



LAPORAN TUGAS AKHIR - RI 141501

## DESAIN INTERIOR HOTEL BJ. PERDANA BERKONSEP MODERN DENGAN SENTUHAN BUDAYA PASURUAN

REDY DWI NOFIAN GANE SAPUTRA  
NRP 3813100026

Dosen Pembimbing  
Ir. Budiono, M. Sn.  
NIP 19590604 199002 1 001

DEPARTEMEN DESAIN INTERIOR  
Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan  
Institut Teknologi Sepuluh Nopember  
Surabaya 2017



**LAPORAN TUGAS AKHIR - RI 141501**

## **DESAIN INTERIOR HOTEL BJ. PERDANA BERKONSEP MODERN DENGAN SENTUHAN BUDAYA PASURUAN**

**REDY DWI NOFIAN GANE SAPUTRA  
NRP 3813100026**

**Dosen Pembimbing  
Ir. Budiono, M. Sn.  
NIP 19590604 199002 1 001**

**DEPARTEMEN DESAIN INTERIOR  
Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan  
Institut Teknologi Sepuluh Nopember  
Surabaya 2017**



**LAPORAN TUGAS AKHIR - RI 141501**

## **INTERIOR DESIGN OF BJ PERDANA HOTEL WITH MODERN AND PASURUAN CULTURE CONCEPT**

**REDY DWI NOFIAN GANE SAPUTRA**  
**NRP 3813100026**

**Dosen Pembimbing**  
**Ir. Budiono, M. Sn.**  
**NIP 19590604 199002 1 001**

**DEPARTEMEN DESAIN INTERIOR**  
**Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan**  
**Institut Teknologi Sepuluh Nopember**  
**Surabaya 2017**



**LEMBAR PENGESAHAN**

**DESAIN INTERIOR HOTEL BJ. PERDANA BERKONSEP MODERN  
DENGAN SENTUHAN BUDAYA PASURUAN**

**TUGAS AKHIR**

Disusun untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Teknik

Pada

Departemen Desain Interior  
Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan  
Institut Teknologi Sepuluh Nopember

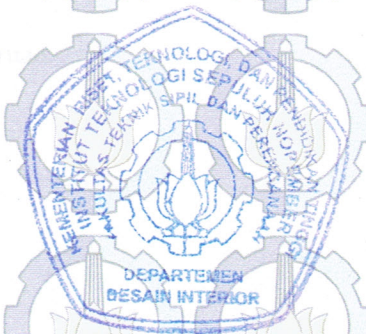
Oleh :

**REDY DWI NOFIAN GANE SAPUTRA**  
**NRP 3813100026**

Disahkan oleh Pembimbing Tugas Akhir :



Ir. Budiono, M.Sn.  
NIP 19590604 199002 1 001



**SURABAYA,**

**JULI 2017**



# **DESAIN INTERIOR HOTEL BJ. PERDANA BERKONSEP MODERN DENGAN SENTUHAN BUDAYA PASURUAN.**

Nama Mahasiswa : Redy Dwi Nofian Gane Saputra  
NRP : 3813100026  
Dosen Pembimbing : Ir. Budiono, M. Sn.

## **ABSTRAK**

Hotel merupakan salah satu bentuk akomodasi yang dikelola secara komersial, yang disediakan bagi setiap orang untuk memperoleh pelayanan, penginapan berikut makanan dan minuman. Provinsi Jawa Timur, sebagai salah satu wilayah tujuan wisata di Indonesia, menawarkan berbagai macam obyek wisata baik obyek wisata alam, budaya, maupun buatan. Salah satu daerah tujuan wisata di Jawa Timur yang menawarkan keindahan alam yaitu pemandangan alam pegunungan yang salah satunya ada di Kota Pasuruan. Oleh karena itu, diperlukannya sarana akomodasi yang baik secara kualitas dan kuantitas. BJ. Perdana merupakan salah satu hotel terbaik di Kota Pasuruan, letak dari hotel tersebut cukup strategis dan banyak diminati oleh pengunjung. Namun sayang interior hotel tersebut belum tertata cukup baik, dan tidak menyimbolkan bahwa hotel tersebut berada di kota Pasuruan.

Pada tugas akhir ini penulis meredsain hotel BJ. Perdana berkonsep modern dengan sentuhan budaya Pasuruan. Penulis juga memberikan informasi mengenai budaya yang ada di kota Pasuruan dengan cara di tuangkan dalam desain interiornya. Dengan menerapkan beberapa bentukan hasil budaya serta warna yang menjadi ciri khas kota Pasuruan. Ini bertujuan agar pengunjung tau akan budaya dan ciri khas dari Kota Pasuruan itu sendiri. Dan juga dapat menjadikan media promosi serta ikut andil dalam program pemerintahan Kota Pasuruan.

Dalam mendesain interior restoran diperlukan metode desain. Metode yang digunakan yaitu pengumpulan data, analisa data, konsep dan pengembangan desain, serta desain akhir. Hasil yang diharapkan adalah sebuah desain interior hotel yang menunjang kebudayaan setempat agar dapat melestarikan budaya setempat serta menjadi media promosi kepada para wisatawan yang berkunjung.

Kata Kunci : Budaya, Hotel, Pasuruan.

# **INTERIOR DESIGN OF BJ. PERDANA HOTEL WITH MODERN AND PASURUAN CULTURE CONCEPT.**

Student Name : Redy Dwi Nofian Gane Saputra  
NRP : 3813100026  
Supervisor : Ir. Budiono, M. Sn.

## **ABSTRACT**

The hotel is a form of commercially managed accommodation, provided for everyone to get service, with food and drinks. East Java Province, as one of the tourist destinations in Indonesia, offers a variety of attractions both natural attractions, culture, and artificial. One of the tourist destinations in East Java that offers natural beauty that is the natural scenery of the mountains one of which is in Pasuruan. Therefore, the need for good accommodation facilities in quality and quantity. BJ. Perdana is one of the best hotels in Pasuruan City, the location of the hotel is quite strategic and much in demand by visitors. But unfortunately the interior of the hotel has not been recorded well enough, and does not symbolize that the hotel is located in the city of Pasuruan.

In this final project the author redesigned the hotel BJ. Perdana modern concept with a touch of Pasuruan culture. The author also provides information about the existing culture in the city of Pasuruan by way of pour in interior design. By applying some formation of cultural and color results that characterize the city of Pasuruan. It aims to let visitors know the culture and characteristics of Pasuruan City itself. And also can make the media campaign and take part in government program of Pasuruan City.

In designing the interior design method is required. The method used is data collection, data analysis, concept and design development, and final design. The expected result is a hotel interior design that supports the local culture in order to preserve the local culture and become a media campaign to the tourists who visit.

Keywords: Culture, Hotel, Pasuruan.



## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas karunia dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat melaksanakan dan menyelesaikan penyusunan laporan Tugas Akhir Desain Interior ini dengan judul “Desain Interior Hotel BJ. Perdana Berkonsep Modern Dengan Sentuhan Budaya Pasuruan”.

Dalam laporan Tugas Akhir Desain Interior ini penulis secara runtut dari latar belakang, kajian pustaka yang mendukung judul, metodologi penelitian dan konsep yang diterapkan pada Desain Interior Lobby, Standart Room, dan Resto Hotel BJ. Perdana. Laporan ini disusun berdasarkan literature dan survey langsung ke objek-objek yang berhubungan dengan objek desain.

Penulis Menyadari penyusunan laporan Tugas Akhir Desain Interior ini masih jauh dari sempurna. Untuk itu saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan. Semoga laporan Tugas Akhir Desain Interior ini dapat bermanfaat bagi kita semua dan dapat dijadikan sumber pengetahuan serta bahan evaluasi untuk pelaksanaan Tugas Akhir Desain Interior kedepannya. Amin.

Surabaya, Agustus 2017

Penulis

## UCAPAN TERIMAKASIH

Laporan Tugas Akhir Desain Interior Hotel BJ. Perdana, Pasuruan sebagai Hotel Ekowisata Budaya Pasuruan ini tidak akan terwujud tanpa bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu saya selaku penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Allah SWT beserta Nabi Muhammd SAW.
2. Kedua orang tua saya, Rachmad yudi Hariyanto dan Sukrismiati serta kakak saya Retty Yulanda Gadis Permata Sari. Terimakasih untuk dukungannya selama ini.
3. Bapak Ir. Budiono, M. Sn. selaku dosen pembimbing mahasiswa Tugas Akhir Desain Interior Program Studi Desain Interior, ITS, Surabaya.
4. Dosen penguji yang telah memberikan masukan dan komentar yang membangun.
5. Pemilik dan staff Hotel Bj. Perdana.
6. Hana Khairunisa, dan Muthia Nur Amalina yang telah menjadi keluarga kedua untuk saya.
7. Teman-teman senior dan teman-teman angkatan 2013 terimakasih atas semangat yang luar biasa. Sukses selalu untuk kita semua.

Serta pihak-pihak lain yang ikut membantu dalam terselesaikannya laporan riset desain interior ini, penulis mengucapkan terima kasih.

Surabaya, Agustus 2017

Penulis



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
LEMBAR PENGESAHAN .....	ii
ABSTRAK.....	iii
KATA PENGANTAR .....	iv
DAFTAR ISI .....	v
DAFTAR GAMBAR .....	ix
DAFTAR TABEL .....	xii
DAFTAR BAGAN .....	xii
DAFTAR LAMPIRAN .....	
BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	3
1.3 Tujuan .....	4
1.4 Manfaat .....	4
1.5 Ruang Lingkup Desain .....	4
BAB 2 STUDI PUSTAKA, EKSISTING, PEMBANDING	
2.1 Kajian Hotel .....	5
2.1.1 Pengertian Hotel .....	5
2.1.2 Pengertian City Hotel .....	6
2.1.3 Studi Hotel Bintang Tiga (***) .....	7
2.1.3.1 Kriteria Fasilitas Hotel Bintang Tiga (***) .....	8
2.1.3.2 Jenis dan Fasilitas Standart Kamar Hotel .....	10
2.1.3.3 Organisasi Fungsional Hotel Bintang Tiga (***) .....	11
2.1.3.4 Karakter Pengunjung Hotel .....	19

2.2	Studi Kebudayaan Kota Pasuruan .....	21
2.2.1	Kota Pasuruan .....	21
2.2.2	Kebudayaan Pasuruan .....	23
2.2.2.1	Terbang Bandung .....	23
2.2.2.2	Seni Hadrah Al- Banjari .....	25
2.2.2.3	Tari Merak Abyor .....	26
2.2.2.4	Kotekan Lesung/ Tabuh Lesung .....	27
2.2.2.5	Batik Khas Pasuruan .....	28
2.2.2.6	Meubel Kota Pasuruan .....	33
2.2.3	Kekayaan Alam yang ada di Kota Pasuruan .....	35
2.3	Kajian Modern .....	36
2.3.1	Pengertian Modern .....	36
2.3.2	Ciri-ciri Interior Modern .....	38
2.3.3	Material Modern .....	40
2.4	Studi Anthopometri .....	43
2.4.1	Ergonomi Area Lobby dan Office .....	44
2.4.2	Ergonomi Area Resto .....	46
2.4.3	Ergonomi Area Kamar Tidur Hotel .....	47
2.4.4	Ergonomi Area Kamar Mandi Hotel .....	48
2.5	Studi Eksisting .....	50
2.5.1	Lokasi .....	50
2.5.2	Logo Hotel .....	51
2.5.3	Visi dan Misi .....	51
2.5.4	Sejarah Hotel .....	51
2.5.5	Struktur Organisasi .....	53
2.5.6	Fasilitas Hotel .....	53
2.5.7	Dokumentasi Area Hotel .....	55
2.6	Studi Pembanding .....	64



## BAB 3 METODE DESAIN

3.1 Diagram Desain .....	67
3.2 Objek Penelitian .....	68
3.3 Metode Pengumpulan Data .....	68
3.4 Metode Pengolahan Data .....	68
3.5 Metode Analisa Data .....	69
3.6 Metode Penentuan Konsep Desain .....	70

## BAB 4 DATA DAN ANALISA

4.1 Objek Desain .....	71
4.2 Konsep Perancangan .....	73
4.3 Studi Pengguna .....	75
4.3.1 Pengunjung .....	75
4.3.2 Karyawan .....	75
4.4 Studi Aktivitas dan Kebutuhan Ruang .....	76
4.5 Matriks dan Bubble Diagram .....	78
4.6 Konsep Desain .....	80
4.6.1 Konsep Lantai .....	81
4.6.2 Konsep Dinding .....	83
4.6.3 Konsep Plafon .....	85
4.6.4 Konsep Pencahayaan .....	87
4.6.5 Konsep Furnitur .....	88
4.6.6 Elemen Estetis .....	89

## BAB 5 PROSES DAN HASIL DESAIN

5.1 Alternatif Layout .....	91
-----------------------------	----

5.1.1	Alternatif Layout 1 .....	91
5.1.2	Alternatif Layout 2 .....	92
5.1.3	Alternatif Layout 3 .....	93
5.1.4	Pemilihan Alternatif Layout .....	94
5.2	Pengembangan Alternatif Layout Terpilih .....	95
5.3	Ruang Terpilih 1 .....	98
5.3.1	Layout Ruang Kamar dan Koridor .....	98
5.3.2	Detail Furnitur .....	103
5.3.3	Detail Elemen Estetis .....	104
5.4	Ruang Terpilih 2 .....	105
5.4.1	Layout lobby .....	105
5.4.2	Detail Furnitur.....	109
5.4.3	Detail Elemen Estetis .....	110
5.5	Ruang Terpilih 3 .....	111
5.5.1	Layout Denah Resto .....	111
5.5.2	Detail Furnitur .....	115
5.5.3	Detail Elemen Estetis .....	116

## BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN

6.1	Kesimpulan .....	119
6.2	Saran .....	120

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Lobby Hotel.....	5
Gambar 2.2 City Hotel .....	6
Gambar 2.3 Lambang Kota Pasuruan.....	21
Gambar 2.4 Terbang Bandung .....	23
Gambar 2.5 Seni Hadrah Al-Banjari .....	25
Gambar 2.6 Tari Merak Abyor .....	26
Gambar 2.7 Tabuh Lesung .....	27
Gambar 2.8 Batik Bunga Sedap Malam .....	28
Gambar 2.9 Batik Khas Kota Pasuruan .....	29
Gambar 2.10 Batik Motif Daun Sirih dan Burung Kepodang.....	30
Gambar 2.11 Batik Jumputan Pasir Bromo .....	31
Gambar 2.12 Batik Khas Kota Pasuruan 2 .....	32
Gambar 2.13 Batik Pasuruan Motif Daun Sirih .....	33
Gambar 2.14 Seni Meubel Pasuruan .....	33
Gambar 2.15 Ukir Khas Kota Pasuruan .....	34
Gambar 2.16 Konsep Modern Pada Interior Hotel.....	36
Gambar 2.17 Contoh Penggunaan Furniture yang Efisien .....	37
Gambar 2.18 Tintted Glass.....	40
Gambar 2.19 Pengaplikasian Perforated Metal pada Bangunan .....	40
Gambar 2.20 Contoh Tekstur Galvanized Metal.....	41
Gambar 2.21 Desain Modern pada Ruang Tidur.....	41
Gambar 2.22 Desain Modern pada Area Santai .....	42
Gambar 2.23 Lokasi Hotel Bj. Perdana.....	50
Gambar 2.24 Logo Hotel Bj. Perdana .....	51
Gambar 2.25 Tampak Luar Hotel.....	55

Gambar 2.38 Area Lobby .....	55
Gambar 2.26 Area Resepsionis Hotel .....	56
Gambar 2.27 Lounge Hotel Bj. Perdana .....	57
Gambar 2.28 Standart Room Single Bed .....	58
Gambar 2.29 Standart Room Single bed 2 .....	59
Gambar 2.30 Standart Room Double Bed.....	60
Gambar 2.31 Kamar Mandi Standart Room.....	61
Gambar 2.32 Swiss Bell Surabaya .....	64
Gambar 4.1 Diagram Matriks.....	78
Gambar 4.2 Bubble Diagram.....	79
Gambar 4.3 Konsep Desain.....	80
Gambar 4.4 Lantai Granit dan Karpet .....	81
Gambar 4.5 Hasil Transformasi Bentuk Bunga Sedap Malam .....	82
Gambar 4.6 Hasil Implementasi Konsep Lantai pada Area Lobby .....	82
Gambar 4.7 Granit dan Warna yang Akan Diaplikasikan pada Dinding .	83
Gambar 4.8 Hasil Implementasi Konsep Dinding pada Area Lobby .....	84
Gambar 4.9 Hasil Implementasi Konsep Dinding pada Area Kamar .....	84
Gambar 4.10 Konsep Plafon pada Hotel .....	85
Gambar 4.11 Hasil Implementasi konsep Plafon pada Area Lobby .....	86
Gambar 4.12 Hasil Implementasi Konsep Plafon pada Area Kamar .....	86
Gambar 4.13 Konsep Pencahayaan .....	87
Gambar 4.14 Konsep Furniture Khas Kota Pasuruan .....	88
Gambar 4.15 Hasil Implementasi Konsep Furniture pada Lobby .....	89
Gambar 4.16 Ukir dan Batik Khas Kota Pasuruan.....	90
Gambar 4.17 Hasil Implementasi Konsep Elemen Estetis pada Kamar ..	90
Gambar 5.1 Denah Layout alt 1 lantai 1 .....	91
Gambar 5.2 Denah Layout alt 1 lantai 2.....	91
Gambar 5.3 Denah Layout alt 2 lantai 1.....	92



Gambar 5.4 Denah Layout alt 2 Lantai 2 .....	92
Gambar 5.5 Denah Layout alt 3 Lantai 1 .....	93
Gambar 5.6 Denah Layout alt 3 lantai 2.....	93
Gambar 5.10 Pengembangan Layout Terpilih Lantai 1 .....	97
Gambar 5.11 Pengembangan Layout Terpilih Lantai 2 .....	97
Gambar 5.12 Denah Ruang Terpilih 1 ( Kamar Lantai 1 ).....	98
Gambar 5.13 View 1 Kamar Lantai 1 .....	100
Gambar 5.14 View 2 Kamar Lantai 1 .....	101
Gambar 5.15 Koridor Hotel Bj. Perdana.....	102
Gambar 5.16 Almari Kamar .....	103
Gambar 5.17 Detail Elemen Estetis.....	104
Gambar 5.18 Denah Hotel Bj. Perdana .....	105
Gambar 5.19 Area Resepsionis Hotel Bj. Perdana.....	106
Gambar 5.20 Area Lounge Hotel View 1.....	107
Gambar 5.21 Area Lounge Hotel View 2.....	108
Gambar 5.22 Detail Furniture.....	109
Gambar 5.23 Detail Elemen Estetis.....	110
Gambar 5.24 Layout Resto.....	111
Gambar 5.25 Area Resepsionis Resto .....	112
Gambar 5.26 Area Makan Resto .....	113
Gambar 5.27 Area Buffee Resto .....	114
Gambar 5.28 Detail Furniture Resto .....	115
Gambar 5.29 Detail Elemen Estetis Resto .....	116

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Karakter Pengunjung Hotel .....	19
Tabel 2.2 Hasil Analisa Studi Ergonomi Lobby dan Office .....	44
Tabel 2.3 Hasil Analisa Studi Ergonomi Area Resto .....	46
Tabel 2.4 Hasil Analisa Studi Ergonomi Area Kamar .....	47
Tabel 2.5 Hasil Analisa Studi Ergonomi Area Kamar Mandi.....	48
Tabel 2.6 Hasil Analisa Ruang di Hotel BJ. Perdana.....	63
Tabel 4.1 Tabel Rangkuman Analisa .....	72
Tabel 4.2 Konsep Perancangan .....	73
Tabel 4.3 Studi Aktifitas.....	76
Tabel 4.4 Studi Aktifitas dan Fasilitas .....	77
Tabel 5.1 Weighted Method .....	94

## DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Penzoningan Area Private, Publik dan Semi Publik Hotel .....	17
Bagan 2.2 Penzoningan Area Service Pada Hotel .....	18
Bagan 2.3 Struktur Organisasi Hotel Bj. Perdana .....	31

## **DAFTAR LAMPIRAN**

**Lampiran 1.** Rencana Anggaran Biaya Lobby Hotel

**Lampiran 2.** Gambar Teknik

**Lampiran 3.** Foto Prototype

**Lampiran 4.** Foto Maket



## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Hotel merupakan salah satu bentuk akomodasi yang dikelola secara komersial, yang disediakan bagi setiap orang untuk memperoleh pelayanan, penginapan berikut makanan dan minuman (berdasarkan SK Menteri Perhubungan No. PM 16/PW 301/PHB 77 tanggal 22 Desember 1977 pada bab Pasal 7 ayat a). berdasarkan pengertian ini, hotel memerlukan pengelolaan secara terus menerus untuk melayani konsumennya. Hal ini juga sesuai dengan rumusan dari aspek pariwisata yang menyatakan bahwa hotel adalah suatu jenis akomodasi yang menggunakan sebagian atau seluruh bagian dari jenis bangunan untuk menyediakan jasa penginapan, makan dan minum, serta jasa lainnya bagi kepentingan umum yang dikelola secara komersial. (keputusan menteri pariwisata, pos telekomunikasi RI).

Perancangan sebuah hotel perlu mempertimbangkan dua aspek utama pada perancangan bangunan komersial, yaitu efisiensi dan kenyamanan. Dua aspek ini secara keseluruhan akan mempengaruhi keputusan sebuah rancangan hotel dengan melihat kepentingan konsumen hotel yang menjadi sasaran hotel tersebut. Pada akhirnya hal ini akan berdampak pada lahirnya rancangan berbagai jenis hotel yang berbeda sesuai jenis target pasarnya.

Provinsi Jawa Timur, sebagai salah satu wilayah tujuan wisata di Indonesia, menawarkan berbagai macam obyek wisata baik obyek wisata alam, budaya, maupun buatan. Salah satu daerah tujuan wisata di Jawa Timur yang menawarkan





keindahan alam yaitu pemandangan alam pegunungan yang salah satunya ada di Kota Pasuruan. Kota Pasuruan merupakan kawasan yang memiliki potensi dan daya tarik khusus bagi para wisatawan yaitu pemandangan alam Gunung Bromo. Hal ini menyebabkan diperlukannya sarana akomodasi yang baik secara kualitas dan kuantitas, contohnya perencanaan dan perancangan sebuah hotel wisata yang mampu menjawab kebutuhan para wisatawan. Namun pada kenyataannya di kawasan ini jumlah fasilitas akomodasi hotel wisata yang baik secara kualitas dan kuantitas masih sangat kurang. Terbukti hanya terdapat beberapa hotel kecil dengan fasilitas yang kurang. Dengan adanya Perencanaan dan perancangan sarana akomodasi hotel wisata nantinya tidak hanya akan menjawab kebutuhan para wisatawan, tetapi hal ini juga menjadi salah satu faktor daya tarik para wisatawan Domestik maupun manca Negara untuk lebih banyak yang berkunjung ke kawasan ini dan juga menetap lebih lama di kawasan ini.

Hal ini merupakan alasan mengapa perlu adanya penambahan sarana akomodasi berupa hotel wisata yang baik secara kualitas maupun kuantitas, salah satunya adalah dengan dibangunnya sebuah Hotel BJ. Perdana di kawasan Kota Pasuruan yang merupakan perbatasan antara Kota Surabaya, Kota Malang, serta Kota Probolinggo. Kota Pasuruan juga sering di sebut segitiga emas dikarenakan menjadi akses utama kota-kota besar di Jawa Timur. Kota Pasuruan sekarang juga menawarkan berbagai wisata budaya seperti parade bunga, parade kostum carnival dan sebagainya. Dari dasar pemikiran tersebut maka Kota Pasuruan menjadi alternatif untuk tempat beristirahat. Pada kenyataannya sekarang hanya terdapat satu hotel yang mempunyai fasilitas kurang memadai sebagai hotel resort padahal tempat tersebut mempunyai potensi yang bagus sebagai daerah wisata. Sehingga perlu ada pembenahan pada konsep kawasan tersebut yang tadinya hanya sebagai tempat istirahat dapat dikembangkan menjadi tempat istirahat sekaligus tempat wisata yaitu dengan meredesain hotel tersebut menjadi hotel resort yang menawarkan berbagai fasilitas sebagai penunjang.



BJ. Perdana merupakan salah satu hotel terbaik di Kota Pasuruan, letak dari hotel tersebut cukup strategis dan banyak diminati oleh pengunjung. Namun sayang interior hotel tersebut belum tertata cukup baik, dan tidak menyimbolkan bahwa hotel tersebut berada di kota Pasuruan. Maka dari itu peneliti meredesain interior sebuah hotel yang dapat menunjang kebudayaan kota Pasuruan sehingga pengunjung dapat merasakan suasana asli kota pasuruan itu sendiri, serta dapat menjadi media promosi bagi pemerintah Kota Pasuruan.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: ***“Desain Interior Hotel BJ. Perdana berkonsep Modern dengan Sentuhan Budaya Pasuruan ”***

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana menjadikan interior Hotel BJ. Perdana sebagai media promosi Kota Pasuruan bagi para wisatawan?
- b. Bagaimana upaya sirkulasi dan pembagian area sehingga dapat menunjang efektifitas dan kenyamanan bagi pengunjung dan karyawan Hotel BJ. Perdana?
- c. Bagaimana upaya peningkatan privasi bagi pengunjung?



### **1.3 Tujuan**

1. Menghadirkan elemen interior dengan sentuhan budaya Pasuruan.
2. Merencanakan sirkulasi dan pembagian area yang optimal sehingga menunjang efektifitas dan kenyamanan pengunjung Hotel BJ. Perdana.
3. Merencanakan Hotel BJ. Perdana sebagai hotel penunjang promosi Kebudayaan Pasuruan di Kota Pasuruan.

### **1.4 Manfaat**

1. Membantu mengenalkan budaya Pasuruan dengan mengaplikasikannya pada interior hotel
2. Meningkatkan perekonomian daerah Kota Pasuruan dengan menjadikan Hotel BJ. Perdana sebagai sarana akomodasi ekowisata.
3. Menghadirkan suatu konsep hotel yang dapat menjadi alternatif konsep desain hotel yang baru dengan menampilkan budaya Pasuruan pada desain interior hotel.
4. Membantu program pemerintah dalam mempromosikan budaya Pasuruan dan program ekowisata.

### **1.5 Ruang Lingkup Desain**

Tugas akhir desain interior ini melingkupi interior Hotel BJ. Perdana dan fasilitas penunjangnya, dengan memperhatikan :

1. Penataan ruang-ruang yang dibutuhkan.
2. Pengaplikasian elemen-elemen desain (bentuk, warna, tekstur).
3. Pengaplikasian elemen-elemen interior (dinding, lantai, atap, penghawaan, pencahayaan).
4. Pengaplikasian elemen-elemen pendukung interior (furniture dan elemen estetis)



## BAB 2

### STUDI PUSTAKA, EKSISTING, PEMBANDING

#### 2.1 Kajian Hotel

##### 2.1.1 Pengertian Hotel



Gambar 2.1 lobby hotel

Sumber : google.com

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia hotel adalah bangunan berkamar banyak yang disewakan sebagai tempat untuk menginap dan tempat makan orang yang sedang dalam perjalanan; bentuk akomodasi yang dikelola secara komersial, disediakan bagi setiap orang untuk memperoleh pelayanan, penginapan, makan dan minum.

Pengertian hotel menurut SK Menparpostel Nomor KM34/HK 103/MPPT1987 : “Hotel adalah suatu jenis akomodasi yang mempergunakan sebagian atau seluruh bangunan untuk menyediakan jasa





pelayanan penginapan, makanan dan minuman, serta jasa lainnya untuk umum, yang dikelola secara komersial serta memenuhi persyaratan yang ditetapkan dalam keputusan pemerintah”.

Pengertian hotel dapat disimpulkan dari beberapa definisi diatas yaitu, hotel adalah suatu bentuk bangunan, lambang, perusahaan atau badan usaha akomodasi yang menyediakan pelayanan jasa penginapan, penyedia makanan dan minuman serta fasilitas jasa lainnya dimana semua pelayanan itu diperuntukkan bagi masyarakat umum dan dikelola secara komersil.

### 2.1.2 Pengertian City Hotel



Gambar 2.2 City Hotel

Sumber : google.com

Pengertian City Hotel City Hotel merupakan hotel yang terletak di bagian kota dengan katareristik kegiatan perdagangan. Sehingga disediakan



fasilitas-fasilitas pusat busana, bisnis, restoran, bar, konferensi, pusat kebugaran, dan sebagainya (Walter A. Rutes and Partners, 1985). City Hotel atau Hotel kota biasanya termasuk hotel mewah, hotel kepariwisataan. Karakteristiknya antara lain tingginya perbandingan pemakaian ruang-ruang, keteraturan pemanfaatan ruang-ruang yang disediakan, termasuk pertokoan atau perkantoran, sehingga dalam pengembangannya memungkinkan keberhasilan hotel tersebut (Ernst Neufert, 1987 hal 211)

Dari beberapa pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa City Hotel atau Hotel Kota adalah Hotel yang ditinjau dari lokasinya terletak di perkotaan, umumnya dipergunakan untuk kegiatan bisnis seperti rapat atau pertemuan-pertemuan perusahaan juga bagi para tamu yang mengadakan perjalanan dan menginap dalam waktu singkat. Tetapi tidak menutup kemungkinan adanya tamu yang sedang berwisata dan lebih suka menginap di area perkotaan, terlebih jika jarak tempat wisatanya dekat atau terletak di daerah perkotaan.

### **2.1.3 Studi Hotel Bintang Tiga (\*\*\*)**

Di Indonesia, klasifikasi hotel dilakukan dengan sistem bintang. Dimulai dari bintang satu sampai bintang lima. Menurut surat Keputusan Menteri Perhubungan Indonesia No. PM10/PW 301/PHB-17 tentang usaha dan klasifikasi hotel, ditetapkan bahwa penilaian klasifikasi hotel secara minimum didasarkan pada beberapa pertimbangan yaitu:

- a. Persyaratan umum, antara lain kondisi bangunan dan kelengkapan fasilitas.
- b. Bentuk pelayanan yang diberikan.
- c. Jumlah kamar yang tersedia.
- d. Letak atau keadaan lokasi.



### **2.1.3.1 Kriteria Fasilitas Hotel Bintang Tiga (\*\*\*)**

Hotel kelas bintang tiga mempunyai kondisi sebagai berikut:

1. Umum    Unsur dekorasi Indonesia tercermin pada lobby, restoran, kamar tidur dan function room.
2. Bedroom
  - a. Terdapat minimum 20 kamar standar dengan luas 22 m/kamar
  - b. Terdapat minimum 2 kamar suite dengan luas 44 m/kamar
  - c. Tinggi minimum 2.6 m tiap lantai
3. Dining room  
Bila tidak berdampingan dengan lobby, maka harus dilengkapi dengan kamar mandi/WC sendiri.
4. Bar
  - a. Apabila berupa ruang tertutup maka harus dilengkapi AC dengan suhu 24°C.
  - b. Lebar ruang kerja bartender setidaknya 1 m.
5. Ruang Fungsional
  - a. Minimum terdapat 1 buah pintu masuk yang terpisah dari lobby dengan kapasitas minimum 2,5 kali jumlah kamar.
  - b. Dilengkapi dengan toilet apabila tidak satu lantai dengan lobby.
  - c. Terdapat pre function room.



6. Lobby
  - a. Mempunyai luasan minimum 30 m<sup>2</sup>
  - b. Dilengkapi dengan lounge.
  - c. Toilet umum minimum 1 buah dengan perlengkapan
  - d. Lebar koridor minimum 1,6 m.
  
7. Drug store
  - a. Minimum terdapat drugstore, bank, money changer, biro perjalanan.
  - b. Airline agent, souvenir shop, perkantoran, butik dan salon.
  - c. Tersedia poliklinik.
  - d. Tersedia paramedis.
  
8. Sarana rekreasi dan olah raga
  - a. Minimum 1 buah dengan pilihan tenis, bowling, golf, fitness, sauna, billiard, jogging, diskotik atau taman bermain anak.
  - b. Terdapat kolam renang dewasa yang terpisah dengan kolam renang anak.
  
9. Utilitas Pengunjung
  - a. Terdapat transportasi vertikal mekanis.
  - b. Ketersediaan air bersih minimum 500 liter/ orang/ hari.
  - c. Dilengkapi dengan instalasi air panas/ dingin.
  - d. Dilengkapi dengan telepon lokal dan interlokal.
  - e. Tersedia PABX (Private Automatic Branch Exchange)
  - f. Dilengkapi sentral video/TV, radio, paging, carcall.





### **2.1.3.2 Jenis dan fasilitas Standart Kamar Hotel**

Pada hotel, ruang tidur merupakan ruang privat yang perlu diperhatikan untuk memenuhi tuntutan kenyamanan dan privatisasi tamu. Aspek efisiensi juga harus diperhatikan sehingga tamu merasa betah menginap di hotel tersebut. Adapun klasifikasi kelas kamar pada sebuah hotel adalah :

1. Standard room

Jenis kamar yang tersedia untuk dua orang penghuni dengan kondisi, berisi satu tempat tidur double (double bed) atau dua tempat tidur dan fasilitas yang tersedia di dalam kamar tersebut berlaku umum di semua hotel.

2. Deluxe room

Jenis kamar dengan fasilitas yang lebih baik dari kamar standar, misalnya dengan ukuran kamar lebih besar dan tambahan fasilitas, seperti televisi, lemari es, dll.

3. President suite room

Jenis kamar paling mahal dalam suatu hotel, tersedia untuk 2-3 atau lebih penghuni dengan kondisi berisi dua atau tiga kamar lebih dengan ukuran kamar lebih besar, luas, mewah dan lebih lengkap dengan fasilitas tambahan seperti ruang tamu, makan dan dapur kecil (kitchenette) serta mini bar. Tempat tidurnya terdapat double bed, twin bed atau bahkan single bed.

Adapun fasilitas standar yang terdapat pada masing – masing jenis kamar tersebut adalah sebagai berikut :



- a. Kamar mandi private (bathroom) dan perlengkapannya.
- b. Tempat tidur (jumlah dan ukurannya sesuai dengan jenis).
- c. Lemari pakaian (cupboard).
- d. Rak untuk menyimpan koper (luggage rack).
- e. Telepon, lampu, AC.
- f. Radio dan Televisi.
- g. Meja rias / tulis (dressing table) dan kursi.
- h. Meja lampu.
- i. Asbak, korek api, handuk, alat tulis (stationeries), dll.

#### **2.1.3.3 Organisasi Fungsional Hotel Bintang Tiga (\*\*\*)**

Secara prinsip, hotel dapat dibagi menjadi 4 area aktivitas, antara lain :

1. Private area Area ini merupakan area untuk kegiatan pribadi pengunjung, seperti kamar pada hotel.
2. Public area Area ini merupakan area pertemuan antara yang melayani, yaitu karyawan dengan yang dilayani, yaitu tamu dan juga tamu dengan tamu lainnya.
3. Semi Public area Area ini merupakan area untuk kegiatan para karyawan terutama karyawan administrasi, ruang rapat, zona di mana hanya orang-orang tertentu yang dapat memasukinya.
4. Service area Area ini merupakan area khusus untuk karyawan, di sini segala macam pelayanan disiapkan untuk kebutuhan pengunjung.



Secara fungsional, hotel mempunyai 2 bagian utama, antara lain:

1. Front of the house (sektor depan hotel)

Terdiri dari private area dan public area. Yang termasuk dalam area front of the house yaitu :

a. Guest Room

Kamar tamu, ruang tempat tamu menginap.

b. Public Space Area

Merupakan tempat dimana suatu hotel dapat memperlihatkan isi dan tema yang ingin disampaikan kepada tamunya. Daerah ini menjadi pusat kegiatan utama dari aktivitas yang terjadi pada hotel, dalam hal ini menjadi jelas bahwa wajah sebuah hotel dapat terwakili olehnya.

1) Lobby

Tempat penerima pengunjung untuk mendapatkan informasi, menyelesaikan masalah administrasi dan keuangan yang berkaitan dengan penyewaan kamar. Ruang-ruang yang termasuk dalam lobby :

a) Entrance hall Ruang penerima utama yang menghubungkan ruang luar atau main entrance dengan ruang-ruang dalam hotel. Bersifat terbuka dengan besaran ruang yang cukup luas.

b) Front desk / Reception desk Terdiri atas ruang-ruang personil front desk yang berfungsi untuk memproses dan mengelola administrasi pengunjung.



c) Guest elevator Sebagai sarana sirkulasi vertikal untuk para tamu dari lobby atau publik area menuju guest room atau fungsi lainnya di atas.

2) Sirkulasi

Merupakan hal penting dalam publik area yang berfungsi sebagai sarana untuk menghubungkan fungsi-fungsi di dalamnya untuk kegunaan pengunjung.

3) Seating Area

Menyediakan wadah bagi tamu untuk beristirahat atau sekedar berbincang-bincang. Sarana ini sangat berguna untuk terjadinya kontak sosial di antara pengunjung.

4) Retail Area

Berfungsi untuk menyediakan kebutuhan pengunjung sehari-hari

5) Bell man

Sebagai sarana pelayanan kepada tamu yang baru datang atau hendak meninggalkan hotel dengan pelayanan berupa membawakan koper-koper pengunjung.

6) Support function

Sebagai sarana penunjang untuk tamu yang berada di publik area, antara lain seperti toilet, telepon umum, mesin ATM dan lain-lain.



#### 7) Consession space

Pada dasarnya ruang-ruang ini termasuk retail area, tetapi untuk hotel berbintang, ruangruang konsesi ini terpisah sendiri dan merupakan bagian dari publik area, yang antara lain terdiri dari:

- a) Travel agent room
- b) Perawatan kecantikan / salon
- c) Toko buku dan majalah
- d) Money changer
- e) Souvenir shop
- f) Toko-toko khusus

#### 8) Food and Beverages outlets

Yaitu area yang digunakan untuk menikmati makanan dan minuman berupa:

- a) Restoran
- b) Coffee shop
- c) Lounge
- d) Bar
- e) Ruang Serbaguna

Yaitu ruangan yang disediakan untuk berbagai macam pertemuan antara lain :

1. Pameran
2. Seminar
3. Pertemuan / pernikahan



9) Area rekreasi

Daerah yang dipergunakan oleh para pengunjung untuk berekreasi, berolahraga, santai dan lain-lain, yang antara lain:

- a) Swimming pool
- b) Food court
- c) Retail area
- d) Kolam dan kanal buatan
- e) Amphitheatre dan Dancing Fountain
- f) Taman
- g) Sarana olahraga
- h) Fitness

2. Back of the house (sektor belakang hotel)

Terdiri dari area servis. Yang termasuk back of the house yaitu:

a. Daerah dapur dan gudang (food and storages area)

Area ini merupakan gudang penyimpanan makanan dan minuman. Terdapat gudang kering dan gudang basah, disesuaikan dengan kebutuhan makanan dan minuman yang dimasukkan.

b. Daerah bongkar muat, sampah dari gudang umum (receiving, trash and general storage area)

Area ini merupakan tempat turun naiknya barang dari dan ke dalam mobil pengangkut.

c. Daerah pegawai / staff hotel (employees area)

Area ini merupakan ruang karyawan yang berisi loker untuk karyawan, gudang, dll.

d. Daerah pencucian dan pemeliharaan (laundry and housekeeping)



Untuk hotel berbintang, laundry berukuran cukup luas dan berfungsi sebagai tempat mencuci, mengeringkan, setrika dan mesin press yang digunakan untuk melayani tamu dan juga karyawan. Pada area housekeeping, terdapat ruang kepala dan asisten departemen, gudang, tempat menjahit kain, sarung bantal, gorden, dll. Yang disiapkan untuk melayani tamu hotel.

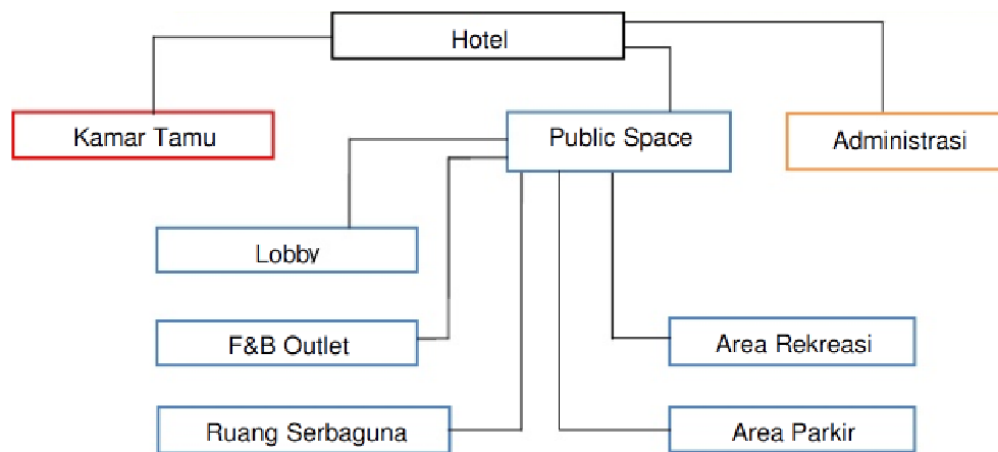
e. Daerah mekanikal dan elektrik (Mechanical and Engineering Area)

Ruang ini berisi peralatan untuk heating dan cooling yang berupa tangki dan pompa untuk menjaga sistem operasi mekanikal secara keseluruhan.

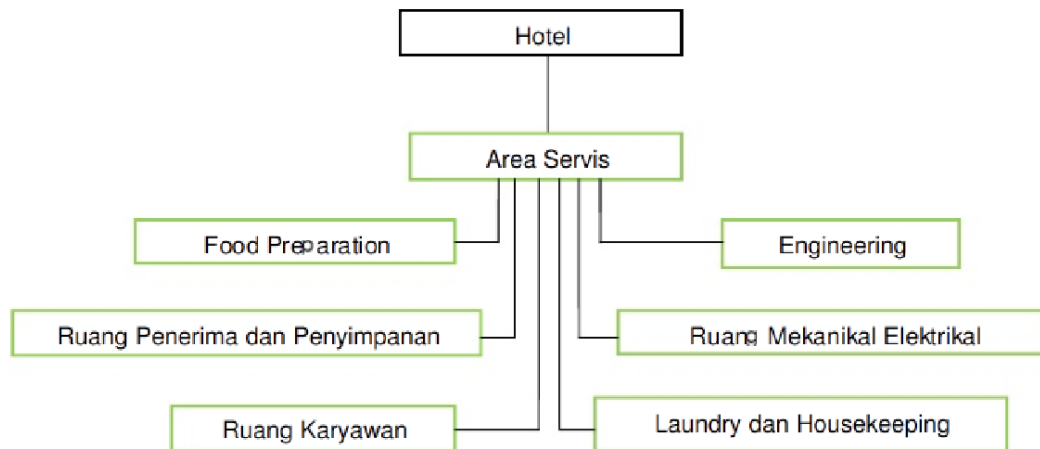




Yang harus diperhatikan adalah bahwa ruang publik juga harus berhubungan dengan ruang pelayanan dan mempunyai batas yang jelas, sehingga bagian publik tidak terganggu dengan aktivitas servis. Untuk itulah, penzoningan berdasarkan jenis area sangat penting. (Bagan 2.1 dan 2.2)



Bagan 2.1 Penzoningan Area Privat, Publik dan Semi Publik pada Hotel  
Sumber : <http://library.binus.ac.id/eColls/eThesisd/doc/Bab2/2011-2-01129-AR%20Bab2001.pdf>



Bagan 2.2 Penzoningan Area Servis pada Hotel Sumber :

<http://library.binus.ac.id/eColls/eThesisd/doc/Bab2/2011-2-01129-AR%20Bab2001.pdf>



### 2.1.3.4 Karakter Pengunjung Hotel

Menurut tujuan kedatangannya, pengunjung hotel terbagi dua, yaitu untuk tujuan bisnis dan wisata. Karakteristik pengunjung hotel dapat dibagi atas :

Tabel 2.1 Karakter Pengunjung Hotel

Jenis Pengunjung	Karakter Pengunjung	Tujuan	Tipe kamar
Bisnis			
Grup	<ul style="list-style-type: none"><li>• Single atau double</li><li>• Menginap 2-4 malam</li><li>• 75% pria, 25% wanita</li><li>• Harga tidak dipermasalahkan</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Konvensi dan konferensi</li><li>• Perkumpulan profesional</li><li>• Rapat pelatihan dan perdagangan</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• King, twin, double-double</li><li>• Kamar mandi yang memiliki area ganti pakaian</li><li>• Terdapat area kerja yang baik</li></ul>
Perorangan	<ul style="list-style-type: none"><li>• Single</li><li>• Menginap 1-2 malam</li><li>• 85% pria, 15% wanita</li><li>• Sangat memperhitungkan biaya</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Kerjasama bisnis</li><li>• Perdagangan</li><li>• Konvensi dan konferensi</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• King</li><li>• Kamar mandi standar dengan shower</li><li>• Terdapat area kerja</li></ul>



Wisata			
Keluarga	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Double-plus (termasuk anak-anak)</li> <li>• 1-4 malam, bahkan lebih lama di area resort</li> <li>• Harga menengah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Liburan keluarga</li> <li>• Bertamasya</li> <li>• Olahraga, aktivitas keluarga</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Double-double, king sofa, kamar berdekatan</li> <li>• Area duduk dan televisi</li> <li>• Kamar mandi</li> <li>• Memiliki balkon, teras, dan jalan masuk dari luar</li> </ul>
Pasangan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Double</li> <li>• 1-7 malam</li> <li>• Harga menengah ke atas</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tour, clubs, perkumpulan</li> <li>• Bertamasya</li> <li>• Teater, berolahraga</li> <li>• Liburan akhir pekan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• King</li> <li>• Area makan dan kerja</li> <li>• Area penyimpanan</li> <li>• Kamar mandi</li> </ul>
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Belanja, liburan</li> </ul>	
Single	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Single</li> <li>• Profesional muda</li> <li>• Harga menengah ke atas</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tour, clubs, perkumpulan</li> <li>• Budaya, seni, teater</li> <li>• berbelanja</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Queen</li> <li>• Area makan dan kerja</li> <li>• Kamar mandi standar</li> </ul>

Sumber *Hotel Planning and Design*

Sumber : Hotel Planning and Design



## 2.2 Studi Kebudayaan Kota Pasuruan

### 2.2.1 Kota Pasuruan



Gambar 2.3 Lambang Kota Pasuruan

Sumber : [pasuruankota.go.id](http://pasuruankota.go.id)

Kota Pasuruan adalah sebuah kota di Provinsi Jawa Timur, Indonesia. Kota ini terletak 60 km sebelah tenggara Surabaya, ibu kota provinsi Jawa Timur dan 355 km sebelah barat laut Denpasar, Bali. Seluruh wilayah Kota Pasuruan berbatasan dengan Kabupaten Pasuruan. Kota Pasuruan berada di jalur utama pantai utara yang menghubungkan Pulau Jawa dengan Pulau Bali yang menjadikannya sebagai kota dengan prospek ekonomi yang besar di kawasan Indonesia bagian timur.



### **VISI**

“TERWUJUDNYA KOTA PASURUAN SEBAGAI KOTA  
PERNIAGAAN MENUJU MASYARAKAT MADANI DAN  
SEJAHTERA”

### **MISI**

1. Mengembangkan Kota Pasuruan sebagai Kota Perdagangan, Industri dan Jasa berbasis Ekonomi kerakyatan dan berkelanjutan;
2. Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik ( Good Governance )
3. Mewujudkan Sumber Daya Manusia Yang berkualitas ;
4. Mewujudkan Keswadayaan Masyarakat dan Harmonisasi Sosial
5. Mengaktualkan Pengalaman Nilai – Nilai Keagamaan dan Kelokalan.



### **2.2.2 Kebudayaan Pasuruan**

Sebagai sebuah kota yang dikenal dengan sebutan Kota Santri, seni budaya di Kota Pasuruan banyak diwanai oleh cirri khas budaya Islami. Daerah yang terbentang di hamparan pesisir ini memiliki keanekaragaman kesenian daerah yang atraktif dan komunikatif dengan tata cara kehidupan masyarakat, terutama masyarakat pedesaan dan nelayan. Selain kegiatan seni modern, beberapa seni tradisional tetap dipertahankan hingga saat ini.

Sebagai wujud eksistensi para seniman di Kota Pasuruan membentuk Dewan Kesenian Pasuruan ( DKP ) yang merupakan wadah pemersatu sekaligus pembinaan dan pengembangan kreatifitas seni dan budaya. Berdirinya DKP diharapkan dapat lebih meningkatkan apresiasi seni dan budaya di Kota Pasuruan

#### **2.2.2.1 Terbang Bandung**



Gambar 2.4 Terbang Bandung

Sumber : [pasuruankota.go.id/terbangbandung](http://pasuruankota.go.id/terbangbandung)



Tari terbang Bandung adalah drama tari tradisional khas rakyat Pasuruan yang merupakan perkembangan dari seni hadrah. Terbang Bandung dimainkan oleh dua atau lebih group ‘ Terbang ‘. Drama tari Terbang Bandung ini merupakan perbandingan permainan instrument, kecakapan menari dan kemegahan tata busana antara dua group terbang yang sedang bertanding. Lama-kelamaan permainan ini berkembang ke arah lain bercampur dengan unsur magis menjadi permainan adu kekuatan ( sihir ).

Tari Terbang Bandung yang ada saat ini merupakan hasil modifikasi dalam bentuk tarian lepas yang telah ditingkatkan nilai artistiknya namun masih tetap mempertahankan karakteristik aslinya. ‘ Terbang Gandrung ‘ yang semua pemainnya wanita, merupakan tari kreasi baru yang beaker dari Tari Terbang Bandung.





#### 2.2.2.2 Seni Hadrah Al Banjari



Gambar 2.5 Seni Hadrah Al-Banjari

Sumber : [pasuruankota.go.id/hadrah](http://pasuruankota.go.id/hadrah)

Seni Hadrah Al Banjari merupakan suatu seni yang bernafaskan Islam. Disebut Al Banjari kaena alat terbang serta aturan memukul terbangnya berasal dari Banjarmasin. Meskipun berasal dari luar daerah, kesenian ini sudah memasyarakat di Kota Pasuruan.

Keistimewaan Hadrah Al Banjari terletak pada suaranya yang bertalu-talu ditambah suara bas, jika dicermati mirip musik samba dari Brasil. Hadrah Al Banjari ini sering dimainkan untuk memeriahkan acara sunatan, pernikahan dan pada peringatan hari-hari besar umat Islam seperti peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW.



### 2.2.2.3 Tari Merak Abyor



Gambar 2.6 Tari Merak Abyor

Sumber : [Pasuruankota.go.id/Merakambyor](http://Pasuruankota.go.id/Merakambyor)

Tari Merak Abyor ini merupakan tari-tarian khas Pasuruan dan pernah ditampilkan pada acara PON tahun 2000 di Sidoarjo, juga pernah meraih sepuluh penyaji terbaik Festival Karya tari Merak pada Gelar Seni Budaya dan Pariwisata Jawa Timur tahun 1998/1999. Tari merak abyor ini merupakan kreasi Sanggar Tari Dharma Budaya Pasuruan yang diilhami oleh tari merak yang ada



#### 2.2.2.4 Kotekan Lesung / Tabuh Lesung



Gambar 2.7 Tabuh Lesung

Sumber : [pasuruan.co.id/tabuhlesung](http://pasuruan.co.id/tabuhlesung)

Tabuh lesung merupakan suatu bentuk kesenian yang unik dan menarik. Merupakan tradisi masyarakat pedesaan yang selalu dimainkan pada saat para petani panen padi. Dengan menggunakan lesung berukuran panjang +- 3 m , ditabuh oleh 6 orang atau lebih menghasilkan bunyi-bunyian yang indah untuk dinikmati.

Selain sebagai hiburan pada saat menumbuk padi, pada masa perjuangan Kotekan Lesung ini dimanfaatkan sebagai isyarat rahasia untuk membantu para pejuang saat pasukan Belanda tiba. Para penabuh biasanya memainkan lagu-lagu tertentu seperti Londo Teko dan Rok-rok Asem.



#### 2.2.2.5 Batik Khas Pasuruan



Gambar 2.8 Batik Bunga Sedap Malam

Sumber : Dokumentasi pribadi, 2016

Pasuruan memiliki potensi alam yang sangat indah, sehingga banyak dijadikan inspirasi dalam pembuatan motif batik khas Pasuruan. Sejarah berkembangnya Batik Pasuruan sudah sejak jaman nenek moyang. Namun sempat mengalami kemunduran, dan dikembangkan kembali sekitar tahun 1999. Sampai saat ini terdapat sekitar 60 pebatik yang tersebar di kelurahan Bugul Kidul dan Tembokrejo. Selain itu terdapat Desa Wisata Batik Pasuruan letaknya di desa Jagil, Kecamatan Prigen, Kabupaten Pasuruan.



Gambar 2.9 Batik Khas Kota Pasuruan

Sumber: <http://umkmkotapasuruan.blogspot.com>

Keberadaan batik di Indonesia memang sudah menyatu kuat dengan denyut nadi kehidupan masyarakat Indonesia. Hampir di seluruh daerah di Indonesia dapat ditemukan mahakarya ini dengan ciri khasnya masing-masing. Tidak terkecuali Kota Pasuruan yang menonjolkan corak kembang sirih dan burung kepodangnya. Motif ini dijadikan ikon Kota Pasuruan, dan sudah dijadikan seragam wajib bagi seluruh siswa sekolah dasar yang ada di Pasuruan.





Gambar 2.10 Batik Pasuruan Motif Daun Sirih dan Burung Kepodang

*Sumber: <http://anjiksuwaji.blogspot.com>*

Batik Pasuruan, meski terbilang masih tertinggal dengan daerah lain yang lebih dikenal akan motif batiknya. Dengan objek keindahan wisata Pasuruan yang sudah banyak dikenal, para pengrajin pun menuangkannya dalam lukisan batik. Beberapa motif yang cukup dikenal adalah batik sedap malam, jumputan bromo, dan bunga krisan. Pilihan nama yang mengesankan karena namanya unik dan indah.



Gambar 2.11 Batik Jumputan Pasir Bromo

*Sumber: <http://seputarpasuruan.blogspot.com>*

Selain gunung Bromo, kelebihan alam yang dimiliki di kawasan pegunungan Tukur, Nongkojajar, juga diangkat sebagai motif batik. Yakni bunga krisan. Bunga cantik ini memiliki aneka wana yang banyak dicari untuk hiasan rumah maupun acara pernikahan. Untuk melukiskan betapa indahnya bunga Krisan, diambillah nama Wiyosing Ridi yang berarti sepasang kekasih yang menebar rasa kasih sayang untuk manusia dan alam sekitarnya. Pancaran bunga Krisan sangat kentara terlihat dalam batik Wiyosing Ridi tersebut. Bunga-bunga kecil berwarna-warni dengan garis lukisan yang lebih tegas.

Ada juga batik nuansa bunga anggrek yang diciptakan dalam nama Ciptaning Panca Kusuma Wijaya. Ada kisah yang tersimpan dalam nama Ciptaning Panca Kusuma Wijaya. Kisah itu terkait dengan perjalanan Raja Erlangga ke gunung Arjuna



yang dipenuhi bunga-bunga anggerk menawan. Satu lagi yang tak kalah menariknya adalah nama Welirang Gondomukti, yang menunjukkan sketsa gunung yang naik turun. Nama-nama batik tersebut sengaja dipilih yang “njawani” agar lebih klasik, dan tidak mudah dilupakan orang



Gambar 2.12 Batik Khas Kota Pasuruan

*Sumber: <http://www.cceklog.com>*

Motif lainnya yaitu batik motif Babar Wahyu Arum, batik yang bermotifkan bunga sedap malam, gunung bromo, dan kombinasi bordir tersebut, sangat elegan dan terkesan mewah. Motifnya juga menggambarkan potensi alam khas Kabupaten Pasuruan. Motif tersebut memiliki filosofi yang diartikan sama dengan anugerah kelahiran, diharapkan dapat membawa kebaikan dan kesejahteraan untuk sesama.





Gambar 2.13 Batik Pasuruan Motif Daun Sirih

*Sumber: <http://www.cseeklog.com>*

#### 2.2.2.6 Meubel Kota Pasuruan



Gambar 2.14 Seni Meubel Pasuruan

Sumber : Dokumentasi Pribadi

Kota Pasuruan memiliki beberapa produk unggulan yang diproduksi oleh UKM yang tersebar di wilayah Kota Pasuruan. Usaha mebel banyak dijumpai di wilayah Selatan Kota Pasuruan yang meliputi Kel. Bukir, Kel. Sebani, Kel.



Krapyakrejo, Kel. Randusari, Kel. Gentong, Kel. Petahunan  
serta kelurahan Karangketug.



Gambar 2.15 Ukir Khas Kota Pasuruan

Sumber Dokumen Pribadi

Produk industri mebel ini adalah kursi tamu, meja makan, almari, tempat tidur dll. Teknologi yang digunakan semi modern yaitu memadukan tradisional dan menggunakan mesin, sedangkan bahan baku sudah mulai sukar didapatkan, hal ini terkait dengan kualitas kayu yang dibutuhkan.



### **2.2.3 Kekayaan Alam yang ada di Kota pasuruan**

Kota Pasuruan bukan hanya kaya akan budaya namun juga kekayaan alam sangat berlimpah di Kota pasuruan. Kekayaan alam baik berupa objek wisata, flora maupun fauna. Berikut beberapa kekayaan alam yang ada di Kota pasuruan :

1. Bunga Krisan
2. Bunga Sedap Malam
3. Tanaman Daun Sirih
4. Burung Kepodang
5. Gunung bromo



## 2.3 Kajian Modern

### 2.3.1 Pengertian Modern



Gambar 2.16 Konsep Modern Pada interior Hotel

Sumber : google.com

Gaya modern adalah gaya desain yang simple, bersih, fungsional, stylish dan selalu mengikuti perkembangan jaman yang berkaitan dengan gaya hidup modern yang sedang berkembang pesat. Gaya hidup modern ditopang oleh kemajuan teknologi, dimana banyak hal yang sebelumnya tidak bisa dibuat dan didapatkan menjadi tersedia bagi banyak orang.

Dalam mendesain konsep dan gaya modern selalu melihat nilai benda-benda (furniture) berdasarkan besar fungsi dan banyaknya fungsi benda tersebut, serta berdasarkan kesesuaiannya dengan gaya hidup yang menuntut serba cepat, mudah dan fungsional. Dalam arsitektur, gaya hidup modern berimbas kepada keinginan untuk memiliki bangunan



yang simple, bersih dan fungsional, sebagai symbol dari semangat modern. Namun, gaya hidup semacam ini hanya dimiliki oleh sebagian masyarakat saja terutama yang berada di kota besar, dimana kehidupan menuntut gaya hidup yang lebih cepat, fungsional dan efisien.



Gambar 2.17 contoh penggunaan furniture yang efisien.

Sumber : google.com

Arsitektur modern memiliki ornament yang sangat minim. Pada arsitektur modern fungsi lebih diutamakan dalam menentukan bentuk, ukuran dan bahan. Di Indonesia rumah-rumah dengan gaya arsitektur modern mulai banyak diterapkan pada awal tahun 70an. Di masa sekarang pun banyak rumah-rumah baru yang dibangun dengan gaya arsitektur modern dengan penyesuaian terhadap bahan bangunan dengan teknologi terkini, perkembangan budaya dan wawasan serta gaya hidup penghuninya.



### 2.3.2 Ciri-Ciri Interior Modern

Gaya Interior Modern, pada umumnya menggunakan furnitur yang juga bergaya modern. Ciri dari furnitur Modern Interior ini biasanya didesain sederhana (simpler), plain, dengan bentuk yang persegi atau bentuk lain yang geometris, garisnya jelas, lurus atau lengkung, bersih tanpa banyak hiasan.

Walaupun Modern Interior dapat dikatakan simpler, bukan berarti sederhana dalam arti harfiah. Justru karena menghendaki furnitur yang simpler, tanpa hiasan atau tempelan berupa pernik-pernik atau bunga-bunga seperti biasanya pada furnitur berukir, maka untuk membuat furnitur modern diperlukan suatu desain yang serius. Lihat Modern Interior Office dan Interior Office.

Bentuk dari furnitur diusahakan mempunyai proporsi sebaik mungkin antara bagian-bagiannya, disamping proporsinya sesuai dengan furnitur lain dalam ruangan. Biasanya furnitur modern mempunyai garis lurus atau lengkung yang tegas. Apabila diinginkan ada aksen juga berupa garis atau massa yang senada.

Furnitur modern/Home Interior sebagai perabot interior yang fungsional, walaupun simpler, juga harus ergonomis, enak atau nyaman digunakan, dan sesuai dengan fungsinya

Dalam mengerjakan furniture/Modern Home Interior yang simpler ini hendaknya dipilih bahan baku yang baik kualitasnya, seperti kayu, metal dan bahan pengempuk yang biasanya berupa kain. Dalam memilih kain pelapis ini, warna dan teksturnya harus



diperhatikan. Apabila teksturnya menarik, mungkin unik, warnanya tidak mudah pudar dan berkesan anggun, akan meningkatkan nilai dari furnitur simpel.

Eksterior rumah dengan gaya arsitektur modern didominasi dengan jendela yang berukuran lebar dan atau tinggi, list plang beton memanjang dan kanopi yang menjorok ke depan. Dengan kolom yang simple atau bahkan tanpa kolom. Bentuk masa rumah modern di dekorasi dengan ornament garis vertical, horizontal, dan diagonal yang sederhana pada dinding eksterior yang luas. Interior rumah modern ditata dengan ornament yang sederhana, plafond bertingkat dan void di ruang-ruang public yang memberikan kesan luas.

Beberapa ciri arsitektur modern

- Asimetris
- Atap datar
- Tidak ada cornice atau profil atap
- Bentuk kotak
- Tekstur halus
- Penampilan efisien
- Sudut lengkung
- Jendela kaca
- Aluminium dan stainless steel trim pada pintu dan jendela
- Panel mengkilap
- Deretan jendela atau garis – garis
- Sedikit atau bahkan tidak ada hiasan
- Denah terbuka.





### 2.3.3 Material Modern



Gambar 2.18 tinted glass

Sumber : <http://www.sanfranciscomirror.com/>

Disaat sekarang ini banyak bahan bangunan dengan teknologi modern yang menjadi komponen penting seperti galvanized metal, granitile, grc, perforated metal dll .

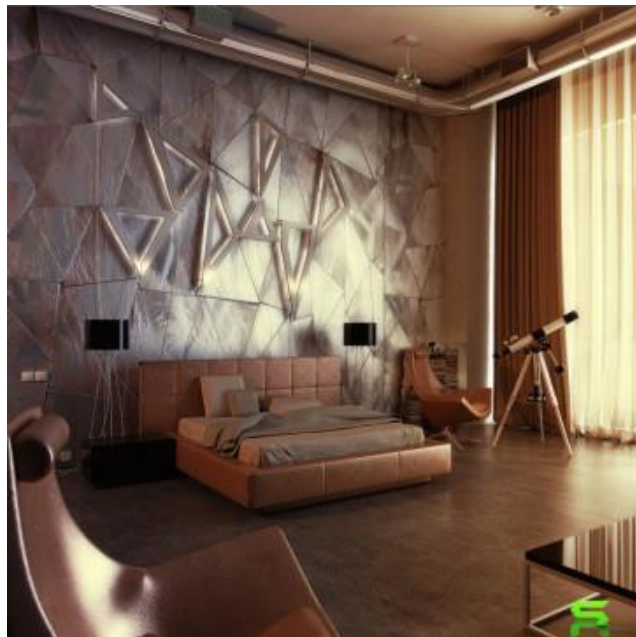


Gambar 2.19 pengaplikasian perforated metal pada bangunan  
sumber : <http://oxmetalprocessing.com.au/>





Gambar 2.20 contoh tekstur galvanized metal  
sumber : <http://www.wildtextures.com>



Gambar 2.21 desain modern pada ruang tidur  
sumber : <http://1.bp.blogspot.com/>

contoh pengaplikasian galvanized metal terlihat pada dinding ruang tidur diatas yang menggunakan sentuhan teknologi sehingga



terlihat kesan modern. pembatas dinding yang menggunakan tinted glass dan lantai granit semakin menguatkan kesan modern.



Gambar 2.22 desain Modern Pada Area Santai

sumber : <http://www.vectronstudios.com/> (21.24 pm, 14 mei 2014)

Penerapan bahan stainless steel juga terlihat pada penggunaan dinding pada gambar diatas. ornamen yang digunakan juga sederhana hanya menggunakan perpaduan garis vertikal. jendela yang di trim dengan bahan aluminium juga merupakan ciri dari arsitektur modern.



## 2.4 Studi Anthopometri

Istilah anthropometri berasal dari kata “anthropos (man)” yang berarti manusia dan “metron (measure)” yang berarti ukuran<sup>9</sup>. Anthropometri secara luas digunakan untuk pertimbangan ergonomis dalam suatu perancangan (desain) produk maupun sistem kerja yang akan memerlukan interaksi manusia. Aspek-aspek ergonomi dalam suatu proses rancang bangun fasilitas merupakan faktor yang penting dalam menunjang peningkatan pelayanan jasa produksi. Setiap desain produk, baik produk yang sederhana maupun produk yang sangat kompleks, harus berpedoman kepada anthropometri pemakainya.

Manusia pada umumnya akan berbeda-beda dalam hal bentuk dan dimensi ukuran tubuhnya. Faktor-faktor yang mempengaruhi dimensi tubuh manusia antara lain:

- i. Umur
- ii. Jenis kelamin
- iii. Suku bangsa dan jenis pekerjaan atau latihan
- iv. Posisi Tubuh (posture).

Untuk mengukur antropometri dinamis terdapat tiga kelas pengukuran. Adapun tiga kelas pengukurannya adalah sebagai berikut:

- i. Pengukuran tingkat keterampilan sebagai pendekatan untuk mengerti keadaan mekanis dari suatu aktivitas, contohnya mempelajari performansi seseorang.
- ii. Pengukuran jangkauan ruang yang dibutuhkan saat bekerja.
- iii. Pengukuran variabilitas kerja.

Dalam kaitan ini maka perancang interior khususnya pada sebuah hotel harus mampu mengakomodasikan dimensi tubuh yang dapat dipakai



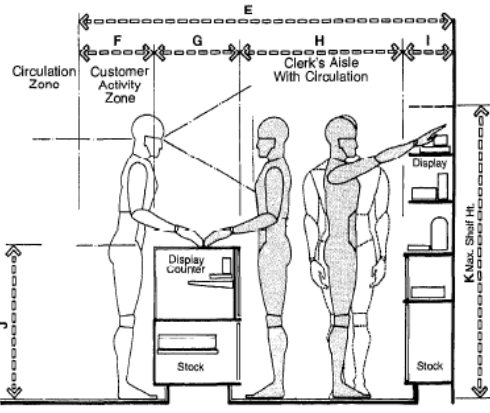
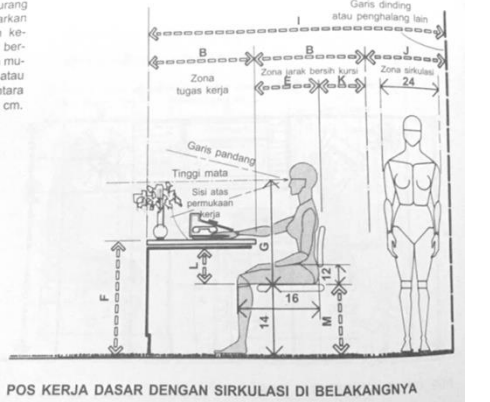
oleh sejumlah populasi yang besar. Berikut ini merupakan contoh studi antropometri yang digunakan pada hotel:

#### 2.4.1 Ergonomi Area Lobby dan Office

**Tabel 2.2** Hasil Analisa Studi Ergonomi Lobby dan Office

No.	Parameter	Gambar	Ukuran
1.	Posisi duduk pada area lobby		<ul style="list-style-type: none"> <li>Lebar dudukan tempat dudukan yakni 71,1 cm ( diasumsilan pria saja karean dimensi pria lebih besar dari wanita )</li> <li>Jarak dari sandaran ke kaki agar duduk nyaman yaitu 95 cm – 100 cm</li> </ul>
2.	Posisi duduk di area lobby serta sirkulasi disampingnya		<ul style="list-style-type: none"> <li>Sirkulasi 2 orang antara 2 kursi yaitu 150 cm</li> </ul>



3.	Posisi Area resepsionis serta sirkulasinya	 <p>Fig. 2 Typical sales area/standing customer.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Lebar meja resepsionis yaitu 45,7 – 61 cm</li> <li>• Tinggi meja resepsionis 88,9 – 96,5 cm</li> </ul>
4.	Posisi pada area workstation	 <p>POS KERJA DASAR DENGAN Sirkulasi di BELAKANGNYA</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tinggi meja workstation yaitu 76,2 cm</li> <li>• Tinggi dudukan kursi yaitu 38,1 – 45,7 cm</li> </ul>

Sumber : Human Dimension & Interior Space (by Julius Panero and Martin Zelnik)



## 2.4.2 Ergonomi Area Resto

**Tabel 2.3** Hasil analisa studi ergonomi area resto

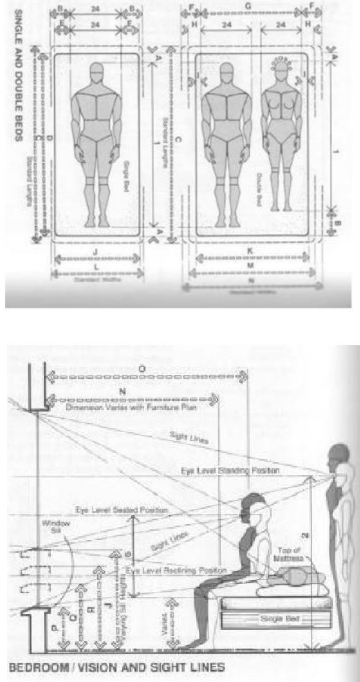
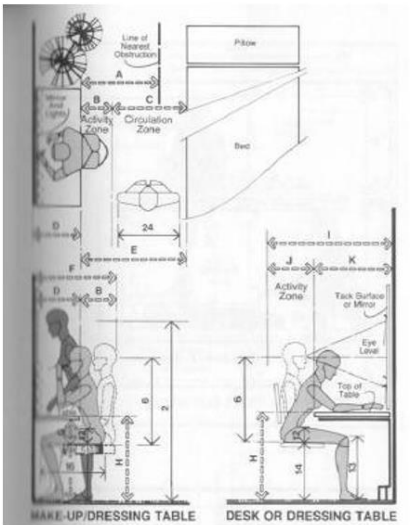
No.	Parameter	Gambar	Ukuran
1.	Sirkulasi pada area resto		<ul style="list-style-type: none"> <li>Jarak antara 2 meja dengan sirkuasi di tengahnya yaitu 172,7 cm</li> <li>Zona aktifitas pada saat berdiri yaitu 127 cm</li> <li>Sirkulasi antara 2 meja yaitu 76,2 – 91, 4 cm</li> <li>Lebar minimal meja makan yaitu 91,4 – 106,7 cm</li> </ul>

Sumber : Human Dimension & Interior Space (by Julius Panero and Martin Zelnik)



### 2.4.3 Ergonomi Area Kamar Tidur Hotel

**Tabel 2.4** Hasil analisa studi ergonomi area kamar

No.	Parameter	Gambar	Ukuran
1.	Dimensi tempat tidur satu dan dua orang	 <p>The first diagram shows the dimensions for single and double beds. The second diagram shows a bedroom layout with vision and sight lines from a window to the bed.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Lebar single bed yaitu 99,1 cm</li> <li>• Lebar double bed yaitu 177,8 cm</li> <li>• Panjang bed yaitu 213,4 cm</li> <li>• Tinggi bed yaitu 40,6 cm</li> </ul>
2.	Dimensi area dressing table and desk	 <p>The first diagram shows the dimensions for a make-up/dressing table. The second diagram shows the dimensions for a desk or dressing table.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tinggi meja kerja yaitu 71,1 – 75,2 cm</li> <li>• Zona aktifitas kerja yaitu 45,7 cm</li> </ul>





3.	Dimensi closet dan storage	<p>CLOSET AND STORAGE FACILITIES / MALE</p> <p>CLOSET AND STORAGE FACILITIES / FEMALE</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tinggi hanger closet 152,6 – 172,7 cm</li> <li>Lebar almari 50 – 71,1 cm</li> <li>Tinggi almari yaitu 182,9 – 193 cm</li> </ul>
----	----------------------------	---	--

Sumber : Human Dimension For Interior Space


### 2.4.3 Ergonomi area Kamar Mandi Hotel

**Tabel 2.5** Hasil analisa studi ergonomi area kamar mandi

No.	Parameter	Gambar	Ukuran
1.	Dimensi area wastafel	<p>WATER CLOSET / MALE ANTHROPOMETRIC CONSIDERATIONS</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tinggi wastafel yaitu 53 – 66 cm</li> <li>Lebar wastafel yaitu 44,1 cm</li> </ul>
2.	Dimensi closet	<p>WATER CLOSET</p> <p>WATER CLOSET</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Jarak closet ke pengambilan tissue yaitu 30,5 cm</li> </ul>





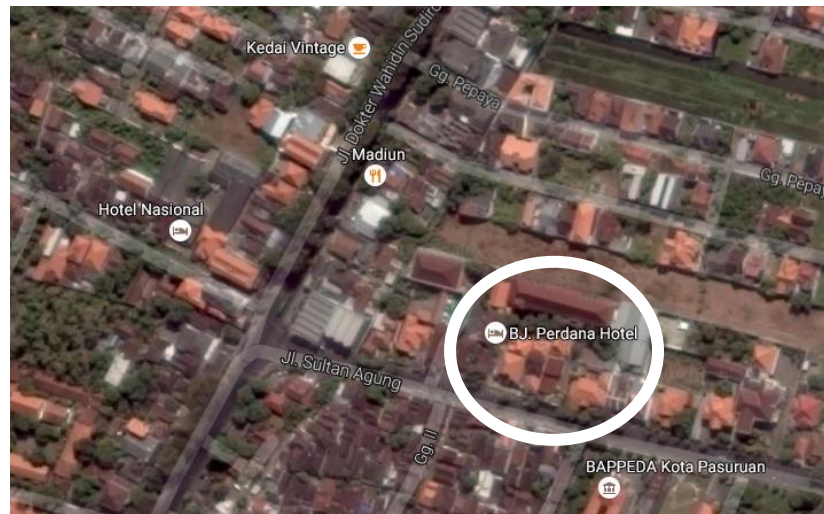
3.	Dimensi area shower		<ul style="list-style-type: none"><li>• Lebar area shower yaitu 137,2 cm</li><li>• Tinggi kran shower yaitu 101,5 – 121,9 cm</li></ul>

Sumber : Human Dimension For Interior Space



## 2.5 Studi Eksisting

### 2.5.1 Lokasi



Gambar 2.23 Lokasi Hotel Bj. Perdana

Sumber : googlemaps.com

Nama Hotel : BJ. PERDANA HOTEL  
Alamat : Jalan Sultan Agung 21 Pasuruan  
Telepon : (62).343.417333 / 419333  
Email : info@bjperdanahotel.com  
Website : bjperdanahotel.com



### 2.5.2 Logo Hotel



Gambar 2.24 Logo Hotel BJ PERDANA

Sumber Dok. Hotel BJ Perdana

### 2.5.3 Visi dan Misi

#### **Visi Bisnis**

Menjadi Hotel Bisnis Yang Baik Dan Profesional

#### **Misi Bisnis**

Menjalankan Sistem Kerja Secara Profesional

### 2.5.4 Sejarah Hotel

Menurut Sejarahnya Hotel BJ Perdana Pasuruan ini mempunyai latar belakang yang unik sebelum berdiri Hotel BJ Perdana Pasuruan merupakan sebuah rumah. Kemudian pemilik membeli lahan yang ada di belakang dan samping rumahnya. awalnya pemilik hanya mempunyai usaha di bidang koperasi. Dan rumahnya yang dulu dijadikan kantor pusat usaha koperasinya tersebut. Dan membangun 10 kamar untuk ditempati sendiri bersama keluarganya. Tidak lama kemudian, yaitu pada awal tahun 2007 lahan yang berada dibelakang rumahnya dibeli dan dibangun menjadi hotel. Dan Hotel ini berdiri pada tanggal 8 Februari 2008, dibuka dengan *soft*



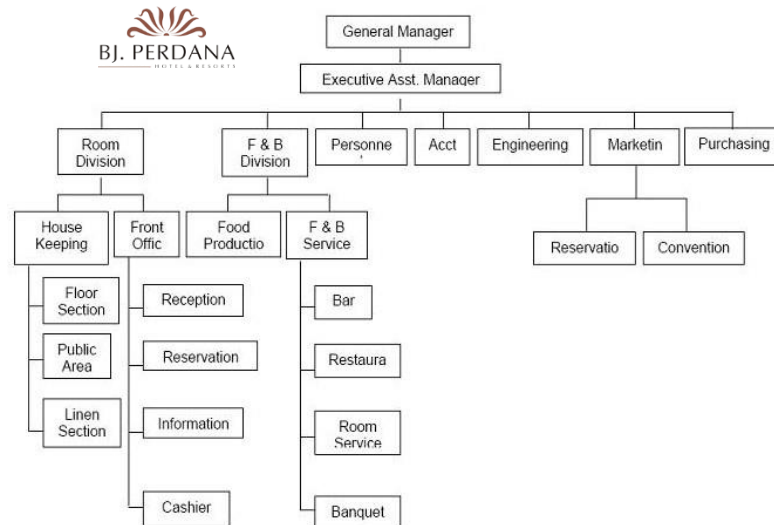
*opening* sebagai Hotel Bintang Tiga. Dengan nama BJ. Perdana Hotel & Resort. Hotel ini didirikan oleh Alm. Bapak H. Soeman Aniroeddin. Dan pemilik hotel BJ Perdana saat ini adalah Bapak H. Kelana Aprilianto putra pertama Alm. Bapak H. Soeman Aniroeddin. *General Manager* hotel saat ini adalah Bapak Nanda Achmad.

Hotel ini berlokasi di jalan sultan agung 21 pasuruan. Yang mempunyai letak strategis, di pusat bisnis dan pemerintahan kota pasuruan. Dekat dengan pelabuhan, dekat dengan daerah wisata gunung bromo.

BJ. Perdana Hotel mempunyai fasilitas untuk kegiatan akomodasi / meeting yang bernama Graha Pandawa Meeting Room, dengan luas 72 m<sup>2</sup>. Ruangan tersebut dapat juga digunakan untuk private party, seminar, social gathering, presentasi bisnis. Dengan kapasitas 10 – 90 orang dilengkapi dengan sound system, microphone, whiteboard, screen and stationery. Selain itu BJ. Perdana Hotel memiliki Hall berkapasitas sampai 600 orang, yang dapat digunakan sebagai wedding party ataupun pertemuan dalam segala besar.



### 2.5.5 Struktur Organisasi



Bagan 2.3 Struktur Organisasi Hotel BJ. Perdana

Sumber : Dok. Hotel BJ. Perdana

### 2.5.6 Fasilitas Hotel

Fasilitas Hotel BJ. Perdana ini antara lain :

- Kamar VIP 1

Jumlah kamar 6 kamar dengan rincian kamar double bed dan kamar single bed. Fasilitas AC, TV LCD Plat Cable dan Parabola, Water Heater, Breakfast, Welcome drink dan WIFI.

- Kamar VIP 2

Jumlah kamar 6 kamar dengan rincian kamar double bed. Fasilitas Ruang santai AC, TV LCD Plat Cable dan Parabola, Water Heater, Breakfast, Welcome drink dan WIFI.



- Standart Room

Jumlah kamar 24 kamar dengan rincian 12 kamar double bed dan 11 kamar single bed. Fasilitas AC, TV LCD Plat Cable, Water Heater, Breakfast, Welcome drink dan WIFI.

- Rumah Makan
- Fitness Centre
- Taman
- Area Pakir



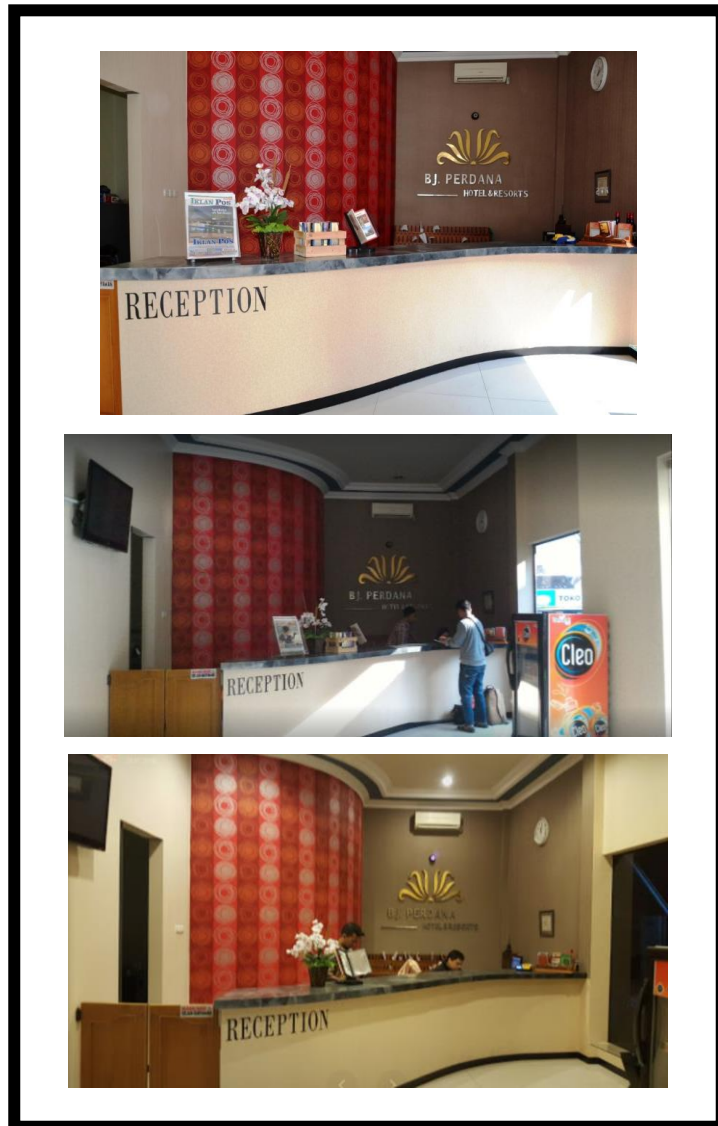
### 2.5.7 Dokumentasi Area Hotel



Gambar 2.25 Tampak Luar Hotel  
Sumber Dokumentasi pribadi



Gambar 2.26 Area Lobby  
Sumber Dokumentasi Pribadi



Gambar 2.27 Area Resepsionis Hotel  
Sumber Dokumentasi Pribadi





Gambar 2.28 Lounge Hotel BJ. Perdana  
Sumber Dokumentasi Pribadi



Gambar 2.29 Standart room Single bed

Sumber Dokumentasi Pribadi



Gambar 2.30 Standart room Single bed  
Sumber Dokumentasi Pribadi



Gambar 2.31 Standart room Double bed

Sumber Dokumentasi Pribadi



Gambar 2.32 Kamar Mandi Standart Room

Sumber Dokumentasi Pribadi



Gambar 2.33 Area Resto dan Buffee  
Sumber Dokumentasi Pribadi



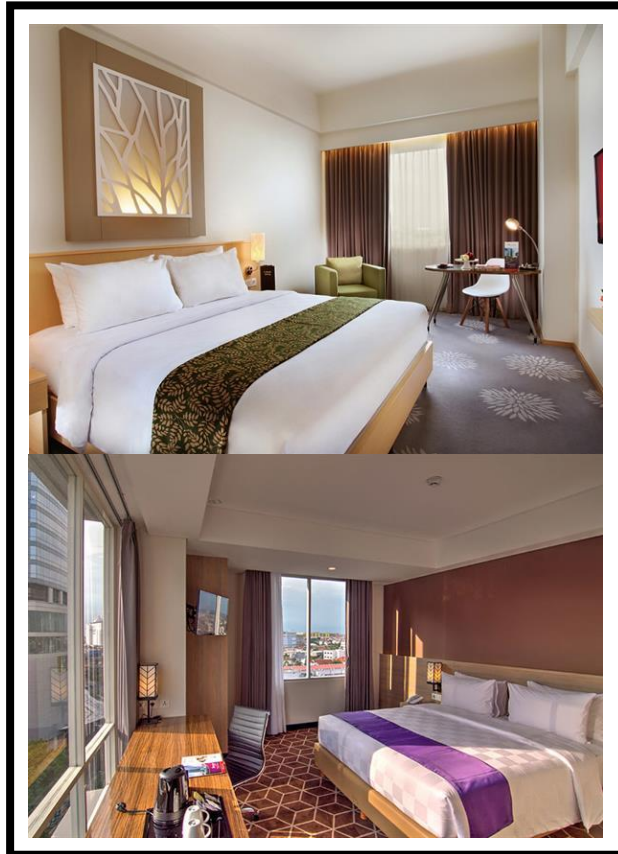


**Tabel 2.6** Hasil Analisa Ruang di Hotel BJ. Perdana

No	Foto	Kelebihan	Kekurangan
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Adanya pintu masuk bagi pengunjung yang akan check in, dan pintu lain bagi pengunjung yang akan ke kamar.</li> <li>• Penggunaan jendela kaca yang cukup besar, sehingga menghemat energi yang ada.</li> <li>• Pembagian antar ruang sudah jelas.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Terdapat balok di tengah ruang.</li> <li>• Bentuk bangunan yang cukup rumit.</li> <li>• Luas bangunan yang cukup sempit, jika dipergunakan menjadi area lobby.</li> <li>• Tidak adanya toko souvenir.</li> </ul>
2.		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Adanya 2 pintu masuk, bagi pengunjung non hotel serta bagi pengunjung hotel.</li> <li>• Pembagian antar ruang sudah jelas.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bentuk bangunan yang cukup rumit.</li> <li>• Sirkulasi belum jelas.</li> <li>• Cukup banyak warna yang di aplikasikan pada ruang.</li> <li>• Tidak ada area buat perokok.</li> </ul>
3.		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Zoning area sudah tepat</li> <li>• Sirkulasi di area bed sudah nyaman</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penempatan almari yang kurang nyaman</li> <li>• Tidak adanya kursi untuk kerja pada type kamar standart</li> <li>• Pada area kamar mandi shower dan closet berdampingan tanpa sekat.</li> </ul>



## 2.6 Studi Pemodelan



Gambar 2.34 Swiss Bell Surabaya

Sumber : Swiss bell

Swiss Belhotel Surabaya merupakan hotel berbintang tiga yang memiliki lebih dari 100 kamar dengan fasilitas berstandar internasional. Fasilitas kamar yang tersedia diantaranya televisi layar datar 32 inci, saluran tv kabel, minibar, akses Internet berkecepatan tinggi dan rangkaian fasilitas pendukung lain. Swiss-Belhotel Surabaya menampilkan aneka pilihan minuman dan pengalaman bersantap yang bermacam-macam. Hidangan yang ditawarkan adalah aneka menu internasional dan sajian lokal untuk memenuhi ragam selera





tamu dan masyarakat Surabaya. Lucipara Lounge and Bar menawarkan sajian ringan dan hiburan musik hidup untuk menemani saat bersantai. Swiss-Belhotel Surabaya memiliki 5 ruang pertemuan yang dapat menampung 25 hingga 500 orang yang dapat menjadi pilihan tepat untuk pertemuan perusahaan hingga acara pribadi lainnya. Swiss-Belhotel Surabaya juga menyediakan fasilitas untuk bersantai diantaranya pusat kebugaran dan spa yang dapat dipergunakan oleh para tamu hotel.



Halaman sengaja dikosongkan

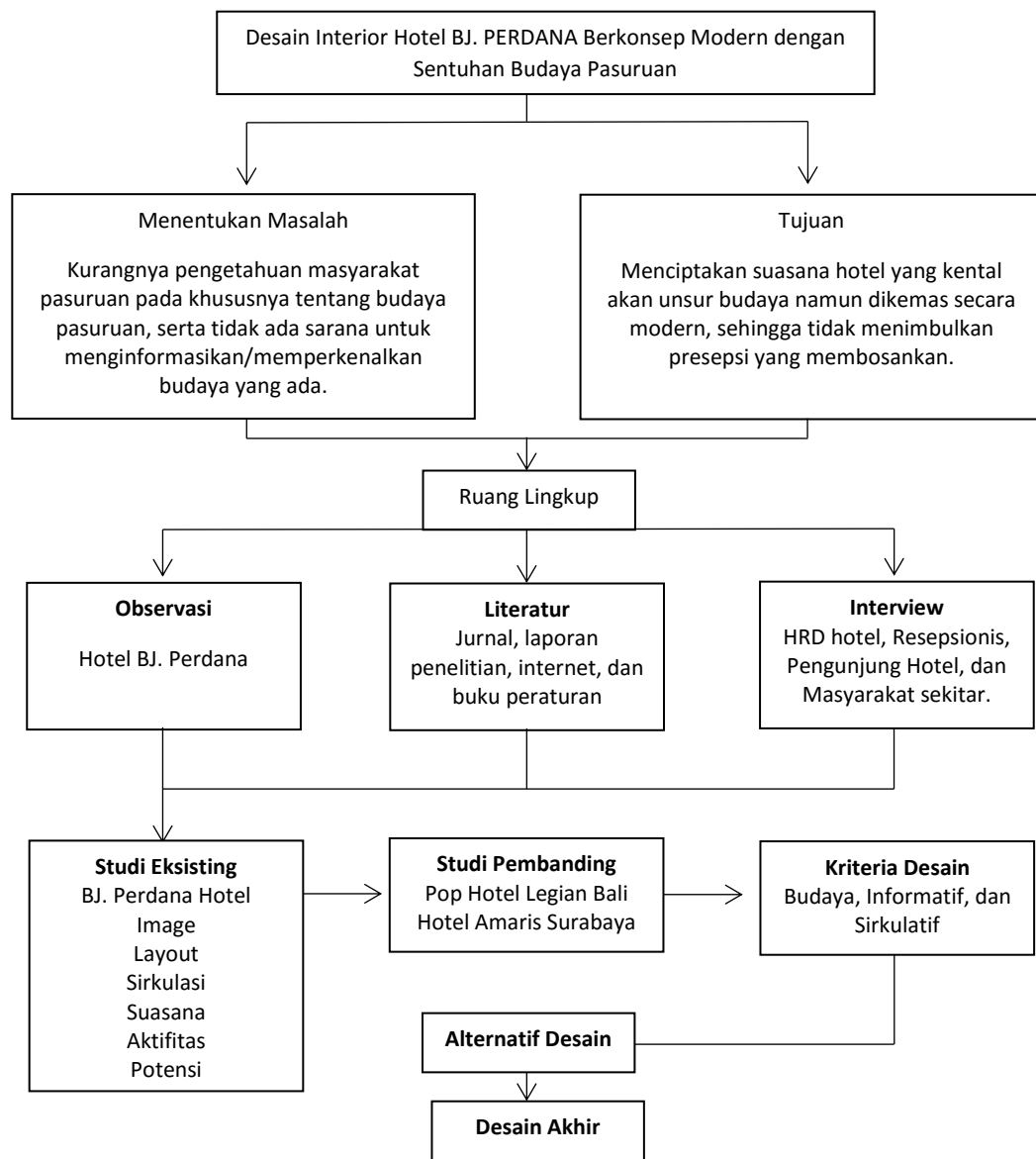


## BAB III

### METODE DESAIN

#### 3.1 Diagram Desain

Tujuan ini untuk memperjelas konsep desain yang diterapkan pada Hotel BJ. Perdana sesuai dengan permasalahan yang ada. Berikut adalah *mind mapping* metode desain :





**Gambar 3.1.** Diagram Desain Penelitian

### 3.2 Objek Penelitian

Penelitian dilakukan di Hotel BJ. Perdana Kota Pasuruan.

### 3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan adalah dengan memecahkan masalah yang ada menggunakan beberapa cara antara lain :

- a. **Observasi**, teknik pengumpulan data dengan turun langsung ke lapangan. Survey dilaksanakan di Hotel BJ. Perdana Pasuruan, untuk mendapatkan data-data berupa aktivitas, eksisting serta kebutuhan di hotel tersebut.
- b. **Studi Literatur**, merupakan data sekunder yang dapat diperoleh dari jurnal, laporan penelitian, internet, dan buku peraturan. Data dan informasi yang didapat:
  - Tinjauan tentang Hotel di Indonesia
  - Tinjauan tentang standart Hotel bintang 2
- c. Tinjauan tentang ergonomi **Interview**, data primer yang dilakukan dengan wawancara langsung kepada pihak HRD hotel, Karyawan hotel, Pengunjung hotel, serta masyarakat sekitaran hotel tersebut.

### 3.4 Metode Pengolahan Data

Data-data yang telah terkumpul selanjutnya diolah dengan cara mengelompokkan sesuai dengan perbagian. Setelah itu dilihat kembali atau disortir kira-kira data mana yang memang dibutuhkan dalam perancangan dan data mana yang tidak begitu dibutuhkan. Selain itu diberikan pilihan alternatif jawaban tentang perilaku dan juga arah desain sesuai dengan objek yang dipilih responden.

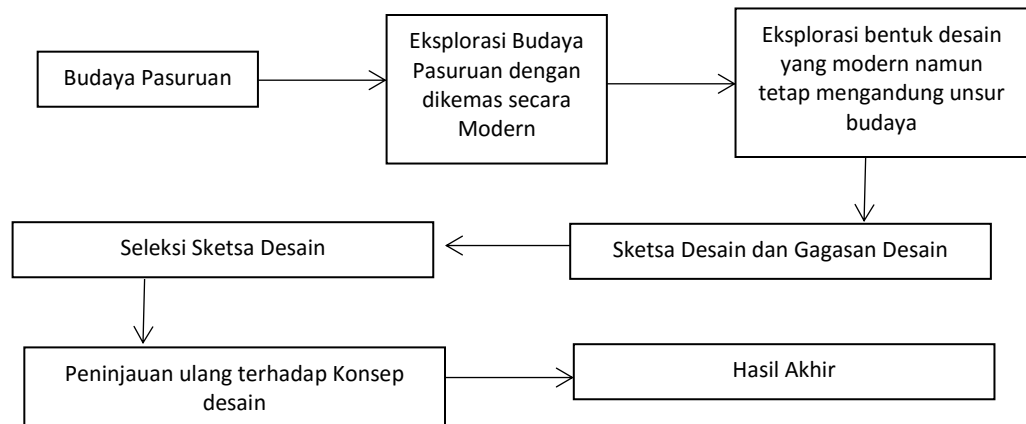


### **3.5 Metode Analisa Data**

Metode yang digunakan dalam pengolahan data adalah dengan cara menggunakan metode induktif, yaitu dengan cara mengumpulkan semua data yang ada kemudian dianalisis berdasarkan literatur dan kemudian diambil kesimpulannya. Metode deduktif merupakan metode mengolah dan menganalisa data-data yang bersifat umum, kemudian menganalisa kembali data-data tersebut menjadi bersifat lebih khusus yang sesuai dengan judul perancangan. Metode komparatif merupakan metode menggabungkan data untuk melakukan perbandingan data - data yang ada. Data-data yang diperoleh melalui tahap pengumpulan yaitu data primer, dan sekunder kemudian digabungkan, dan dilakukan analisa untuk merencanakan konsep desain Hotel BJ. Perdana Pasuruan.

### **3.6 Metode Penentuan Konsep Desain**

Penentuan konsep desain adalah proses untuk memvisualisasikan konsep pada desain interior. Pada tahapan ini terdapat proses membuat gagasan-gagasan desain melalui pencarian hal-hal yang mendukung konsep desain berupa visualisasi bentuk, sirkulasi, warna, pencahayaan, dan kebutuhan lainnya. Berikut adalah tahapan desain yang dilakukan pada Desain Interior Hotel BJ. Perdana Berkonsep Modern dengan Sentuhan Budaya Pasuruan.



**Gambar** Tahapan Desain



## BAB IV

### DATA DAN ANALISA

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi lapangan yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa pengunjung yang datang ke Hotel BJ. Perdana untuk tujuan berlibur, namun rata-rata dengan tujuan untuk berbisnis maupun kunjungan dinas dengan lama waktu menginap 3-5 hari.

Pertimbangan pengunjung Hotel BJ. Perdana dalam memilih hotel ini sebagai tempat bermalam selama di Pasuruan adalah karena Hotel ini merupakan salah satu hotel terbaik di Pasuruan dan letaknya cukup strategis dan dapat di jangkau dari mana saja.

Dalam pandangan pengunjung tentang interior Hotel BJ. Perdana, Interior hotel kurang menarik dan pengunjung menginginkan adanya ciri khas kota Pasuruan pada interiornya sehingga pengunjung tahu sedikit tentang kota Pasuruan.

Berdasarkan dari hasil wawancara pula dapat disimpulkan bahwa pengunjung ingin adanya penambahan fasilitas penunjang seperti Spa, agar bisa relaksasi setelah melakukan kegiatan bisnis maupun pekerjaan Selama berada di Pasuruan.

#### **4.1 Objek Desain**

Objek desain interior yang diambil adalah Hotel BJ. Perdana di Pasuruan. Hotel BJ. Perdana merupakan salah satu hotel terbaik di Pasuruan, namun penataan ruang serta fasilitasnya kurang baik. Oleh karenanya dibutuhkan pengembangan desain dalam interior Hotel BJ. Perdana. Untuk itu dilakukan pengumpulan data-data yang kemudian dianalisa sehingga



memperoleh kesimpulan yang menjadi dasar untuk menentukan konsep rancangan.

Berikut tabel rangkuman hasil analisa :

**Tabel 4.1** Tabel Rangkuman Analisa

No.	Variabel Penelitian (pertanyaan)	Temuan ( Hasil Analisa )	Ide Konsep Rancangan
1.	Suasana Interior	Suasana interior Hotel BJ. Perdana belum memiliki ciri khas tertentu. Keinginan pengunjung adalah interior hotel yang menampilkan ciri khas kota Pasuruan	Pengaplikasian salah satu budaya Pasuruan yang bercirikan pada elemen interior hotel serta penambahan fasilitas penunjang.
2.	Tujuan Kunjungan	Bisnis dan Wisata	
3.	Durasi Kunjungan	2 – 5 hari	
4.	Aktivitas yang Dilakukan	Tugas dinas dan berwisata	
5.	Fasilitas yang Ada	Restaurant. Aula, Fitness Center.	
6.	Sirkulasi Ruang	Belum tertata baik sesuai dengan standart hotel.	
7.	Utilitas	Penghawaan kurang nyaman bagi para pengunjung hotel.	
8.	Kebutuhan Pengunjung	Sebagian besar	





		<p>pengunjung hotel adalah pelaku bisnis. Oleh karena itu dibutuhkan fasilitas penunjang untuk pengunjung yang sedang melakukan tugas dinas maupun yang sedang berwisata.</p>	
--	--	---	--

#### 4.2 Konsep Perancangan

Konsep rancangan merupakan hasil dari pertanyaan, tujuan dan hasil analisa. Dari poin tersebut muncul beberapa ide rancangan yang akan disimpulkan kembali menjadi konsep rancangan berupa gambaran aktivitas dan gambaran tema di objek yang dirancang, yaitu Hotel BJ. Perdana.

Berikut tabel konsep perancangan :

**Tabel 4.2** Konsep Perancangan

Konsep Rancangan	Gambaran Aktivitas		Gambaran Tema ( Nuansa )	
	Aktivitas Pengunjung			
Pengaplikasian salah satu budaya Pasuruan yang berciri khas pada elemen interior	1.	Pengunjung di hotel sebagian besar pelaku bisnis maupun yang sedang berwisata	1.	Lobby dengan lounge yang santai dan banyaknya area untuk duduk untuk bertemu rekan bisnis serta pengaplikasian budaya



hotel.				Pasuruan pada elemen interior lobby.
Obyek :				
Hotel BJ. Perdana	2.	Pengunjung yang menginap mendapatkan fasilitas kamar yang nyaman	2.	Suasana interior hotel yang baru dengan pengaplikasian budaya Pasuruan pada elemen interior kamar hotel. Banyaknya bukaan pada kamar serta pencahayaan yang hangat membuat suasana kamar menjadi lebih nyaman. Fasilitas tambahan berupa free Wi-fi pada area kamar dan Tv Cable.
Aktivitas Pemilik dan Pegawai				
Pengaplikasian salah satu budaya Pasuruan yang berciri khas pada elemen interior hotel.	1.	Pegawai melakukan pekerjaan sesuai pekerjaan masing-masing	1.	Sirkulasi dan fasilitas yang mempermudah kegiatan dan memberikan kenyamanan untuk meningkatkan kinerja pegawai
Obyek :	2.	Pemilik melakukan pengecekan kondisi hotel secara langsung	2.	Sirkulasi dan penataan ruang yang sesuai dengan kebutuhan pemilik.
Hotel BJ. Perdana	3.	Pegawai memberikan	3.	Sirkulasi serta penataan



		informasi serta pelayanan kepada tamu hotel		furnitur yang nyaman sesuai dengan standard ergonomi membuat pelayanan kepada tamu menjadi lebih baik.
--	--	---	--	--

#### 4.3 Studi Pengguna

Pengguna dari Hotel BJ. Perdana adalah tamu dan karyawan.

Karyawan yang ada di hotel dibagi menjadi beberapa tempat, yakni karyawan yang berada di front office, lobby, restaurant, gym, serta bagian maintenance dari hotel tersebut. Setiap bagian dari itu memiliki kebutuhan ruang serta furniture yang berbeda-beda.

##### 4.3.1 Pengunjung

Pengunjung pada hotel BJ. Perdana ini mayoritas dari kalangan pekerja, dikarenakan letak tempat hotel ini di pusat kota Pasuruan. Sehingga mereka membutuhkan tempat yang cukup nyaman, namun dengan harga yang low. Tidak hanya dari kalangan pekerja, pengunjung hotel ini pun ada yang dari kalangan wisatawan, ini dikarenakan kota Pasuruan menjadi segitiga emas dari objek wisata yang ada di sekitarnya.

##### 4.3.2 Karyawan

Karyawan dalam hotel BJ. Perdana ini di bagi menjadi beberapa tempat yakni, pada front office, lobby, gym, restaurant, dan maintainance hotel. Pada bagian front office, karyawan bertugas merekap semua data baik dalam segi keuangan, maintainance, karyawan yang lain, serta hotel itu sendiri. Pada bagian lobby, karyawan bertugas untuk menerima tamu,



mencatat check in dan check out para tamu, menerima serta menjual berbagai macam souvenir yang khas dari Kota Pasuruan.

Pada bagian gym, karyawan bertugas menjaga alat yang ada di sana, memberikan petunjuk latihan, serta mencatat member yang ada. Dikarenakan tempat gym yang ada di hotel ini di komersialkan. Pada bagian restaurant, karyawan yang ada di sana bertugas mempersiapkan makanan, dan menjamu tamu. Dan pada bagian maintenance hotel, karyawan bertugas membersihkan, menjaga, dan melayani pada bagian hotel ini.

#### 4.4 Studi Aktivitas dan Kebutuhan Ruang

**Tabel 4.3** Studi Aktivitas

NO	PENGGUNA	AKTIVITAS	RUANG
1.	Tamu	Check in	Resepsionis
		Menunggu persiapan kunci kamar	Area tunggu
		Minum	Bar, Resto
		Melihat-lihat ruangan	Lobby Hotel
		MCK	Toilet, Kamar mandi
		Makan	Resto, Bar
		Beristirahat	Kamar
		Bersantai	Area Santai, Bar
2.	Owner	Mengunjungi Hotel	Semua Ruang
		Berkoordinasi dengan Karyawan	Kantor
		Mengecek data hotel	Ruang Manager
3.	Karyawan	Mendata Check in dan check out	Resepsionis
		Memasak	Dapur, Bar
		Melayani tamu	Semua ruang
		Membuat makanan ringan	Bar



**Tabel 4.4** Studi Aktifitas dan Fasilitas

Ruang dan Aktivitas	Furniture	Dimensi	Sirkulasi	Kebutuhan Ruang
Resepsionis • Check in • Mendata Tamu	• Meja Resepsionis ( 1 Buah )	(3000x800) mm x1 =2,4 m2	1 : 5	12 m2
Area Tunggu • Menunggu Persiapan kunci • Melihat-lihat ruangan	• Kursi ( 8 buah ) • Sofa ( 4 buah ) • Table ( 4 buah )	• 600x600=0,36 m2 x 8 = 2,88 m2 • 1800 x 600 =1,08 m2 x 4 = 4,32 m2 • 1000 x 400 x 4 = 1,6 m2	1 : 3	35,2 m2
Toilet • MCK	• Kloset duduk • Watafel • Cermin	• 1 x 500 x 700 mm = 0,35 m2 • 1 x 1000 x 600 mm = 0,6 m2 • 1 x 4000 x 50 mm = 0,2 m2	1 : 2	1,15 m2
Kantor • Mengerjakan data laporan • Rapat • Menyimpan berkas	• Kursi ( 4 buah ) • Meja ( 4 buah ) • Almari ( 1 buah )	• 600x600=0,36 m2 x 4 = 1,44 m2 • 1000 x 400 x 4 = 1,6 m2 • 2000 x 600 x 1 = 1,2 m2	1 : 2	12,72 m2
Ruang Manager • Menerima Laporan • Menyimpan berkas	• Meja • Kursi • Almari	• 1000 x 400 = 0,4 m2 • 600 x 600 = 0,36 m2 • 1000 x 1000 = 0,1	1 : 2	2,58 m2
Area Makan Resto • Makan • Minum • Mengambil makanan	• Kursi ( 44 buah ) • Meja ( 14 Buah ) • Meja Buffee	• 600x600x44 = 15,84 m2 • 1000 x 400 x 14 = 5,5 m2 • ( 4000 x 500 ) mm x 2 = 4 m2	1 : 3	101,36 m2
Dapur • Memasak • Menyimpan Makanan • Menyajikan	• Sink • Storage • Preparation Table • Kompor	• 1200 x 600 = 0,72 m2 • Di bawah preparation table • 2000 x 800 = 1,6 m2 • 1200 x 600 = 0,72 m2	1 : 2	9,12 m2

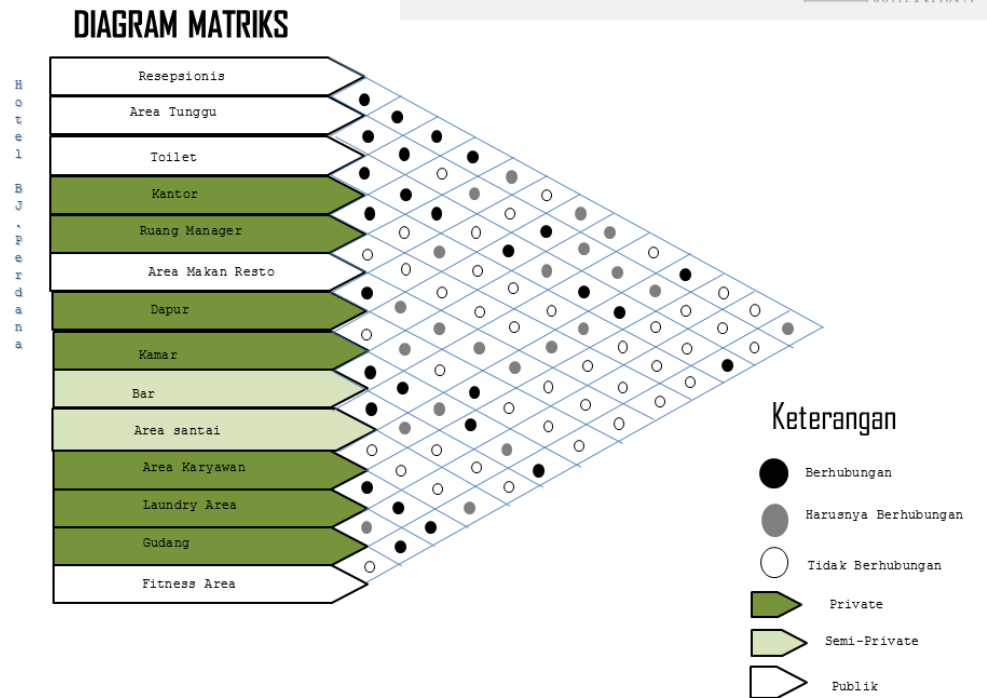
Ruang dan Aktivitas	Furniture	Dimensi	Sirkulasi	Kebutuhan Ruang
Kamar • Tidur • Mandi • Meletakkan pakaian • BAB • Menonton tv • Minum	• Kingsize bed • Nakas ( 2 buah ) • Meja • Closet • Wastafel	2000x2000x1 = 4 m2 600x600x 2 = 0,72 m2 1000 x 300 x 1 =0,3 m2 70x40x 1 = 2,8 m2 60x60 =0,36 m2	1 : 2	24,54 m2
Bar • Bersantai • minum	• Kursi bar • Meja Bar	• 600x600=0,36 m2 x 4 = 1,44 m2 • 2500 x 600 = 1,5 m2	1 : 3	7,26 m2
Area santai kamar • Bersantai • Menikmati area ruang	• Sofa ( 2 buah ) • Kursi ( 8 buah ) • Meja ( 4 buah )	• 600x600=0,36 m2 x 2 = 0,72 m2 • 1800 x 600 =1,08 m2 x 8 = 4,32 m2 • 1000 x 400 x 4 = 1,6 m2	1 : 3	26,56 m2
TOTAL				232,49 m2

Tabel diatas merupakan tabel mengenai aktivitas umum dalam Hotel BJ. Perdana beserta ruang dan kebutuhan fasilitasnya. Dari tabel tersebut dapat disimpulkan minimum luasan ruang yang ideal untuk setiap ruangnya.



#### 4.5 Matriks dan Bubble Diagram

Hubungan antar ruang dalam hotel BJ. Perdana dapat dilihat dari gambar interaction matrix berikut :

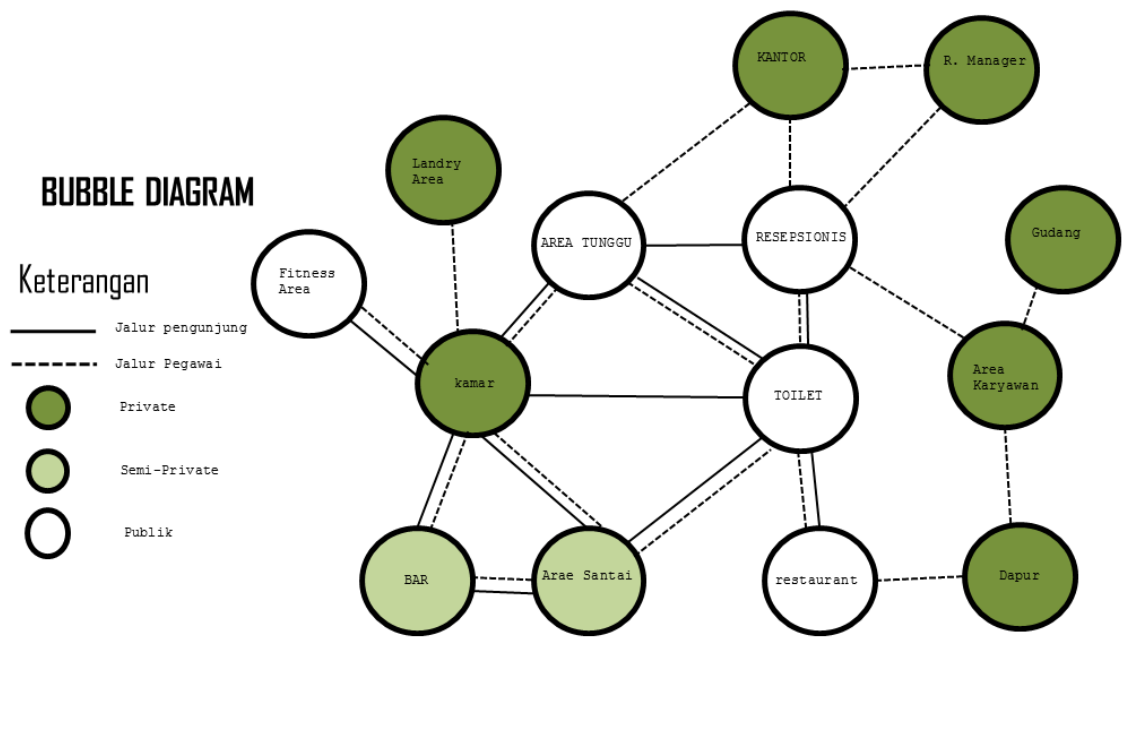


Gambar 4.1 Diagram matriks

Sumber doc. Pribadi penulis



Selain itu, Pembagian atau zoning area serta sirkulasi karyawan dan pengunjung dalam hotel BJ. Perdana dapat dilihat dari bubble diagram berikut :

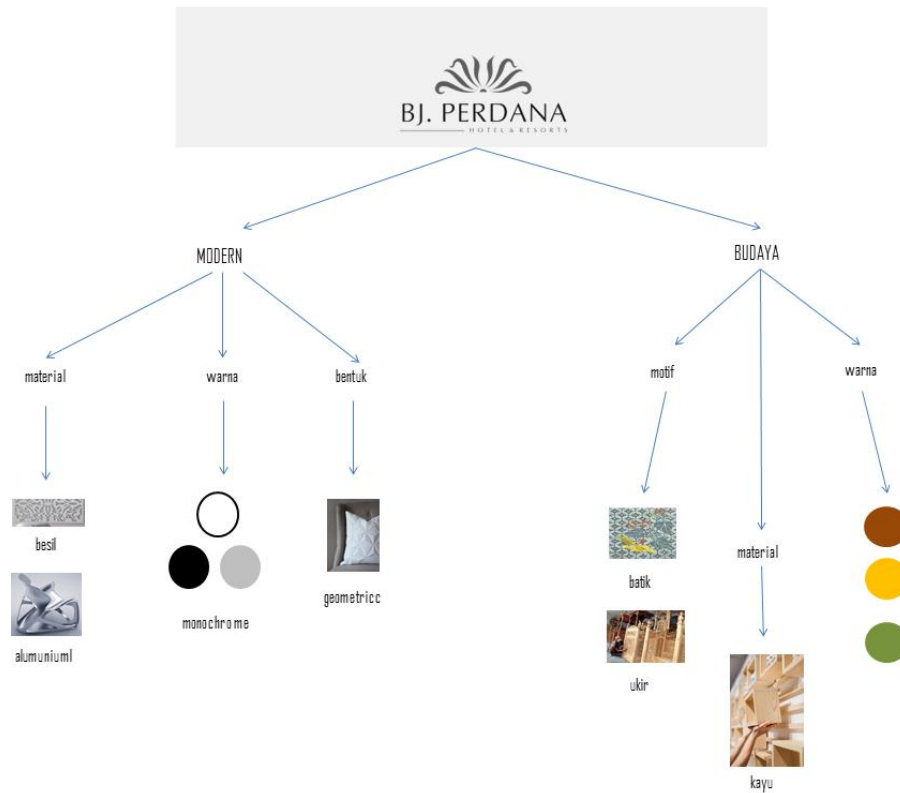


Gambar 4.2 Bubble Diagram

Sumber doc. Pribadi penulis



#### 4.6 Konsep desain



Gambar 4.3 konsep desain

Sumber doc. Pribadi penulis

Pengaplikasian konsep modern menjadi konsep utama yang akan di terapkan pada hotel BJ. Perdana. Dengan penggunaan warn-warna modern seperti warna monochrome, serta penggunaan material seperti besi dan alumunium namun di kemas secara modern dengan teknik yang modern pula. Penggunaan furniture juga memiliki bentuk yang simple serta tidak terlalu rumit.

Konsep budaya yang akan di ditampilkan menjadi konsep pendukung konsep utama. Seperti pengaplikasian beberapa elemne estetis yang terinspirasi dari bentukan





budaya pasuruan itu sendiri. Bentuk dari furniture dan elemen estetis yang terinspirasi dari hasil budaya pasuruan dikemas secara modern agar masyarakat dapat menerima dengan mudah.

#### 4.6.1 Konsep Lantai

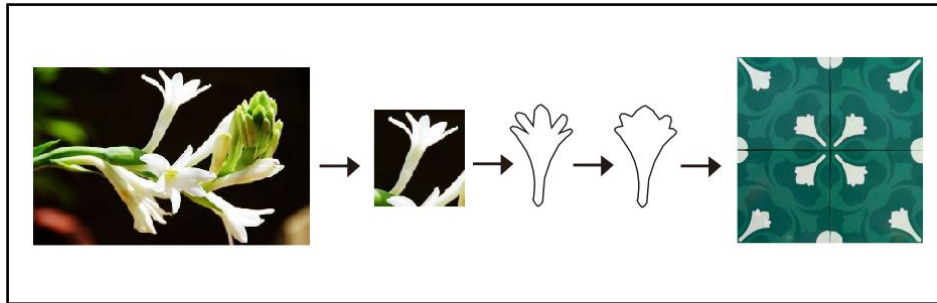
Material lantai pada sebagian besar ruang di hotel menggunakan material granit. Untuk area lobby dan lounge menggunakan material granit untuk memperkuat kesan mewah hotel bintang 3. Pada beberapa bagian area menggunakan karpet untuk menguatkan kesan budaya itu sendiri.



Gambar 4.4 Lantai Granit dan karpet

Sumber pinterest.com

Bunga sedap malam merupakan salah satu kekayaan alam khas kota pasuruan, oleh karena itu motif karpet merupakan transformasi bentuk dari bunga sedap malam. Diambil dari segi bentuk dan warna itu sendiri.



Gambar 4.5 hasil transformasi bentuk dari bunga sedap malam

Sumber doc. Pribadi penulis

Pada area lobby sebagian besar lantai menggunakan granit tile yang dibentuk pola sirkulasi, namun pada area lounge lantai menggunakan material karpet yang merupakan transformasi bentuk dari bunga sedap malam.



Gambar 4.6 hasil implementasi konsep lantai pada area lobby

Sumber doc. Pribadi penulis



#### 4.6.2 Konsep Dinding

Finishing pada dinding menggunakan cat dengan warna putih agar ruangan terkesan luas. Serta pada bagian besar ruangan pengaplikasian dinding dengan finishing granit tile juga dilakukan, agar menguatkan kesan modern pada hotel itu sendiri.



Gambar 4.7 Granit tile dan warna yang di aplikasikan pada dinding  
Sumber pinterest.com

Pada area lobby dinding sebagian besar difinishing dengan material granit untuk memberi kesan mewah, serta di berikan aksan panel dinding yang merupakan transformasi dari berntukan ukir khas kota pasuruan yang bentukannya lebih di sederhanakan, agar kesan modern juga dapat muncul di sana.



Gambar 4.8 hasil implementasi konsep dinding pada area lobby  
Sumber doc. Pribadi penulis

Namun pada area kamar sebagian besar dinding difinishing dengan cat berwarna solid, supaya ruangan terasa nyaman dan tidak terlalu berat, pengaplikasian ornamen pada dinding juga tidak terlalu banyak, dikarenakan luasan ruangan yang sangat terbatas sehingga dapat memunculkan kesan sempit jika terlalu banyak.

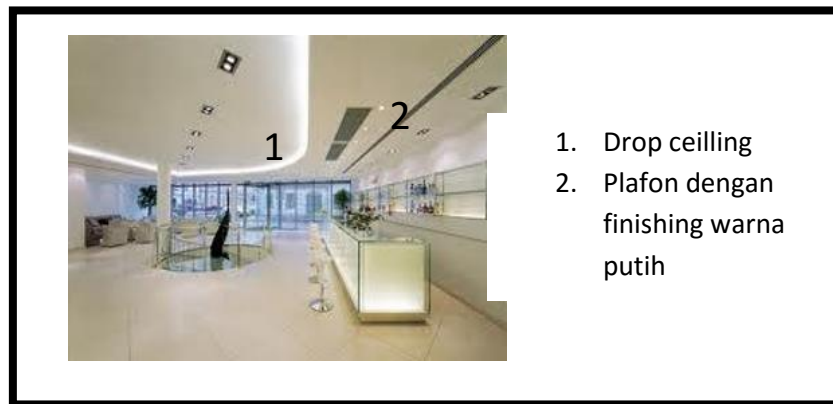


Gambar 4.9 hasil implementasi konsep dinding pada area kamar  
Sumber doc. Pribadi penulis



#### 4.6.3 Konsep Plafon

Pada desain plafon disesuaikan tiap ruangnya. Drop ceiling digunakan pada bagian lobby dan lounge. Decorative ceiling juga digunakan untuk mempercantik ruangan. Warna plafon didominasi warna putih untuk memberikan kesan luas dan tinggi.



Gambar 4.10 Konsep Plafon pada Hotel

Sumber pinterest.com

Pengaplikasian konsep plafon pada area lobby menggunakan konsep drop ceiling serta perbedaan warna ini bertujuan untuk memberikan kesan beda sirkulasi antara area lounge dengan area sirkulasi pengunjung keluar dari area lobby.



Gambar 4.11 hasil implementasi konsep plafon pada area lobby

Sumber doc. Pribadi penulis

Namun pada area kamar finsinhing plafon menggunakan cat putih semua,serta paa area bed diberikan drop ceiling untuk memberikan kesan beda ruang dengan area yang lain.



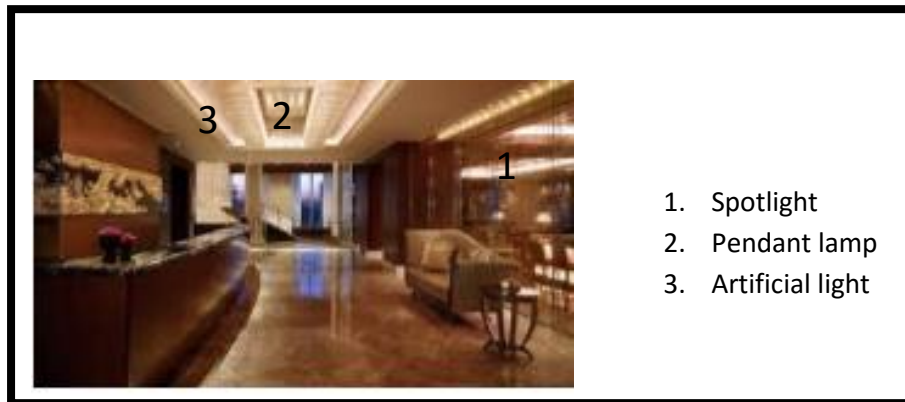
Gambar 4.12 hasil implementasi konsep plafon pada area kamar

Sumber doc. Pribadi penulis



#### 4.6.4 Konsep Pencahayaan

Cahaya pada ruangan didominasi dengan lampu warna kekuning-kuningan agar dapat memberikan kesan mewah dan hangat pada ruangan. Namun pada area kamar hotel lampu juga dipadukan dengan lampu berwarna putih agar kesan hangat tidak terlalu berlebihan. Pada lobby hotel menggunakan warna kuning agar terkesan mewah. Sumber cahaya yang digunakan pada pagi dan siang hari adalah cahaya alami. Sedangkan pada malam hari menggunakan artificial light, seperti down light, spot light dan pendant light



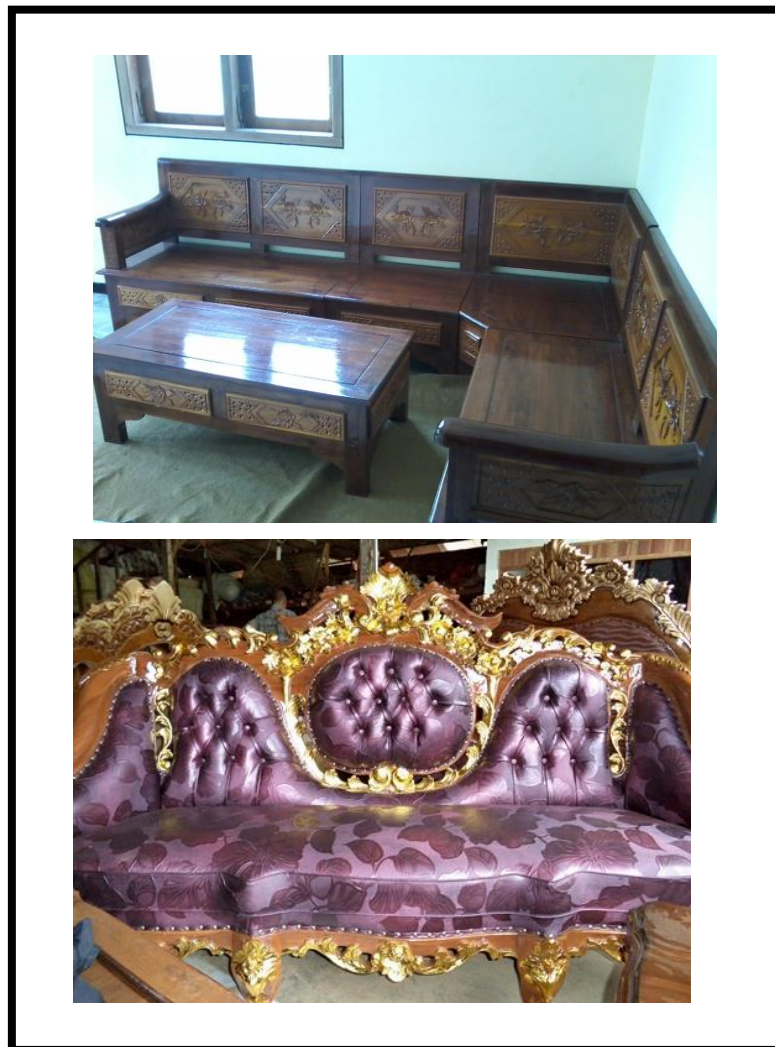
Gambar 4.13 Konsep Pencahayaan





#### 4.6.5 Konsep Furniture

Furnitur dibuat dari kayu dengan ukiran khas yang ada di Kota Pasuruan yang didesain sederhana dan modern. Furniture memiliki bentukan sederhana dan terkesan ringan. Furniture menggunakan warna dingin dan natural menyesuaikan dengan dinding agar selaras dengan ruangan. Beberapa furniture menggunakan warna khas batik Pasuruan.



Gambar 4.14 Konsep Furniture khas Kota Pasuruan

Sumber Dokumentasi pribadi





Bentukan furniture yang terinspirasi dari kursi khas kota pasuruan yang di sederhanakan bentuknya agar tidak terkesan terlalu berat sehingga dapat masuk ke konsep perancangan ini.

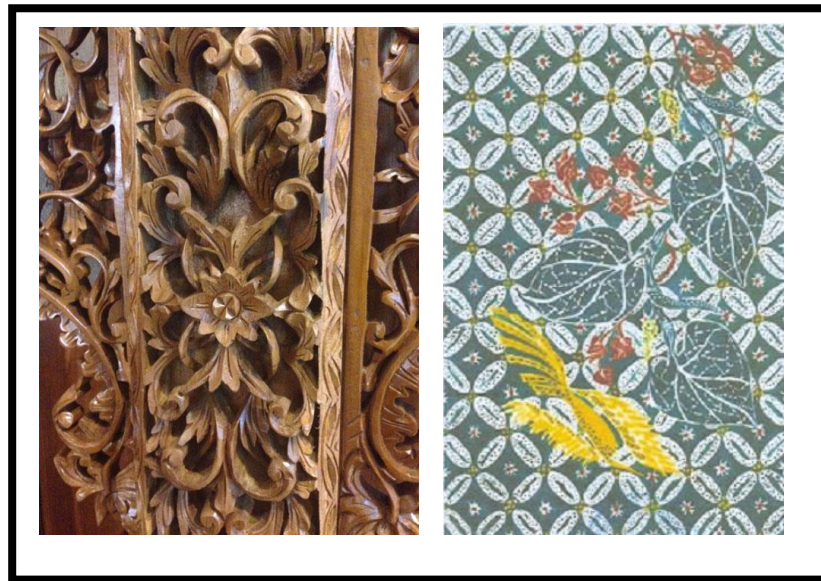


Gambar 4.15 hasil implementasi konsep furniture pada lobby

Sumber Dokumentasi pribadi

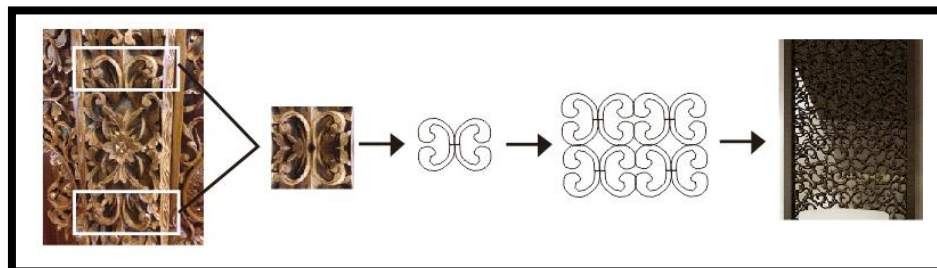
#### **4.6.6 Elemen Estetis**

Elemen estetis yang diterapkan pada hotel BJ. Perdana mempunyai bentuk geometris sesuai dengan konsep modern namun ditambahkan motif khas kota Pasuruan seperti motif batik, ukir ataupun yang lainnya. Serta transformasi bentuk pada beberapa bagian elemen estetis yang menggunakan bentukan- bentukan dari hasil budaya dan kekayaan alam yang ada di Pasuruan.



Gambar 4.16 ukir dan batik khas kota pasuruan  
Sumber google.com

Ukir pasuruan juga tak kalah indahnya dengan ukir khas jepara, oleh karena itu ukir pasuruan dijadikan elemen estetia pada beberapa area namun dengan sedikit modifikasi agar dapat menyatu dengan konsep modern itu sendiri.



Gambar 4.17 hasil implementasi konsep elemen estetis pada kamar  
Sumber Dokumentasi pribadi

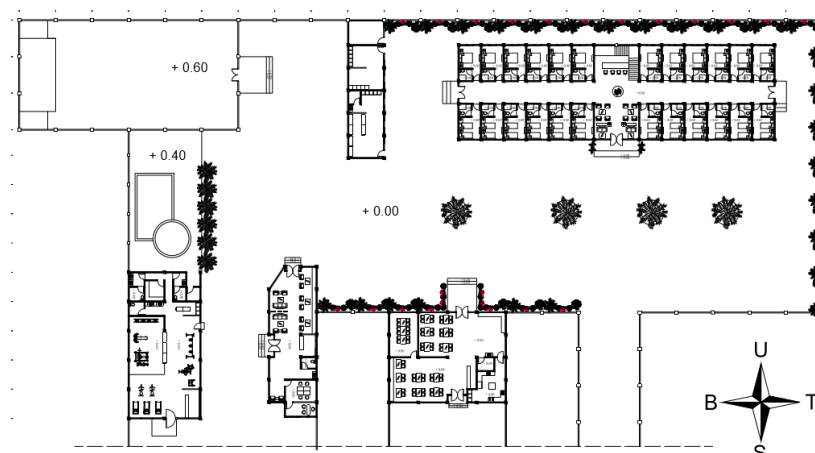


## BAB V

### PROSES DAN HASIL DESAIN

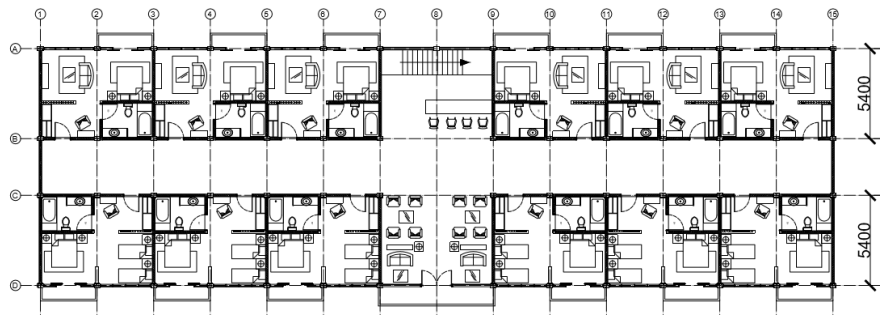
#### 5.1 Alternatif layout

##### 5.1.1 Alternatif layout 1



Gambar 5.1 Denah layout lantai 1

Sumber Dokumentasi pribadi



Gambar 5.2 Denah layout lantai 2

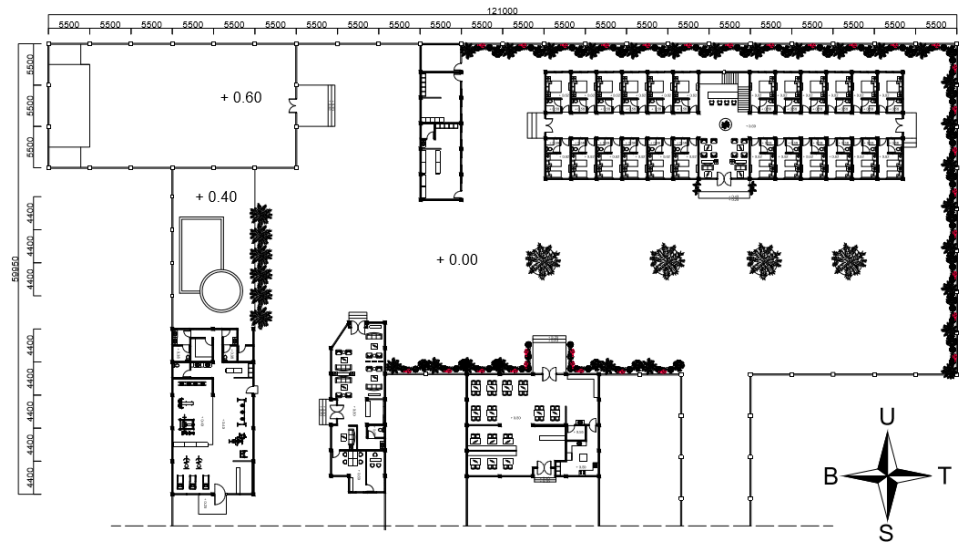
Sumber Dokumentasi pribadi

Pada denah alternatif pertama pertama area resepsionis di ubah ke arah depan pintu masuk, serta perubahan pintu kamar mandi



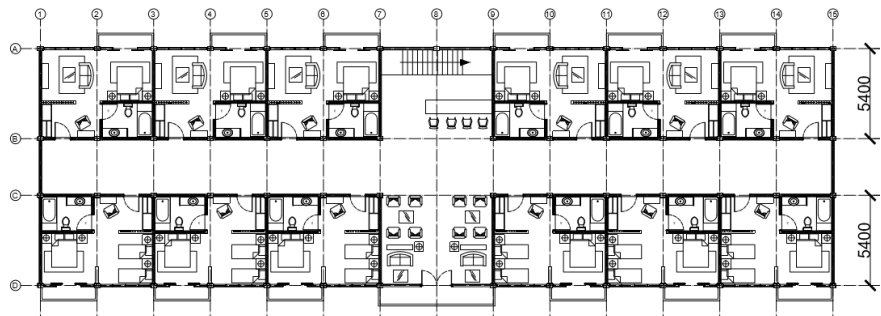
lobby. Area tunggu tamu office juga disediakan tepat di samping pintu. Pada area resto ruang bersama di hilangkan satu agar kuota yang ada di area makan cukup banyak. Nmaun pada area kamar mandi lobby tidak adanya sekat sehingga dirasa kurang nyaman.

### 5.1.2 Alternatif layout 2



Gambar 5.3 Denah layout lantai 1

Sumber Dokumentasi pribadi



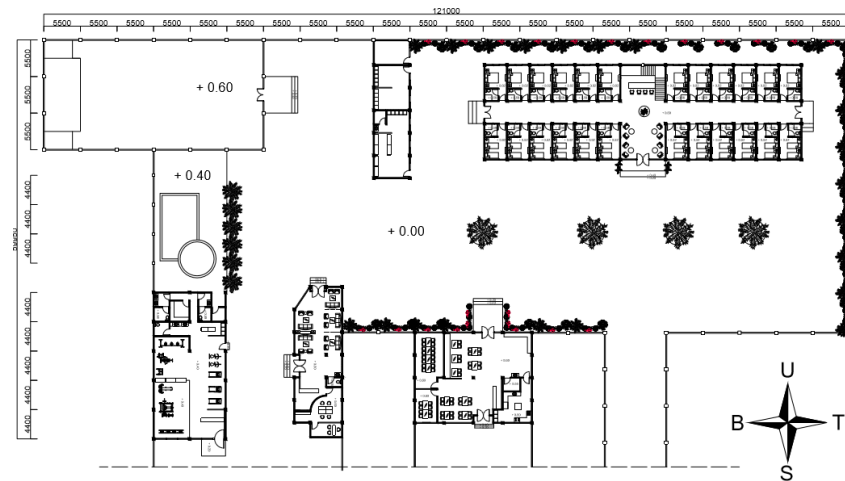
Gambar 5.4 Denah layout lantai 2

Sumber Dokumentasi pribadi



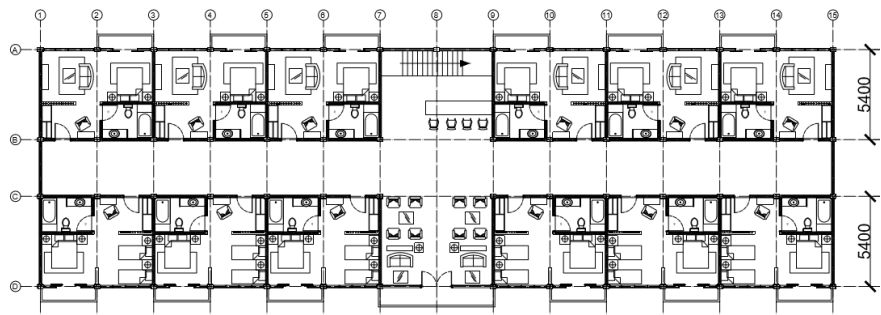
Pada denah alternatif kedua area resepsionis dialihkan menjadi di depan area pintu masuk dikarenakan agar sirkulasinya nyaman, serta kursi pada area lounge tidak ada yang menghadap atau membelakangi jendela. Area toilet pada lobby di beri sekat karena privasi pengunjung. Pada area resto area makan pengunjung serta area makan tamu hotel di bedakan. Pada area kamar ditambahkan mini bar dan area santai.

### 5.1.3 Alternatif layout 3



Gambar 5.5 Denah layout lantai 1

Sumber Dokumentasi pribadi



Gambar 5.6 Denah layout lantai 2

Sumber Dokumentasi pribadi



Pada alternatif desain ketiga area resepsionin tetap di pertahankan seperti eksisting, namun pada area pintu masuk kamar mandi yang tepat menghadap ke area lounge di treatment lebih dengan penambahan partisi dan tanaman hias, sehingga tidak mengganggu pengunjung yang ada di lounge. pada area lounge diberikan partisi tinggi untuk memberikan ruang area privasi pada pengunjung yang akan duduk di area lounge.

#### 5.1.4 Pemilihan alternatif layout

**Tabel 5.1** Weighted method

Objektif	A	B	C	Jumlah	Rank	Nilai	Bobot Relatif
Media Promosi Pasuruan	-	1	1	2	I	95	0,38
Efektivitas Kerja	0	-	1	1	II	85	0,34
Zoning	0	0	-	0	III	70	0,28
Jumlah						250	1,00

Keterangan

1 = Lebih Penting  
0 = Tidak Lebih Penting  
- = tidak Dapat Dipertimbangkan

Skala Mark = 1 - 100

Objektif	Weight	Parameter	Alternatif 1			Alternatif 2			Alternatif 3		
Media Promosi Pasuruan	0,38	Pengaplikasian Budaya Pasuruan	Good	8	3,04	Very Good	9	3,42	Good	7	2,66
		Material	Good	7	2,66	Good	7	2,66	Good	7	2,66
Efektivitas Kerja	0,34	Bentuk Furniture	Very Good	9	3,06	Good	8	2,72	Good	6	2,04
		Penempatan Furniture	Good	6	2,04	Very Good	9	3,06	Good	8	2,72
Zoning	0,28	Penempatan ruang	Good	7	1,96	Very Good	9	2,52	Poor	5	1,4
Total			12,76			14,38			11,48		

Poor = 0 - 5      Good = 6 - 8      Very Good = 9 - 10

Dari pembobotan tersebut didapatkan alternatif denah yang paling sesuai yakni Alternatif Denah 2 berdasarkan baiknya kemudahan akses pengunjung menjangkau suatu area, pengelompokan ruang berdasar fungsi, serta kenyamanan sirkulasi yang ada.

## 5.2 Pengembangan alternatif layout terpilih

Dari alternatif denah terpilih, kemudian dikembangkan kembali denah tersebut menjadi gagasan konsep budaya pasuruan dan modern yang sesuai. Gagasan desain tersebut dapat dilihat sebagai berikut

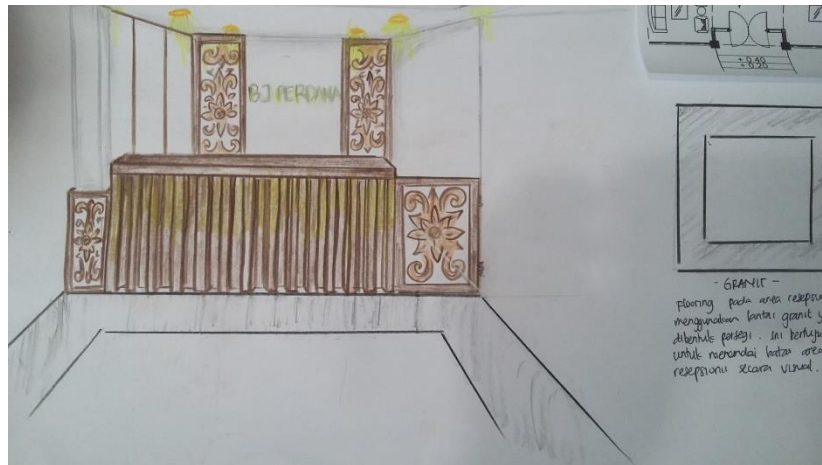


Gambar 5.7 Sketsa Area Lounge

Sumber Dokumentasi pribadi

Pada pengembangan layout terpilih area lounge, terlihat nuansa budaya pasuruan yang cukup kental. Penggunaan material kayu yang sangat dominan yang di kombinasikan dengan bahan oscar berwarna off white sangat selaras dan nyaman untuk di pandang. Penambahan partisi kayu ukir khas pasuruan menambahkan kesan dari budaya itu sendiri. Penggunaan karpet motif pada area lantai yang merupakan transformasi dari bunga sedap malam, memberikan kesan yang berbeda pada ruang ini.





Gambar 5.8 Sketsa Area Resepsionis

Sumber Dokumentasi pribadi

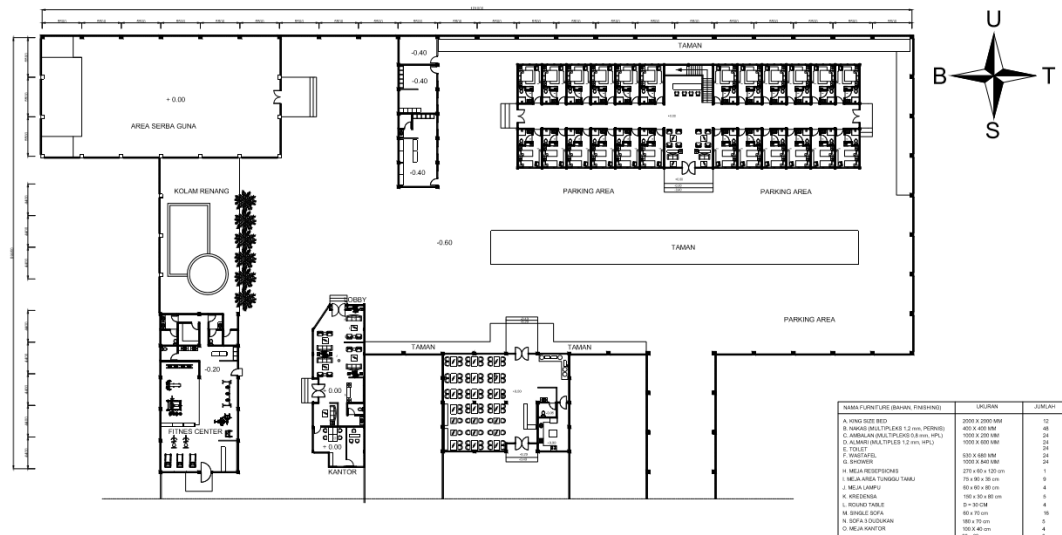
Pada area resto unsur budaya juga sangat lekat namun tidak terlalu ditonjolkan. Penggunaan furniture yang simple namun diberikan ukir khas kota pasuruan pada bagian sandaran, untuk memberi kesan sedikit tentang budaya pasuruan. Pada dinding diberikan finishing cat putih agar furniture yang ada di area resto dapat stand out.



Gambar 5.9 Sketsa Area Resto

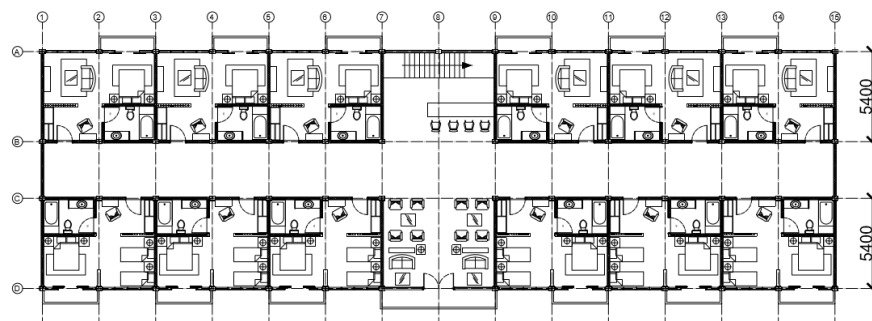
Sumber Dokumentasi pribadi





Gambar 5.10 Pengembangan layout terpilih lantai 1

Sumber dokumentasi pribadi



Gambar 5.11 Pengembangan layout terpilih lantai 2

Sumber dokumentasi pribadi

Layout keseluruhan merupakan pengembangan desain dari beberapa alternatif yang mengalami perubahan sesuai dengan konsep dan analisa..

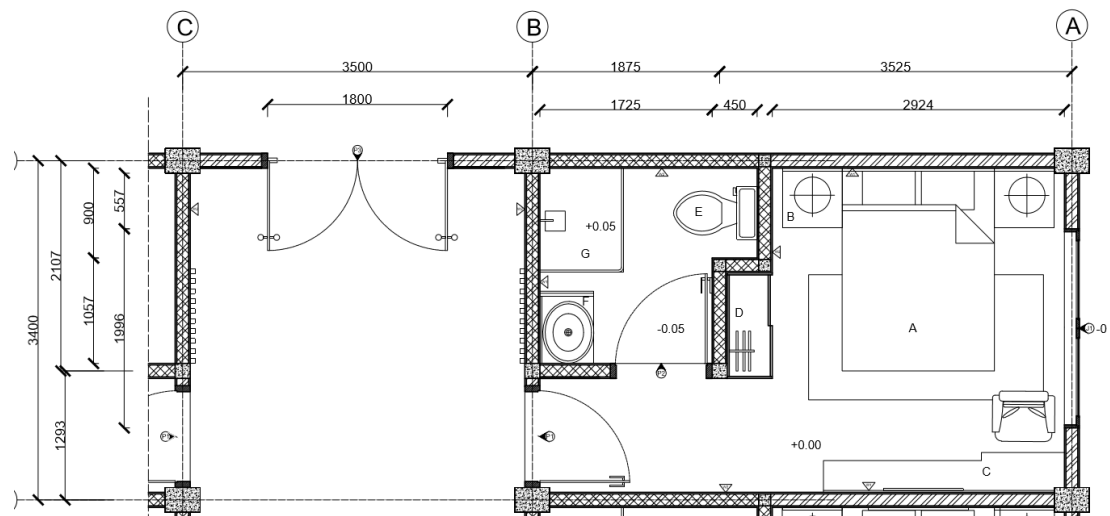


Pada area lobby ada perubahan letak dari kamar mandi yang awalnya menghadap langsung ke area tunggu, di pindahkan agar terlihat sedikit privasi. Serta perubahan arah duduk pada area tunggu yang tidak lagi menghadap ke jendela ataupun membelkangi jendela, dikarenakan meminimalisir pengunjung yang silau atau *backlight*.

Penempatan meja resepsionis pada area lobby mengalami perubahan yang awalnya terletak agak tersembunyi, sekarang dipindahkan tepat berada di depan pintu masuk. Itu di karenakan agar memudahkan pengunjung untuk melihat secara langsung tanpa perlu mencari-cari terlebih dahulu.

### 5.3 Ruang Terpilih 1 ( Kamar Lantai 1 dan Koridor )

#### 5.3.1 layout ruang kamar dan koridor



Gambar 5.12 Denah Ruang Terpilih 1 ( Kamar Lantai 1 )

Sumber dokumentasi pribadi



Kamar merupakan area ruang terpilih 1 yang memiliki fungsi utama sebagai tempat istirahat. Maka desain pada kamar dibuat senyaman mungkin untuk aktivitas pengunjung hotel. Suasana Kamar dirancang lebih hangat dan intim dengan penggunaan warna yang didominasi warna coklat serta pencahayaan didominasi warna warm white. Pengaplikasian budaya Pasuruan yaitu batik, ukir serta material khas pasuruan, dapat dilihat pengaplikasian batik pada cushion, motif ukir pada panel dinding serta pengaplikasian material pada area kamar didominasi material kayu.

Pada area koridor pengaplikasian modern lebih ditonjolkan dengan bentukan-bentukan tegas seperti garis lurus yang berulang. Tidak banyak unsur budaya pada area koridor agar tidak terlalu mengumbar desain budaya itu sendiri.



Gambar 5.13 View 1 kamar lantai 1  
Sumber dokumentasi pribadi

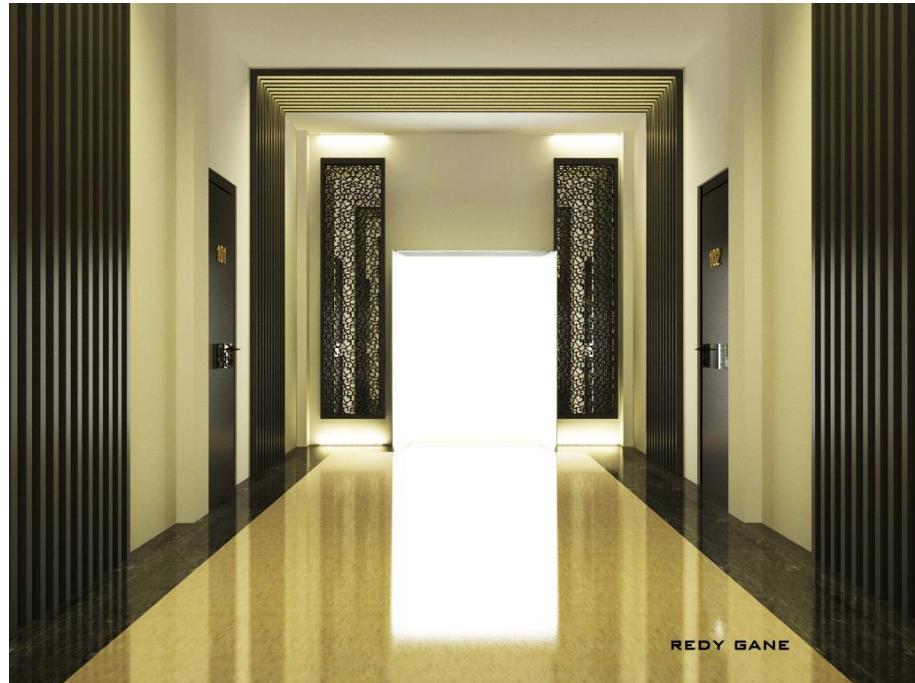
Pada area kamar konsep budaya lebih dominan, dengan pengaplikasian beberapa ukiran pada serian ujung kamar. Seperti pengaplikasian panel dinding ukir khas kota pasuruan yang di berikan cermin pada belakangnya. Serta cushion bantal dengan motif batik khas kota pasuruan. Pemilihan warna hijau merupakan salah satu warna khas dari kota pasuruan. karpet dengan motif transformasi bentuk bunga sedap malam dijadikan salah satu aksen pada area kamar ini.



Gambar 5.14 View 2 Kamar mandi lantai 1

Sumber dokumentasi pribadi

Pada area kamar mandi hotel lantai 1, unsur modern lebih dominan. Area shower menggunakan sekat kaca dengan frame berbahan aluminium. Pada area shower menggunakan ambalan dengan finishing motif kayu. Cermin pada area kamar mandi di modifikasi dan di berikan lampu di dalamnya agak terlihat terang saat mengaca atau merias diri. Salah satu dinding menggunakan material granit untuk aksentuasi ruang.

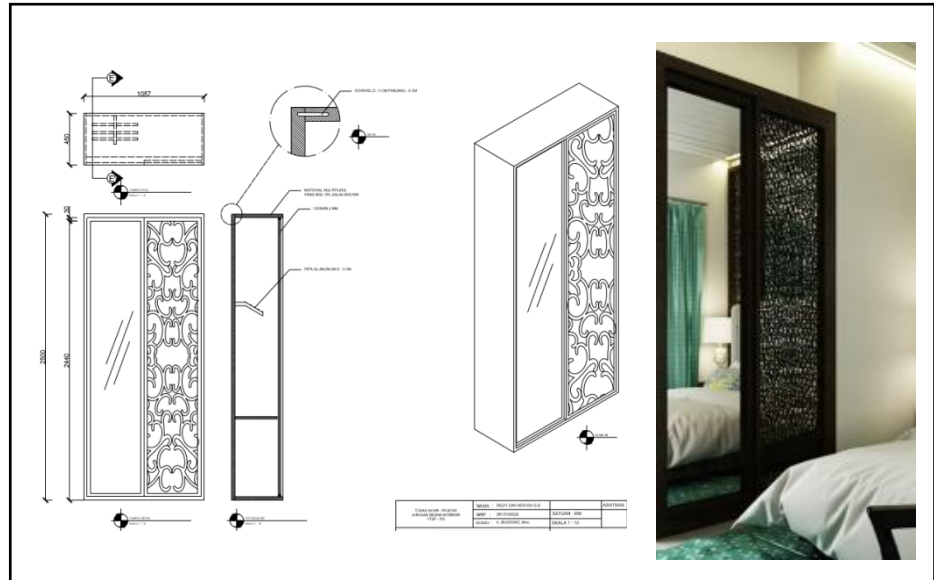


Gambar 5.15 Koridor hotel BJ. Perdana  
Sumber dokumentasi pribadi

Pada area koridor, unsur yang didominasi adalah unsur modern. Dengan beberapa bentuk geometris seperti panel-panel panjang dan mensesudut. Konsep berulang (repetisi) disajikan pada area koridor ini. Material lantai menggunakan granit. Ada 2 macam warna granit yakni hitam dan putih. Yang bertujuan sebagai visualisasi arahan kepada pengunjung.



### 5.3.2 Detail furniture



Gambar 5.16 almari kamar

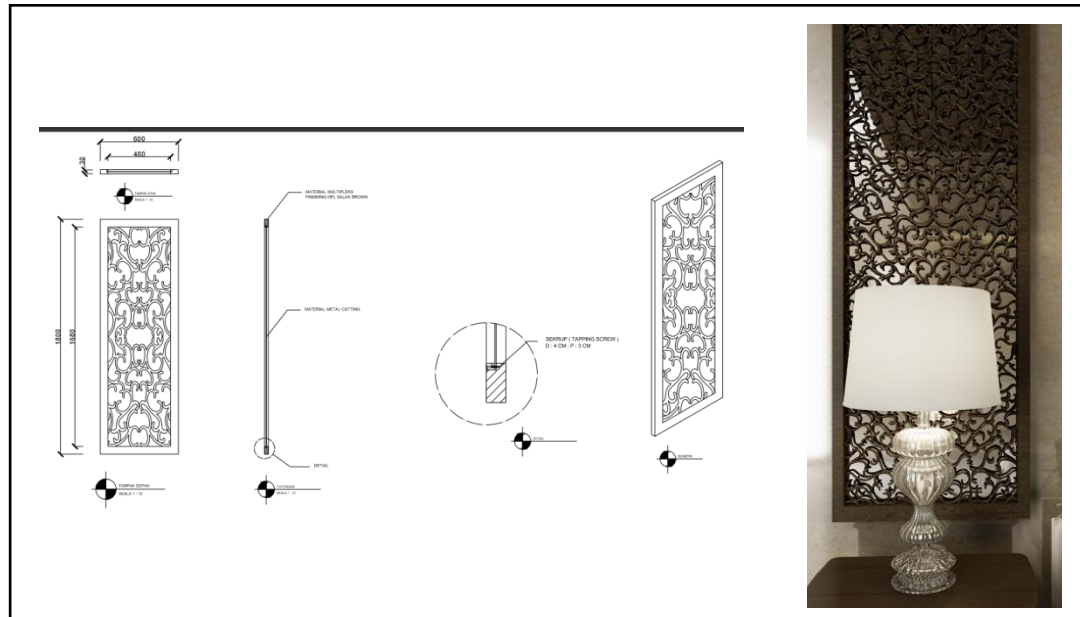
Sumber dokumentasi pribadi

Desain almari kamar di desain seminimalis mungkin namun tidak menghilangkan fungsi asli dari almari itu sendiri, pada bagian pintu almari dibikin 2 pintu dengan treatment yang berbeda, yakni pintu belakang hanya di lapiasi oleh cermin , namun pintu yang di depan ditambahkan ukir khas pasuruan yang bermaterialkan kayu jati. Almari kamar bermaterialkan kayu jati yang difinishing natural, agar serat dari kayu itu sendiri dapat keluar dan menambahkan kesan yang berbeda.





### 5.3.3 detail elemen estetis



Gambar 5.17 detail elemen estetis

Sumber dokumentasi pribadi

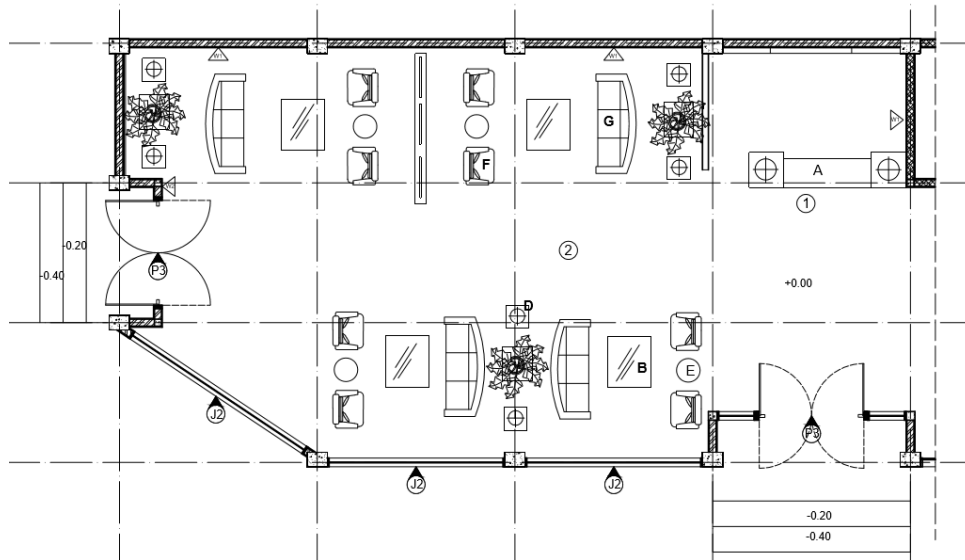
Detail elemen estetis pada area kamar menggunakan panel dinding yang bermaterialkan kayu yang di proses menggunakan *curving*, bentuk dari elemen estetis tersebut merupakan transformasi bentuk dari ukir khas pasuruan yang di simplekan bentuknya dan menggabungkan logo dari hotel BJ. Perdana sehingga terdapat branding tersendiri di hotel tersebut.





## 5.4 Ruang Terpilih 2 ( Lobby Hotel )

### 5.4.1 layout lobby



Gambar 5.18 Denah Lobby Hotel BJ. Perdana

Sumber dokumentasi pribadi

Lobby merupakan area terpilih kedua yang memiliki beragam aktivitas. Aktivitas yang dilakukan diantaranya kegiatan reservasi hotel, check in dan check out pengunjung hotel, sekedar bersantai di lounge maupun menerima tamu atau rekan bisnis tamu hotel.

Lobby merupakan pusat aktivitas pengunjung hotel juga merupakan tempat pertama kali yang dikunjungi oleh tamu hotel ketika datang sehingga lobby menjadi pusat perhatian pengunjung. Oleh karena itu, desain interior lobby dirancang sesuai kebutuhan



serta tema perancangan desain interior. Pada area Lobby Hotel BJ. Perdana pengaplikasian budaya Pasuruan diolah lebih menonjol agar menjadi pusat perhatian pengunjung. Sehingga dapat menjadikan media promosi dari Kota Pasuruan itu sendiri.



Gambar 5.19 Area resepsionis Hotel BJ. Perdana  
Sumber dokumentasi pribadi

Pada area resepsionis unsur keduanya sanga dominan baik unsur budaya maupun modern. Dilihat dari bentuk meja resepsionis yang berbentuk persegi dengan finishing marmer dan kayu serta di berikan galvanized metal sebagai aksentuasi. Pada area backdrop dan plafon resepsionis diberikan material galvanized metal yang bertujuan juga sebagai pegarah visual terhadap pengunjung. Rencana lantai pada are resepsionis di bikin



pola serta perbedaan material antara lounge dengan area sirkulasi yang bertujuan untuk pembagian ruang secara visual.



Gambar 5.20 Area lounge Hotel view 1

Sumber dokumentasi pribadi

Pada area lounge pertama penggunaan kursi ada 2 jenis yakni single sofa dan sofa 3 dudukan. Pada pembatas antar area duduk diberikan sebuah bunga khas pasuruan yakni bunga sedap malam. Serta pemberian 2 buah table lamp di kanan dan kiri menjadi aksen tersendiri. Pada jendela di treatment lebih dengan pemberian panel dinsing yang bermotif khas kota pasuruan. panel ini juga berfungsi sebagai penutup AC.



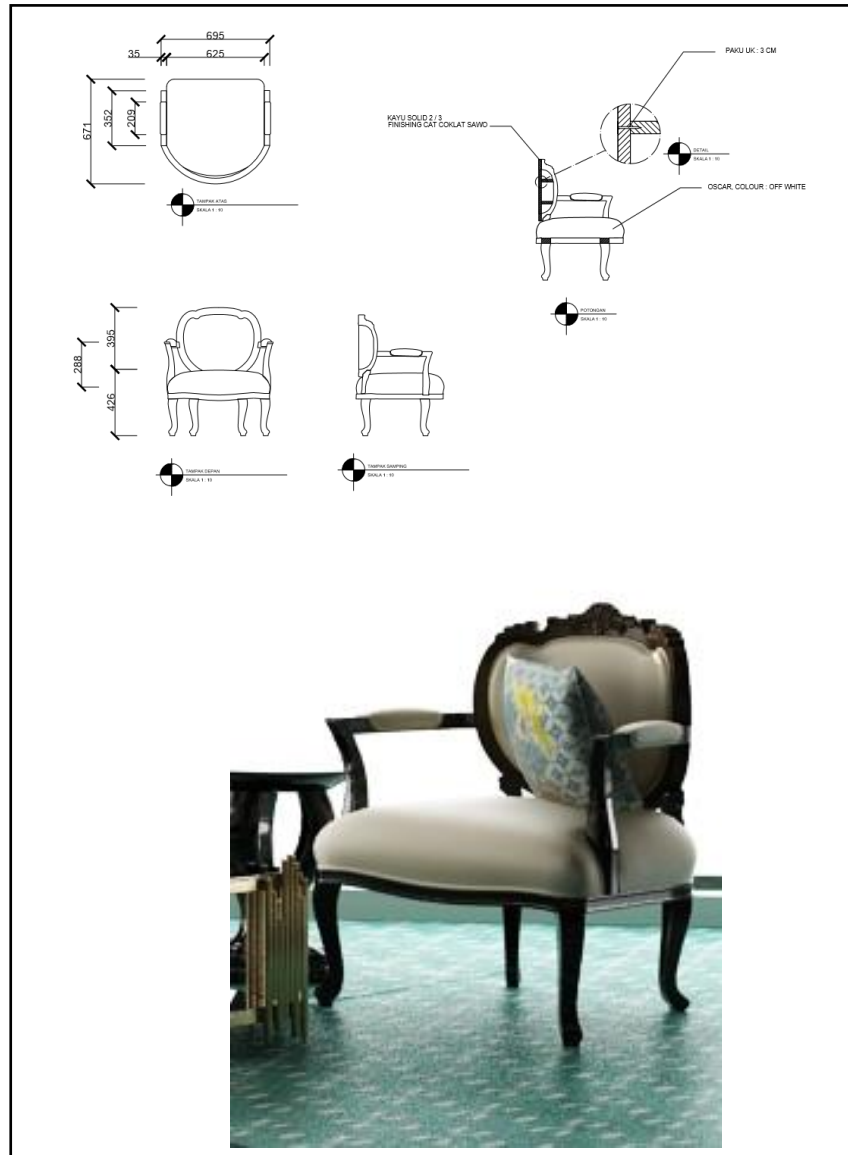
Gambar 5.21 Area Tunggu Hotel View 2

Sumber dokumentasi pribadi

Pada area lounge kedua penggunaan kursi ada 2 jenis yakni single sofa dan sofa 3 dudukan. Pada pembatas antar area duduk diberikan partisi yang bermotif ukir dan garis.. Pada dinding di treatment lebih dengan pemberian panel dinsing yang bermotif khas kota pasuruan. panel ini juga berfungsi sebagai penutup AC.



#### 5.4.2 Detail furniture



Gambar 5.22 detail furniture

Sumber dokumentasi pribadi

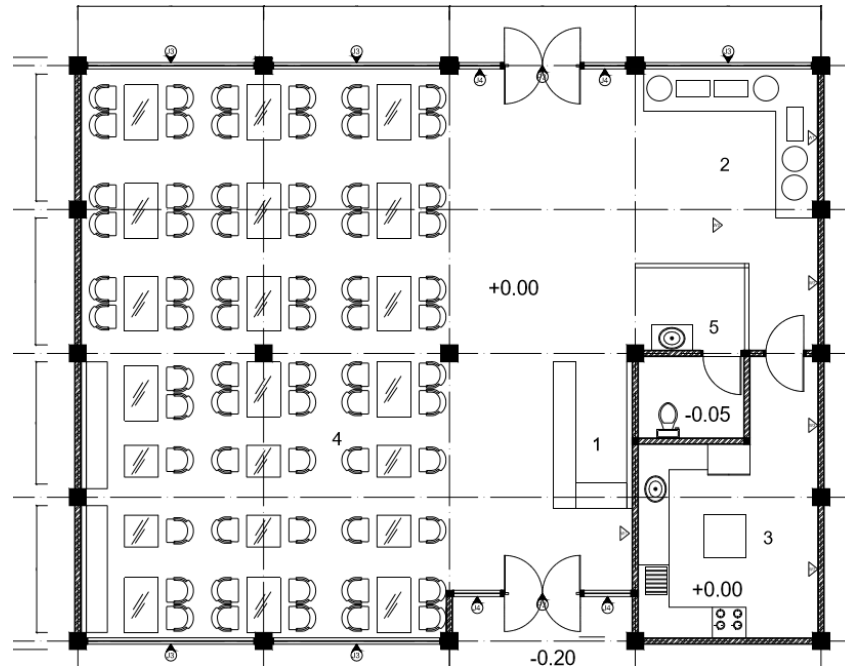
Detail furniture pada area lobby menggunakan bentukan kursi yang menjadi ciri khas dari kota pasuruan, terdapat beberapa ukiran pada kursi tersebut. Kursi bermaterialkan kayu jati dan cushion menggunakan kain oscar berwarna off white.





## 5.5 Ruang terpilih 3 ( resto )

### 5.5.1 Layout denah resto



Gambar 5.24 Layout Resto  
Sumber dokumentasi pribadi

Ruang terpilih 3 merupakan area resto dimana area tersebut menjadi salah satu area penting pada sebuah hotel. Pada hotel BJ. Perdana ini resto di komersialkan ( pengunjung hotel dan non pengunjung hotel ) sehingga pihak management hotel mengutamakan kuantitas pada area resto ini

Penulis mendesain layout area resto ini dengan melihat tujuan dari hotel tersebut, namun tidak melepaskan unsur kenyamanan yang ada di sana. Layout resto di bagi menjadi beberapa area yakni area resepsionis, area makan, area buffee, dan dapur. Dimana ada 2 pintu yang berhubungan dijadikan sirkulas dan pembagi ruang antara area makan dan area buffee.



Gambar 5.25 Area resepsionis resto  
Sumber dokumentasi pribadi

Pada area resepsionins resto, desain dari backdrop menggunakan material kayu jati yang di berikan cermin pada bagian belakang. Motif dari backdrop itu sendiri ada 2 jenis yakni motif ukir yang mewakili unsur budaya dan motif garis yang mewakili unsur modern. Serta penambahan lampu led strip warna warm white pada bagian atasnya.

Meja resepsionid didsain sesimple mungkin dengan material granit serta glavanized metal sebagai aksentuasi pada meja tersebut. Tak lupa penambahan bunga sedap malam, bukan hanya sebagai elemen estetis namun juga dapat menjadi pengharum ruang alami.





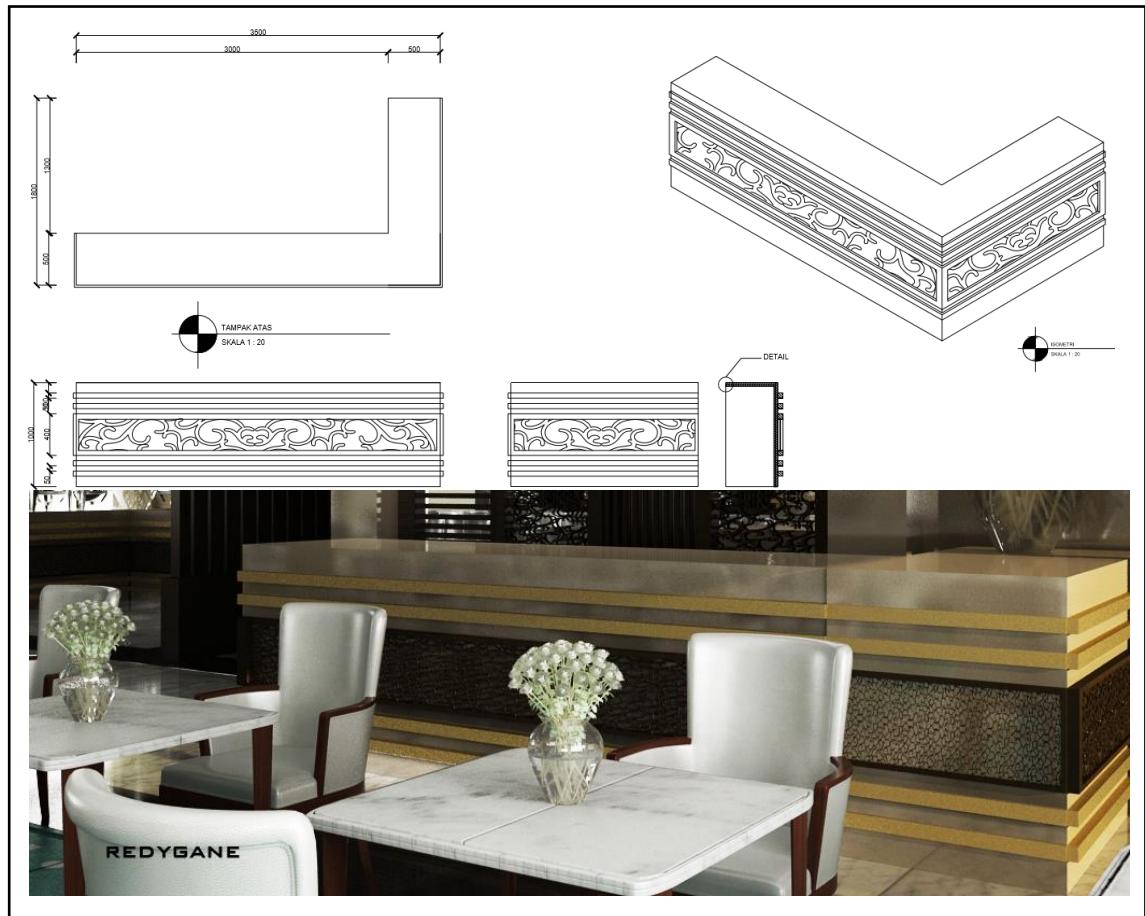
Gambar 5.26 Area makan resto  
Sumber dokumentasi pribadi

Pada area makan resto furniture ada 2 macam yakni single chair dengan sofa panjang. Bentuk dari meja di bikin persegi panjang di karena agar mudah untuk menggabungkan meja jika ingin makan bersama. pada dinding belakang diberikan elemen estetis yang sama dengan apa yang ada di backdrop resepsionis. Kolom pada resto di treatmen lebih dengan pemberian material kaca yang di frame dengan material galvanized metal. Finishing lantai pada area makan full menggunakan karpet dengan motif bunga sedap malam.



Gambar 5.27 Area buffee resto  
Sumber dokumentasi pribadi

### 5.5.2 Detail furniture

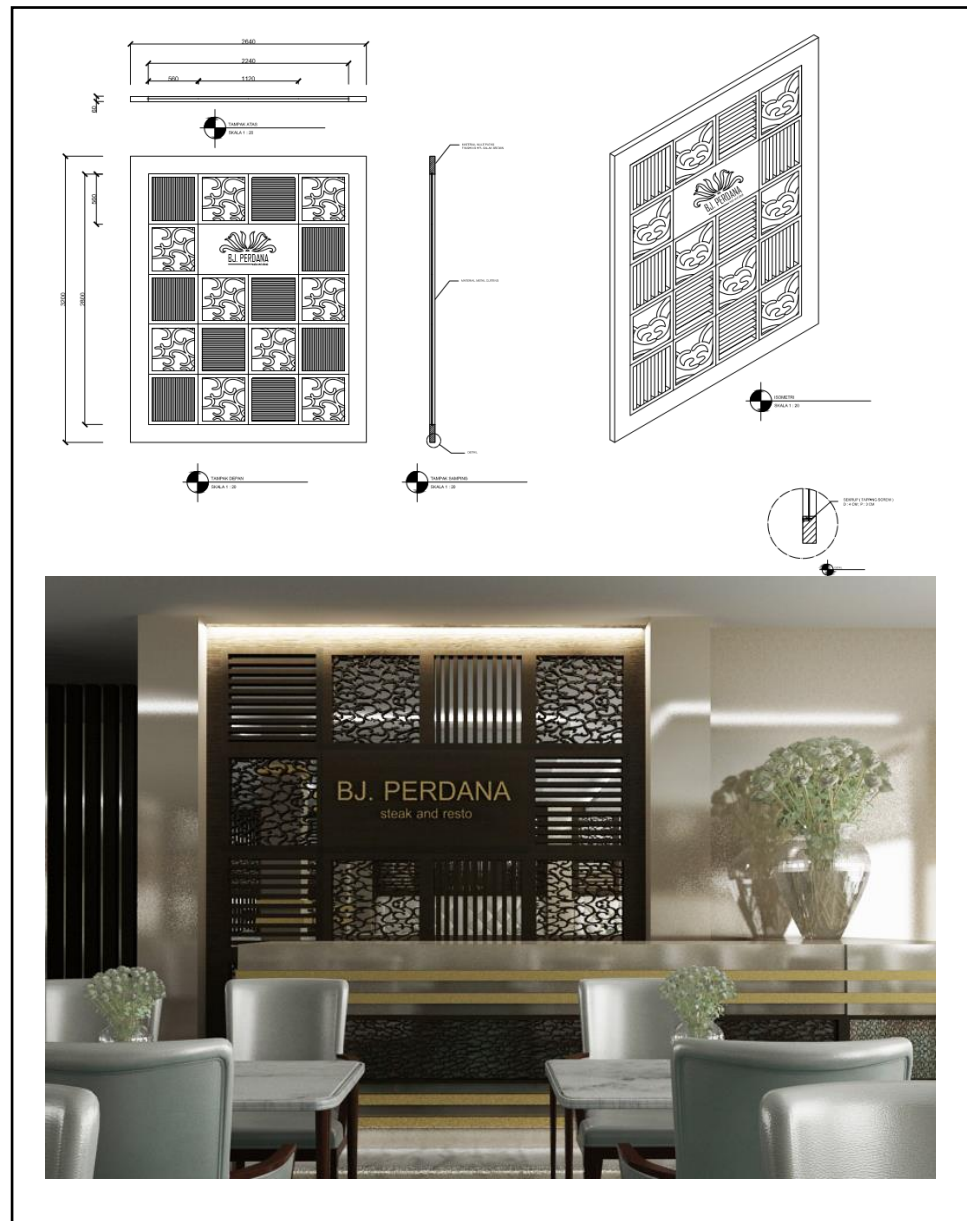


Gambar 5.28 Detail Furniture resto  
Sumber dokumentasi pribadi

Pada area resepsionis resto meja resepsionis menggunakan finishing granit dan bentuk dari meja tersebut berebntuk geometrik dengan sudut, ini merupakan salah satu ciri bentukan furniture modern. Tak lupa di berikan unsur branding dari hotel tersebut yakni ukir yang bermaterialkan stainless dengan teknik cutting.



### 5.5.3 Detail element estetis



Gambar 5.29 Detail elemen estetis resto  
Sumber dokumentasi pribadi



Detail elemen estetis yang di gunaka pada area resto yakni detail backdrop. Menggunakan material kayu yang difinishing menggunakan cat berwarna coklat sawo. Dan pada bagian belakang diberikan cermin agar lebih mengesankan unsur mewah. Motif yang di gunakan perpaduan antara ukir dan garis lurus, yang merupakan perpaduan antara unsur budaya dan unsur modern.



Halaman sengaja dikosongkan



## **BAB 6**

### **PENUTUP**

#### **1.1 Kesimpulan**

Berdasarkan kajian-kajian yang telah dilakukan, dalam tugas akhir desain interior Hotel BJ. Perdana berkonsep modern dengan sentuhan budaya pasuruan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Hotel Bj. Perdana merupakan hotel yang terletak di Kota Pasuruan yang menjadi kota bisnis di Jawa Timur. Hotel ini merupakan tempat singgah bagi orang yang berbisnis maupun urusan pekerjaan di Pasuruan.
2. Daya tarik hotel ini ialah letaknya yang berada di pusat kota sehingga dapat dijangkau dengan mudah.
3. Dengan letaknya yang strategis ini dapat mendukung program pemerintah kota Pasuruan yaitu pengenalan dan pelestarian budaya maupun hasil budaya yang ada di Pasuruan.
4. Upaya mendukung pelestarian dan pengenalan budaya, dalam hotel ini ialah dengan menerapkan pengembangan budaya Pasuruan kedalam elemen interior hotel.
5. Perencanaan hotel BJ. Perdana dengan konsep modern dengan sentuhan budaya Pasuruan merupakan salah satu media edukasi, promosi dan pelestarian alam, adat dan budaya Pasuruan. Perencanaan ini juga bertujuan agar dapat memberikan pengalaman berlibur maupun kunjungan dinas yang baru kepada pengunjung hotel dan peningkatan



kesejahteraan kepada masyarakat sekitar, sehingga diharapkan dapat mengembangkan dan meningkatkan pariwisata Kota Pasuruan.

## **1.2 Saran**

Beberapa saran yang menjadi pertimbangan tugas akhir desain interior Hotel BJ. Perdana berkonsep modern dengan sentuhan budaya pasuruan adalah :

1. Perlunya satu visi dan misi untuk pengembangan hotel oleh semua pihak yang berkaitan untuk memajukan pariwisata Kota Pasuruan.
2. Adanya pencerdasan bagi masyarakat sekitar hotel tentang pentingnya melestarikan budaya dan keuntungan dari hal tersebut.
3. Peningkatan promosi Hotel BJ. Perdana agar lebih dikenal oleh masyarakat Indonesia.



## DAFTAR PUSTAKA

Anonim.(2008). Arsitektur Modern.Tersedia:<https://zenadanx.wordpress.com/2008/05/18/arsitektur-modern/>

[www.pasuruan.co.id](http://www.pasuruan.co.id)

*Nanik Rachmaniyah, Lea Kristina Anggraeni, Chyntia Putri Adiwijaya. (2016). Studi Langgam Desain sebagai Dasar Mendesain Hotel. Jurnal Desain Interior Vol. 1, No. 1. 2016 Indonesia.*

Chiare, Joseph De and Callender, John Hancock. 1983. Time Saver Standard for Building Types. Singapore: Mc Graww- Hill, Inc.

Honggowidjaja, S.P, Dimensi Interior, Vol 1 No.1: Juni 2003, Pengaruh Signifikan Tata Cahaya Pada Desain Interior, Jurusan Desain Interior Fakultas

Lawson, Fred, Hotels and Resorts, Planing Design and Refurbishment, Van Nostrand Reinhold Company, New York, 1995.

Lawson, Fred, Restaurant Planning and Design, London: Van Nostard Reinhold Company, 1973.

<http://www.ceeklog.com>

<http://seputarpasuruan.blogspot.com>

Hotel Planning and Design, Walter A, 1985

<http://www.thestudyatyale.com/>

<http://www.thestudyatuniversitycity.com/>

<https://www.hotelschoolmaastricht.nl/hotel-management-school-study/bachelor-hotel-management-school/study-hotel-management-school>

[http://id.educations.com/Study\\_Hotel\\_Management\\_Bachelor\\_d4220.html](http://id.educations.com/Study_Hotel_Management_Bachelor_d4220.html)

<http://www.homedsgn.com/tag/modern-interior-design/>

<http://www.vectronstudios.com/> (21.24 pm, 14 mei 2014)

## **Lampiran 1**

### **Rencana Anggaran Biaya Ruang Terpilih 2 Area Lobby**

NO	ITEM PEKERJAAN	VOL.	SAT.	HARGA SATUAN	HARGA
<b>A</b>	<b>PEKERJAAN DINDING</b>				
1	Plamir Tembok	0,76	m <sup>2</sup>	Rp 6.050,00	Rp 4.598,00
2	Plesteran Halus 1 Pc : 3 Ps tebal 1.5 cm	0,76		Rp 71.662,00	Rp 54.463,12
3	Pemasangan Dinding Batu bata Merah	0,76	m <sup>3</sup>	Rp 303.921,00	Rp 230.979,96
4	Pengecatan	0,76	m <sup>2</sup>	Rp 3.450,00	Rp 2.622,00
5	Pemasangan dinding marmer	74,56	m <sup>3</sup>	Rp 619.374,40	Rp 46.180.555,26
<b>B</b>	<b>PEKERJAAN LANTAI</b>				
1	Pemasangan lantai marmer	34,82	m2	Rp 569.508	Rp 19.830.268,56
2	Pemasangan karpet	54,84	m2	Rp 881.948,00	Rp 48.366.028,32
<b>C</b>	<b>PEKERJAAN KUSEN, PINTU, JENDELA</b>				
1	Pemasangan Pintu Kaca	2	buah	Rp 790,00	Rp 1.580,00
2	Pemasangan Jendela Kaca	5	buah	Rp 899,18	Rp 4.495,89
3	Pemasangan kusen Alumunium Profil 4"	5	buah	Rp 145.439,00	Rp 727.195,00
<b>D</b>	<b>PEKERJAAN KELISTRIKAN</b>				
1	Pemasangan Titik Lampu	12	buah	Rp 7.400,00	Rp 88.800,00
2	Pemasangan Titik Stop Kontak	10	buah	Rp 7.400,00	Rp 74.000,00
3	Pemasangan Titik Saklar Ganda	2	buah	Rp 152.839	Rp 305.678,00
7	LED Downlight 7 watt	12	buah	Rp 66.000,00	Rp 792.000,00
8	LED Downlight 3 watt	4	buah	Rp 115.000,00	Rp 460.000,00
<b>E</b>	<b>FURNITUR</b>				
1	Meja Resepsionis	1	buah	Rp 20.000.000,00	Rp 20.000.000,00
2	Single Sofa	8	buah	Rp 1.000.000,00	Rp 8.000.000,00
3	Sofa Panjang	4	buah	Rp 3.000.000,00	Rp 12.000.000,00
4	Round Table	4	buah	Rp 600.000,00	Rp 2.400.000,00
5	Lounge Table	4	buah	Rp 1.500.000,00	Rp 6.000.000,00
6	Meja persegi	9	buah	Rp	Rp

				750.000,00	6.750.000,00
7	Table Lamp	8	buah	Rp 2.500.000,00	Rp 20.000.000,00
8	vas bunga	4	buah	Rp 150.000,00	Rp 600.000,00
<b>F</b>	<b>ELEMEN ESTETIS</b>				
1	Panel Dinding Atas	7	buah	Rp 1.250.000,00	Rp 8.750.000,00
2	Panel Dinding Besar	2	buah	Rp 2.250.000,00	Rp 4.500.000,00
3	Partisi	1	buah	Rp 2.000.000,00	Rp 2.000.000,00
4	Backdrop Resepsionis	1	buah	Rp 3.500.000,00	Rp 3.500.000,00
<b>G</b>	<b>PEKERJAAN LAIN-LAIN</b>				
<b>H</b>	<b>PEKERJAAN AKHIR</b>				
1	Pembersihan Akhir	1	Ls	Rp 2.000.000,00	Rp 2.000.000,00
<b>TOTAL ANGGARAN</b>					<b>Rp 213.623.264,11</b>

<b>HSPK DINDING</b>					
	<b>URAIAN KEGIATAN</b>	<b>KOEF</b>	<b>SATUAN</b>	<b>HARGA SATUAN</b>	<b>HARGA TOTAL</b>
1	<b>Plamir Tembok</b>	<b>0,76</b>	<b>m2</b>		
	Upah:				
	Mandor	0,001	OH	Rp 158.000	Rp 158
	Kepala Tukang	0,003	OH	Rp 148.000	Rp 444
	Tukang	0,03	OH	Rp 121.000	Rp 3.630
	Pembantu Tukang	0,02	OH	Rp 110.000	Rp 2.200
				Jumlah	Rp 6.432
	Bahan:				
	Plamir Tembok	0,1	Kg	Rp 60.500	Rp 6.050
	Kertas Gosok Halus	0,5	lembar	Rp 16.800	Rp 8.400
					Rp 14.450

				nilai HSPK	Rp 20.882
2	<b>Pengecatan Dinding Dalam Baru</b>	<b>0,76</b>	<b>m2</b>		
	Upah:				
	Mandor	0,0025	OH	Rp 158.000	Rp 395
	Kepala Tukang Cat	0,0063	OH	Rp 148.000	Rp 932
	Tukang Cat	0,063	OH	Rp 121.000	Rp 7.623
	Pembantu Tukang	0,025	OH	Rp 110.000	Rp 2.750
				Jumlah	Rp 11.700
	Bahan:				
	Cat Tembok Dalam 2.5 Kg	0,1	Kaleng	Rp 145.500	Rp 14.550
	Dempul Tembok	0,1	Kg	Rp 34.500	Rp 3.450
	Kertas Gosok Halus	0,1	Lembar	Rp 16.700	Rp 1.670
				Jumlah	Rp 19.670
				nilai HSPK	Rp 31.370
3	<b>Pemasangan Marmer</b>	<b>74,56</b>	<b>m2</b>		
	Upah:				
	Mandor	0,035	OH	Rp 158.000	Rp 5.530
	Kepala Tukang	0,035	OH	Rp 148.000	Rp 5.180
	Tukang	0,35	OH	Rp 121.000	Rp 42.350
	Pembantu Tukang	0,7	OH	Rp 110.000	Rp 77.000
				Jumlah	Rp 130.060
	Bahan:				
	Semen PC 50 Kg	0,1638	Kg	Rp 69.100	Rp 11.319
	Semen Berwarna Yiyitan	0,65	Kg	Rp 12.500	Rp 8.125
	Pasir Pasang	0,04	m3	Rp 225.100	Rp 9.004
	Marmer White Volakas	1	m2	Rp	Rp

				411.000	411.000
				Jumlah	Rp 439.448
				nilai HSPK	Rp 569.508
<b>HSPK LANTAI</b>					
	<b>URAIAN KEGIATAN</b>	<b>KOEF</b>	<b>SATUAN</b>	<b>HARGA SATUAN</b>	<b>HARGA TOTAL</b>
1	<b>Pemasangan Lantai Marmer</b>	34,82	<b>m2</b>		
	Upah:				
	Mandor	0,035	OH	Rp 158.000	Rp 5.530
	Kepala Tukang	0,035	OH	Rp 148.000	Rp 5.180
	Tukang	0,35	OH	Rp 121.000	Rp 42.350
	Pembantu Tukang	0,7	OH	Rp 110.000	Rp 77.000
				Jumlah	Rp 130.060
	Bahan:				
	Semen PC 50 Kg	0,1638	Kg	Rp 69.100	Rp 11.319
	Semen Berwarna Yiyitan	0,65	Kg	Rp 12.500	Rp 8.125
	Pasir Pasang	0,04	m3	Rp 225.100	Rp 9.004
	Marmer Crema Marfil	1	m2	Rp 411.000	Rp 411.000
				Jumlah	Rp 439.448
				nilai HSPK	Rp 569.508
1	<b>Pemasangan Lantai Marmer</b>	34,82	<b>m2</b>		
	Upah:				
	Mandor	0,009	OH	Rp 158.000	Rp 1.422
	Kepala Tukang	0,017	OH	Rp 148.000	Rp 2.516
	Tukang	0,17	OH	Rp 121.000	Rp 20.570

	Pembantu Tukang	0,17	OH	Rp 110.000	Rp 18.700
				Jumlah	Rp 43.208
	Bahan:				
	Karpet	1,05	m2	Rp 769.500	Rp 807.975
	Lem Kayu	0,35	kg	Rp 87.900	Rp 30.765
				Jumlah	Rp 838.740
				nilai HSPK	Rp 881.948

HSPK PINTU JENDELA					
NO	URAIAN KEGIATAN	KOEF	SATUAN	HARGA SATUAN	HARGA TOTAL
1	<b>Pemasangan pintu kaca</b>				
	Upah:				
	Pemasangan pintu kaca	1	buah	Rp 300.000	Rp 300.000
				Jumlah	Rp 300.000
	Bahan:				
	Daun pintu kaca 12 mm	1	buah	Rp 3.500.000	Rp 3.500.000
				Jumlah	Rp 3.500.000
				nilai HSPK	Rp 3.800.000
2	<b>Pemasangan jendela kaca</b>				
	Upah:				
	Mandor	0,005	OH	Rp 158.000	Rp 790
	Kepala Tukang	0,01	OH	Rp 148.000	Rp 1.480
	Tukang	0,1	OH	Rp 121.000	Rp 12.100
	Pembantu Tukang	0,4	OH	Rp 110.000	Rp 44.000
				Jumlah	Rp 58.370
	Bahan:				
	Kaca Polos 5 mm	1,1	m2	104700	Rp 115.170
				Jumlah	Rp

					115.170
				nilai HSPK	Rp 173.540
3	<b>Pemasangan Kusen Alumunium Profil 4"</b>				
	Upah:				
	Mandor	0,0021	OH	Rp 158.000	Rp 332
	Kepala Tukang	0,0043	OH	Rp 148.000	Rp 636
	Tukang	0,043	OH	Rp 121.000	Rp 5.203
	Pembantu Tukang	0,043	OH	Rp 110.000	Rp 4.730
				Jumlah	Rp 10.901
	Bahan:				
	Paku Asbes Sekrup 4 inchi	2	buah	Rp 7.800	Rp 15.600
	Alumunium putih uk. 4x10	1,1	m	Rp 104.700	Rp 115.170
	Sealent	0,06	tube	Rp 62.800	Rp 3.768
				Jumlah	Rp 134.538
				nilai HSPK	Rp 145.439

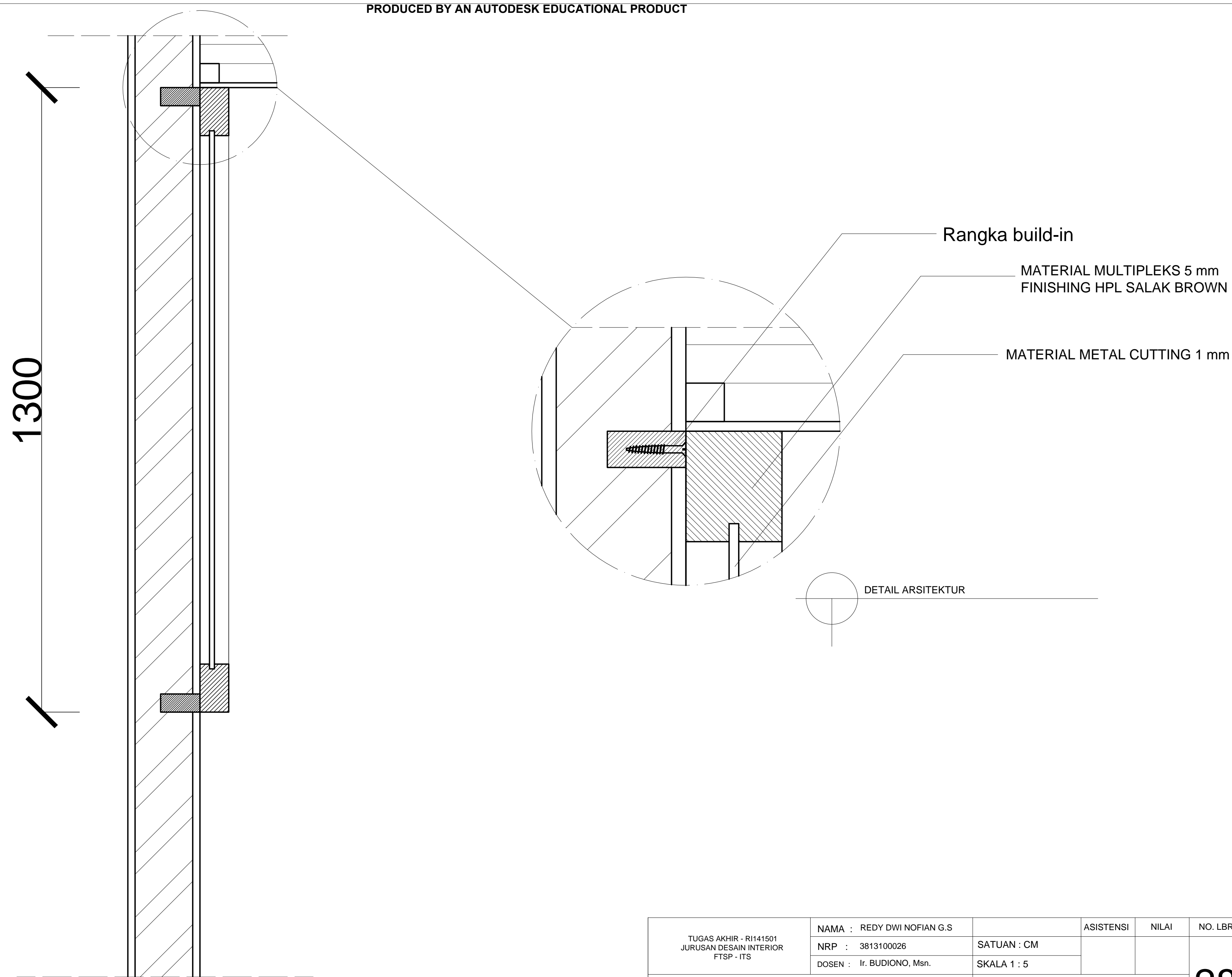
HSPK KELISTRIKAN					
NO	URAIAN KEGIATAN	KOEF	SATUAN	HARGA SATUAN	HARGA TOTAL
1	<b>Pemasangan Titik Lampu</b>				
	Upah:				
	Kepala Tukang	0,05	OH	Rp 148.000	Rp 7.400
	Tukang	0,5	OH	Rp 121.000	Rp 60.500
	Pembantu Tukang	0,3	OH	Rp 110.000	Rp 33.000
				Jumlah	Rp 100.900
	Bahan:				
	Kabel NYM 3 x 2,5 mm	10	m	Rp 19.500	Rp 195.000
	Isolator	4	Unit	Rp 7.800	Rp 31.200



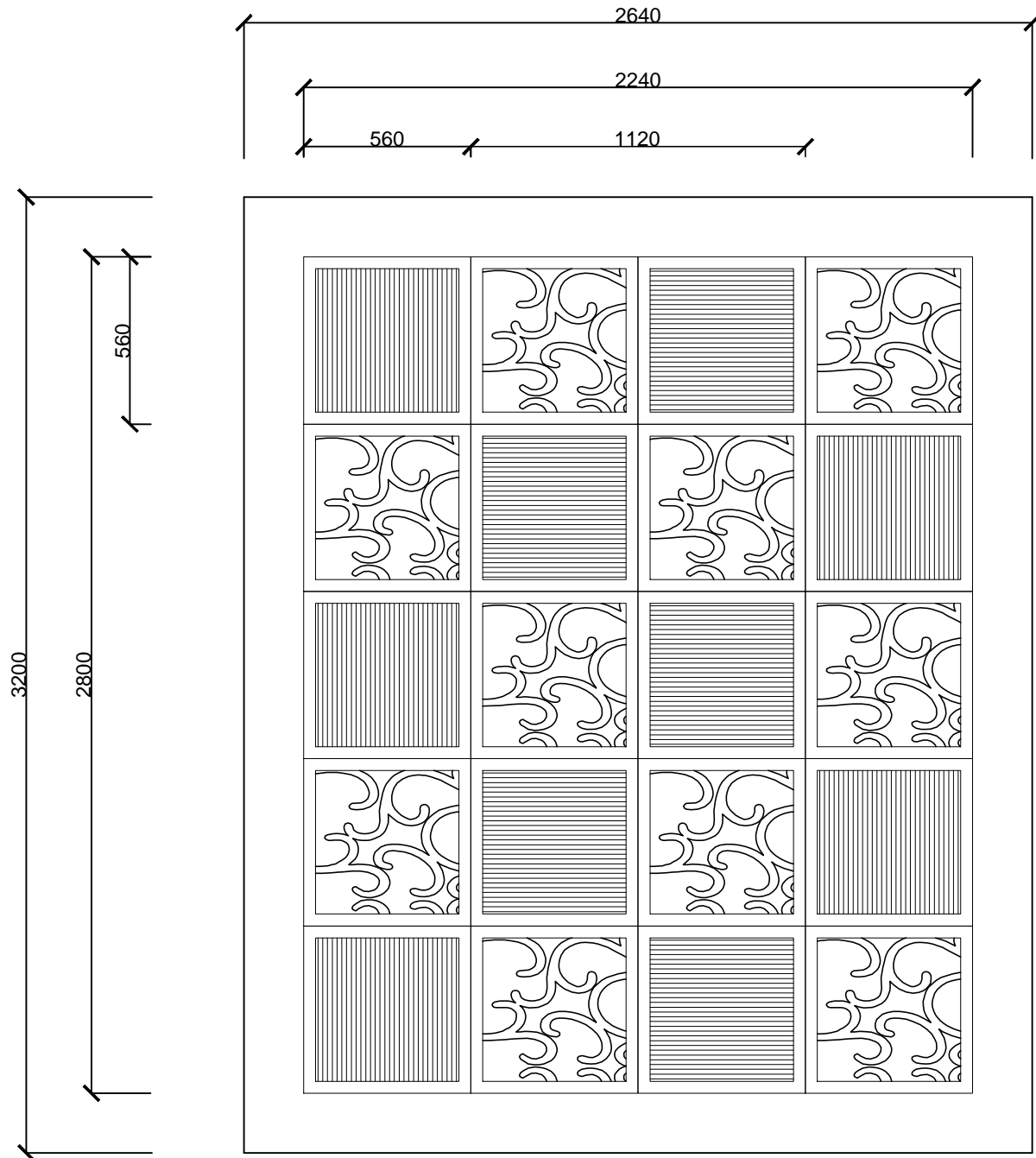
	Fiting Plafon	1	Buah	Rp 18.200	Rp 18.200
	Pipa paralon 5/8	2,5	Batang	Rp 7.800	Rp 19.500
	T Doos Pvc	1	Buah	Rp 2.700	Rp 2.700
				Jumlah	Rp 266.600
				nilai HSPK	Rp 367.500
2	<b>Pemasangan Titik Stop Kontak</b>				
	Upah:				
	Kepala Tukang	0,05	OH	Rp 148.000	Rp 7.400
	Tukang	0,2	OH	Rp 121.000	Rp 24.200
	Pembantu Tukang	0,001	OH	Rp 110.000	Rp 110
				Jumlah	Rp 31.710
	Bahan:				
	Kabel NYM 3 x 2,5 mm	10	m	Rp 19.500	Rp 195.000
	Stop Kontak	1	Unit	Rp 7.800	Rp 7.800
	Pipa paralon 5/8	2,5	Batang	Rp 7.800	Rp 19.500
	T Doos Pvc	1	Buah	Rp 2.700	Rp 2.700
				Jumlah	Rp 225.000
				nilai HSPK	Rp 256.710
3	<b>Pemasangan Saklar Ganda</b>				
	Upah:				
	Kepala Tukang	0,05	OH	Rp 148.000	Rp 7.400
	Tukang	0,2	OH	Rp 121.000	Rp 24.200
	Pembantu Tukang	0,001	OH	Rp 110.000	Rp 110
				Jumlah	Rp 31.710
	Bahan:				

	Saklar Ganda	1	unit	Rp 47.500	Rp 47.500
				Jumlah	Rp 47.500
				nilai HSPK	Rp 79.210

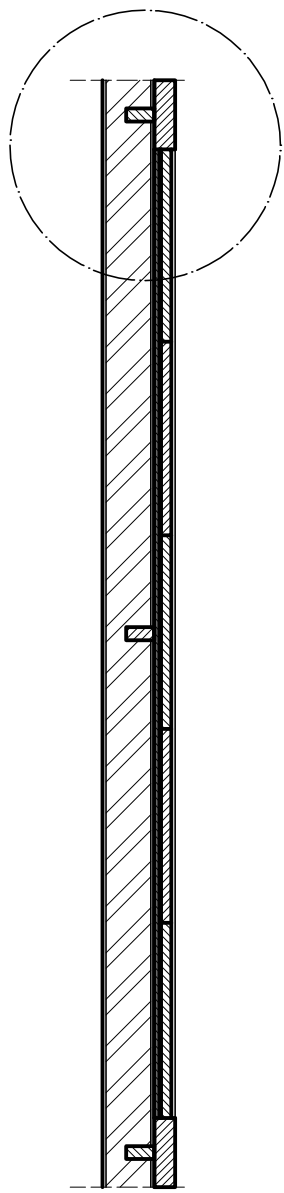
**Lampiran 2**  
**Gambar Teknik**



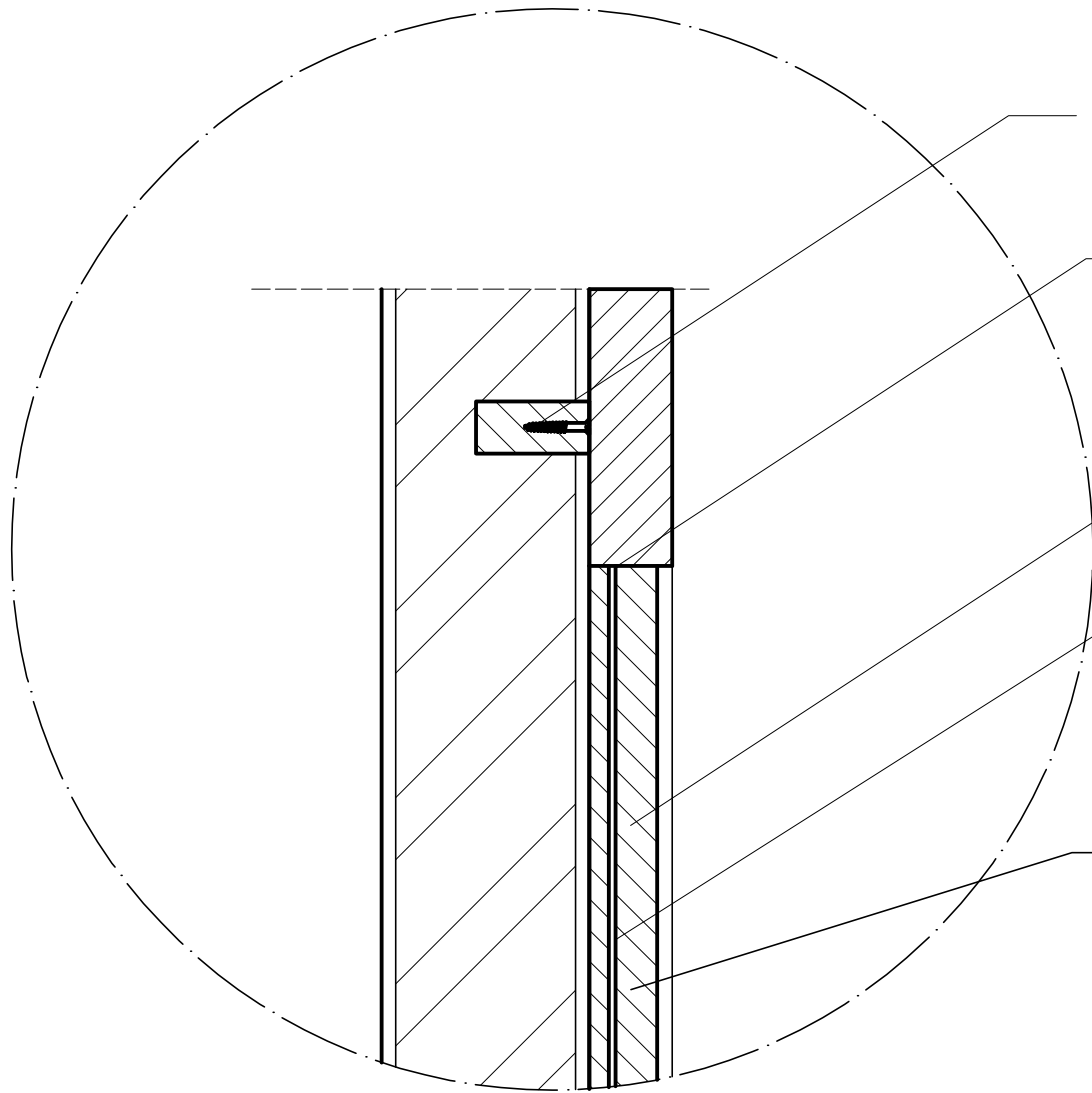
TUGAS AKHIR - R1141501 JURUSAN DESAIN INTERIOR FTSP - ITS	NAMA : REDY DWI NOFIAN G.S		ASISTENSI	NILAI	NO. LBR
	NRP : 3813100026	SATUAN : CM			28
	DOSEN : Ir. BUDIONO, Msn.	SKALA 1 : 5			
DESAIN INTERIOR HOTEL B.J. PERDANA BERKONSEP MODERN DENGAN DENGAN SENTUHAN BUDAYA PASURUAN		DETAIL ARSITEKTUR			



TAMPAK DEPAN  
SKALA 1 : 20



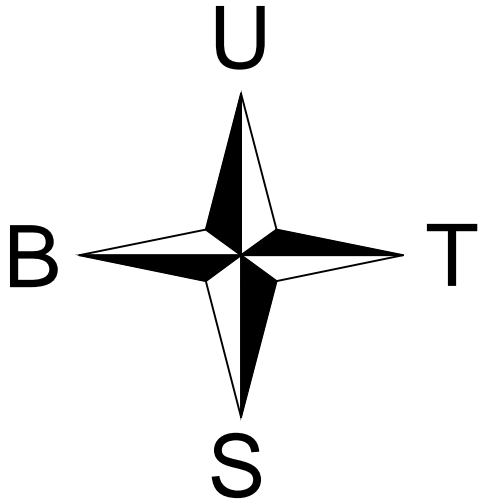
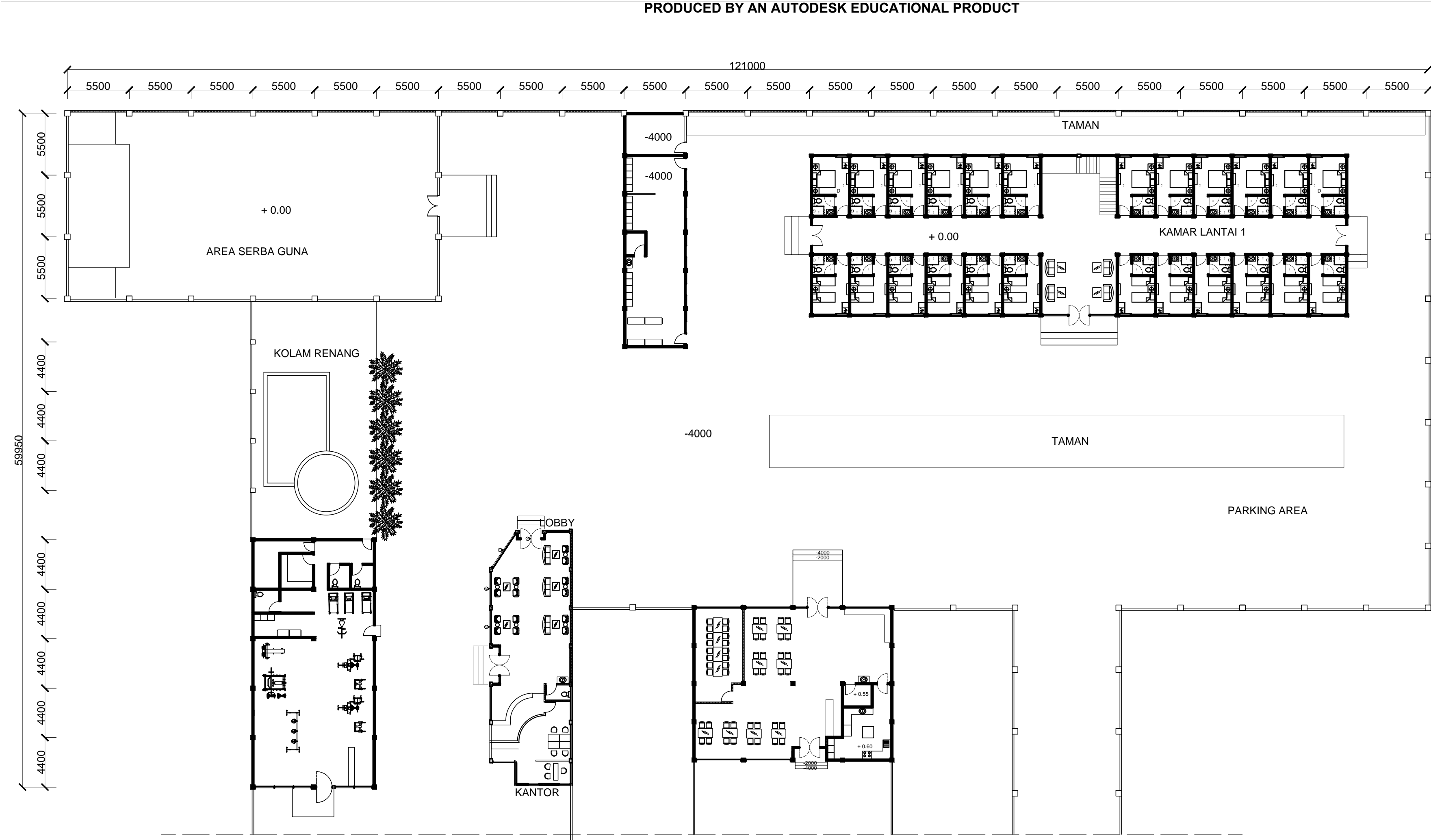
TAMPAK SAMPING  
SKALA 1 : 20



Rangka build-in  
Lem Kayu  
Kayu solid  
Cermin 5 mm  
FINISHING CAT SALAK BROWN

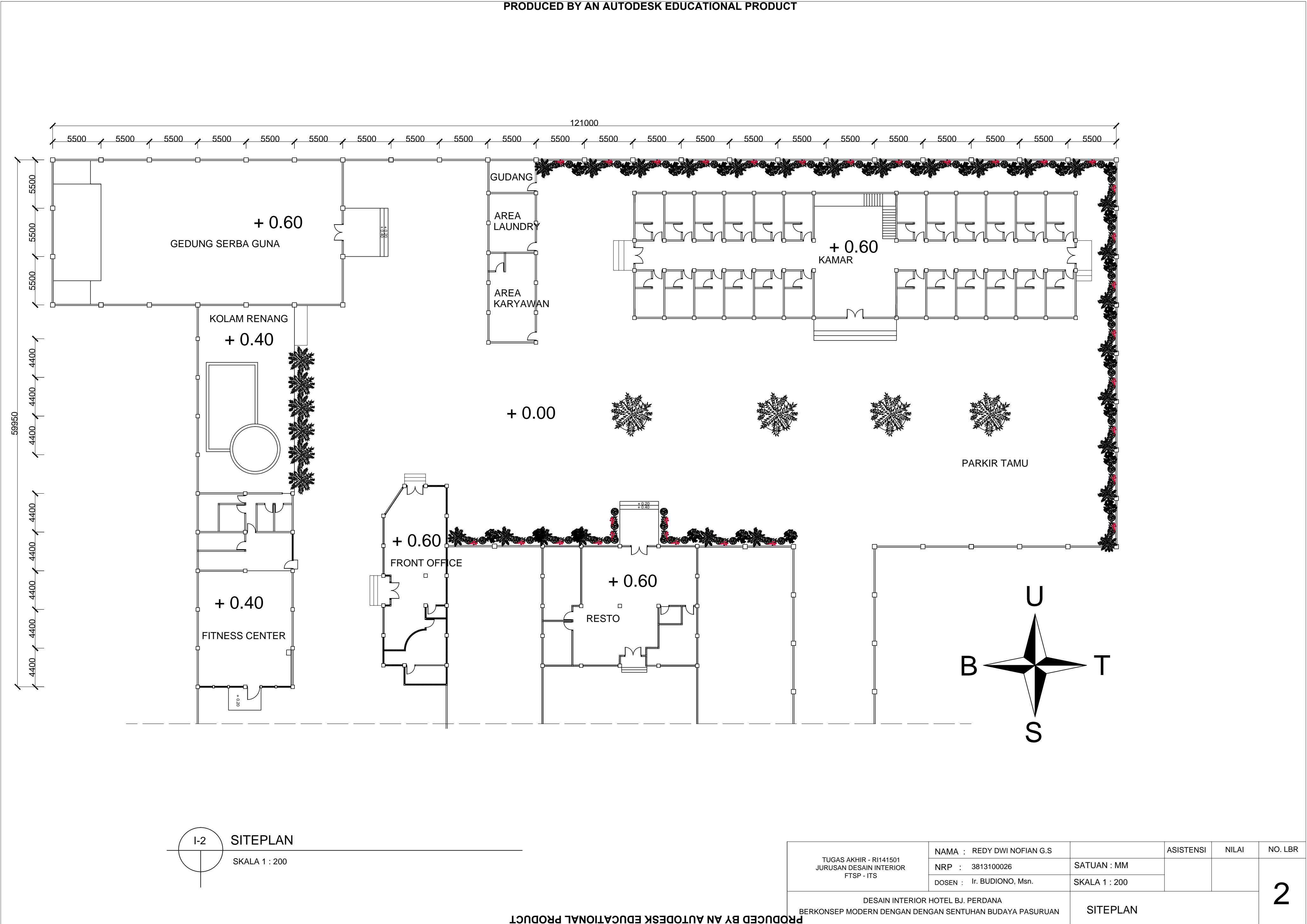
DETAIL

TUGAS AKHIR - R1141501 JURUSAN DESAIN INTERIOR FTSP - ITS	NAMA : REDY DWI NOFIAN G.S		ASISTENSI	NILAI	NO. LBR
	NRP : 3813100026	SATUAN : MM			37
	DOSEN : Ir. BUDIONO, Msn.	SKALA 1 : 10			
DESAIN INTERIOR HOTEL B.J. PERDANA BERKONSEP MODERN DENGAN DENGAN SENTUHAN BUDAYA PASURUAN		DETAIL ELEMEN ESTETISI			



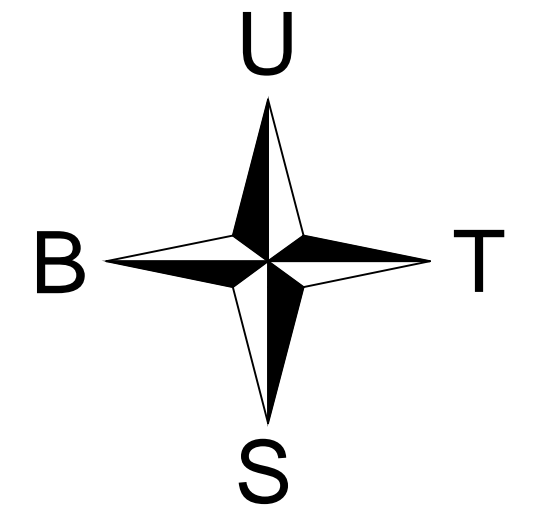
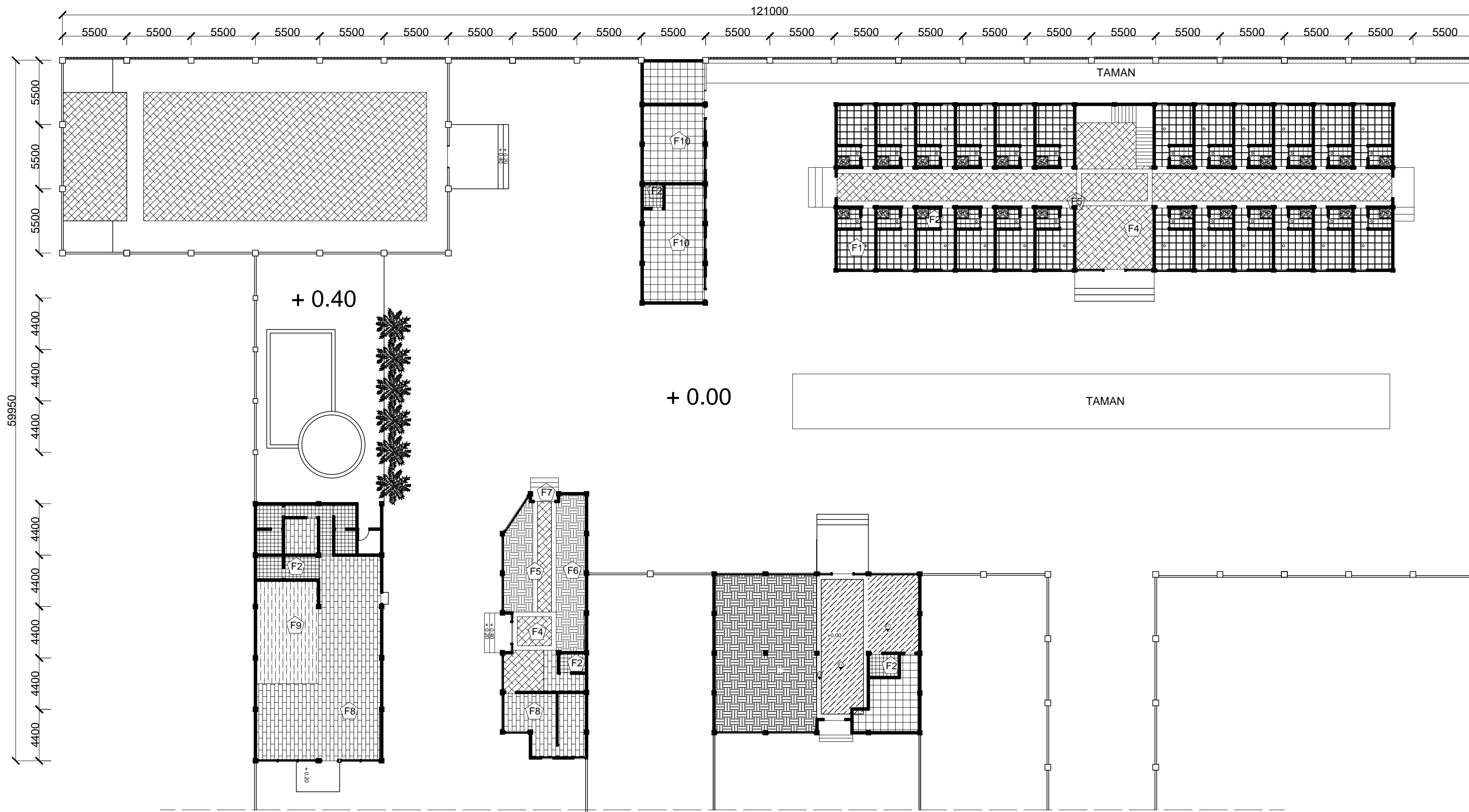
I-3 DENAH EKSISTING HOTEL BJ. PERDANA  
SKALA 1 : 200

TUGAS AKHIR - RI141501 JURUSAN DESAIN INTERIOR FTSP - ITS	NAMA : REDY DWI NOFIAN G.S		ASISTENSI	NILAI	NO. LBR
	NRP : 3813100026	SATUAN : MM			3
	DOSEN : Ir. BUDIONO, Msn.	SKALA 1 : 200			
DESAIN INTERIOR HOTEL BJ. PERDANA BERKONSEP MODERN DENGAN DENGAN SENTUHAN BUDAYA PASURUAN		DENAH HOTEL BJ. PERDANA			



I-2 SITEPLAN  
SKALA 1 : 200

TUGAS AKHIR - RI141501 JURUSAN DESAIN INTERIOR FTSP - ITS	NAMA : REDY DWI NOFIAN G.S		ASISTENSI	NILAI	NO. LBR
	NRP : 3813100026	SATUAN : MM			2
	DOSEN : Ir. BUDIONO, Msn.	SKALA 1 : 200			
DESAIN INTERIOR HOTEL B.J. PERDANA BERKONSEP MODERN DENGAN DENGAN SENTUHAN BUDAYA PASURUAN		SITEPLAN			



NAMA FURNITURE (BAHAN, FINISHING)

- F1 HAMPTON CARRARA POLISHED MARBLE FLOOR
- F2 SHANXI BLACK FAMED GRANITE FLOOR TILE
- F3 TAN GREY PABBLES
- F4 WHITE VOLAKAS ( MARMER PUTIH )
- F5 GRENITE GOLD BLACK
- F6 KARPET TWISTPILE
- F7 GRANITE TILE
- F8 PARQUET BROWN
- F9 BLACK RUBBER FLOOR
- F10 KERAMIK PUTIH UK : 40 X 40

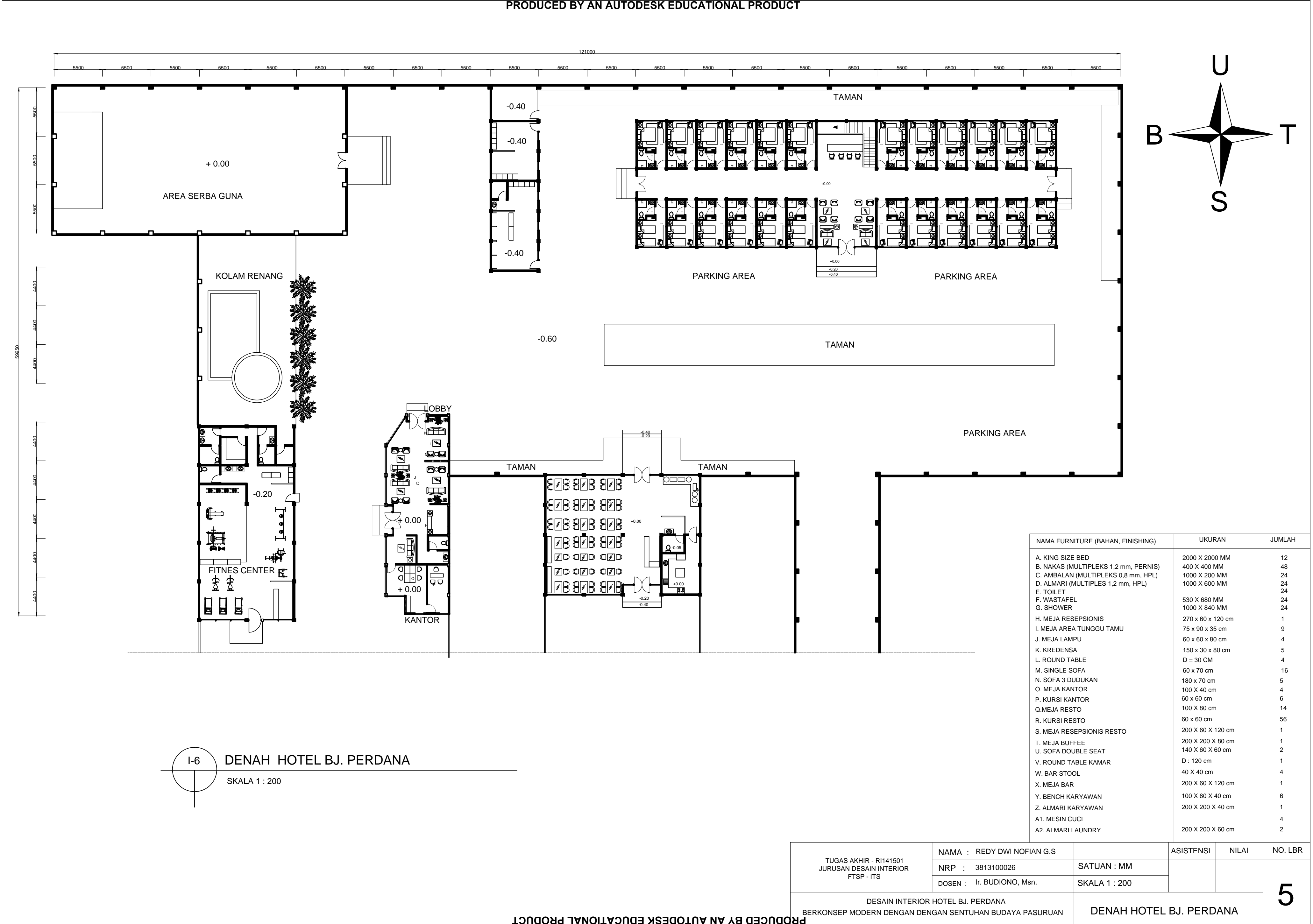
1-7

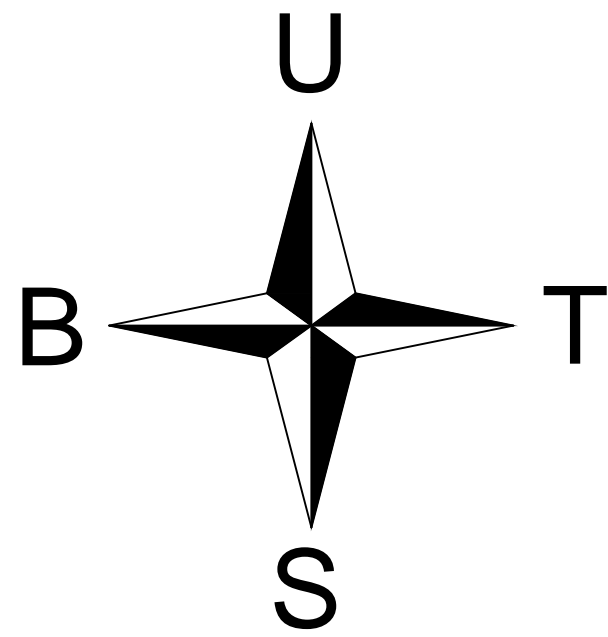
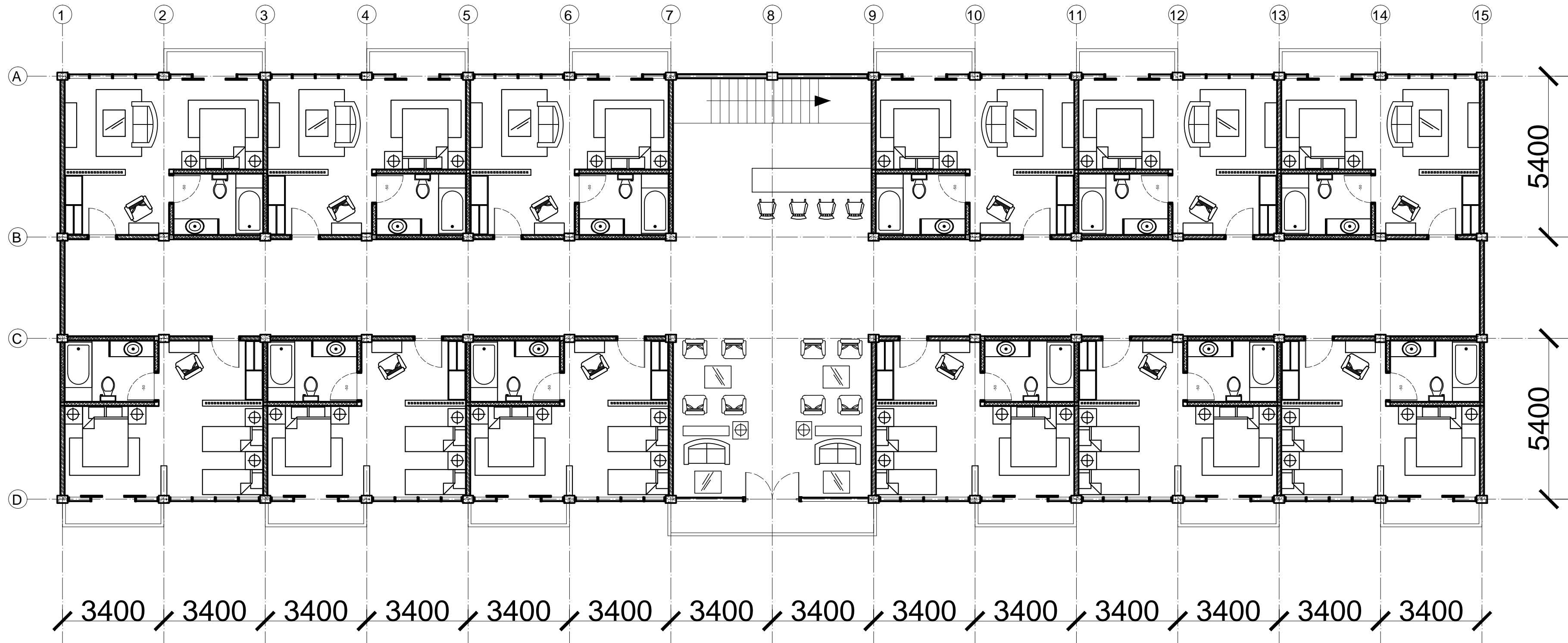
## RENCANA LANTAI HOTEL BJ. PERDANA

SKALA 1 : 200

TUGAS AKHIR - RI141501 JURUSAN DESAIN INTERIOR FTSP - ITS	NAMA : REDY DWI NOFIAN G.S	ASISTENSI	NILAI	NO. LBR
	NRP : 3813100026	SATUAN : MM		
	DOSEN : Ir. BUDIONO, Msn.	SKALA 1 : 200		
DESAIN INTERIOR HOTEL BJ. PERDANA BERKONSEP MODERN DENGAN SENTUHAN BUDAYA PASURUAN		RENCANA LANTAI DENAH HOTEL BJ. PERDANA		6



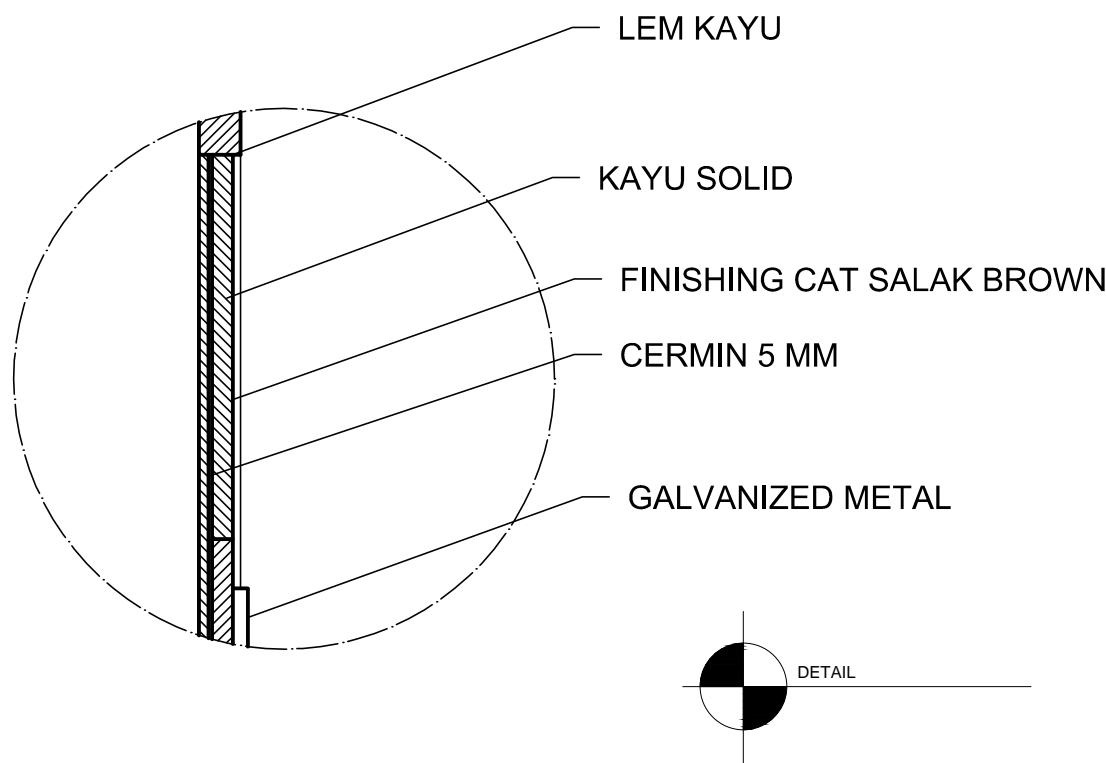
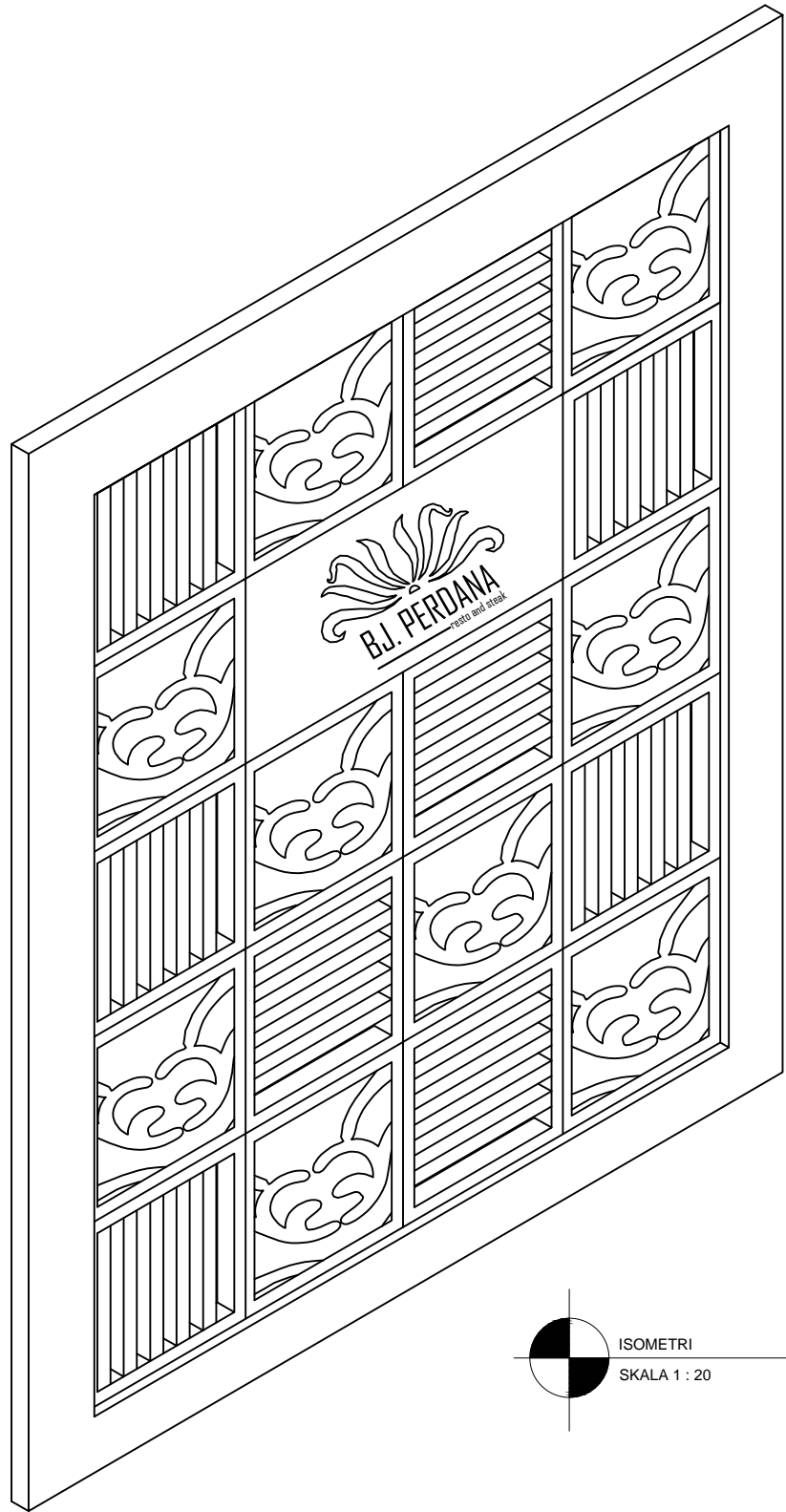
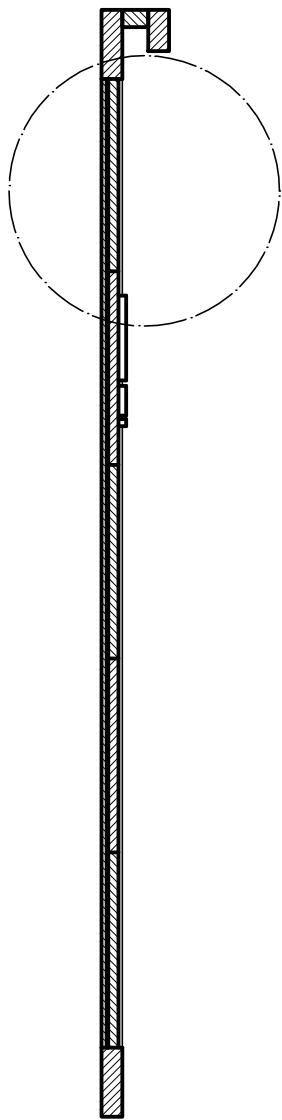
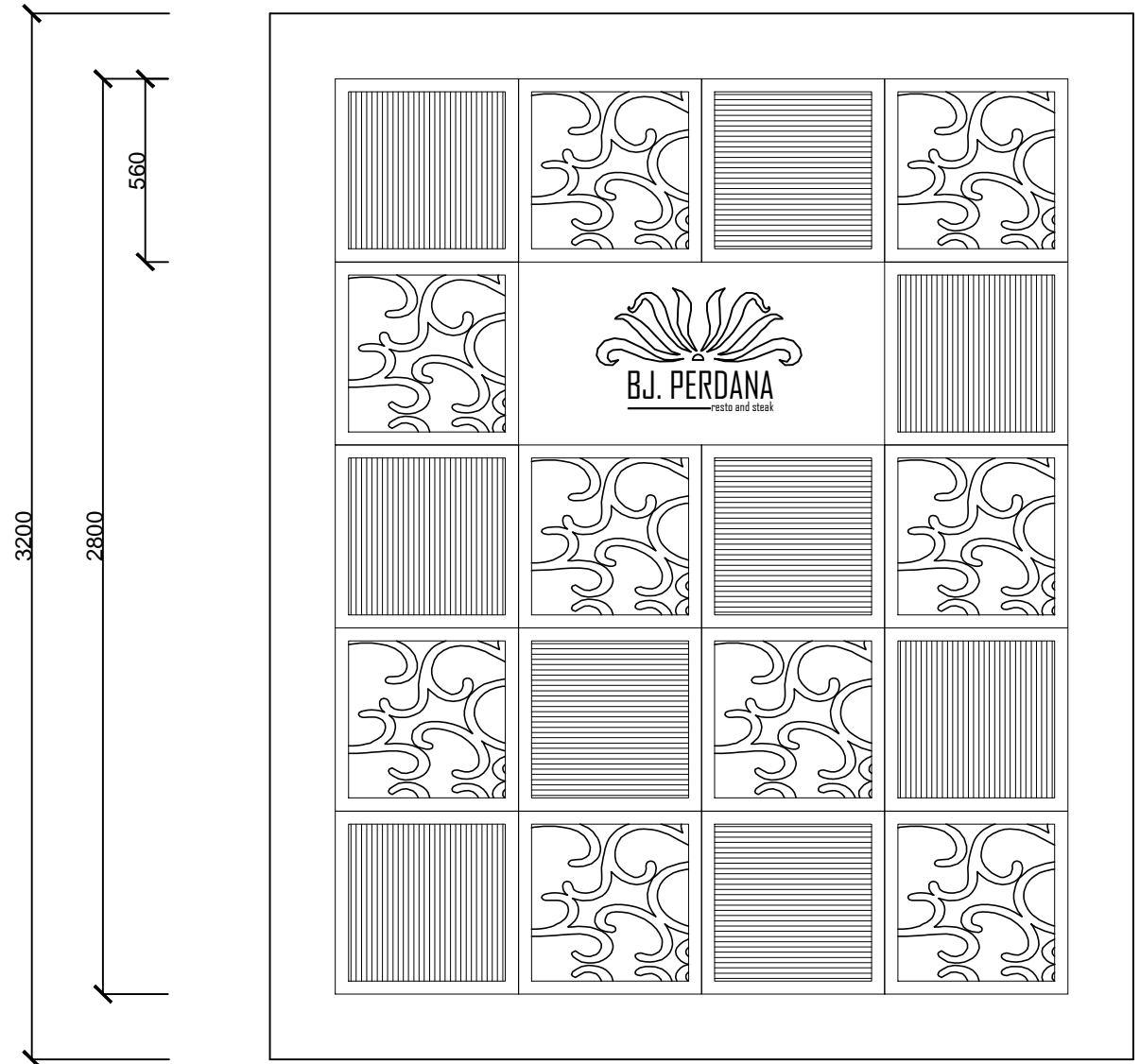
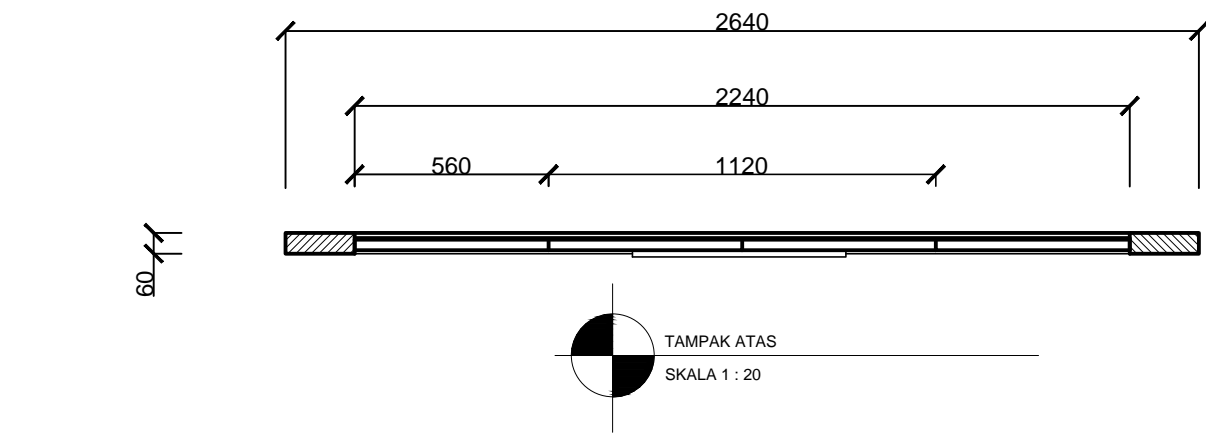




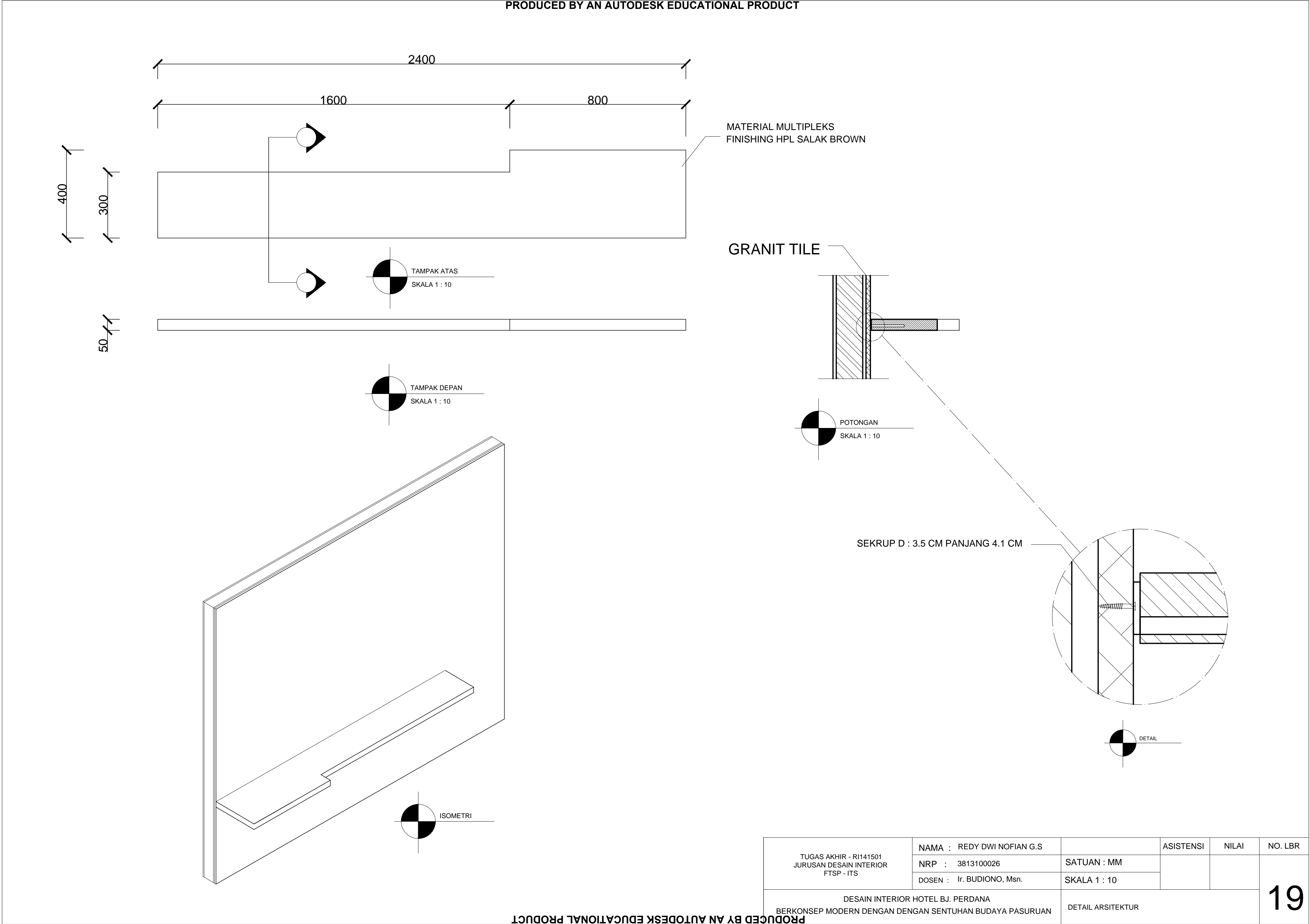
I-6 DENAH KAMAR LANTAI 2 HOTEL B.J. PERDANA

KETERANGAN	UKURAN
A. KING SIZE BED	2000 X 2000 MM
B. NAKAS (MULTIPLEKS 1,2 mm, PERNIS)	400 X 400 MM
D. ALMARI (MULTIPLES 1,2 mm, HPL)	2000 X 600 MM
E. TOILET	
F. WASTAFEL	
J. MEJA LAMPU	60 x 60 x 80 cm
K. KREDENSA	150 x 30 x 80 cm
M. SINGLE SOFA	60 x 70 cm
U. SOFA DOUBLE SEAT	140 X 60 X 60 cm

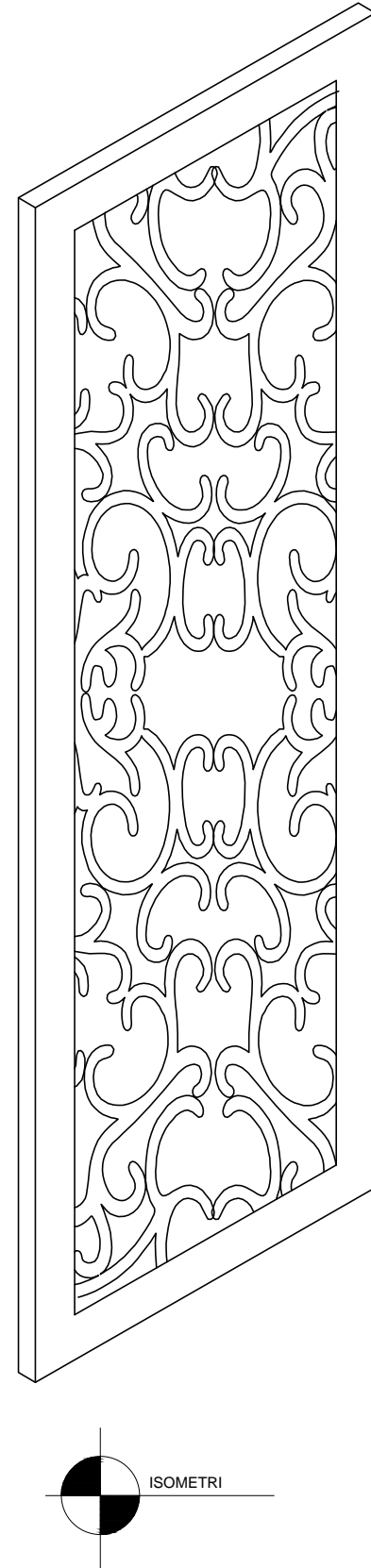
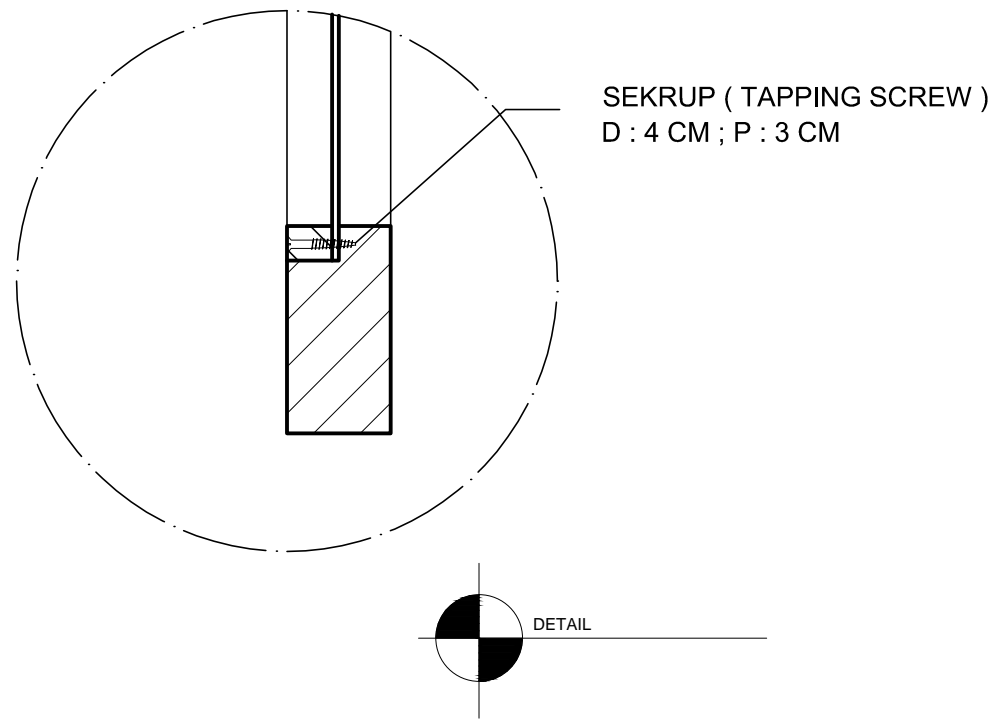
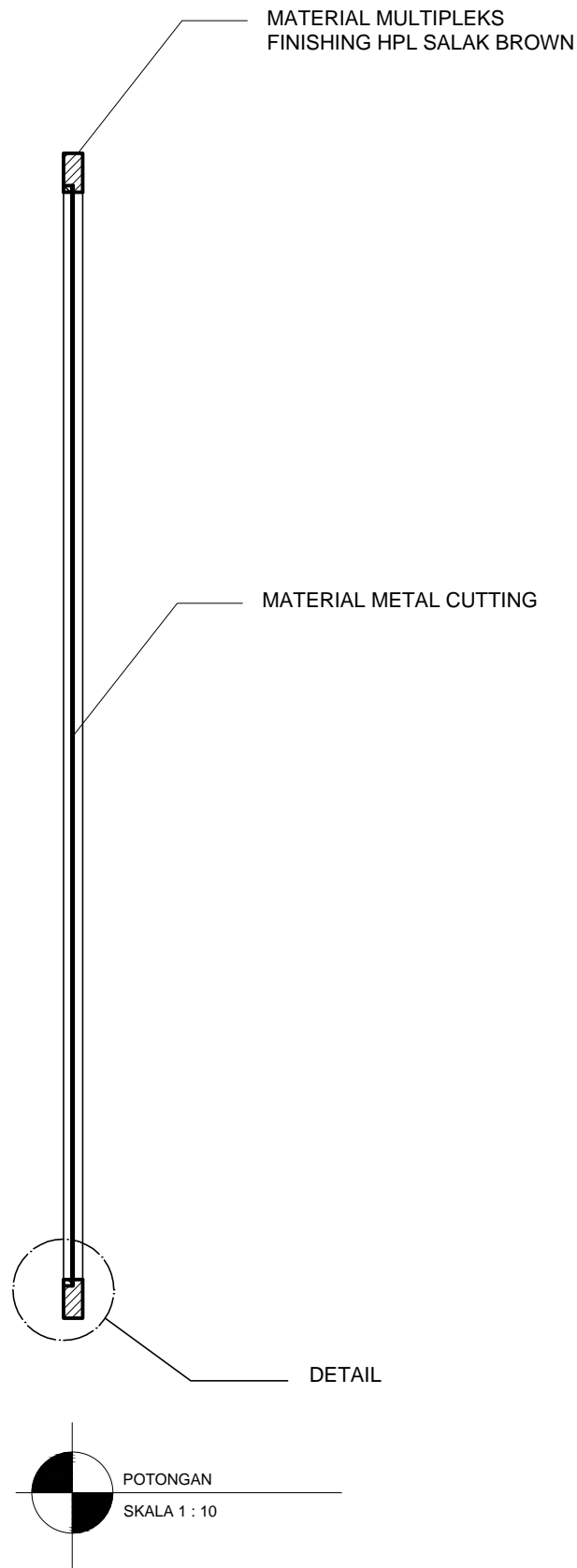
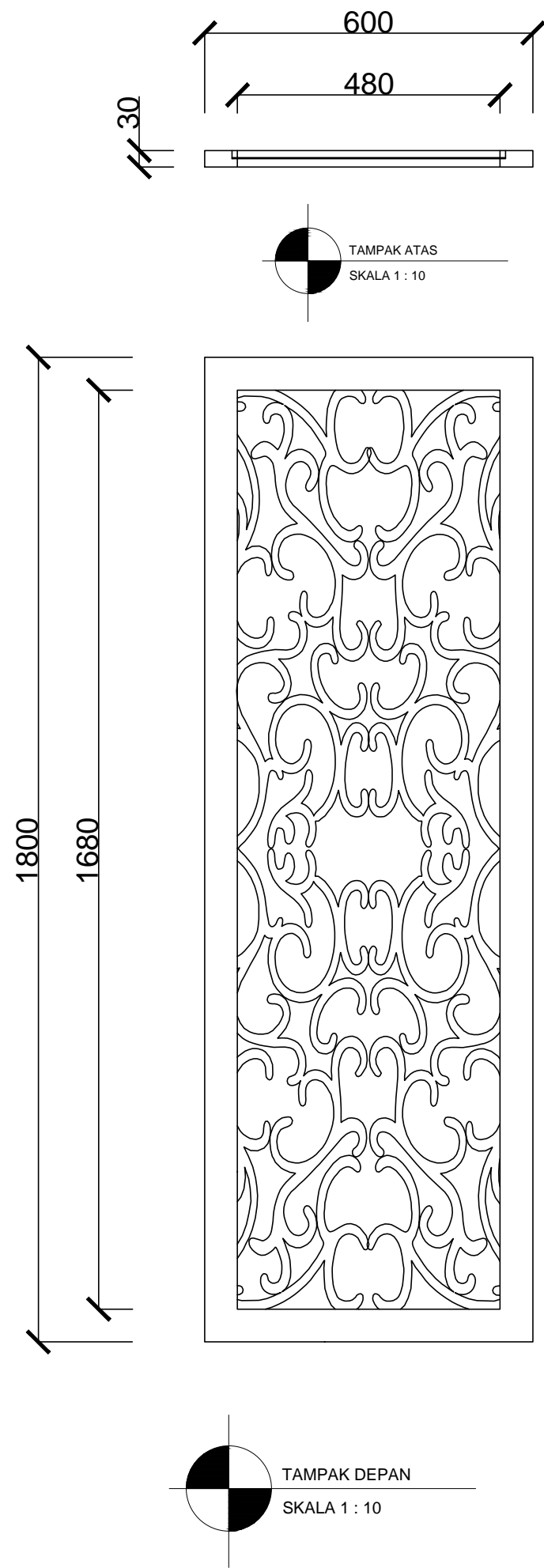
TUGAS AKHIR - RI141501 JURUSAN DESAIN INTERIOR FTSP - ITS	NAMA : REDY DWI NOFIAN G.S		ASISTENSI	NILAI	NO. LBR
	NRP : 3813100026	SATUAN : MM			5
	DOSEN : Ir. BUDIONO, Msn.	SKALA 1 : 100			
DESAIN INTERIOR HOTEL BJ. PERDANA BERKONSEP MODERN DENGAN DENGAN SENTUHAN BUDAYA PASURUAN		DENAH lantai 2 HOTEL BJ. PERDANA			



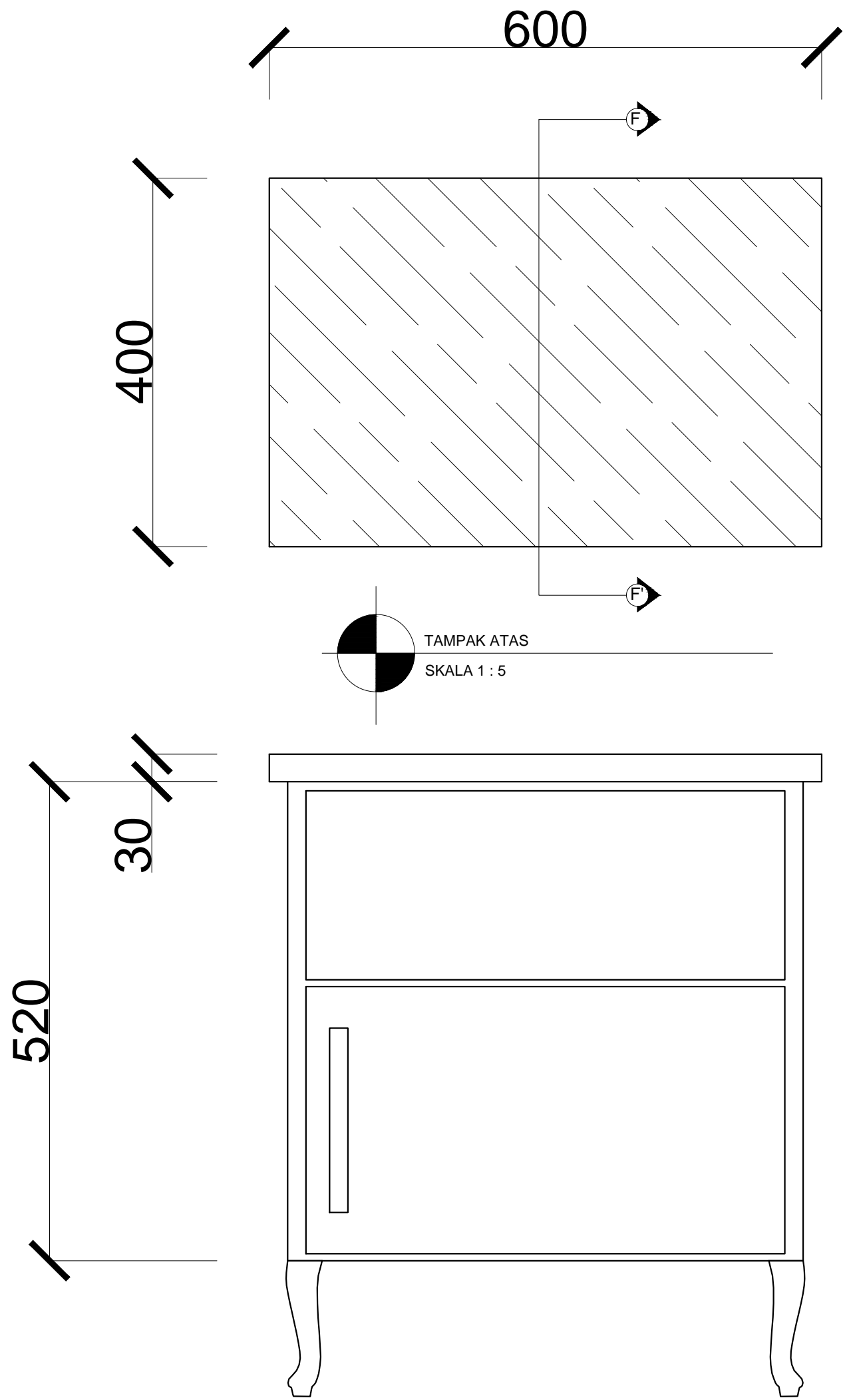
TUGAS AKHIR - R1141501 JURUSAN DESAIN INTERIOR FTSP - ITS	NAMA : REDY DWI NOFIAN G.S		ASISTENSI	NILAI	NO. LBR
	NRP : 3813100026	SATUAN : MM			36
	DOSEN : Ir. BUDIONO, Msn.	SKALA 1 : 10			
DESAIN INTERIOR HOTEL BJ. PERDANA BERKONSEP MODERN DENGAN DENGAN SENTUHAN BUDAYA PASURUAN		DETAIL ELEMEN ESTETISI			



TUGAS AKHIR - R1141501 JURUSAN DESAIN INTERIOR FTSP - ITS	NAMA : REDY DWI NOFIAN G.S		ASISTENSI	NILAI	NO. LBR
	NRP : 3813100026	SATUAN : MM			19
	DOSEN : Ir. BUDIONO, Msn.	SKALA 1 : 10			
DESAIN INTERIOR HOTEL B.J. PERDANA BERKONSEP MODERN DENGAN DENGAN SENTUHAN BUDAYA PASURUAN		DETAIL ARSITEKTUR			

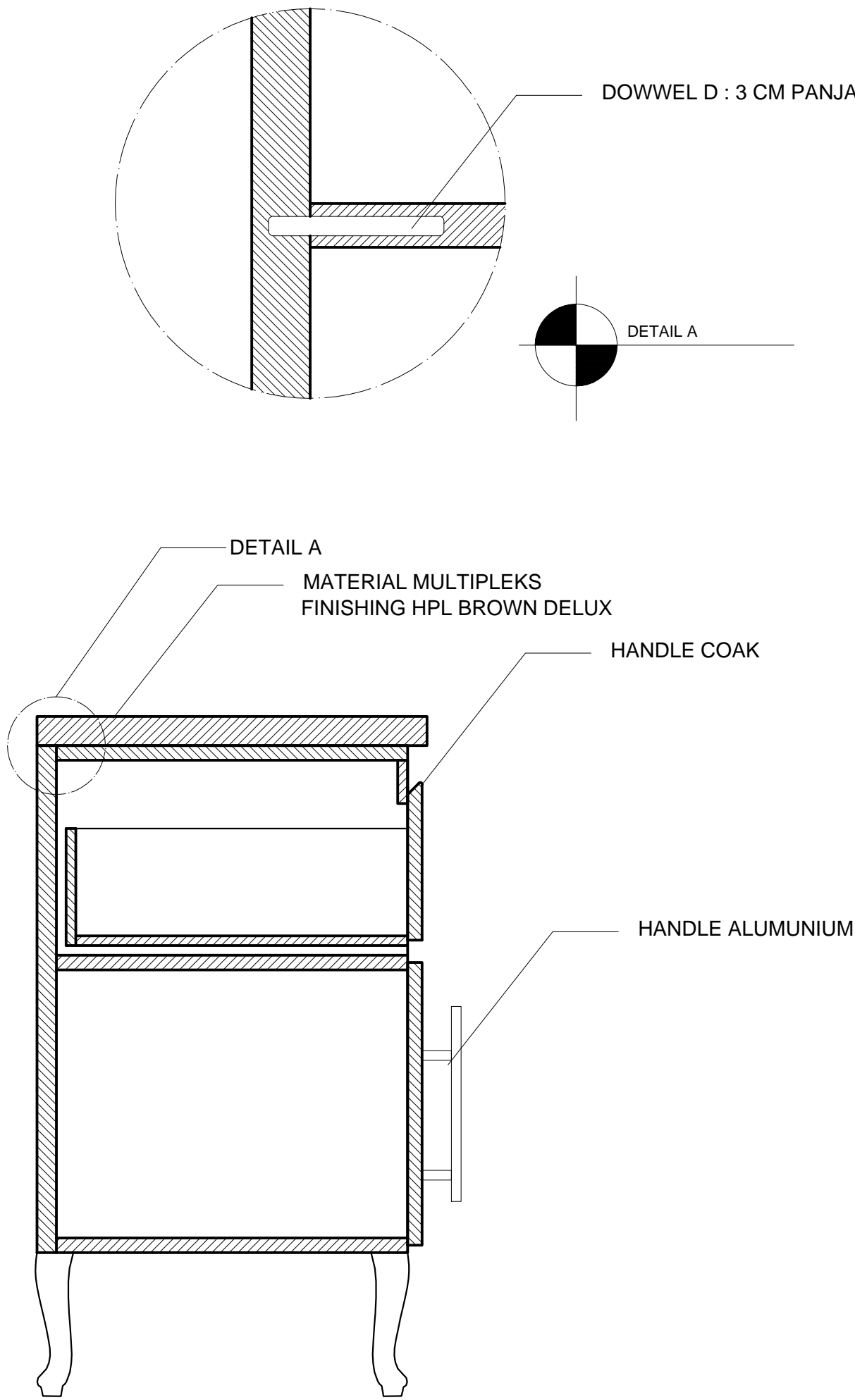


TUGAS AKHIR - R1141501 JURUSAN DESAIN INTERIOR FTSP - ITS	NAMA : REDY DWI NOFIAN G.S		ASISTENSI	NILAI	NO. LBR
	NRP : 3813100026	SATUAN : MM			17
	DOSEN : Ir. BUDIONO, Msn.	SKALA 1 : 10			
DESAIN INTERIOR HOTEL B.J. PERDANA BERKONSEP MODERN DENGAN DENGAN SENTUHAN BUDAYA PASURUAN		DETAIL ELEMEN ESTETISI			

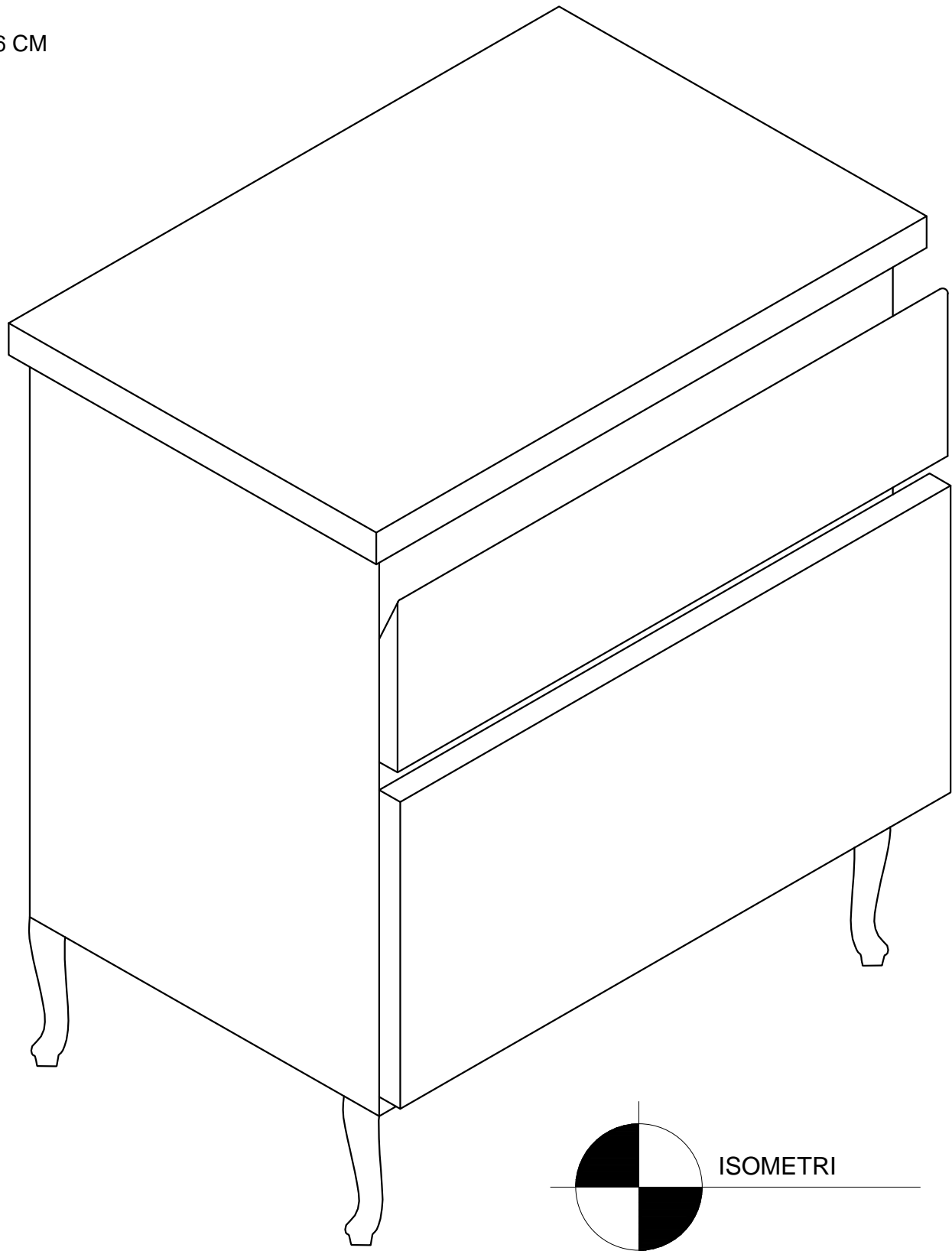


TAMPAK ATAS  
SKALA 1 : 5

TAMPAK DEPAN  
SKALA 1 : 5

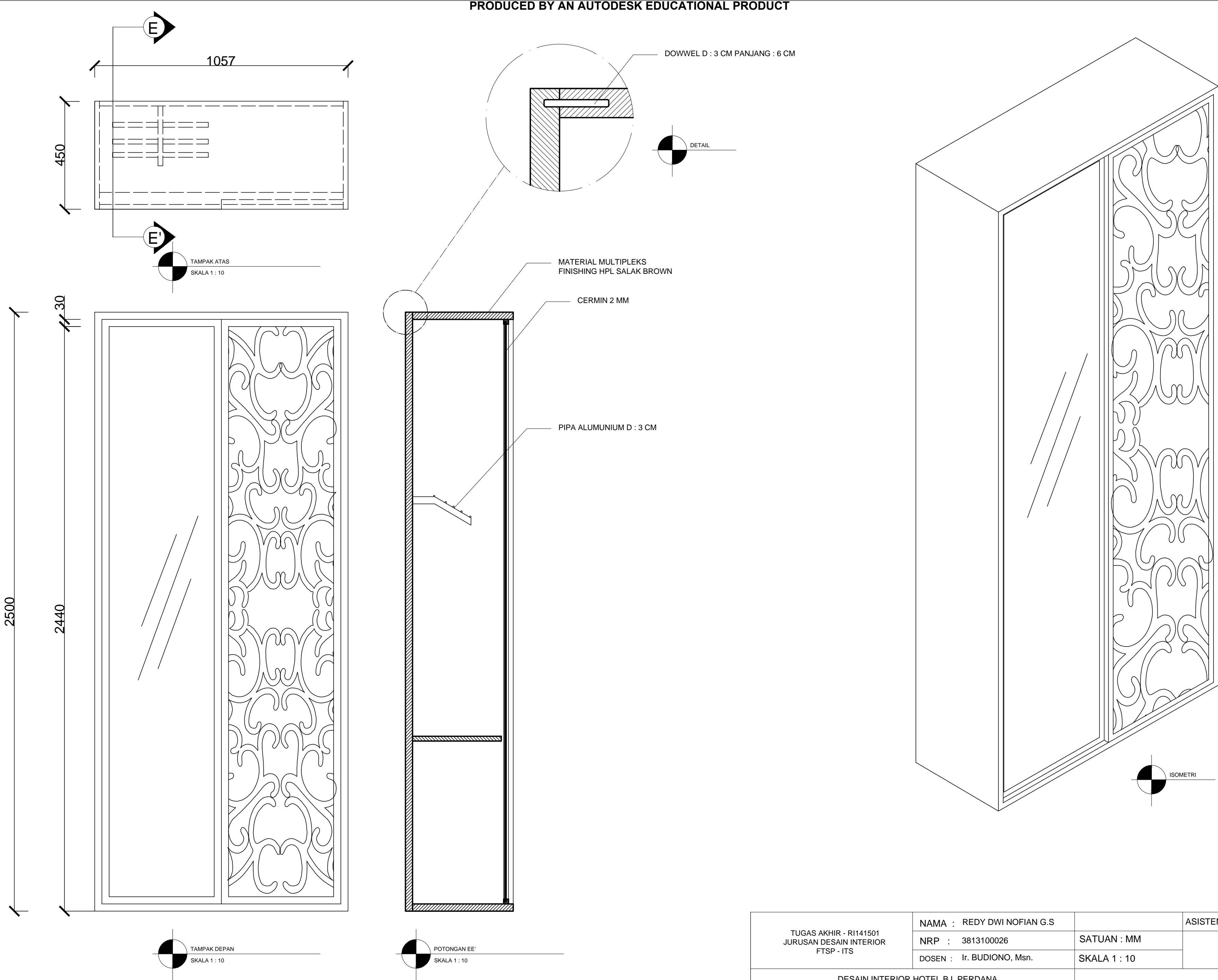


POTONGAN FF'  
SKALA 1 : 5

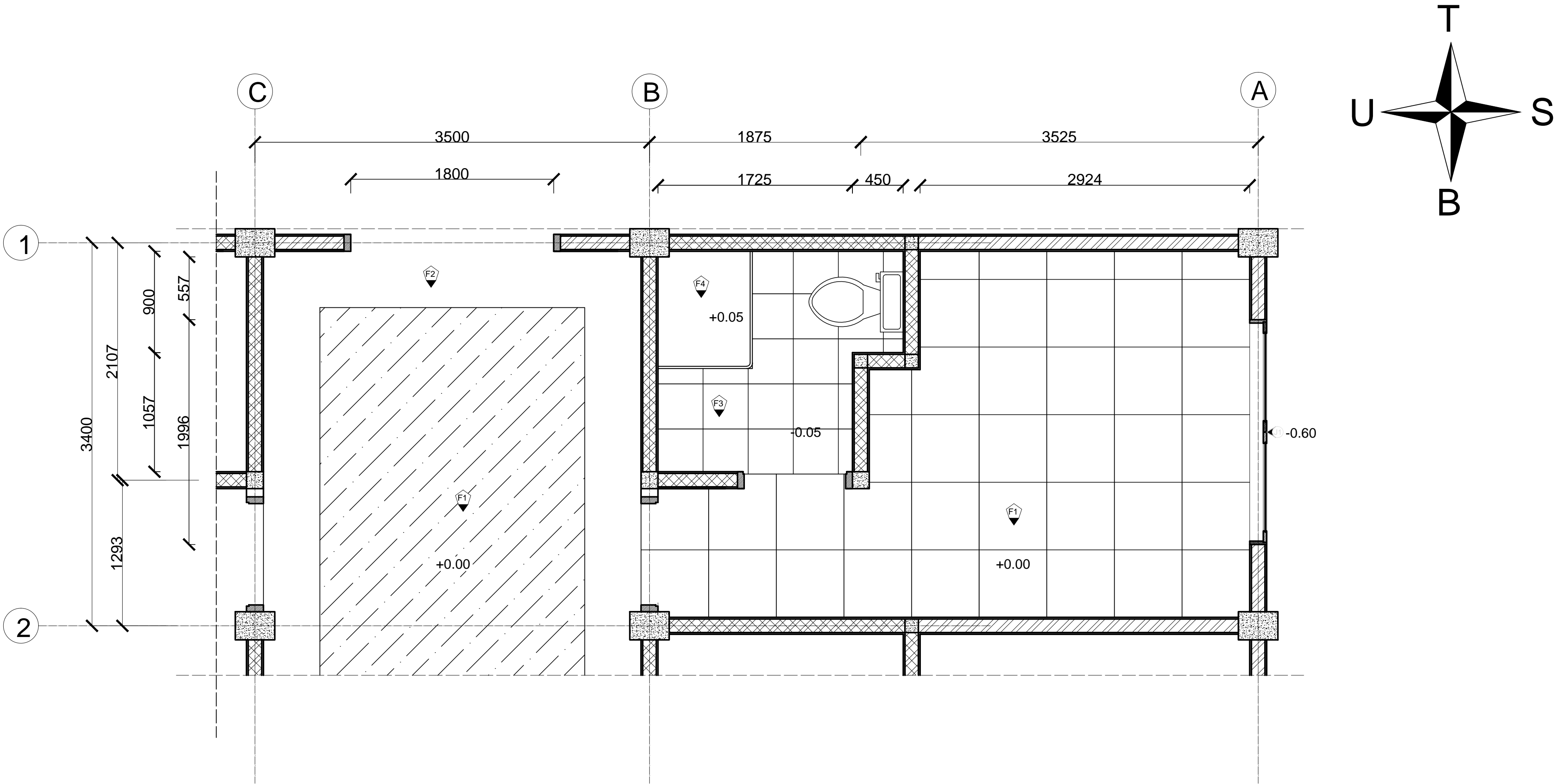


ISOMETRI

TUGAS AKHIR - R1141501 JURUSAN DESAIN INTERIOR FTSP - ITS	NAMA : REDY DWI NOFIAN G.S		ASISTENSI	NILAI	NO. LBR
	NRP : 3813100026	SATUAN : MM			16
	DOSEN : Ir. BUDIONO, Msn.	SKALA 1 : 5			
DESAIN INTERIOR HOTEL B.J. PERDANA BERKONSEP MODERN DENGAN DENGAN SENTUHAN BUDAYA PASURUAN		DETAIL FURNITURE NAKAS			



TUGAS AKHIR - R1141501 JURUSAN DESAIN INTERIOR FTSP - ITS	NAMA : REDY DWI NOFIAN G.S		ASISTENSI	NILAI	NO. LBR
	NRP : 3813100026	SATUAN : MM			15
	DOSEN : Ir. BUDIONO, Msn.	SKALA 1 : 10			
DESAIN INTERIOR HOTEL B.J. PERDANA BERKONSEP MODERN DENGAN DENGAN SENTUHAN BUDAYA PASURUAN		DETAIL FURNITURE ALMARI			

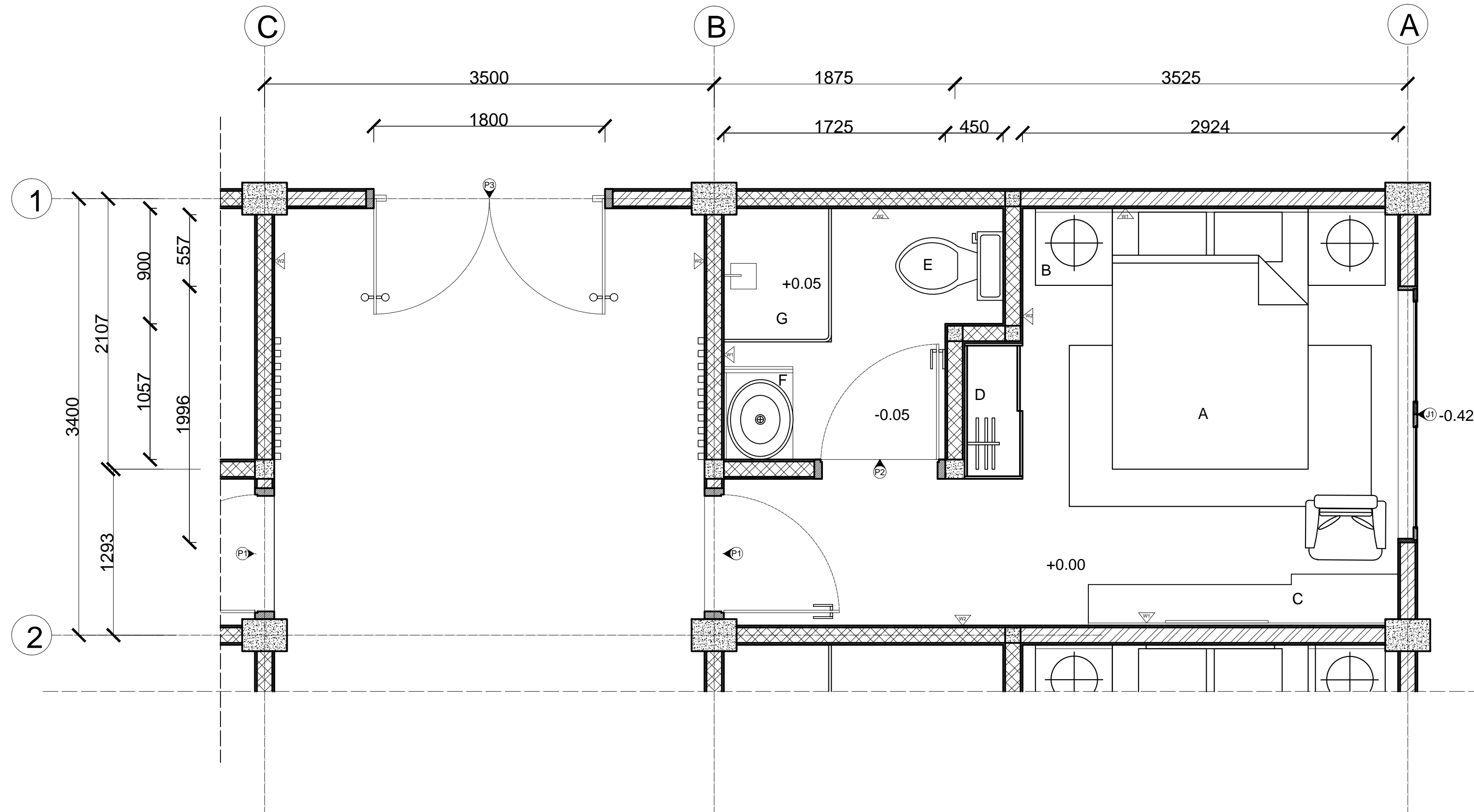
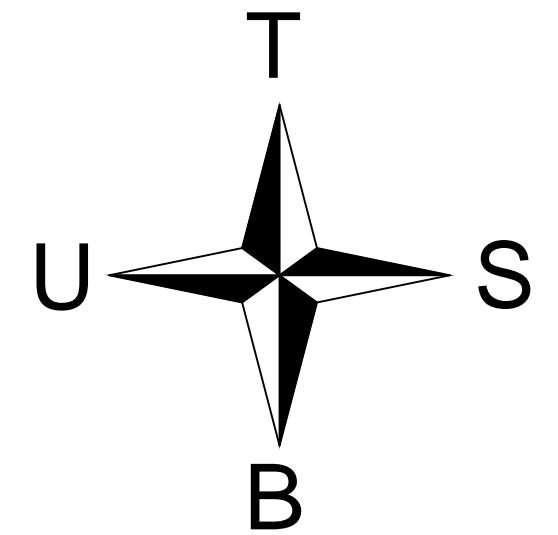


I-15 RENCANA LANTAI KAMAR  
I-7 6 SKALA 1 : 25

FLOOR FINISHING			
F1	WHITE VOLAKAS ( GRANITE TILE ) , UK : 60 X 60		
F2	GRENITE TILE GOLD BLACK UK : 40 X 40		
F3	SHANXI BLACK FAMED GRANITE FLOOR TILEI, UK 40 X 40		
F4	TAN GREY PABBLES		

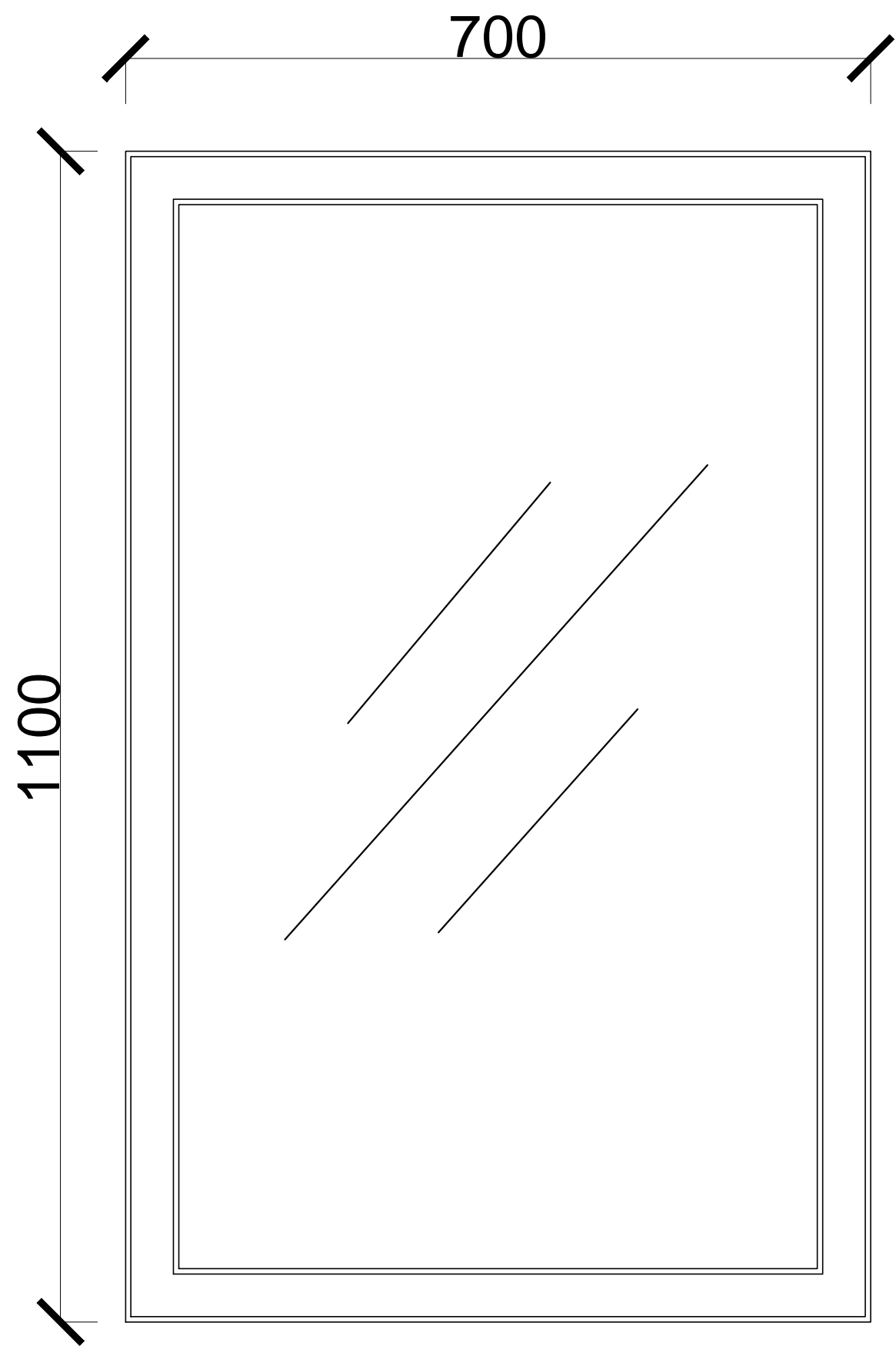
TUGAS AKHIR - RI141501 JURUSAN DESAIN INTERIOR FTSP - ITS	NAMA : REDY DWI NOFIAN G.S		ASISTENSI	NILAI	NO. LBR
	NRP : 3813100026	SATUAN : MM			12
	DOSEN : Ir. BUDIONO, Msn.	SKALA 1 : 50			
DESAIN INTERIOR HOTEL BJ. PERDANA BERKONSEP MODERN DENGAN DENGAN SENTUHAN BUDAYA PASURUAN		RENCANA LANTAI KAMAR			



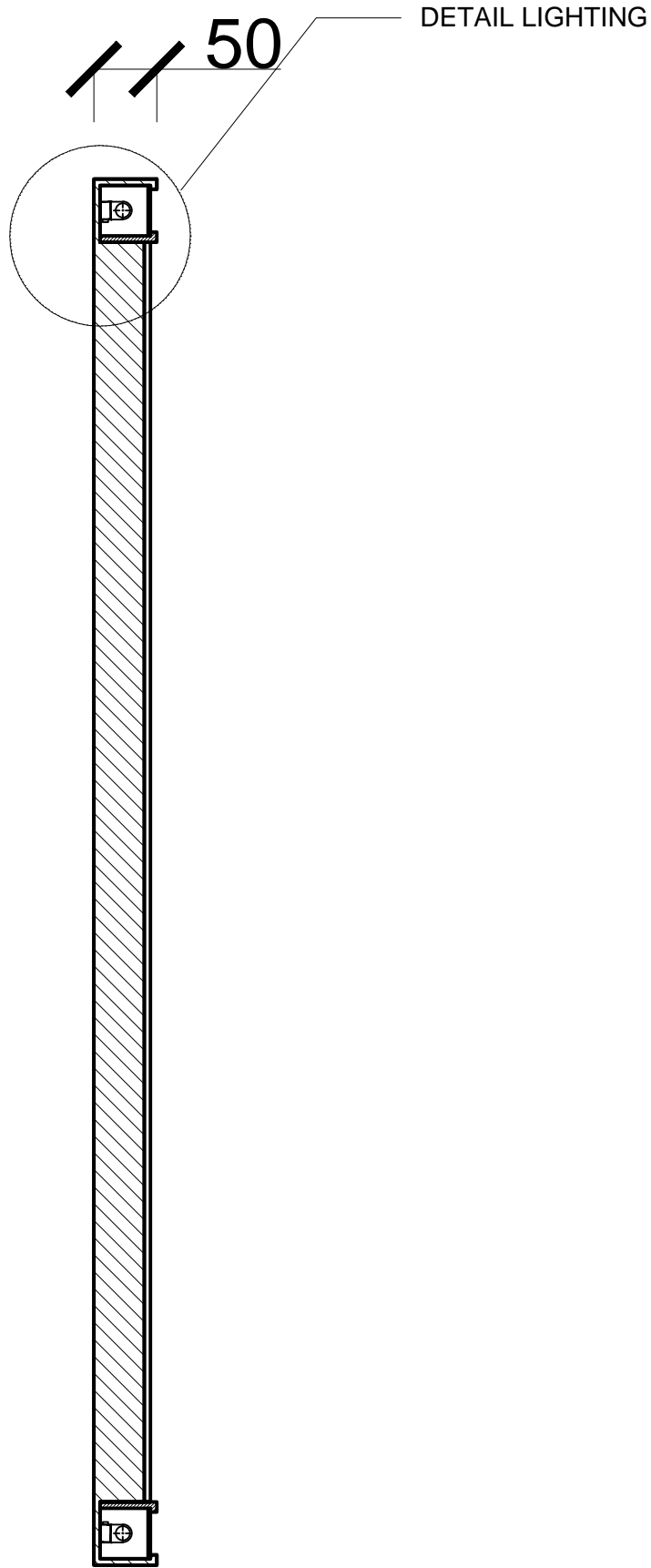


NAMA FURNITURE (BAHAN, FINISHING)	UKURAN
A. KING SIZE BED	2000 X 2000 MM
B. NAKAS (MULTIPLEKS 1,2 mm, PERNIS)	400 X 400 MM
C. AMBALAN (MULTIPLEKS 0,8 mm, HPL)	400 X 2400 MM
D. ALMARI (MULTIPLES 1,2 mm, HPL)	450 X 1057 MM
E. TOILET	
F. WASTAFEL	530 X 680 MM
G. SHOWER	1000 X 840 MM
H. SINGLE SOFA	500 X 600 MM

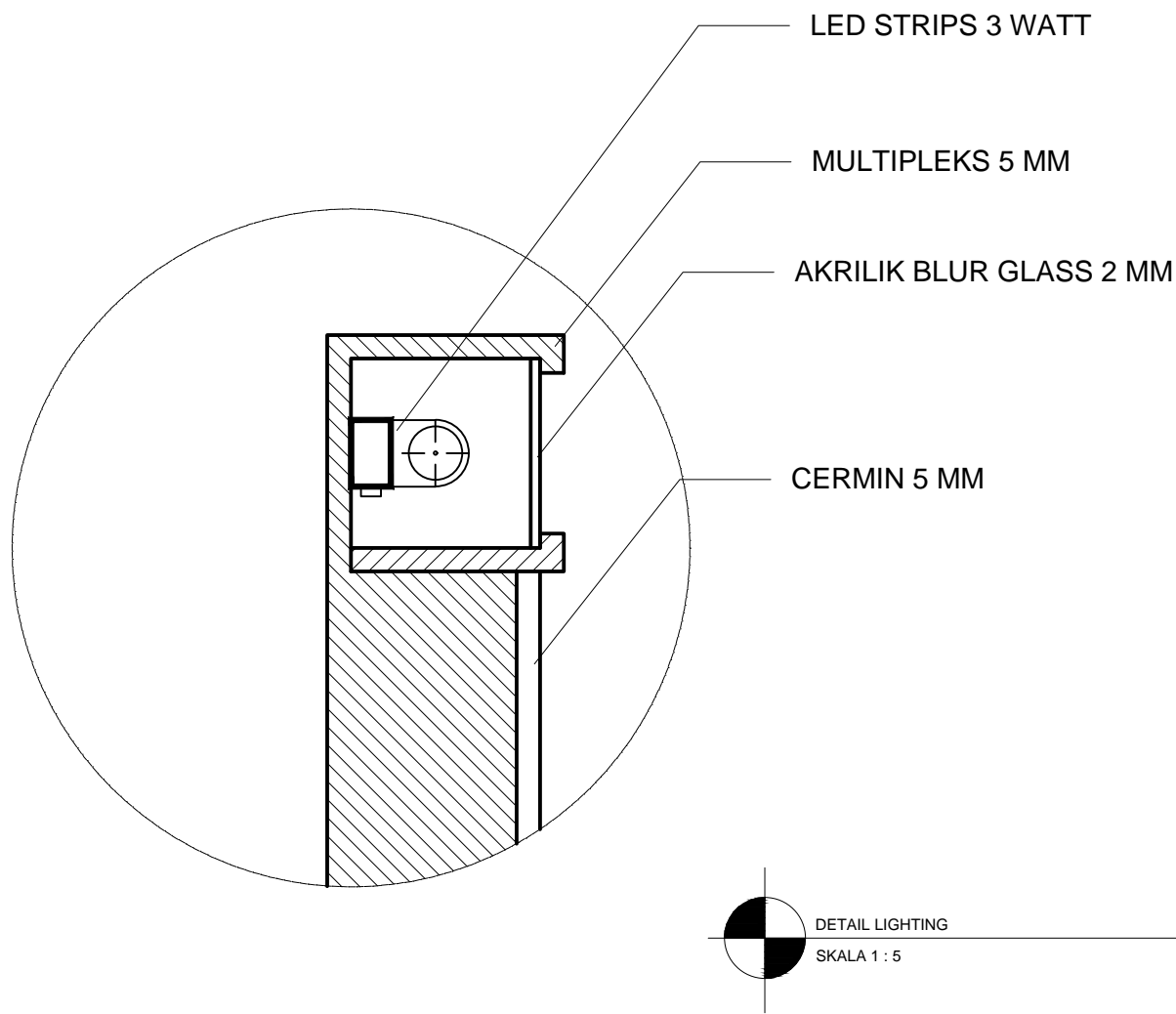
PRODUCED BY AN AUTODESK EDUCATIONAL PRODUCT



TAMPAK ATAS  
SKALA 1 : 5



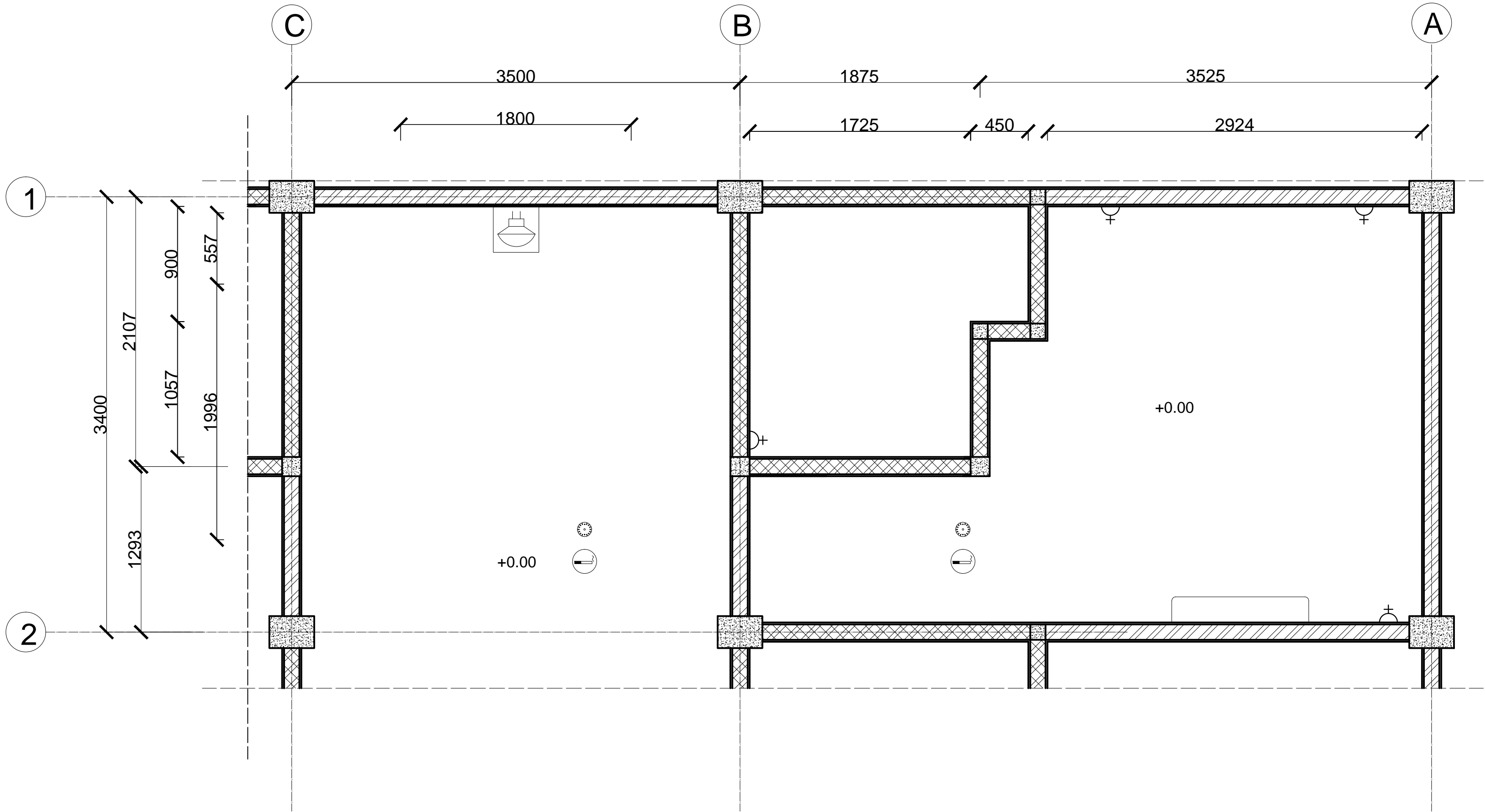
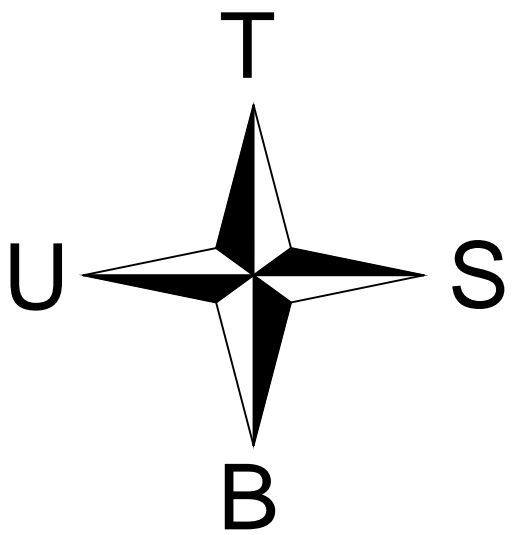
POTONGAN HH'  
SKALA 1 : 5








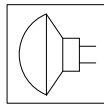
DETAIL LIGHTING  
SKALA 1 : 5

TUGAS AKHIR - R1141501 JURUSAN DESAIN INTERIOR FTSP - ITS	NAMA : REDY DWI NOFIAN G.S		ASISTENSI	NILAI	NO. LBR
	NRP : 3813100026	SATUAN : MM			18
	DOSEN : Ir. BUDIONO, Msn.	SKALA 1 : 5			
DESAIN INTERIOR HOTEL BJ. PERDANA BERKONSEP MODERN DENGAN DENGAN SENTUHAN BUDAYA PASURUAN		DETAIL LIGHTING CERMIN KAMAR MANDI			

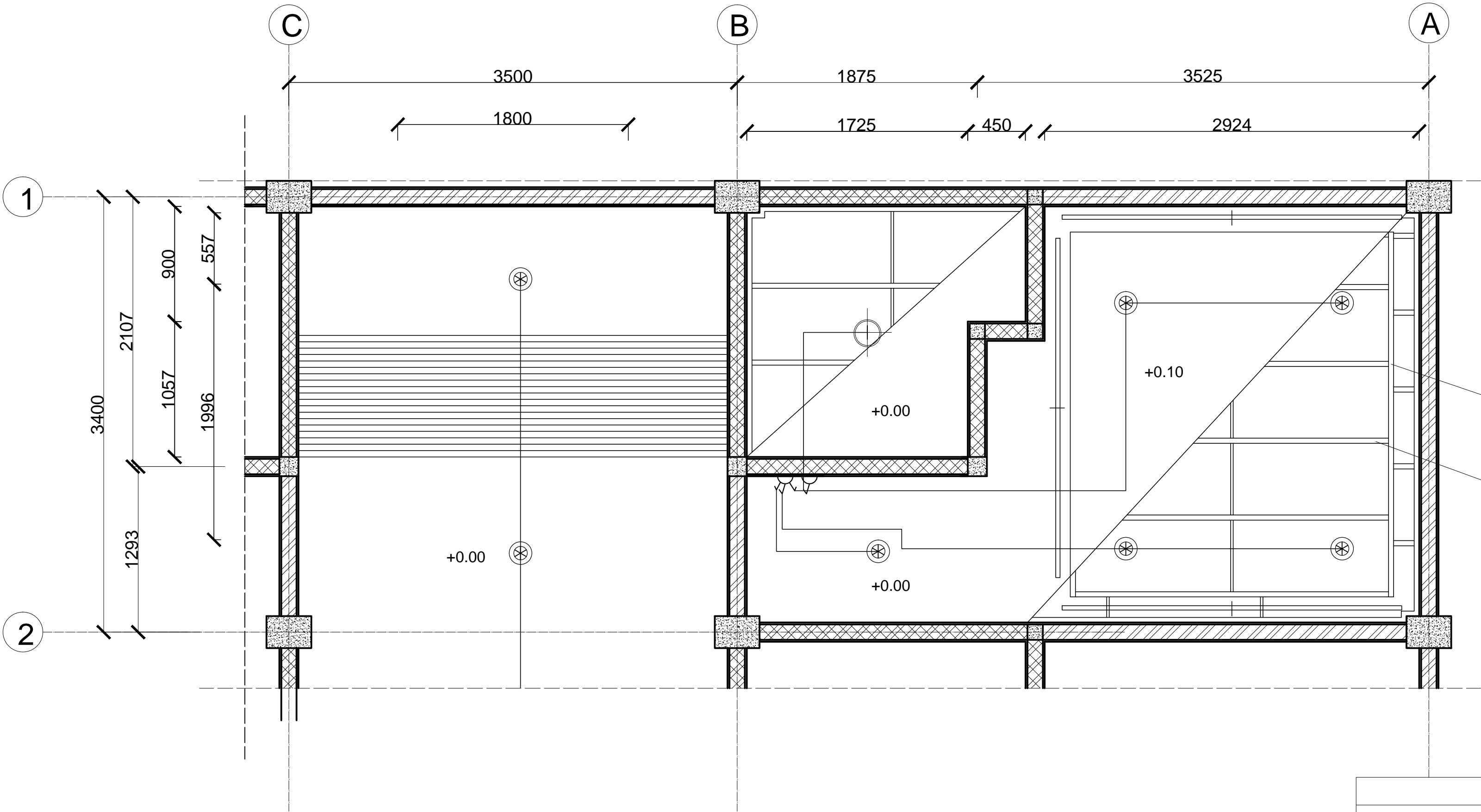
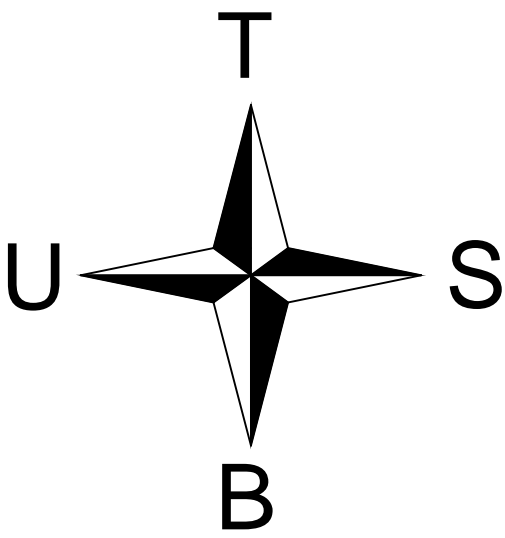
PRODUCED BY AN AUTODESK EDUCATIONAL PRODUCT



I-17 RENCANA ME  
SKALA 1 : 25

KETERANGAN	
	STOP CONTACT
	AC SPLIT 1,5 PK
	SPINKLER
	SMOKE DETECTOR
	AC SPLIT 1,5 PK
	CCTV

TUGAS AKHIR - RI141501 JURUSAN DESAIN INTERIOR FTSP - ITS	NAMA : REDY DWI NOFIAN G.S		ASISTENSI	NILAI	NO. LBR
	NRP : 3813100026	SATUAN : MM			14
	DOSEN : Ir. BUDIONO, Msn.	SKALA 1 : 50			
DESAIN INTERIOR HOTEL BJ. PERDANA BERKONSEP MODERN DENGAN DENGAN SENTUHAN BUDAYA PASURUAN		RENCANA ME			



RANGKA HOLLOW 4 X 4 CM

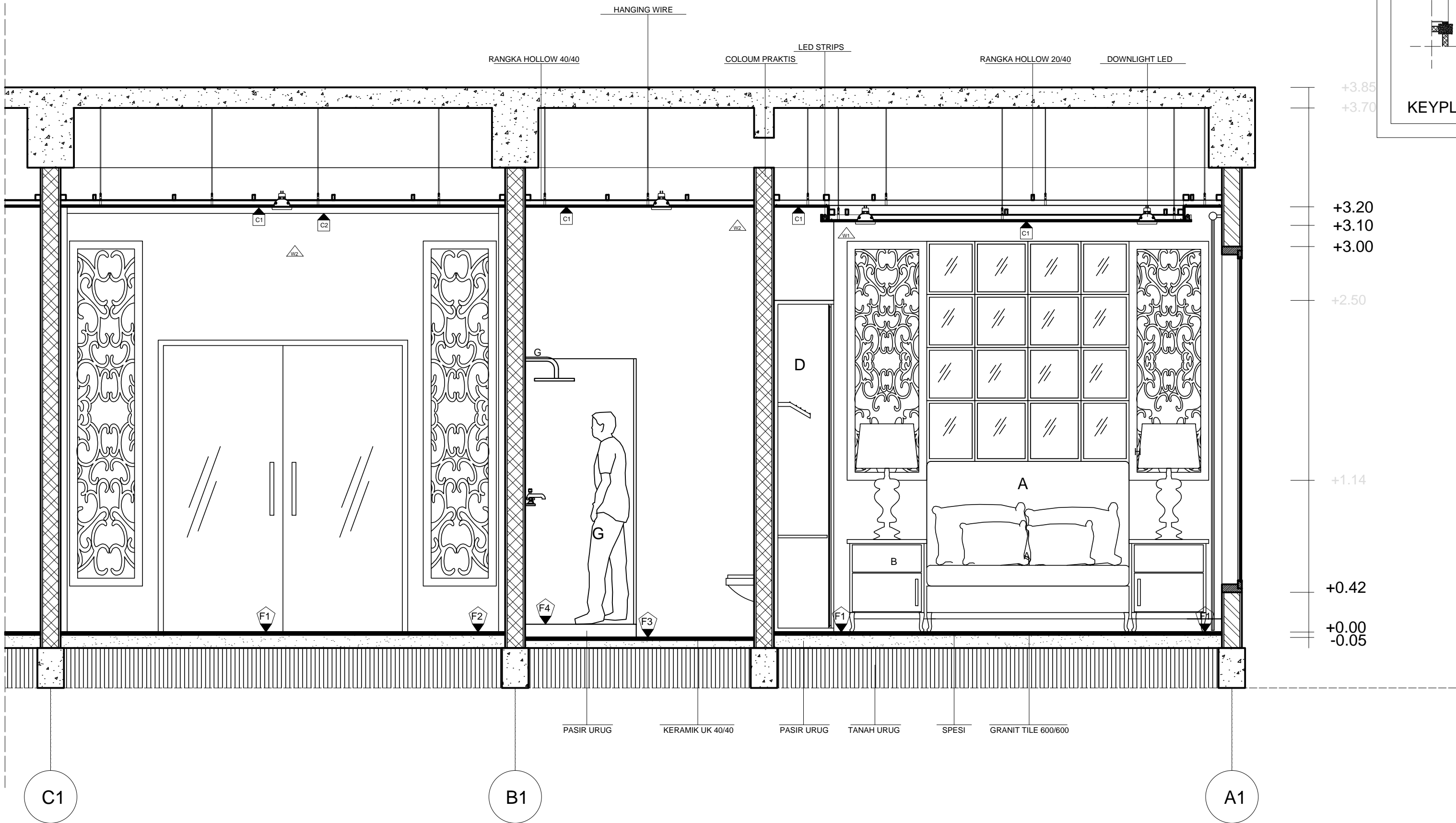
RANGKA HOLLOW 2 X 4 CM

I-16 RENCANA PLAFON DAN TITIK LAMPU  
SKALA 1 : 25

KETERANGAN	
	LED bulb 6 watt Warm White + armatur downlight 5'
	LED STRIPS 5 watt warm white + adapter
	LED bulb 8 watt cool daylight + armatur downlight 5'
	Saklar Triple
	Saklar Tunggal

TUGAS AKHIR - RI141501 JURUSAN DESAIN INTERIOR FTSP - ITS	NAMA : REDY DWI NOFIAN G.S		ASISTENSI	NILAI	NO. LBR
	NRP : 3813100026	SATUAN : MM			13
	DOSEN : Ir. BUDIONO, Msn.	SKALA 1 : 50			
DESAIN INTERIOR HOTEL BJ. PERDANA BERKONSEP MODERN DENGAN DENGAN SENTUHAN BUDAYA PASURUAN		RENCANA PLAFON DAN TITIK LAMPU			

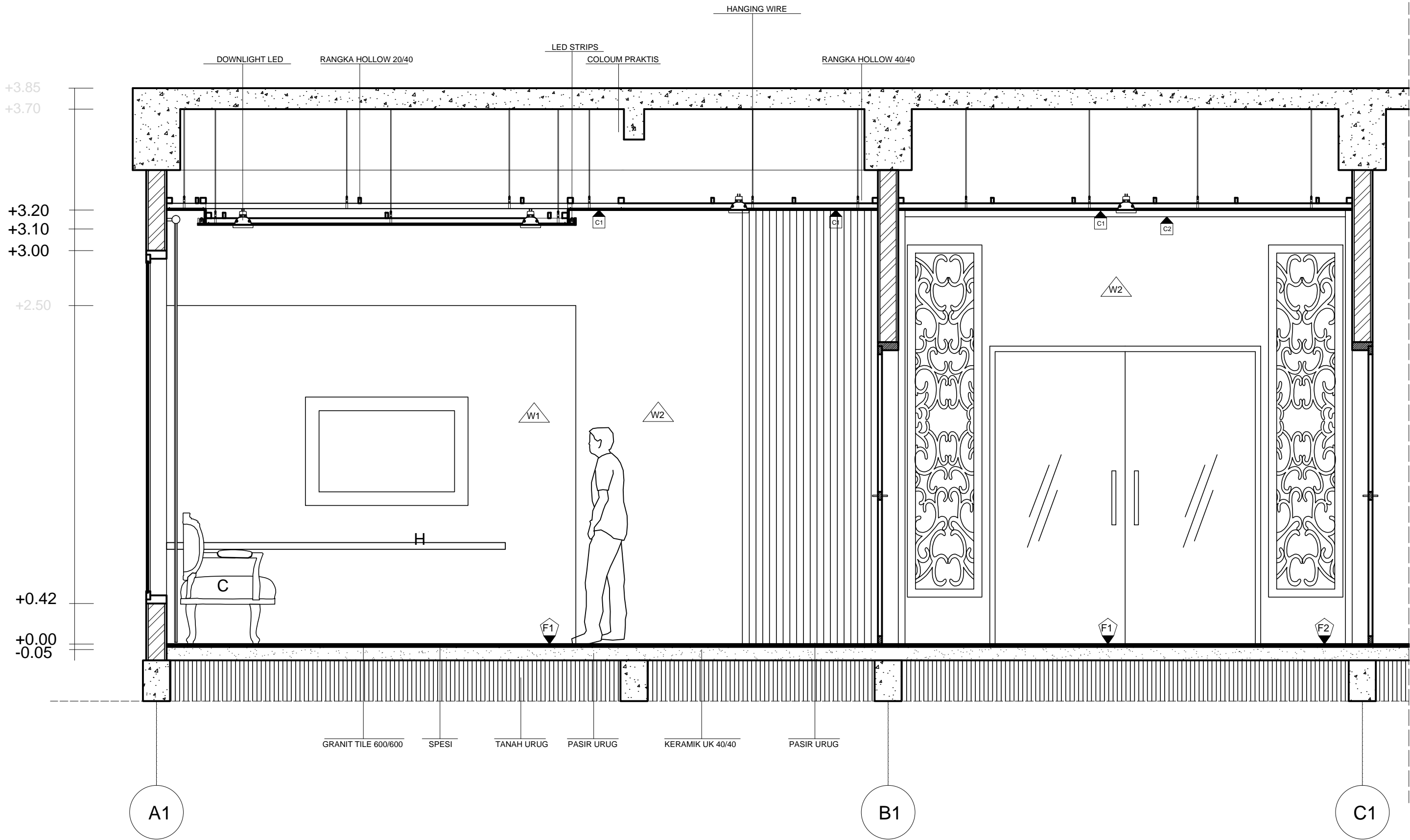
PRODUCED BY AN AUTODESK EDUCATIONAL PRODUCT



I-11 POTONGAN AA' KAMAR LANTAI 1  
I-10 8 SKALA 1 : 25

WALL FINISHING		FLOOR FINISHING		CEILLING FINISHING		G. SHOWER H. SINGLE SOFA			1000 X 840 MM 500 X 600 MM			
<div>W1</div> <div>CREMA TRAVERTINO ( GRANIT TILE )</div> <div>W2</div> <div>CAT CLOUD FORMATION ( CAT DINDING )</div>	<div>F1</div> <div>WHITE VOLAKAS ( GRANITE TILE ), UK : 60 X 60</div>	<div>F2</div> <div>GRENITE TILE GOLD BLACK UK : 40 X 40</div>	<div>F3</div> <div>SHANXI BLACK FAMED GRANITE FLOOR TILEI, UK 40 X 40</div>	<div>F4</div> <div>TAN GREY PABBLES</div>	<div>C1</div> <div>ABSOLUTE WHITE</div>	<div>C2</div> <div>SALAK BROWN</div>	<div>TUGAS AKHIR - RI141501 JURUSAN DESAIN INTERIOR FTSP - ITS</div>	<div>NAMA : REDY DWI NOFIAN G.S</div>		<div>ASISTENSI</div>	<div>NILAI</div>	<div>NO. LBR</div>
					<div>NRP : 3813100026</div>	<div>SATUAN : MM</div>				<div>9</div>		
					<div>DOSEN : Ir. BUDIONO, Msn.</div>	<div>SKALA 1 : 25</div>						
	<div>DESAIN INTERIOR HOTEL BJ. PERDANA BERKONSEP MODERN DENGAN DENGAN SENTUHAN BUDAYA PASURUAN</div>							<div>POTONGAN AA' KAMAR LANTAI 1</div>				

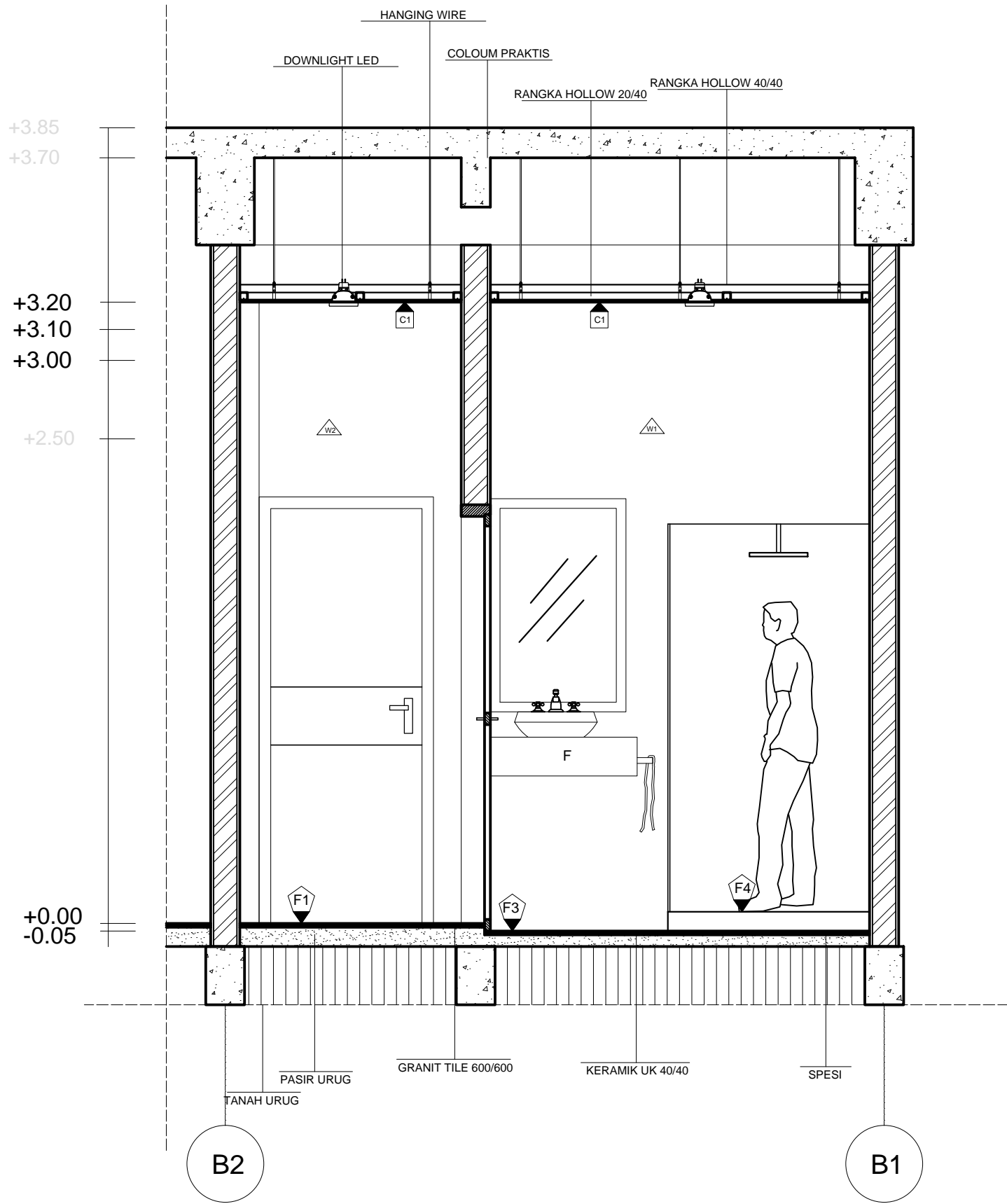
PRODUCED BY AN AUTODESK EDUCATIONAL PRODUCT



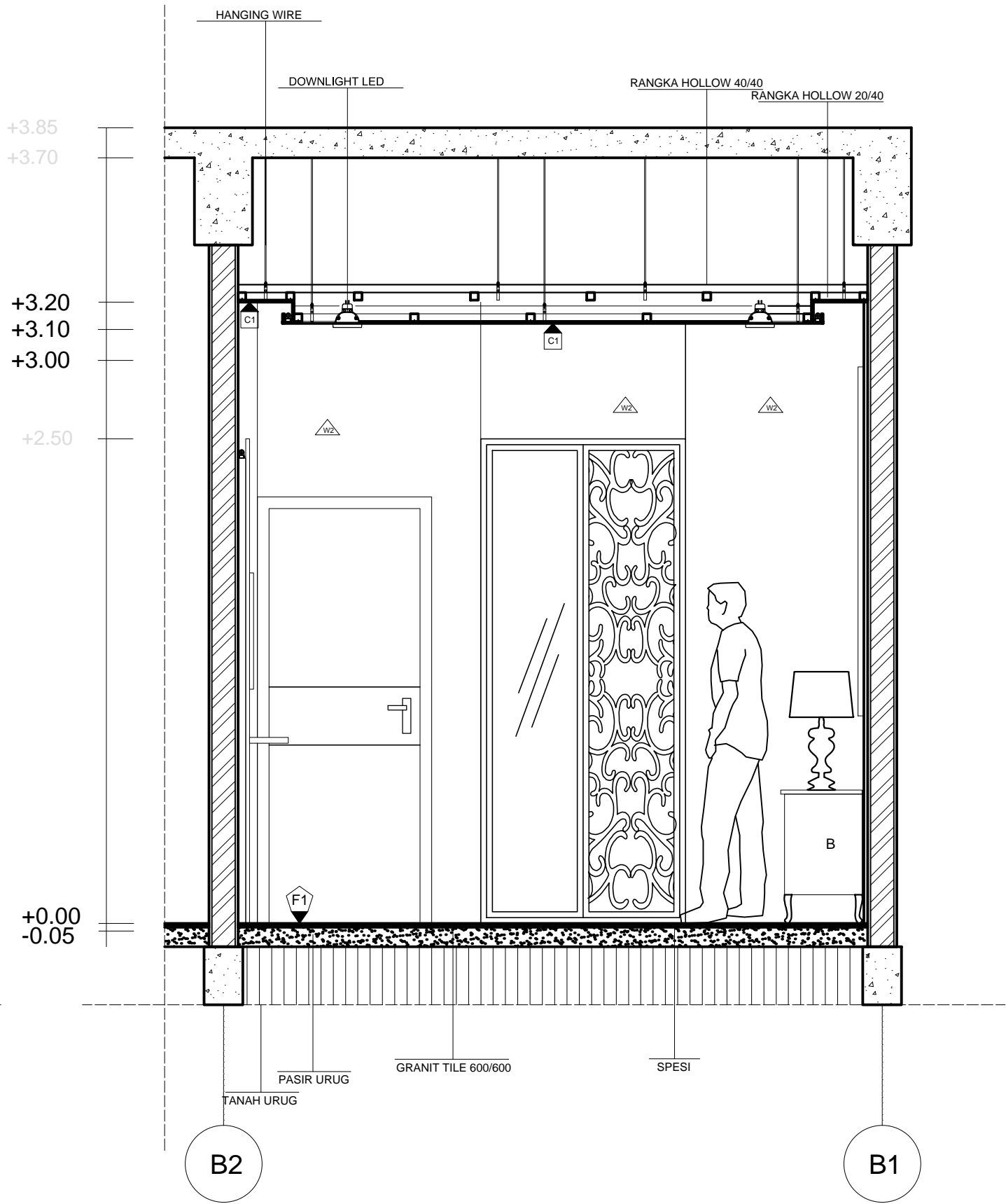
I-12 POTONGAN BB' KAMAR LANTAI 1  
I-10 8 SKALA 1 : 25

WALL FINISHING	FLOOR FINISHING	CEILLING FINISHING
<div>W1</div> CREMA TRAVERTINO ( GRANIT TILE )	<div>F1</div> WHITE VOLAKAS ( GRANITE TILE ), UK : 60 X 60	<div>C1</div> ABSOLUTE WHITE
<div>W2</div> CAT CLOUD FORMATION ( CAT DINDING )	<div>F2</div> GRENITE TILE GOLD BLACK UK : 40 X 40	<div>C2</div> SALAK BROWN
	<div>F3</div> SHANXI BLACK FAMED GRANITE FLOOR TILEI, UK 40 X 40	
	<div>F4</div> TAN GREY PABBLES	

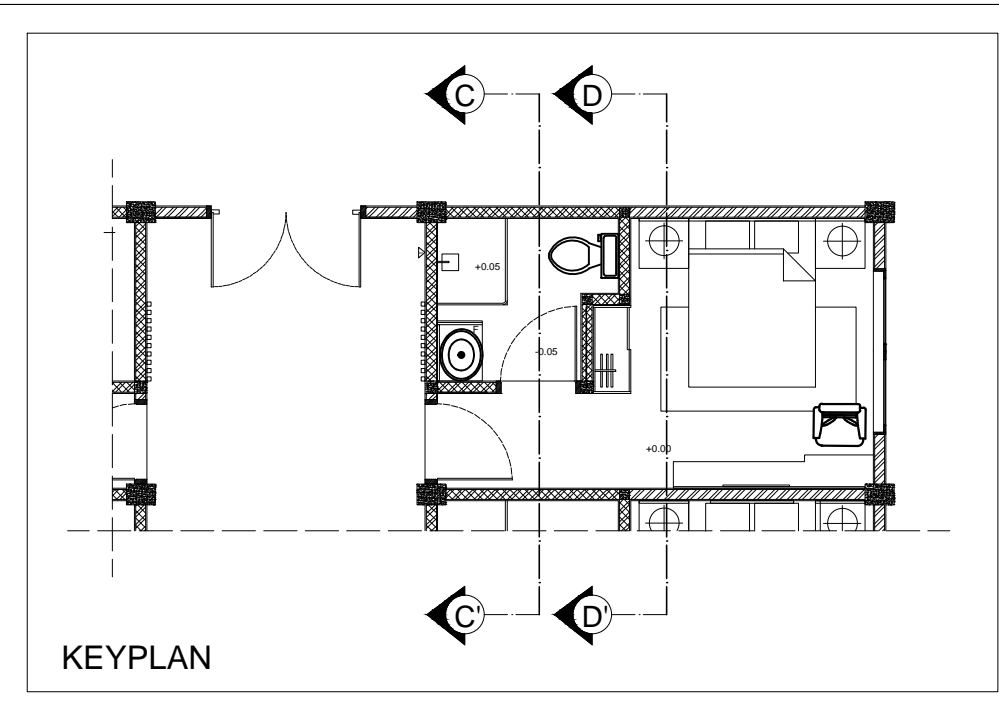
NAMA FURNITURE (BAHAN, FINISHING)			UKURAN		
C. AMBALAN (MULTIPLEKS 0,8 mm, HPL)			400 X 2400 MM		
H. SINGLE SOFA			500 X 600 MM		
TUGAS AKHIR - RI141501 JURUSAN DESAIN INTERIOR FTSP - ITS	NAMA : REDY DWI NOFIAN G.S		ASISTENSI	NILAI	NO. LBR
	NRP : 3813100026	SATUAN : MM			10
	DOSEN : Ir. BUDIONO, Msn.	SKALA 1 : 25			
DESAIN INTERIOR HOTEL BJ. PERDANA BERKONSEP MODERN DENGAN DENGAN SENTUHAN BUDAYA PASURUAN		POTONGAN BB' KAMAR LANTAI 1			



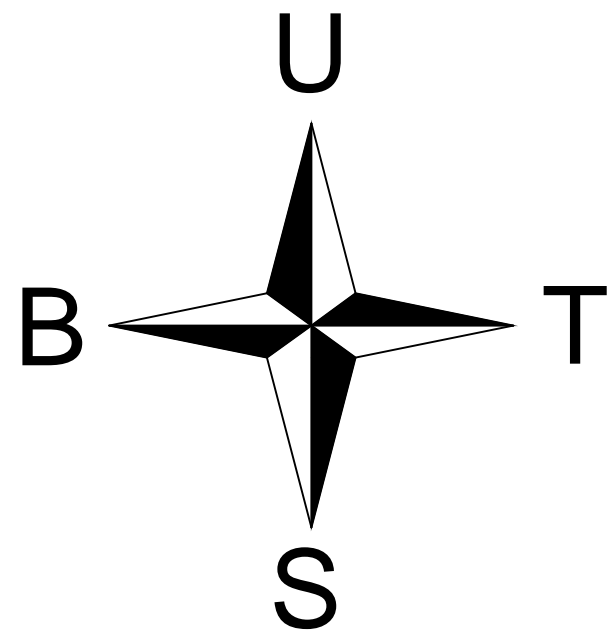
I-13 POTONGAN CC' KAMAR LANTAI 1  
I-10 8 SKALA 1 : 25



I-14 POTONGAN DD' KAMAR LANTAI 1  
I-10 8 SKALA 1 : 25



WALL FINISHING		FLOOR FINISHING		CEILLING FINISHING							
<div><div>W1</div></div> CREMA TRAVERTINO ( GRANIT TILE )	<div><div>W2</div></div> CAT CLOUD FORMATION ( CAT DINDING )	<div><div>F1</div></div> WHITE VOLAKAS ( GRANITE TILE ), UK : 60 X 60	<div><div>C1</div></div> ABSOLUTE WHITE	TUGAS AKHIR - RI141501 JURUSAN DESAIN INTERIOR FTSP - ITS		NAMA : REDY DWI NOFIAN G.S			ASISTENSI	NILAI	NO. LBR
		NRP : 3813100026				SATUAN : MM				11	
		DOSEN : Ir. BUDIONO, Msn.				SKALA 1 : 25					
		DESAIN INTERIOR HOTEL BJ. PERDANA BERKONSEP MODERN DENGAN DENGAN SENTUHAN BUDAYA PASURUAN									
PRODUCED BY AN AUTODESK EDUCATIONAL PRODUCT											

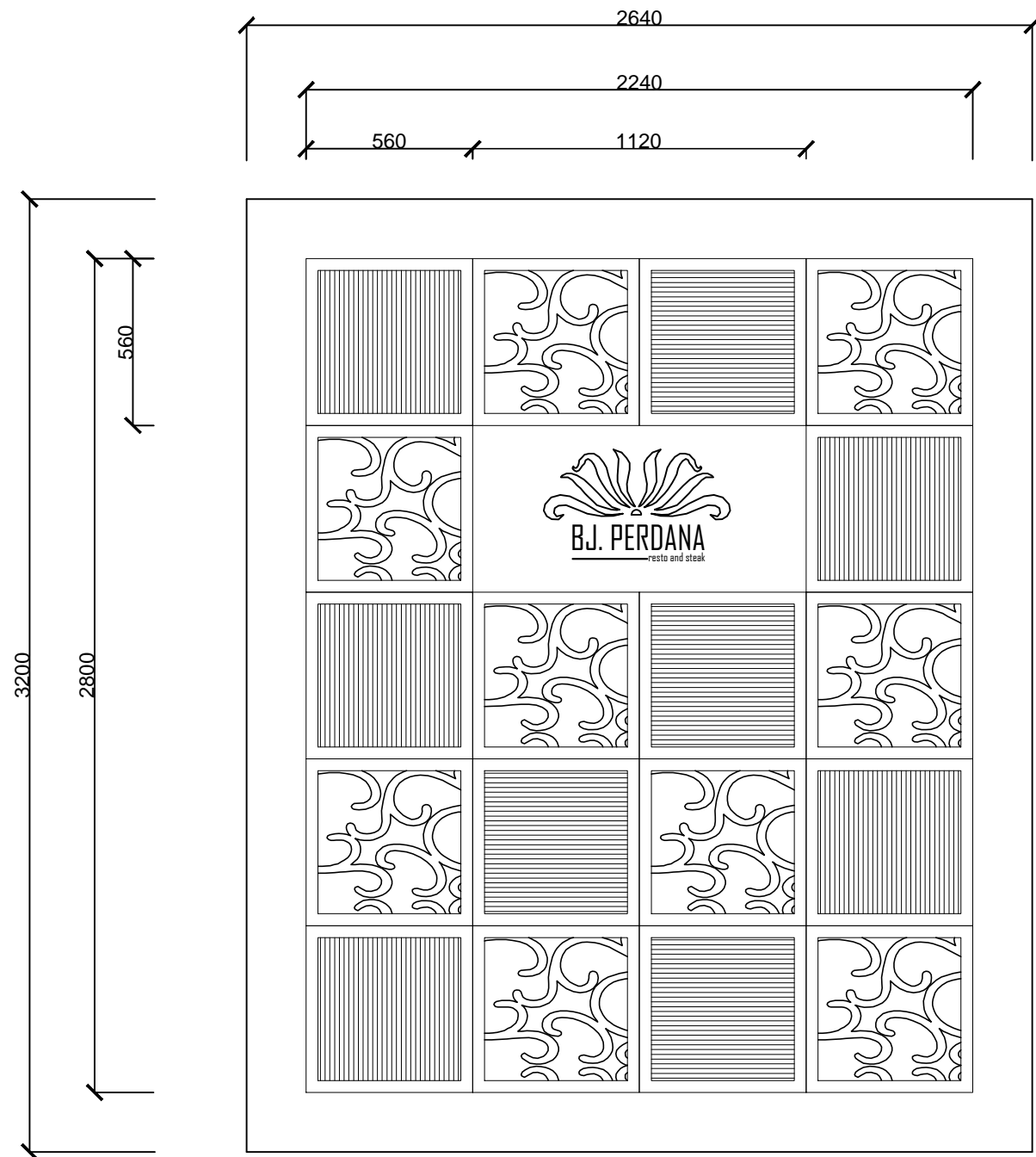


I-1 RENCANA LANTAI KAMAR LANTAI 2 HOTEL B.J. PERDANA

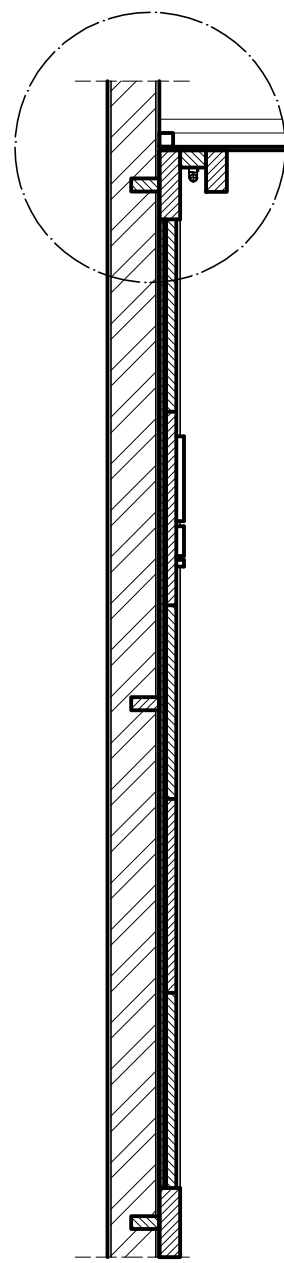
FINISHING LANTAI	
F4	WHITE VOLAKAS ( MARMER PUTIH )
F5	GRENITE GOLD BLACK
F10	KERAMIK PUTIH UK : 40 X 40

TUGAS AKHIR - RI141501 JURUSAN DESAIN INTERIOR FTSP - ITS	NAMA : REDY DWI NOFIAN G.S	SATUAN : MM	ASISTENSI	NILAI	NO. LBR
	NRP : 3813100026				6
	DOSEN : Ir. BUDIONO, Msn.	SKALA 1 : 100			
DESAIN INTERIOR HOTEL B.J. PERDANA BERKONSEP MODERN DENGAN DENGAN SENTUHAN BUDAYA PASURUAN					

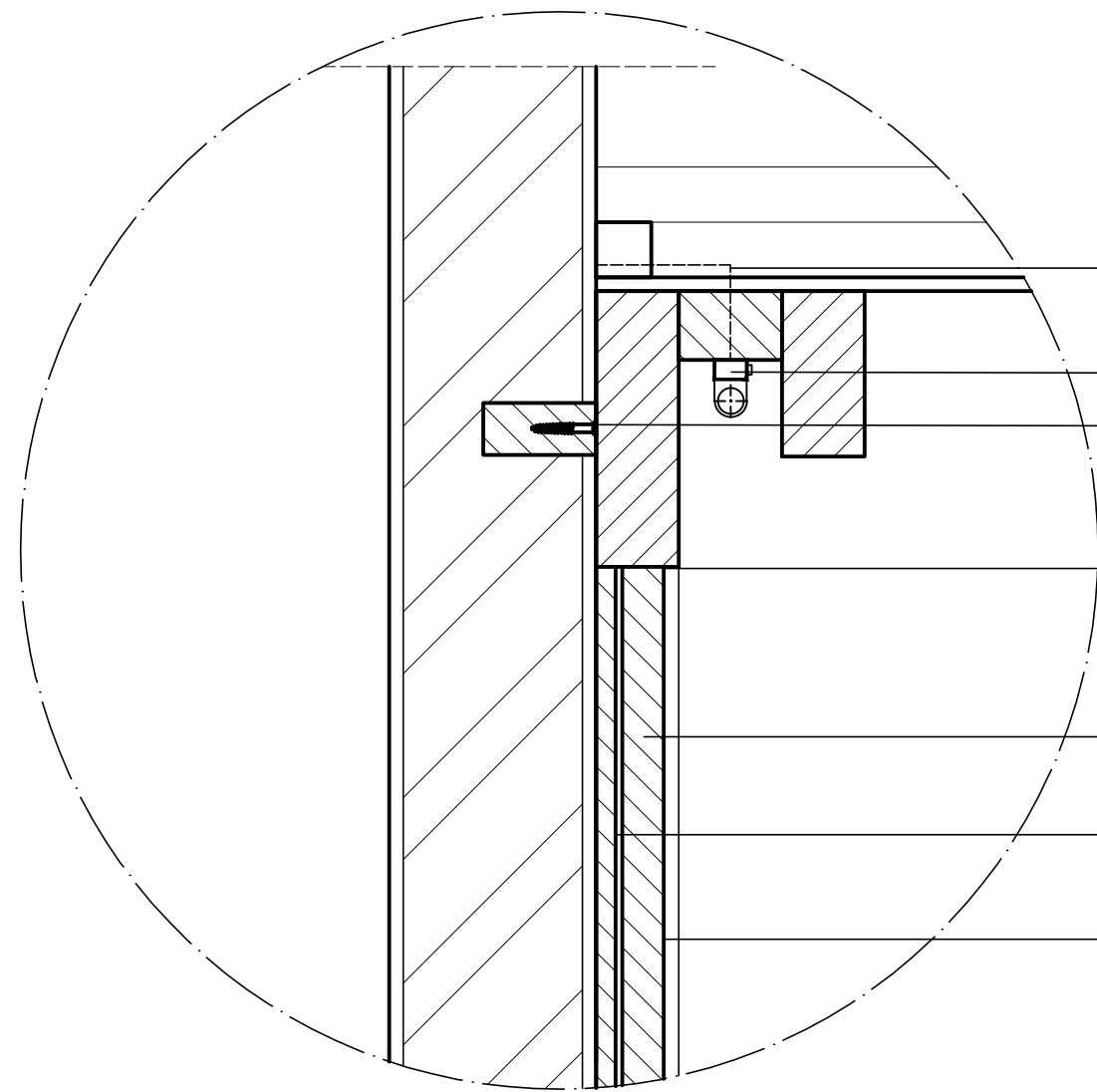




TAMPAK DEPAN  
SKALA 1 : 20



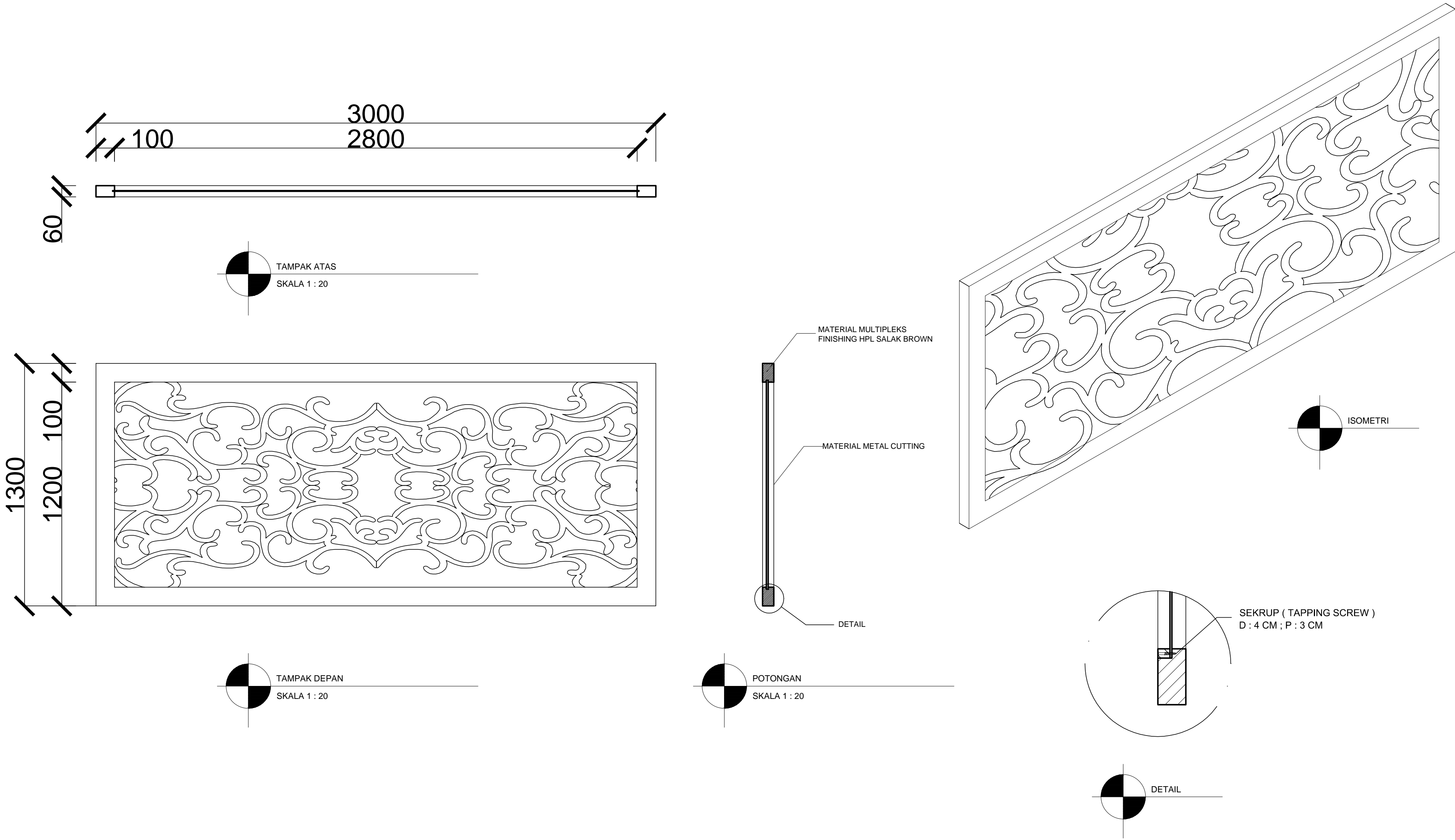
TAMPAK SAMPING  
SKALA 1 : 20



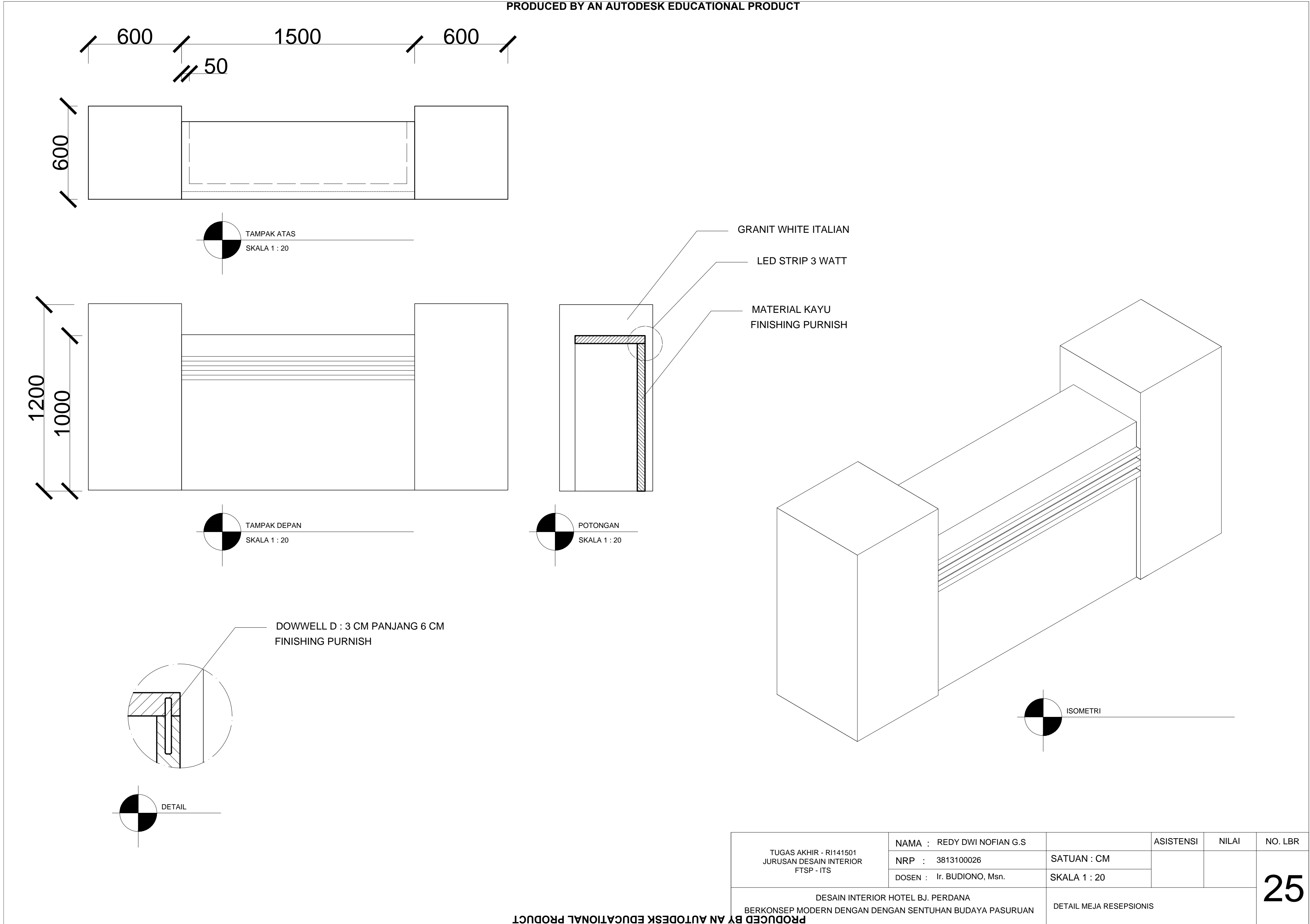
- Alur kabel downlight
- lampu downlight
- Rangka build-in
- Lem Kayu
- Kayu solid
- Cermin 5 mm
- FINISHING CAT SALAK BROWN

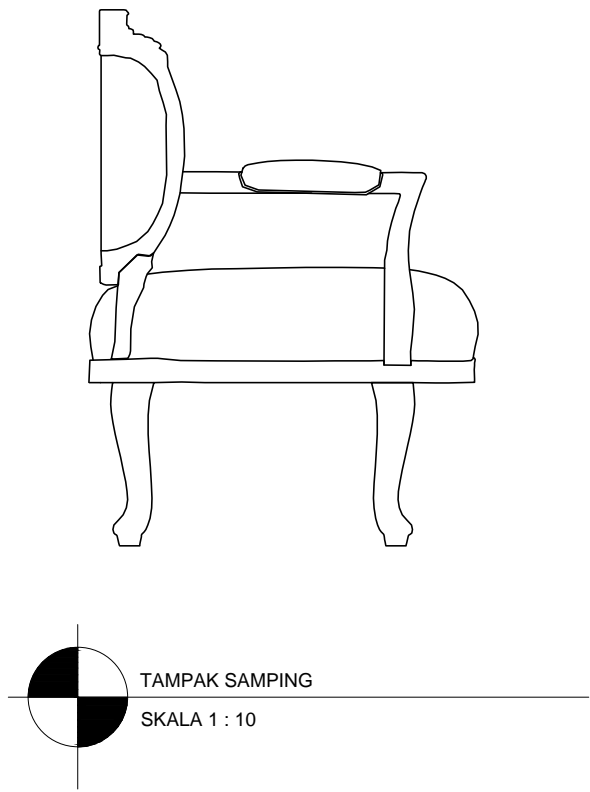
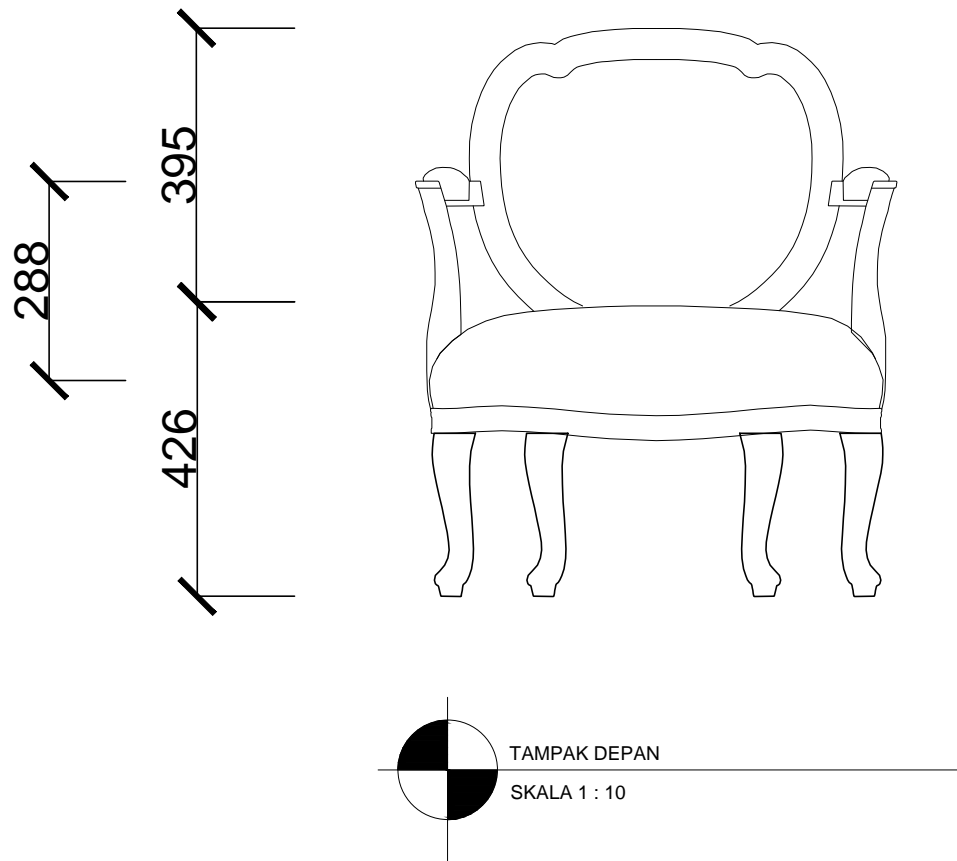
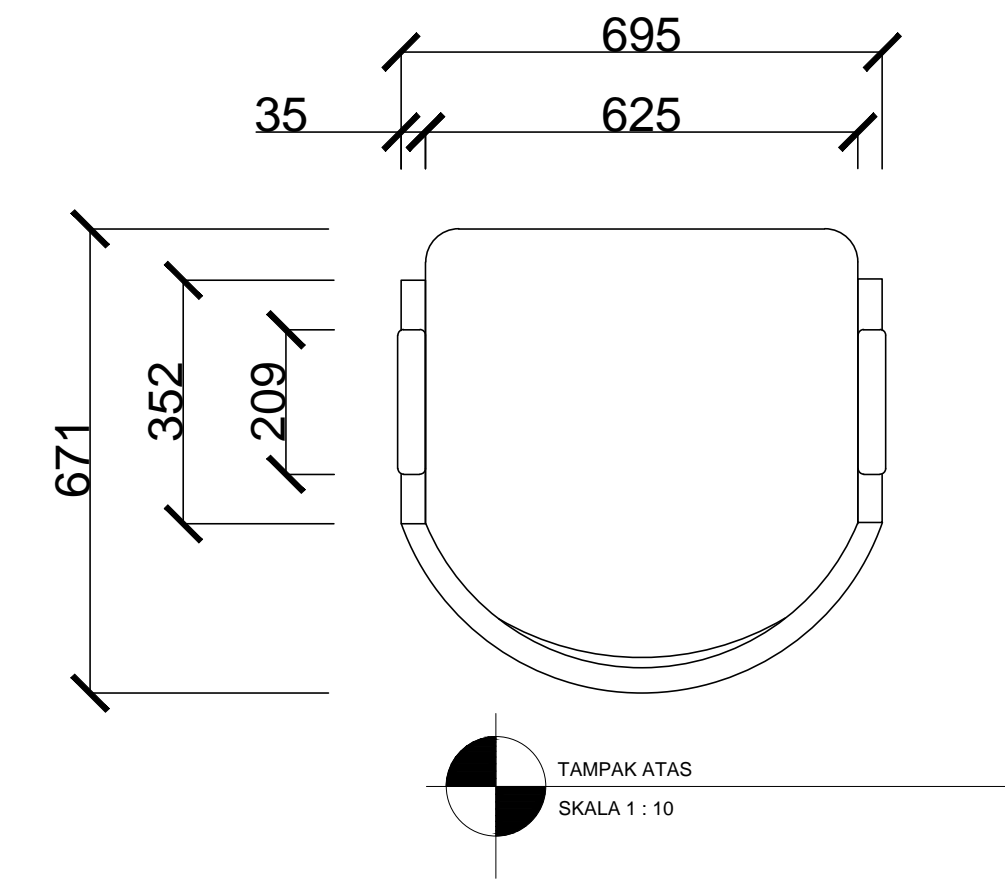
DETAIL

TUGAS AKHIR - R1141501 JURUSAN DESAIN INTERIOR FTSP - ITS	NAMA : REDY DWI NOFIAN G.S		ASISTENSI	NILAI	NO. LBR
	NRP : 3813100026	SATUAN : MM			38
	DOSEN : Ir. BUDIONO, Msn.	SKALA 1 : 10			
DESAIN INTERIOR HOTEL BJ. PERDANA BERKONSEP MODERN DENGAN DENGAN SENTUHAN BUDAYA PASURUAN		DETAIL LIGHTING			

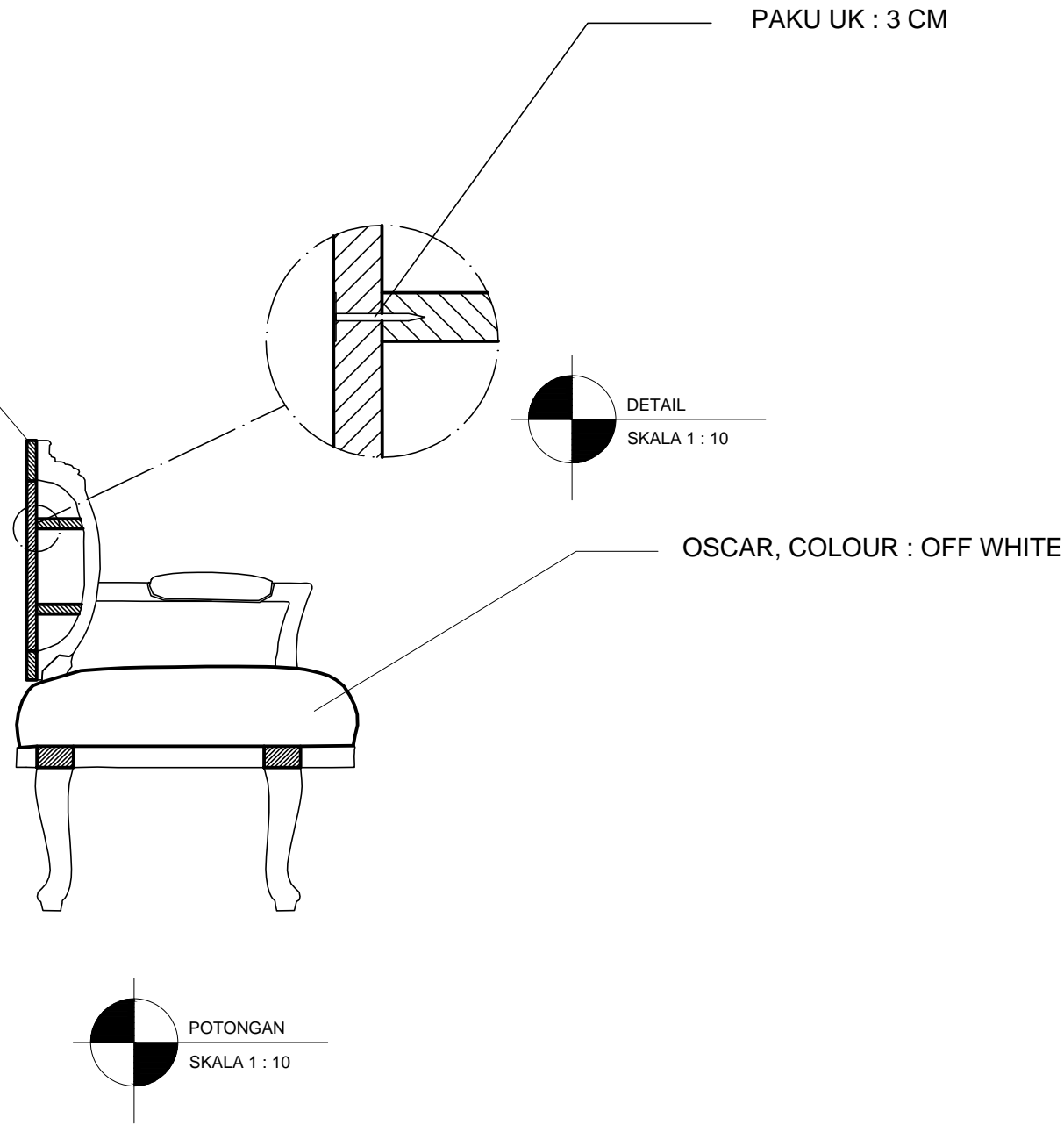


TUGAS AKHIR - RI141501 JURUSAN DESAIN INTERIOR FTSP - ITS	NAMA : REDY DWI NOFIAN G.S		ASISTENSI	NILAI	NO. LBR
	NRP : 3813100026	SATUAN : CM			27
	DOSEN : Ir. BUDIONO, Msn.	SKALA 1 : 20			
DESAIN INTERIOR HOTEL BJ. PERDANA BERKONSEP MODERN DENGAN DENGAN SENTUHAN BUDAYA PASURUAN		DETAIL PANEL DINDING			

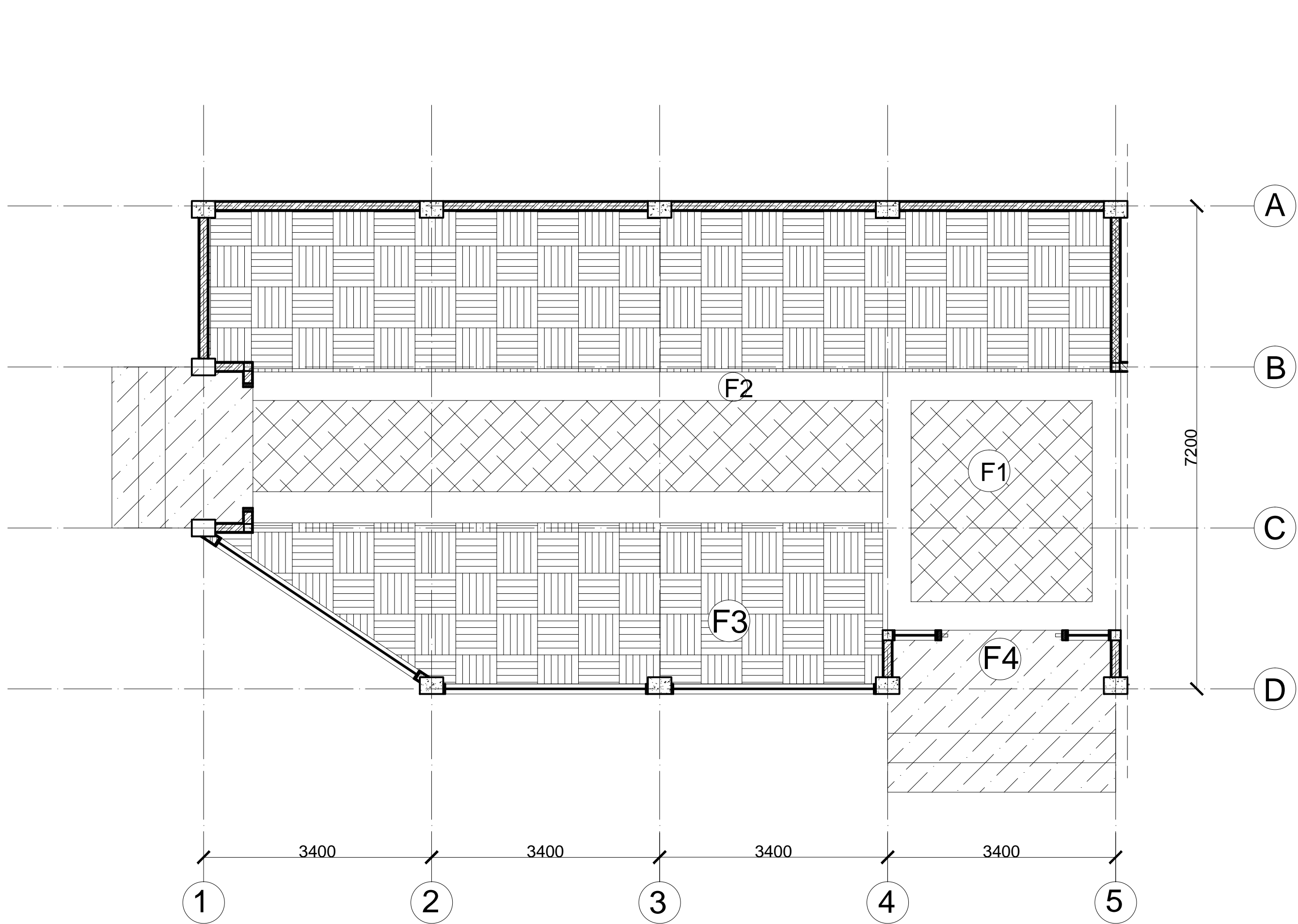




KAYU SOLID 2 / 3  
FINISHING CAT COKLAT SAWO



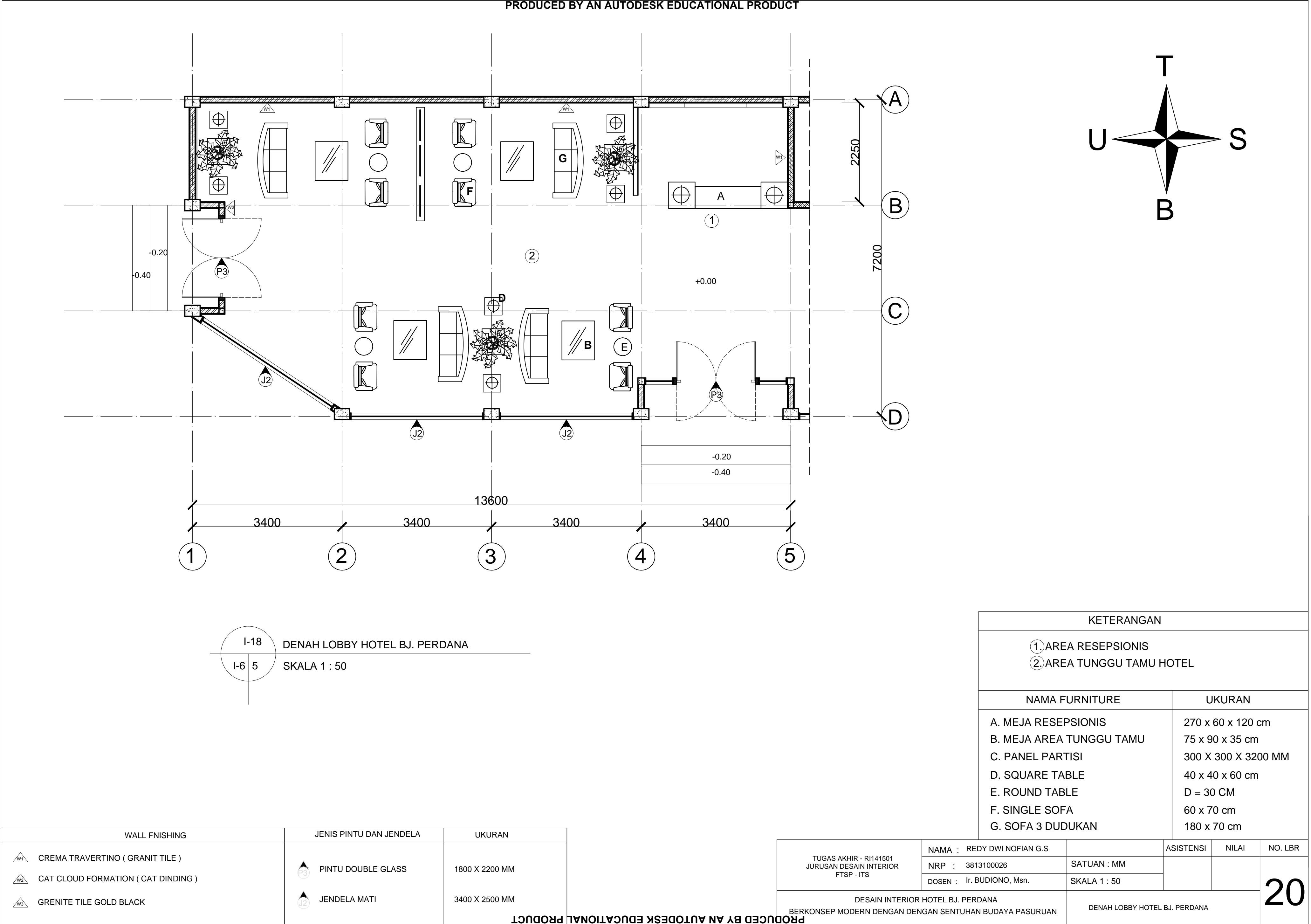
TUGAS AKHIR - RI141501 JURUSAN DESAIN INTERIOR FTSP - ITS	NAMA : REDY DWI NOFIAN G.S		ASISTENSI	NILAI	NO. LBR
	NRP : 3813100026	SATUAN : CM			
	DOSEN : Ir. BUDIONO, Msn.	SKALA 1 : 10			
DESAIN INTERIOR HOTEL BJ. PERDANA BERKONSEP MODERN DENGAN DENGAN SENTUHAN BUDAYA PASURUAN		DETAIL FURNITURE 2			26

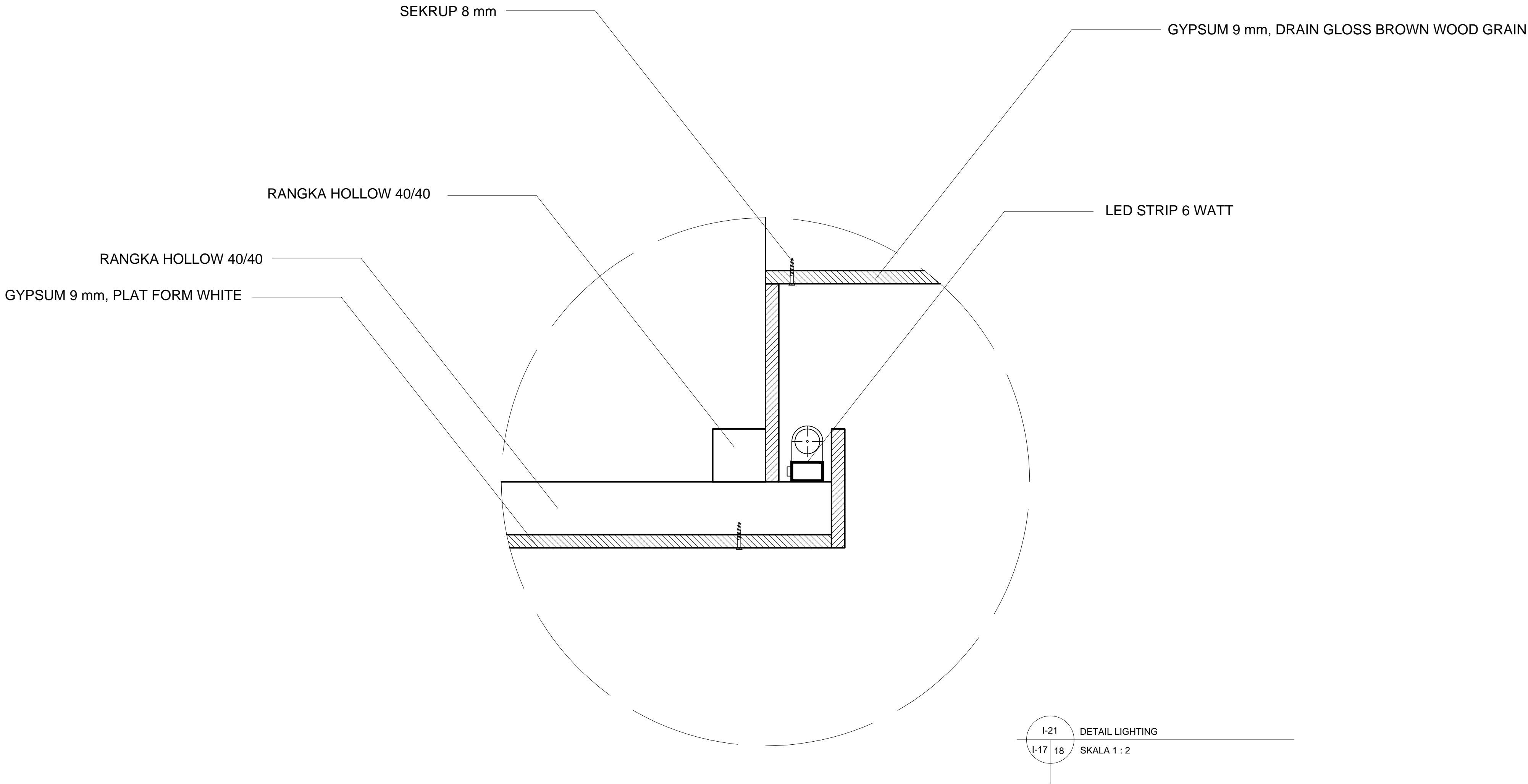


I-21 RENCANA LANTAI LOBBY HOTEL BJ. PERDANA  
I-7 6 SKALA 1 : 50

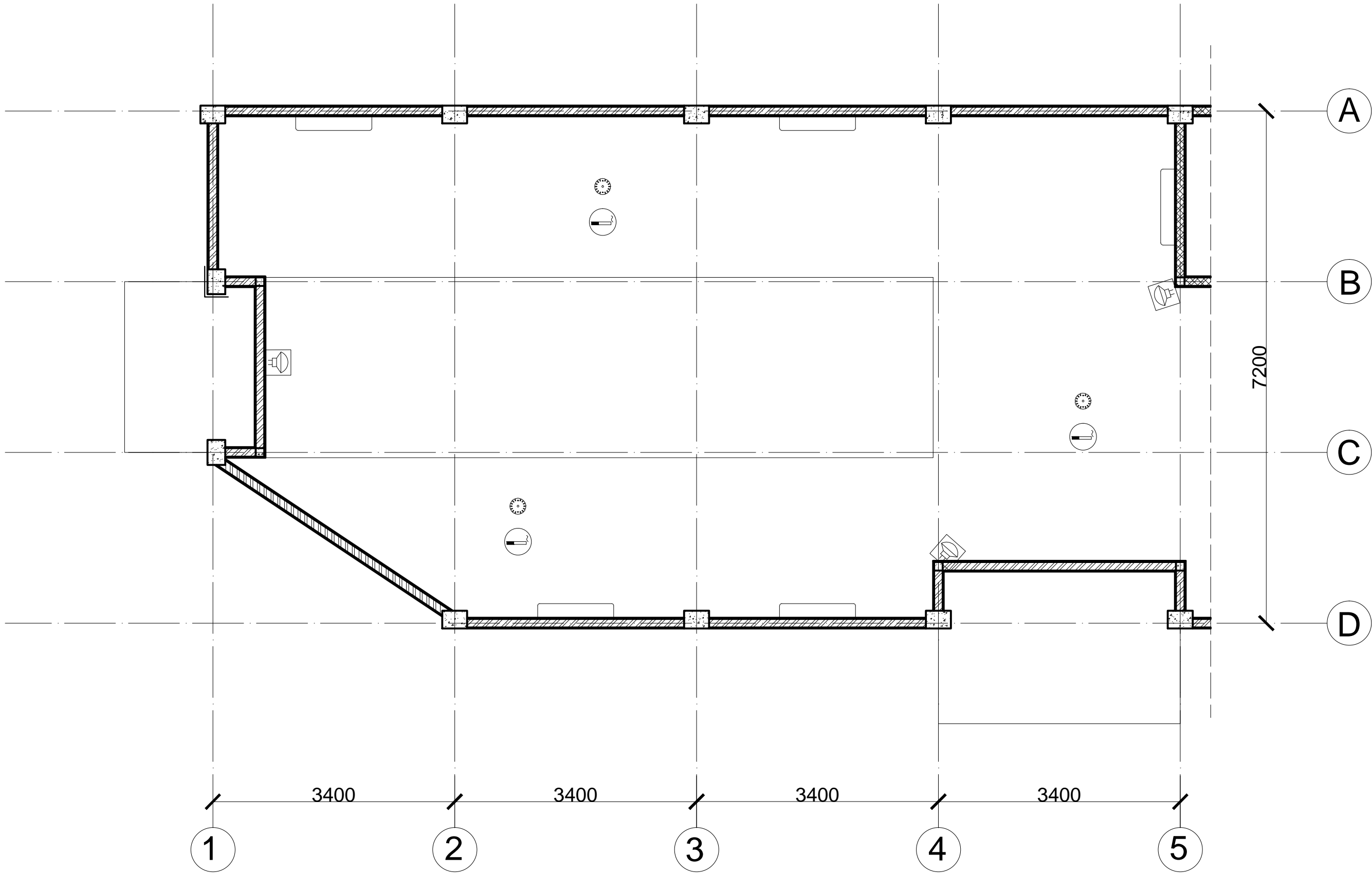
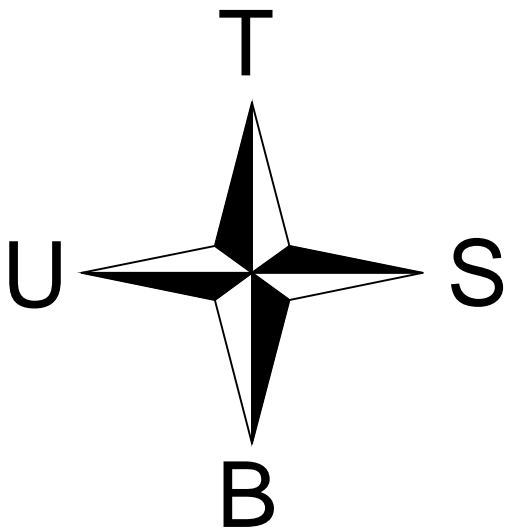
KETERANGAN				
F1	WHITE VOLAKAS ( GRANITE TILE ), UK : 60 X 60			
F2	GRENITE TILE GOLD BLACK UK : 40 X 40			
F3	KARPET TWIST PILE			
F4	TURKEY TRAVETAN, GRANIT TILE UK : 60 X 60			

TUGAS AKHIR - RI141501 JURUSAN DESAIN INTERIOR FTSP - ITS	NAMA : REDY DWI NOFIAN G.S		ASISTENSI	NILAI	NO. LBR
	NRP : 3813100026	SATUAN : MM			22
	DOSEN : Ir. BUDIONO, Msn.	SKALA 1 : 50			
DESAIN INTERIOR HOTEL BJ. PERDANA BERKONSEP MODERN DENGAN DENGAN SENTUHAN BUDAYA PASURUAN		DENAH LOBBY HOTEL BJ. PERDANA			





TUGAS AKHIR - RI141501 JURUSAN DESAIN INTERIOR FTSP - ITS	NAMA : REDY DWI NOFIAN G.S		ASISTENSI	NILAI	NO. LBR
	NRP : 3813100026	SATUAN : MM			29
	DOSEN : Ir. BUDIONO, Msn.	SKALA 1 : 2			
DESAIN INTERIOR HOTEL BJ. PERDANA BERKONSEP MODERN DENGAN DENGAN SENTUHAN BUDAYA PASURUAN		DETAIL LIGHTING LOBBY HOTEL BJ. PERDANA			

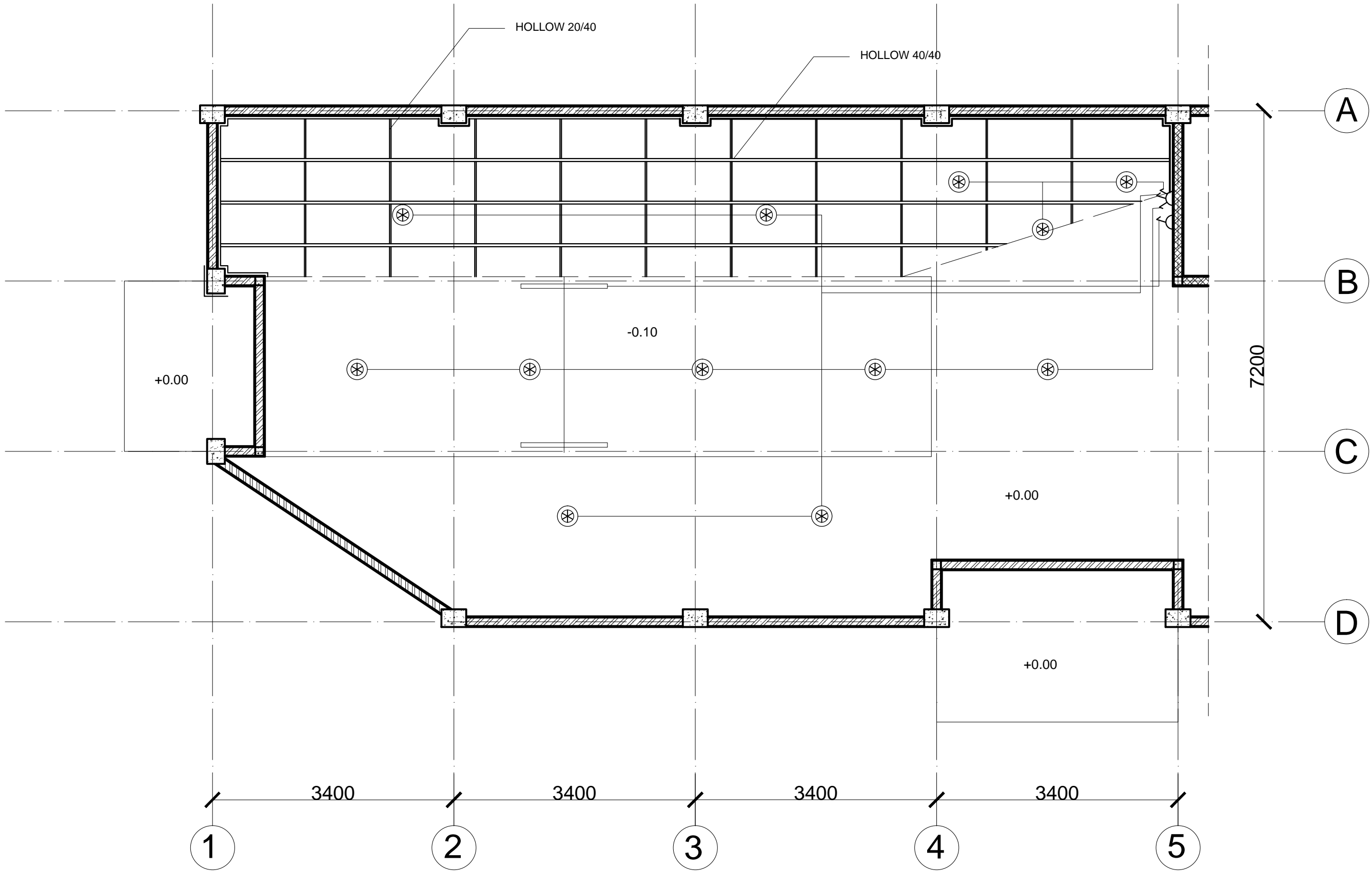
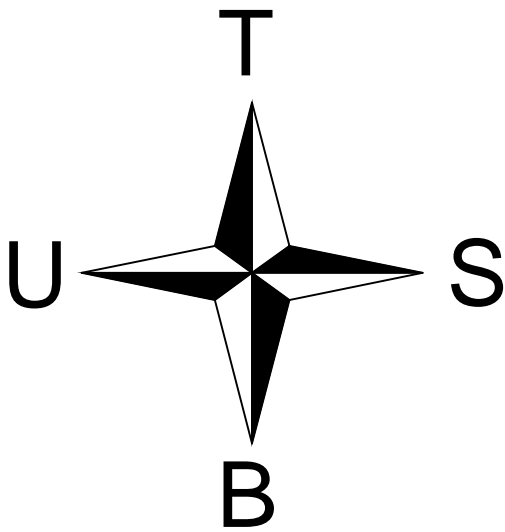


I-23 RENCANA ME LOBBY HOTEL BJ. PERDANA  
SKALA 1 : 50

KETERANGAN				
	AC SPLIT 2,5 PK			
	SPINKLER			
	SMOKE DETECTOR			
	CCTV			

TUGAS AKHIR - RI141501 JURUSAN DESAIN INTERIOR FTSP - ITS	NAMA : REDY DWI NOFIAN G.S		ASISTENSI	NILAI	NO. LBR
	NRP : 3813100026	SATUAN : MM			24
	DOSEN : Ir. BUDIONO, Msn.	SKALA 1 : 50			
DESAIN INTERIOR HOTEL BJ. PERDANA BERKONSEP MODERN DENGAN DENGAN SENTUHAN BUDAYA PASURUAN		DENAH LOBBY HOTEL BJ. PERDANA			

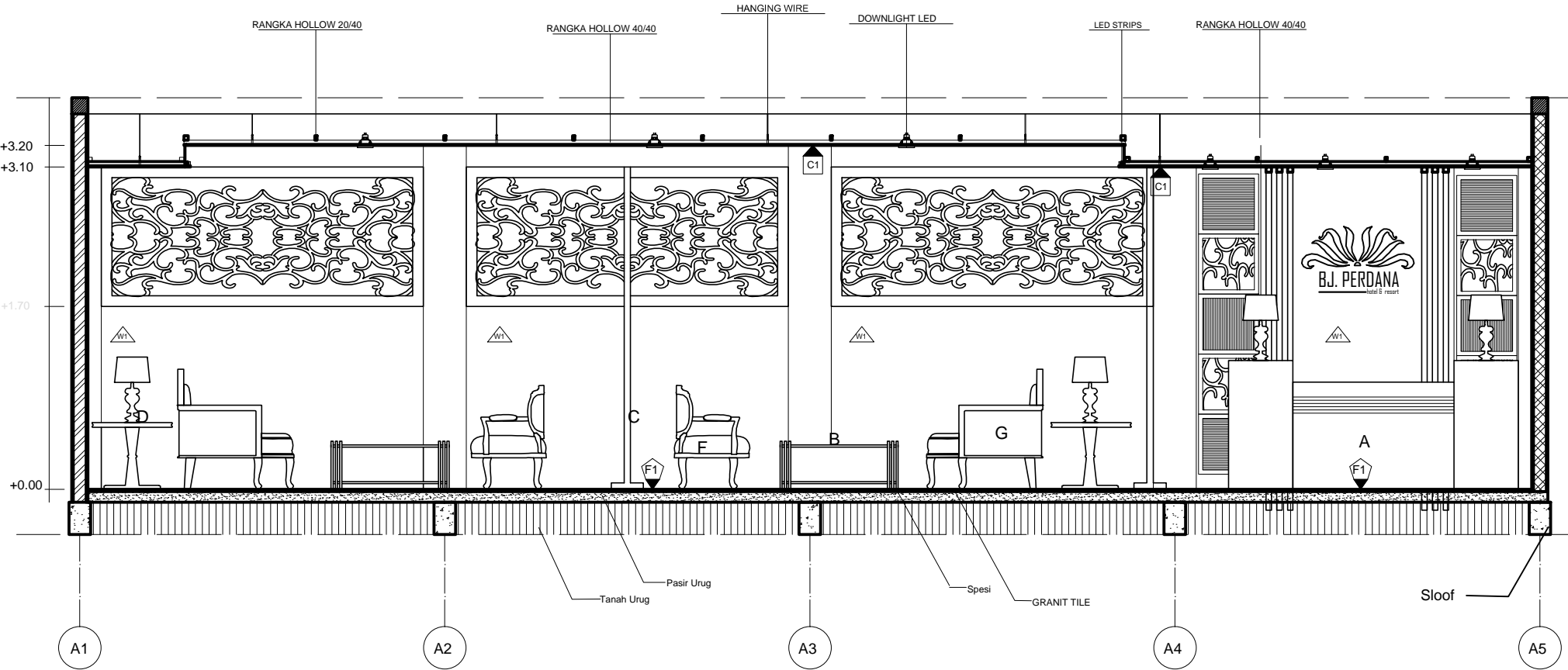




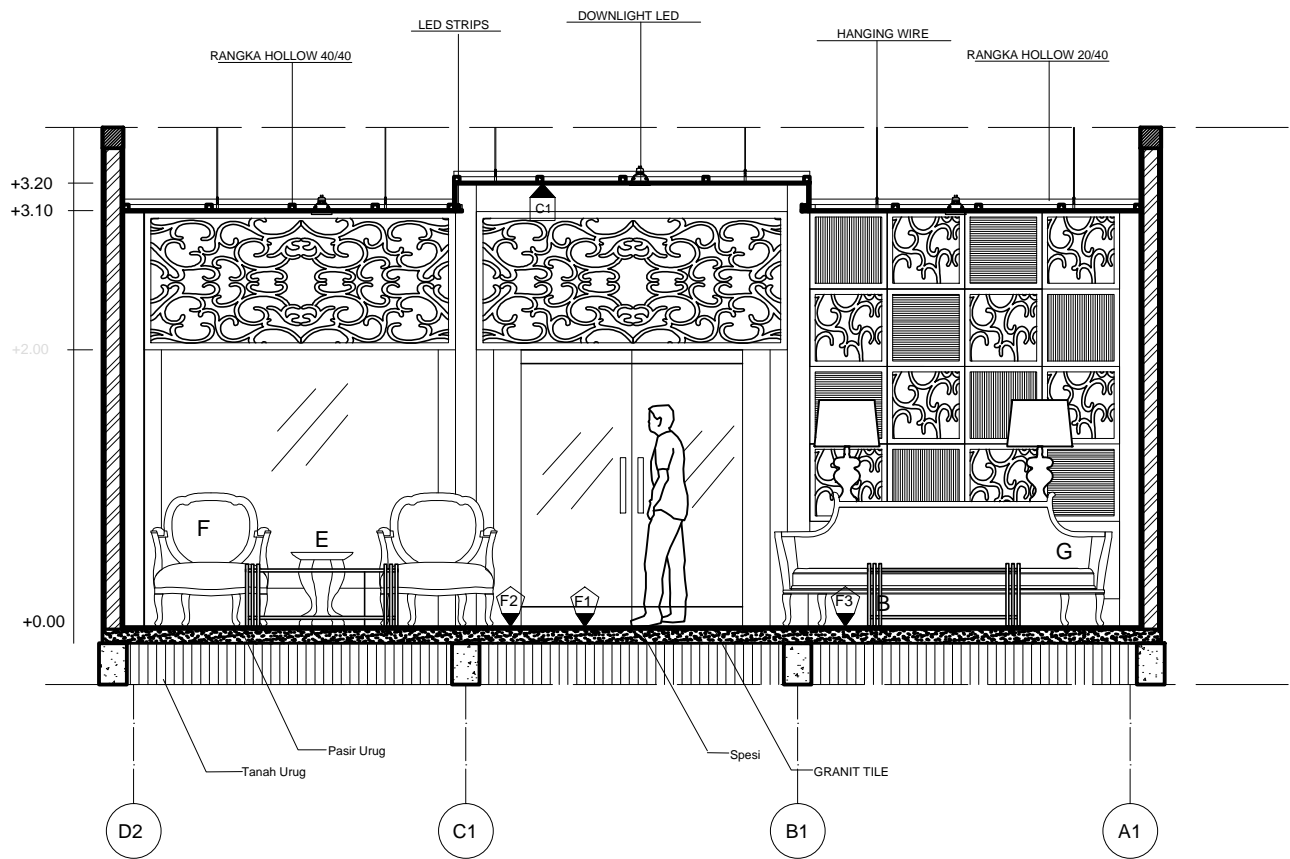
I-22 RENCANA PLAFON & TITIK LAMPU LOBBY HOTEL BJ. PERDANA  
SKALA 1 : 50

KETERANGAN				
	LED bulb 6 watt cool daylight + armatur downlight 5'			
	LED STRIPS 5 watt warm white + adapter			
	LED bulb 8 watt cool daylight + armatur downlight 5'			
	Saklar Triple			
	Saklar Single			

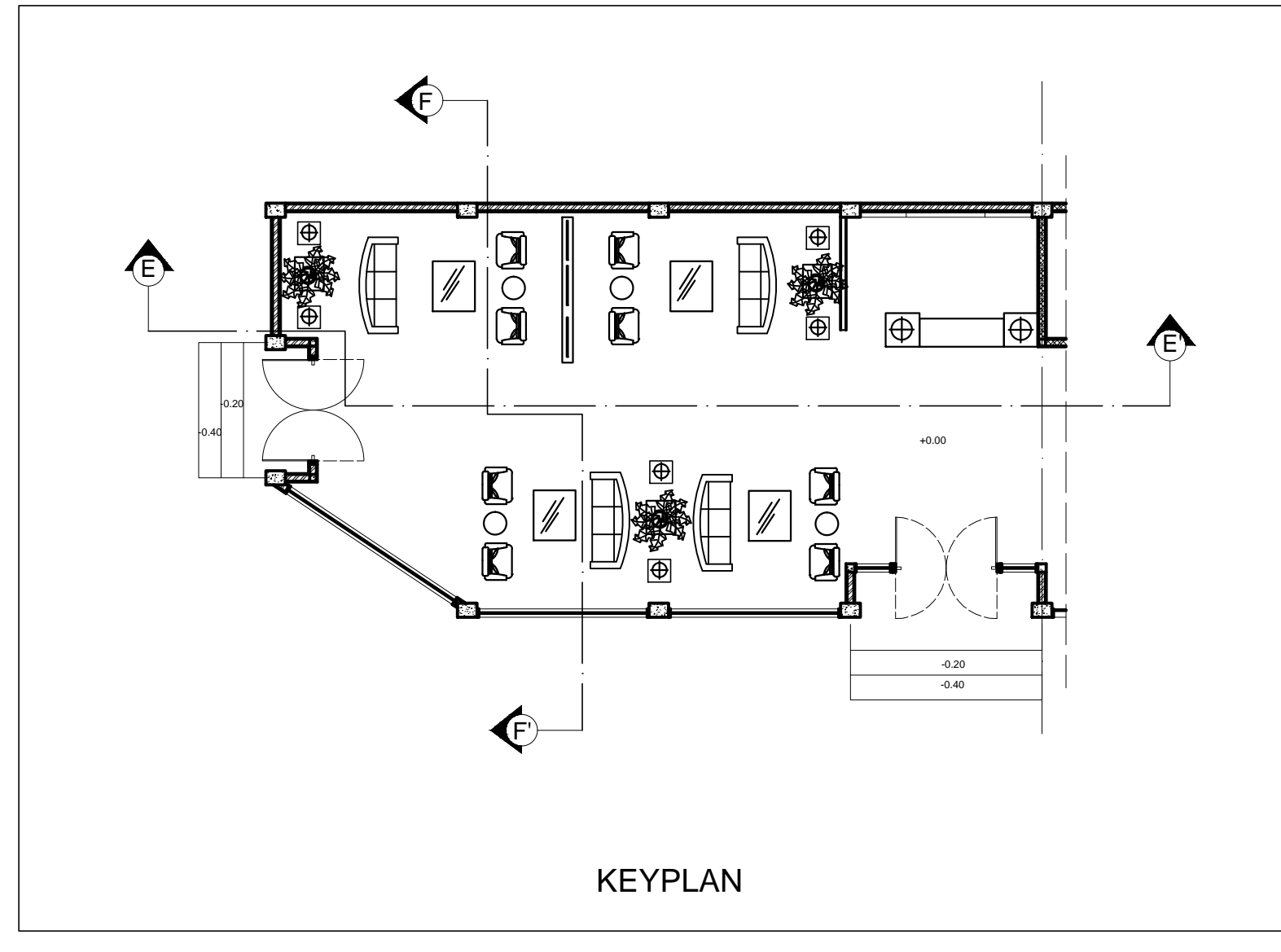
TUGAS AKHIR - RI141501 JURUSAN DESAIN INTERIOR FTSP - ITS	NAMA : REDY DWI NOFIAN G.S		ASISTENSI	NILAI	NO. LBR
	NRP : 3813100026	SATUAN : MM			23
	DOSEN : Ir. BUDIONO, Msn.	SKALA 1 : 50			
DESAIN INTERIOR HOTEL BJ. PERDANA BERKONSEP MODERN DENGAN DENGAN SENTUHAN BUDAYA PASURUAN		DENAH LOBBY HOTEL BJ. PERDANA			



I-19  
I-18 20  
POTONGAN EE'  
SKALA 1 : 50

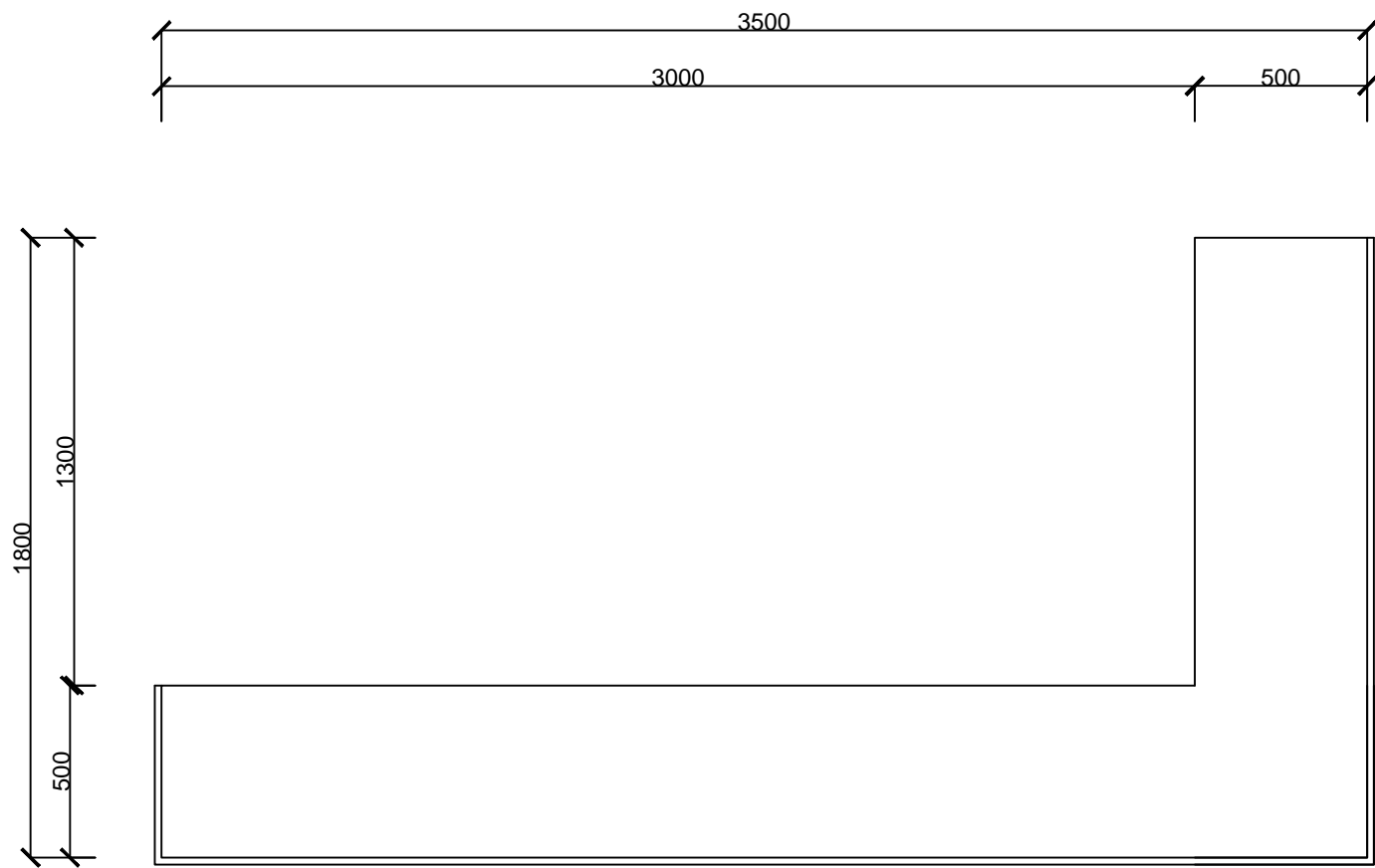


I-20  
I-18 20  
POTONGAN FF'  
SKALA 1 : 50

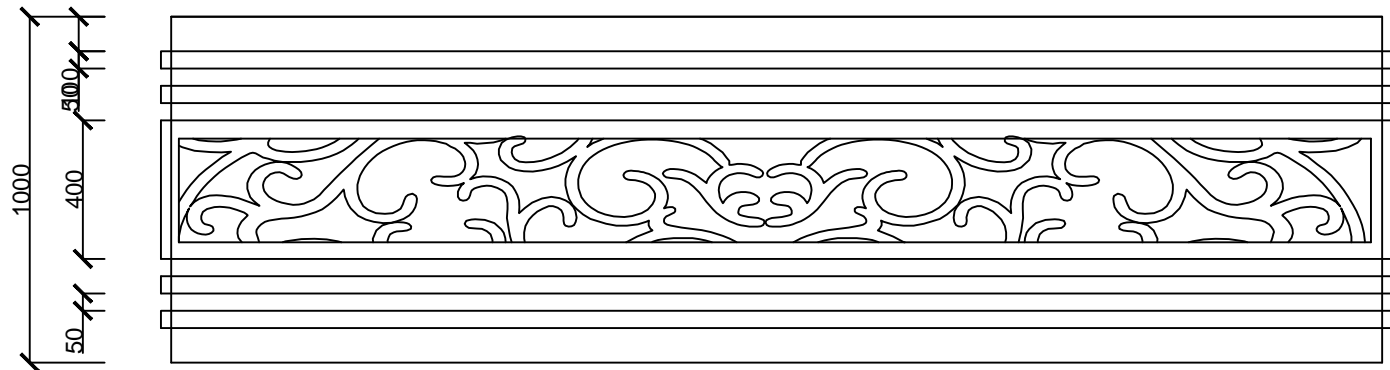


NAMA FURNITURE	UKURAN
A. MEJA RESEPSIONIS	270 x 60 x 120 cm
B. MEJA AREA TUNGGU TAMU	75 x 90 x 35 cm
C. PANEL PARTISI	300 X 300 X 3200 MM
D. SQUARE TABLE	40 x 40 x 60 cm
E. ROUND TABLE	D = 30 CM
F. SINGLE SOFA	60 x 70 cm
G. SOFA 3 DUDUKAN	180 x 70 cm

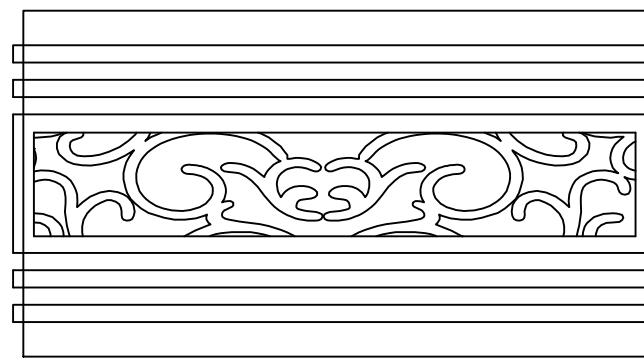
WALL FINISHING	FLOOR FINISHING	CEILLING FINISHING	TUGAS AKHIR - RI141501 JURUSAN DESAIN INTERIOR FTSP - ITS				ASISTENSI	NILAI	NO. LBR
W1 CREMA TRAVERTINO ( GRANIT TILE )	F1 WHITE VOLAKAS ( GRANITE TILE ), UK : 60 X 60	C1 ABSOLUTE WHITE	NAMA : REDY DWI NOFIAN G.S						21
W2 CAT CLOUD FORMATION ( CAT DINDING )	F2 GRENITE TILE GOLD BLACK UK : 40 X 40		NRP : 3813100026				SATUAN : MM		
W3 GRENITE TILE GOLD BLACK	F3 KARPET TWIST PILE		DOSEN : Ir. BUDIONO, Msn.				SKALA 1 : 50		
			DESAIN INTERIOR HOTEL B.J. PERDANA BERKONSEP MODERN DENGAN DENGAN SENTUHAN BUDAYA PASURUAN				POTONGAN		



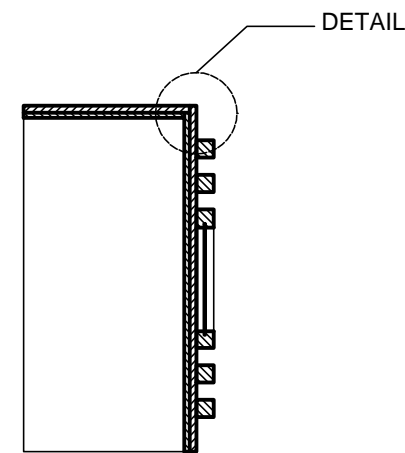
TAMPAK ATAS  
SKALA 1 : 20



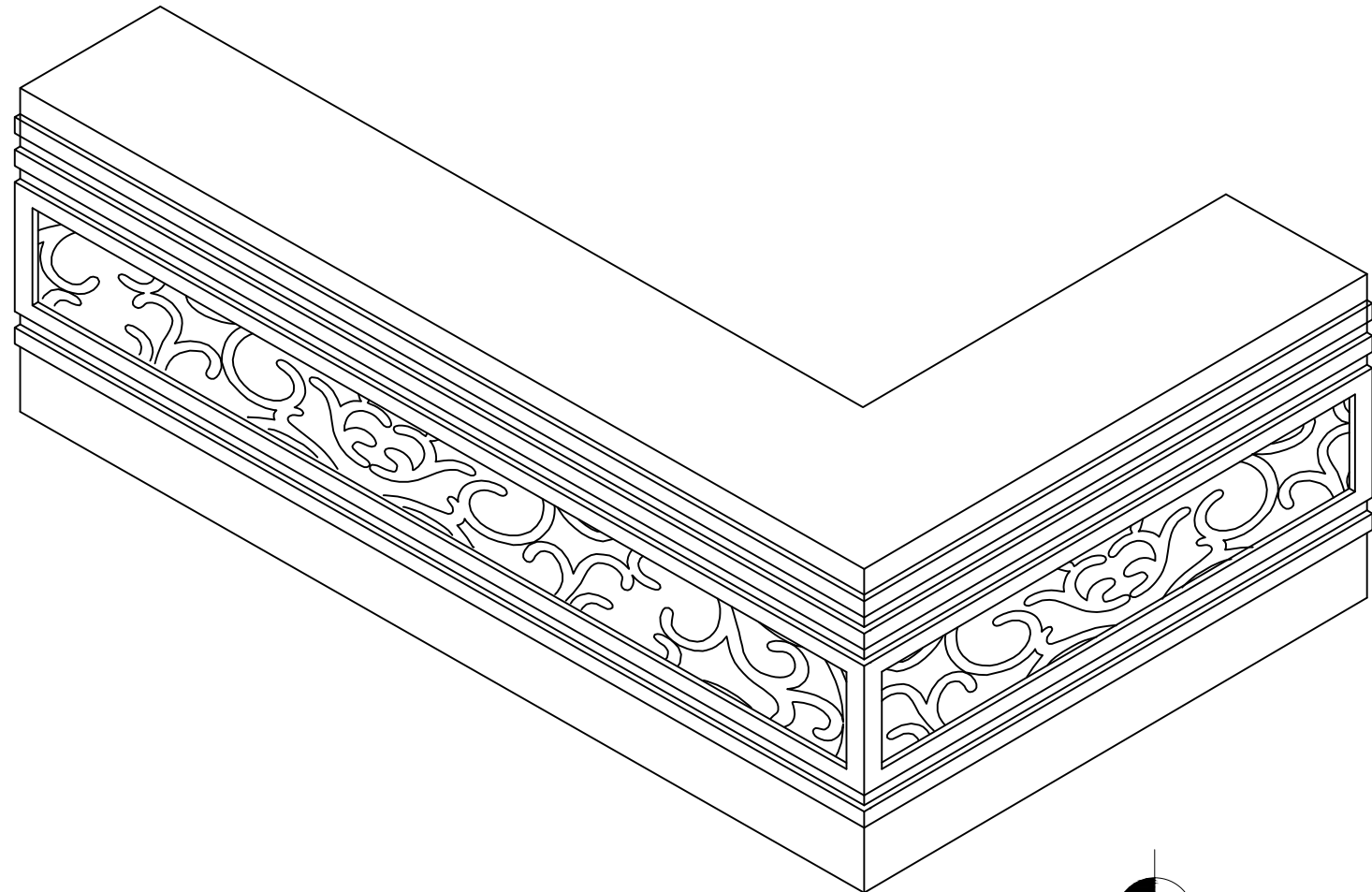
TAMPAK DEPAN  
SKALA 1 : 20



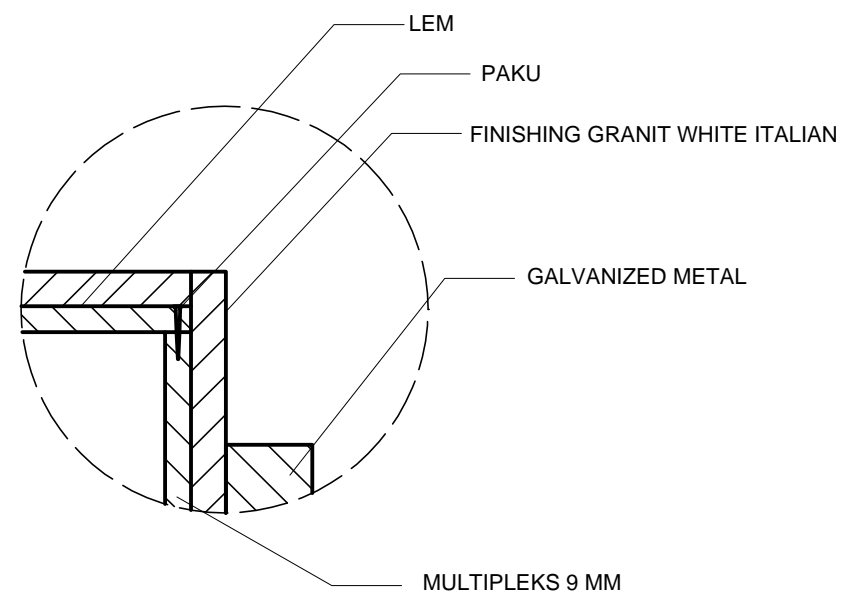
TAMPAK SAMPING  
SKALA 1 : 20



POTONGAN  
SKALA 1 : 20

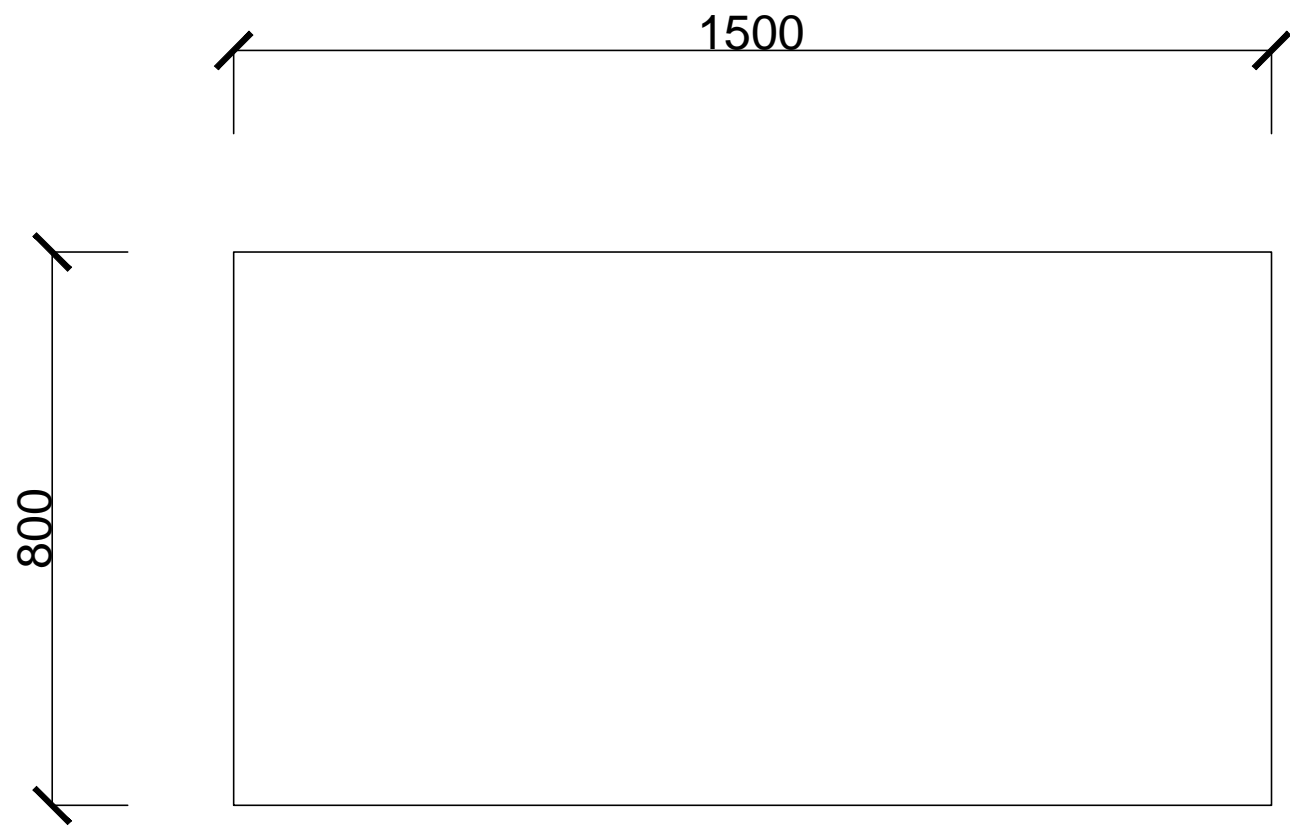


ISOMETRI  
SKALA 1 : 20



DETAIL

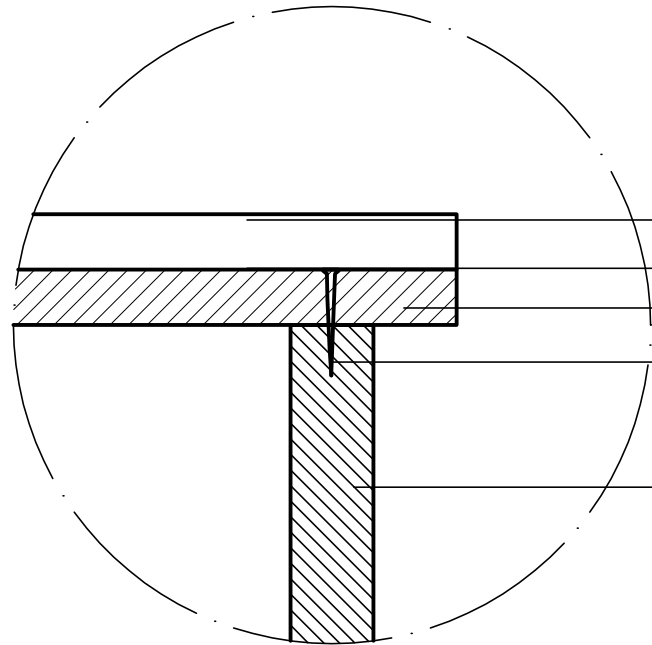
TUGAS AKHIR - R1141501 JURUSAN DESAIN INTERIOR FTSP - ITS	NAMA : REDY DWI NOFIAN G.S		ASISTENSI	NILAI	NO. LBR
	NRP : 3813100026	SATUAN : MM			35
	DOSEN : Ir. BUDIONO, Msn.	SKALA 1 : 10			
DESAIN INTERIOR HOTEL B.J. PERDANA BERKONSEP MODERN DENGAN DENGAN SENTUHAN BUDAYA PASURUAN		DETAIL FURNITURE			



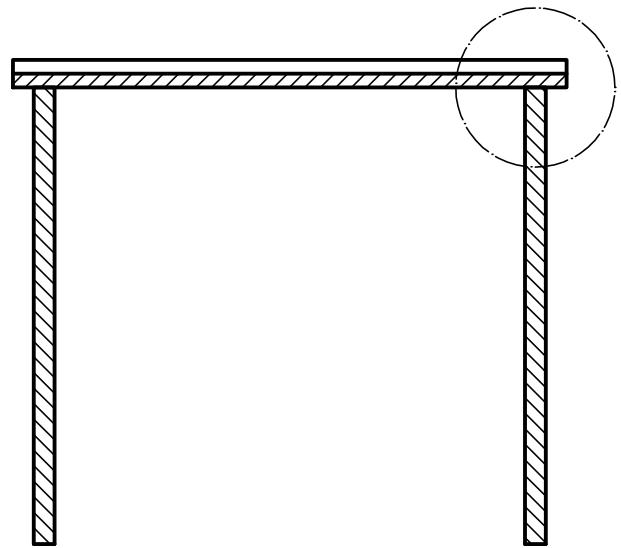
TAMPAK ATAS  
SKALA 1 : 10



TAMPAK DEPAN  
SKALA 1 : 10

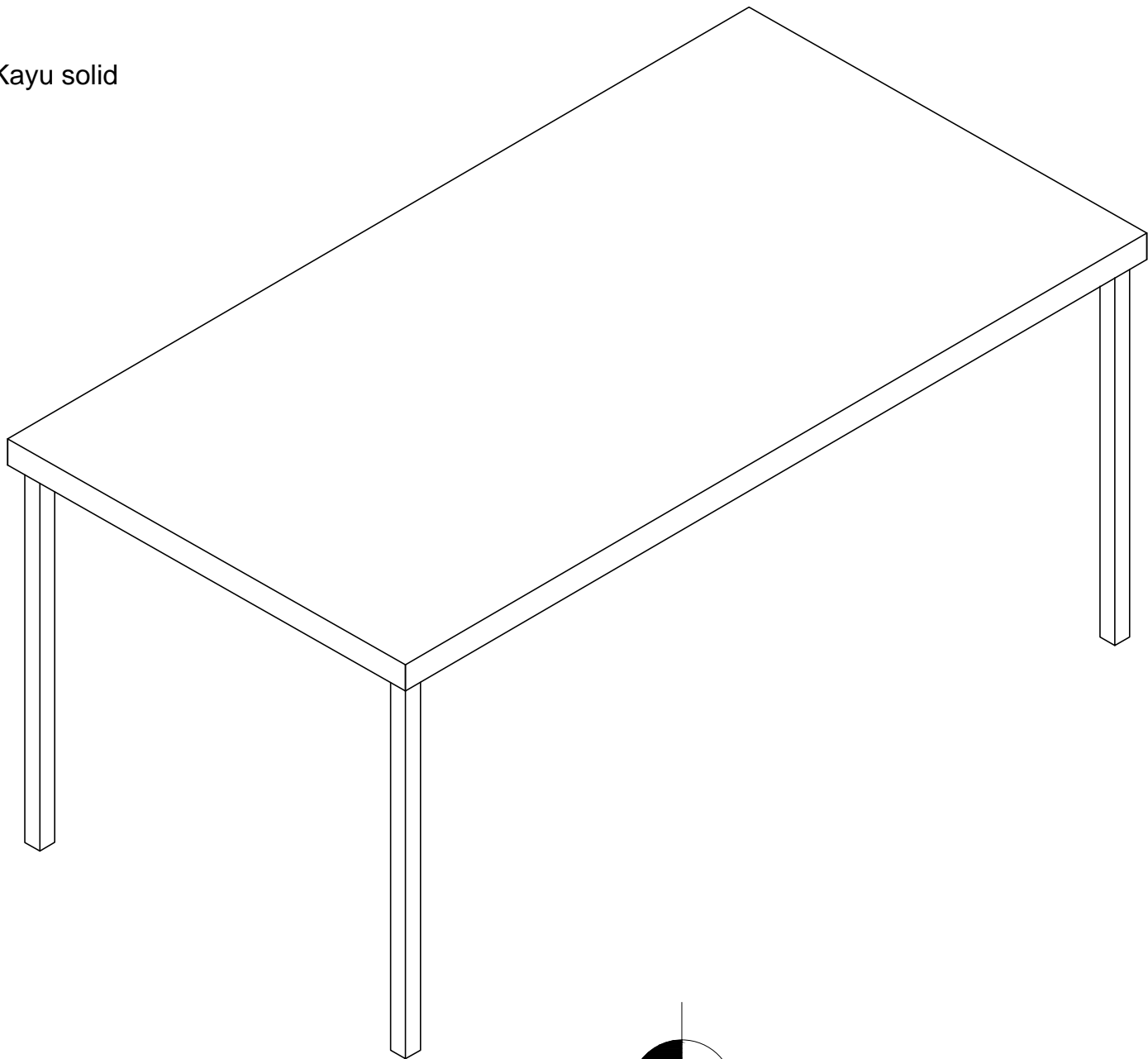


DETAIL



POTONGAN  
SKALA 1 : 10

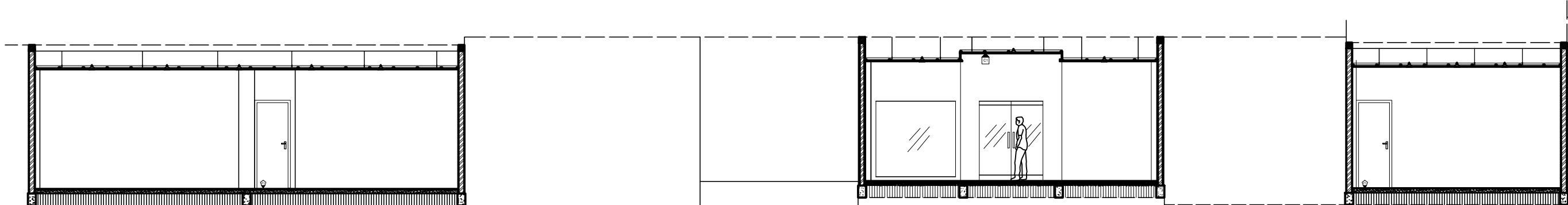
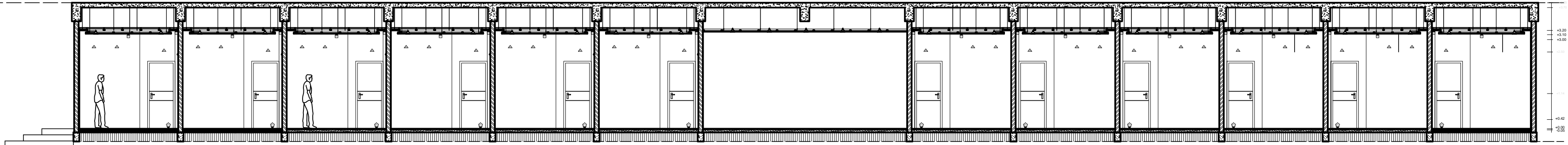
- Granit white volakas
- lem
- Multiplek 19 mm
- Paku
- Kayu solid



ISOMETRI

TUGAS AKHIR - R1141501 JURUSAN DESAIN INTERIOR FTSP - ITS	NAMA : REDY DWI NOFIAN G.S		ASISTENSI	NILAI	NO. LBR
	NRP : 3813100026	SATUAN : MM			38
	DOSEN : Ir. BUDIONO, Msn.	SKALA 1 : 10			
DESAIN INTERIOR HOTEL B.J. PERDANA BERKONSEP MODERN DENGAN DENGAN SENTUHAN BUDAYA PASURUAN		DETAIL LIGHTING			

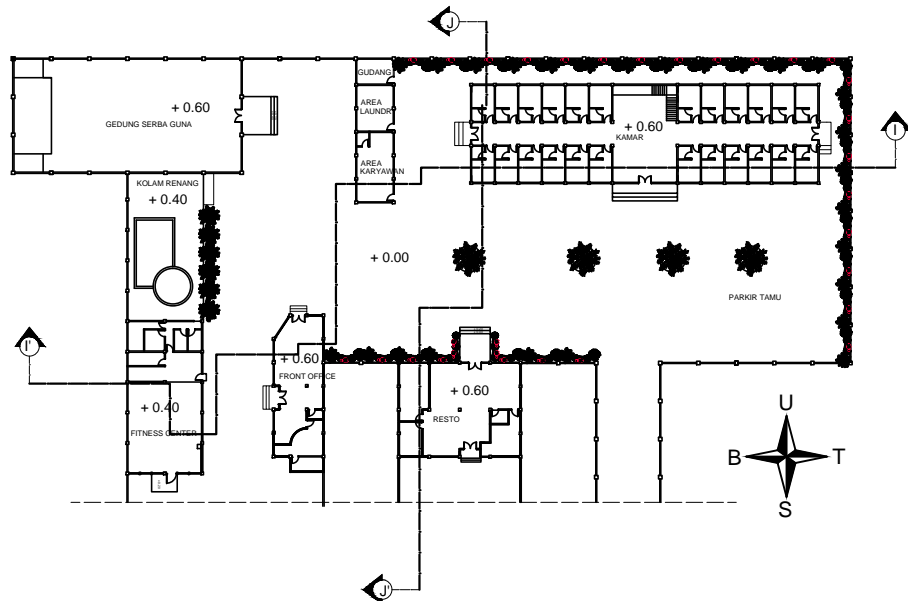
PRODUCED BY AN AUTODESK EDUCATIONAL PRODUCT



I-6 POTONGAN II'  
SKALA 1 : 100



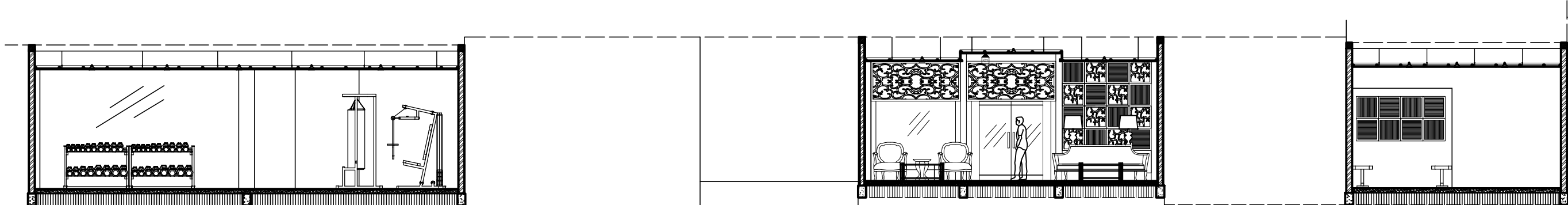
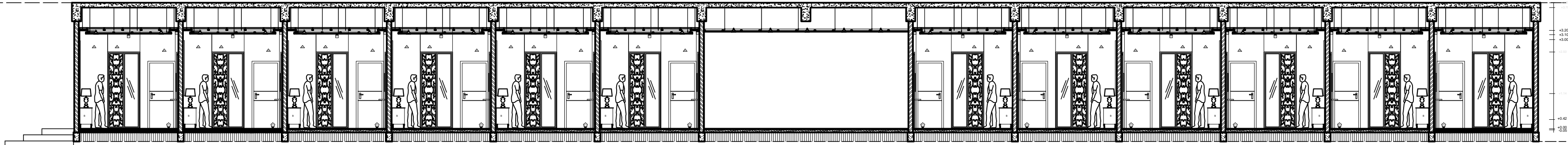
I-6 POTONGAN JJ'  
SKALA 1 : 100



TUGAS AKHIR - RI141501 JURUSAN DESAIN INTERIOR FTSP - ITS	NAMA : REDY DWI NOFIAN G.S		ASISTENSI	NILAI	NO. LBR
	NRP : 3813100026	SATUAN : MM			5
	DOSEN : Ir. BUDIONO, Msn.	SKALA 1 : 200			
DESAIN INTERIOR HOTEL BJ. PERDANA BERKONSEP MODERN DENGAN SENTUHAN BUDAYA PASURUAN		DENAH HOTEL BJ. PERDANA			

PRODUCED BY AN AUTODESK EDUCATIONAL PRODUCT

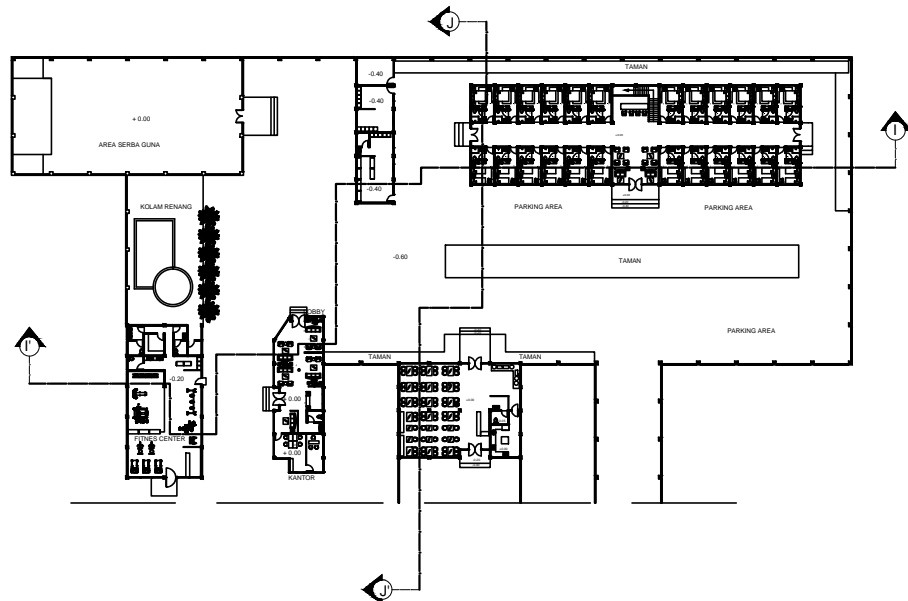
PRODUCED BY AN AUTODESK EDUCATIONAL PRODUCT



I-6 POTONGAN II'  
SKALA 1 : 100

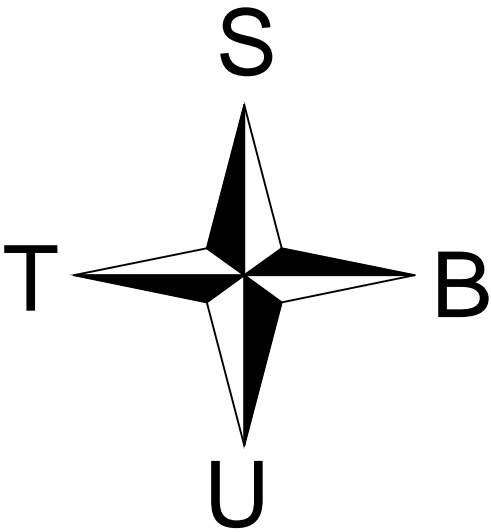
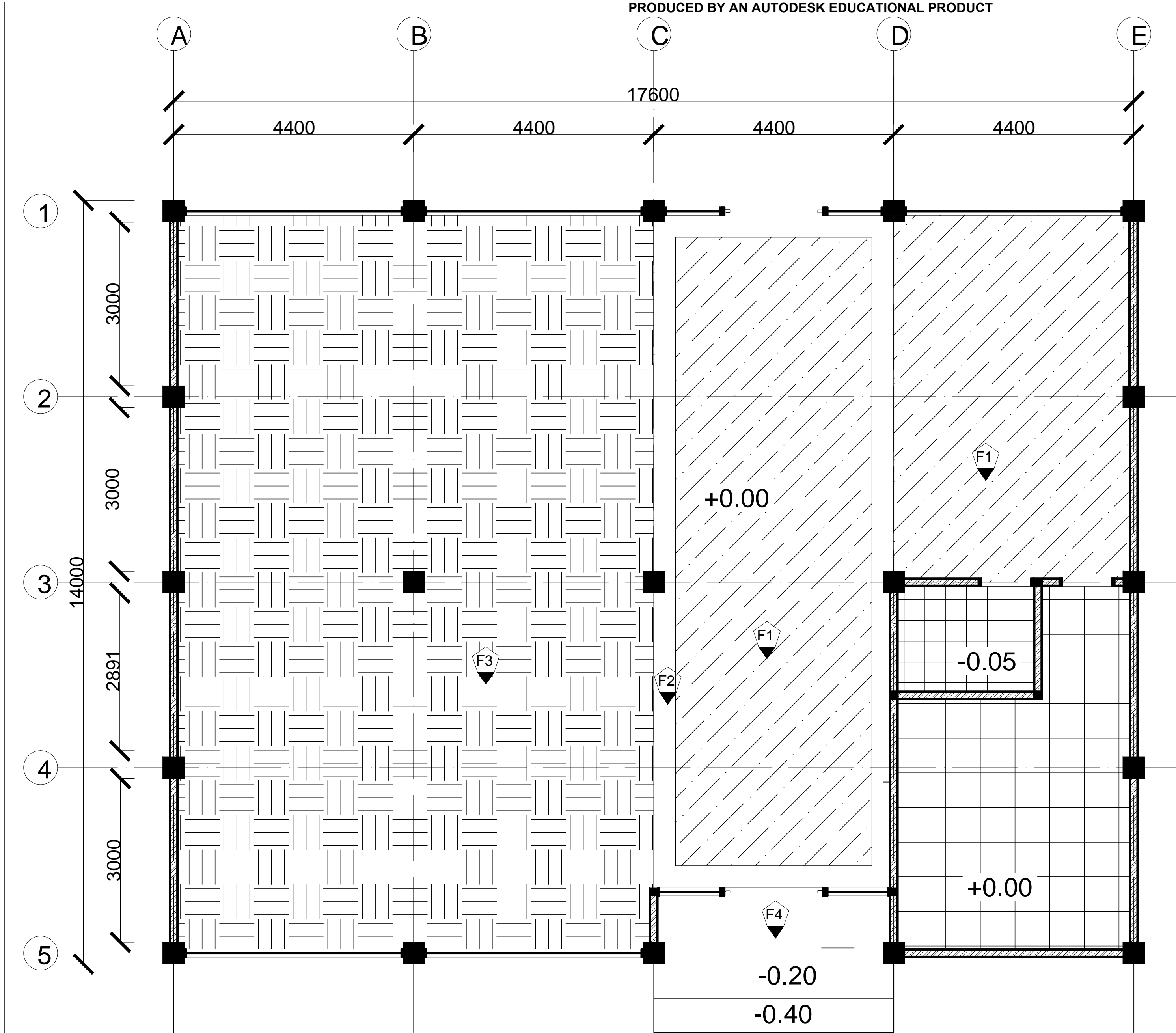


I-6 POTONGAN JJ'  
SKALA 1 : 100



TUGAS AKHIR - RI141501 JURUSAN DESAIN INTERIOR FTSP - ITS	NAMA : REDY DWI NOFIAN G.S		ASISTENSI	NILAI	NO. LBR
	NRP : 3813100026	SATUAN : MM			5
	DOSEN : Ir. BUDIONO, Msn.	SKALA 1 : 200			
DESAIN INTERIOR HOTEL BJ. PERDANA BERKONSEP MODERN DENGAN SENTUHAN BUDAYA PASURUAN		DENAH HOTEL BJ. PERDANA			

PRODUCED BY AN AUTODESK EDUCATIONAL PRODUCT



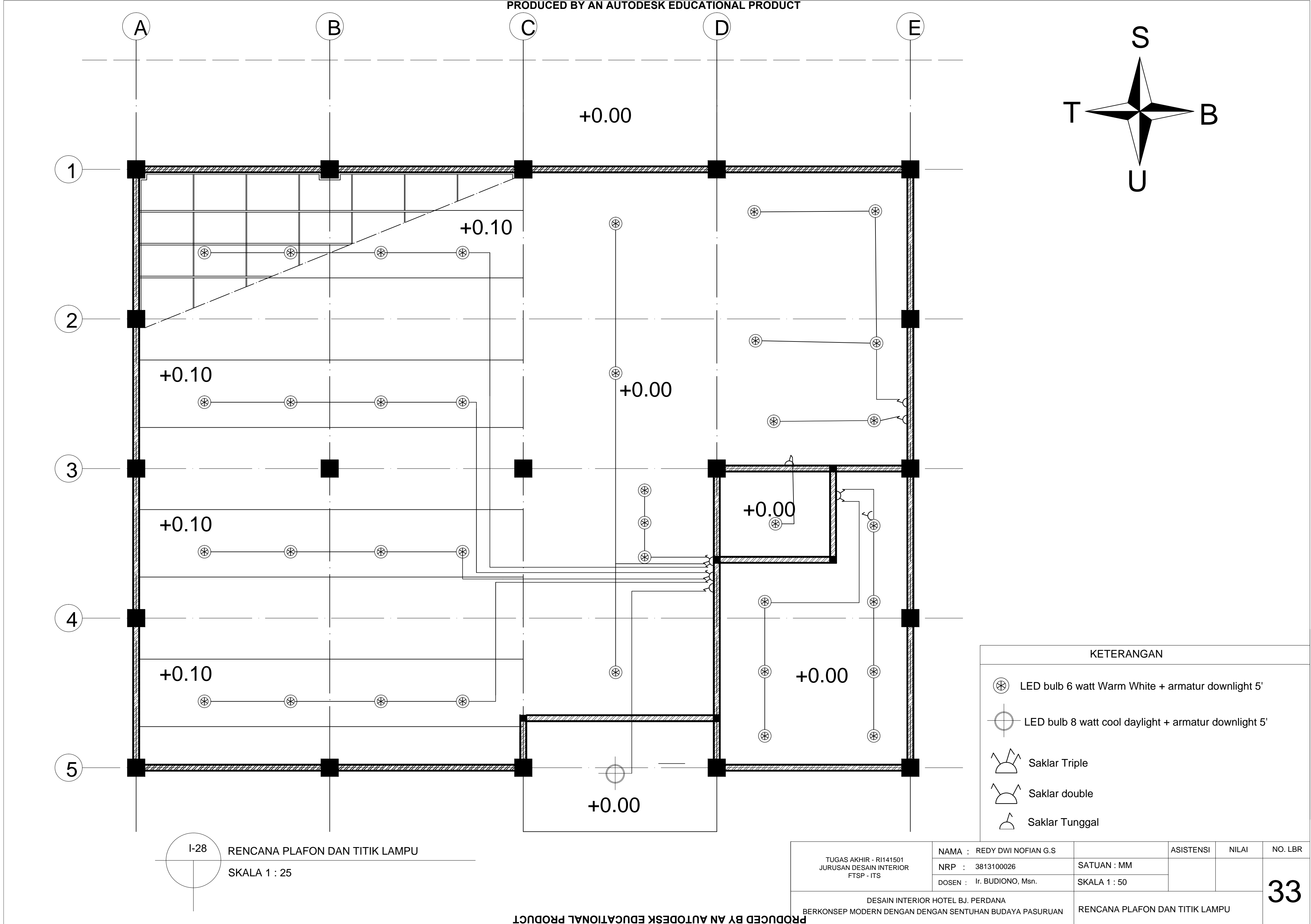
I-27 RENCANA LANTAI RESTO  
I-7 6 SKALA 1 : 50

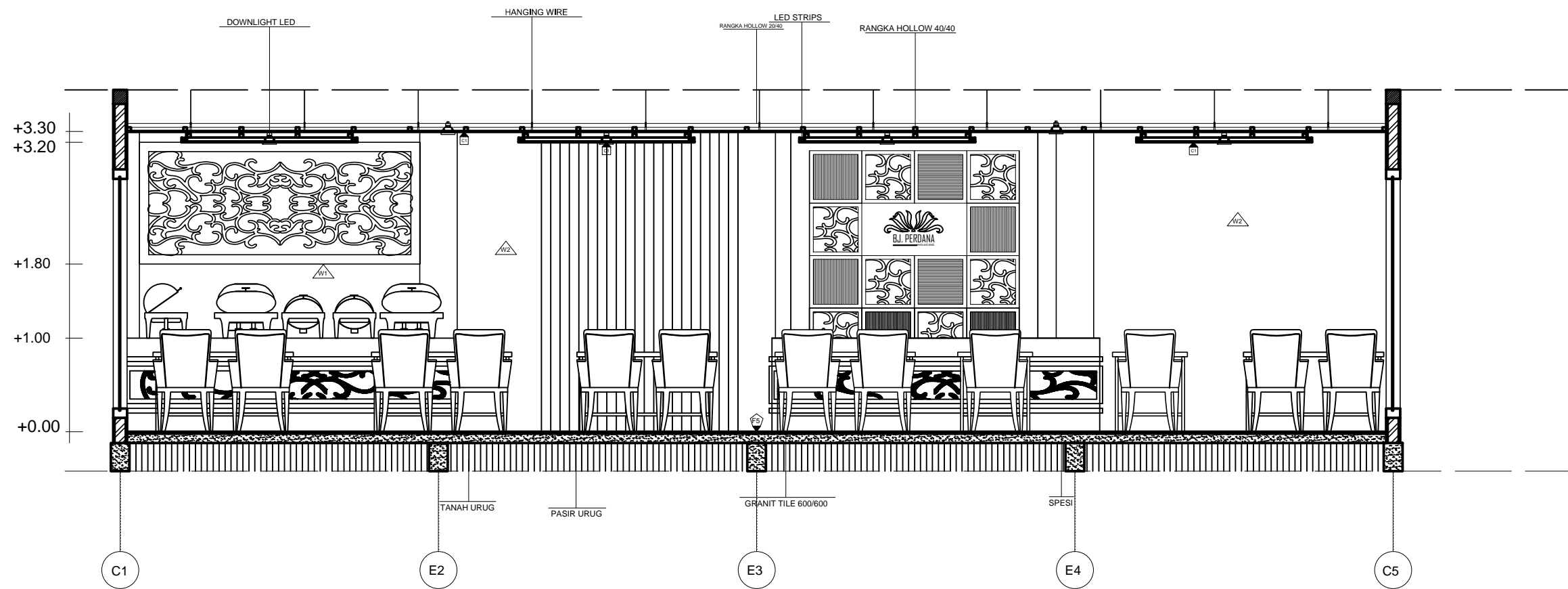
KETERANGAN				
F1	WHITE VOLAKAS ( GRANITE TILE ), UK : 60 X 60			
F2	GRENITE TILE GOLD BLACK UK : 40 X 40			
F3	KARPET TWIST PILE			
F4	TURKEY TRAVETAN, GRANIT TILE UK : 60 X 60			
F5	TUDOR, cream, white KW- A UK : 40 X 40 CM			
F6	TUDOR, cream, white KW- A UK : 60 X 60 CM			

TUGAS AKHIR - RI141501 JURUSAN DESAIN INTERIOR FTSP - ITS	NAMA : REDY DWI NOFIAN G.S		ASISTENSI	NILAI	NO. LBR
	NRP : 3813100026	SATUAN : MM			32
	DOSEN : Ir. BUDIONO, Msn.	SKALA 1 : 50			
DESAIN INTERIOR HOTEL BJ. PERDANA BERKONSEP MODERN DENGAN DENGAN SENTUHAN BUDAYA PASURUAN		RENCANA LANTAI RESTO			

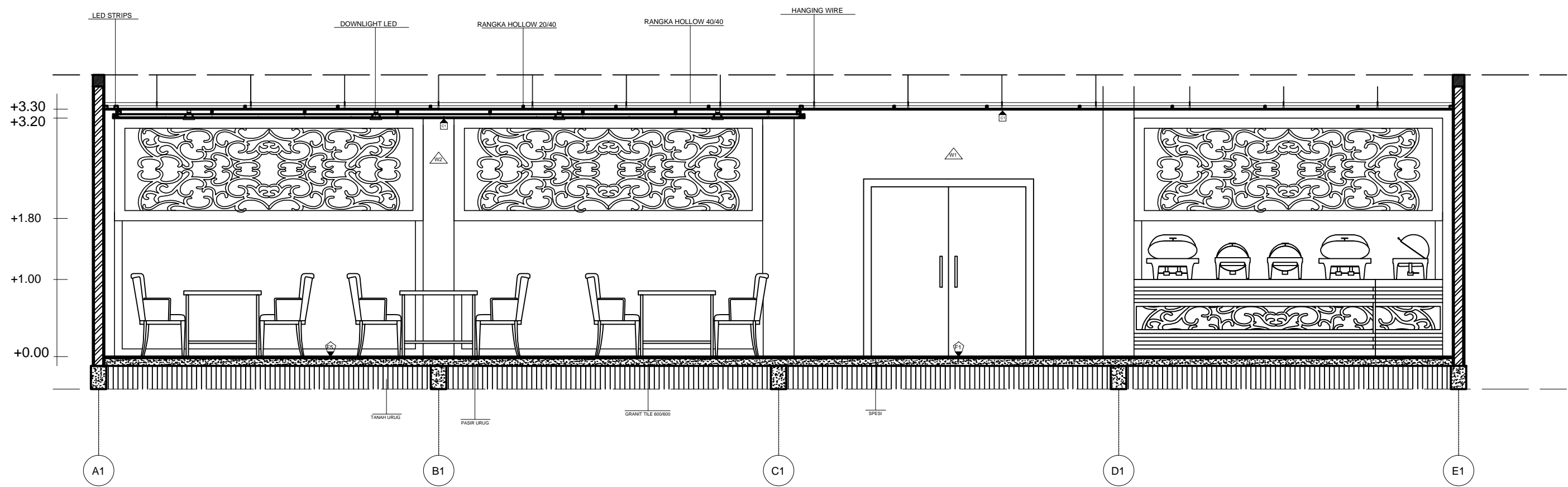




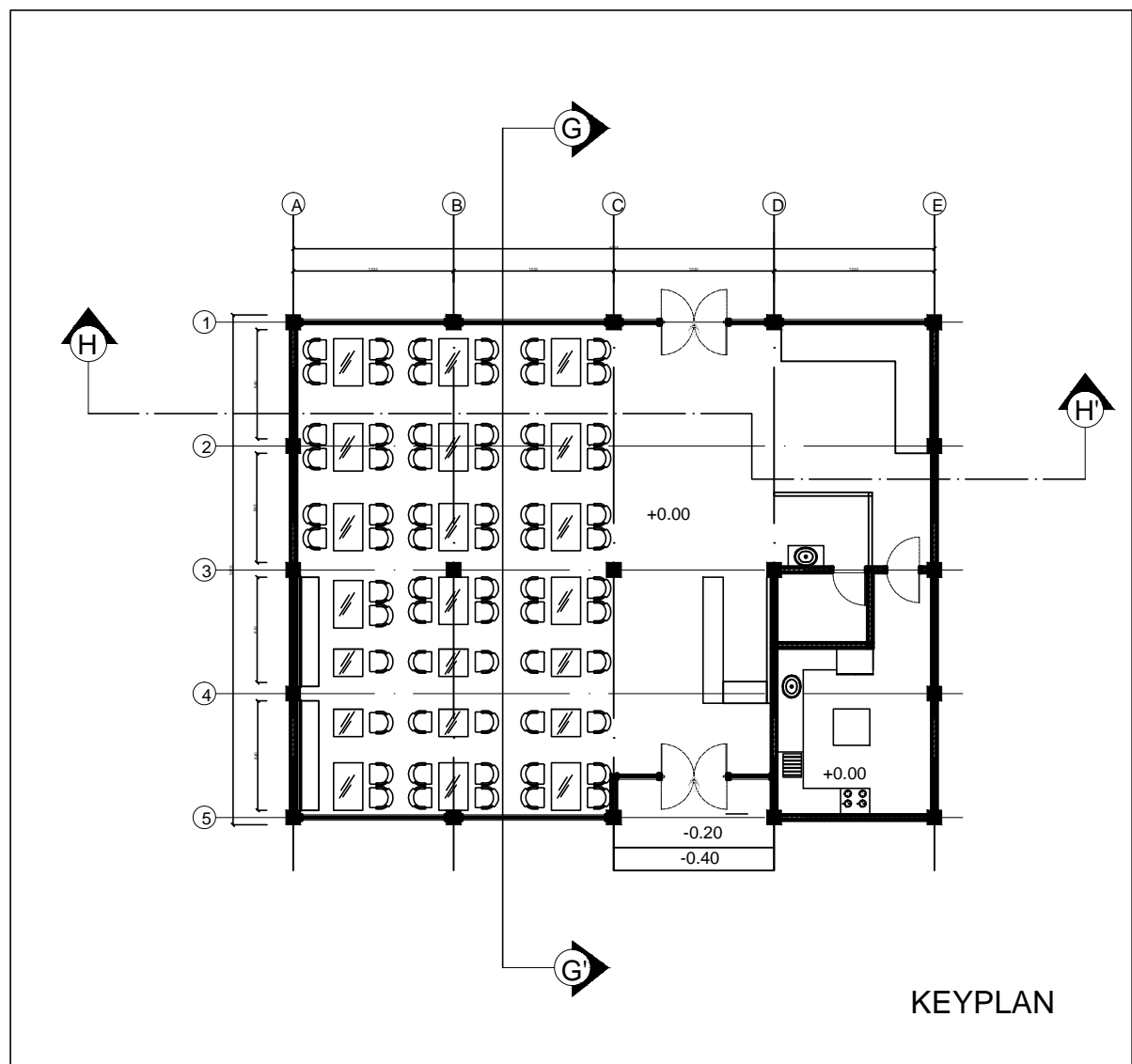




I-25 POTONGAN GG'  
I-24 30 SKALA 1 : 50



I-26 POTONGAN HH'  
I-24 30 SKALA 1 : 50

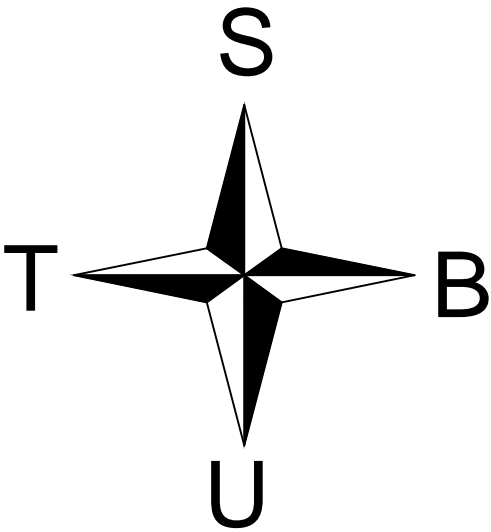
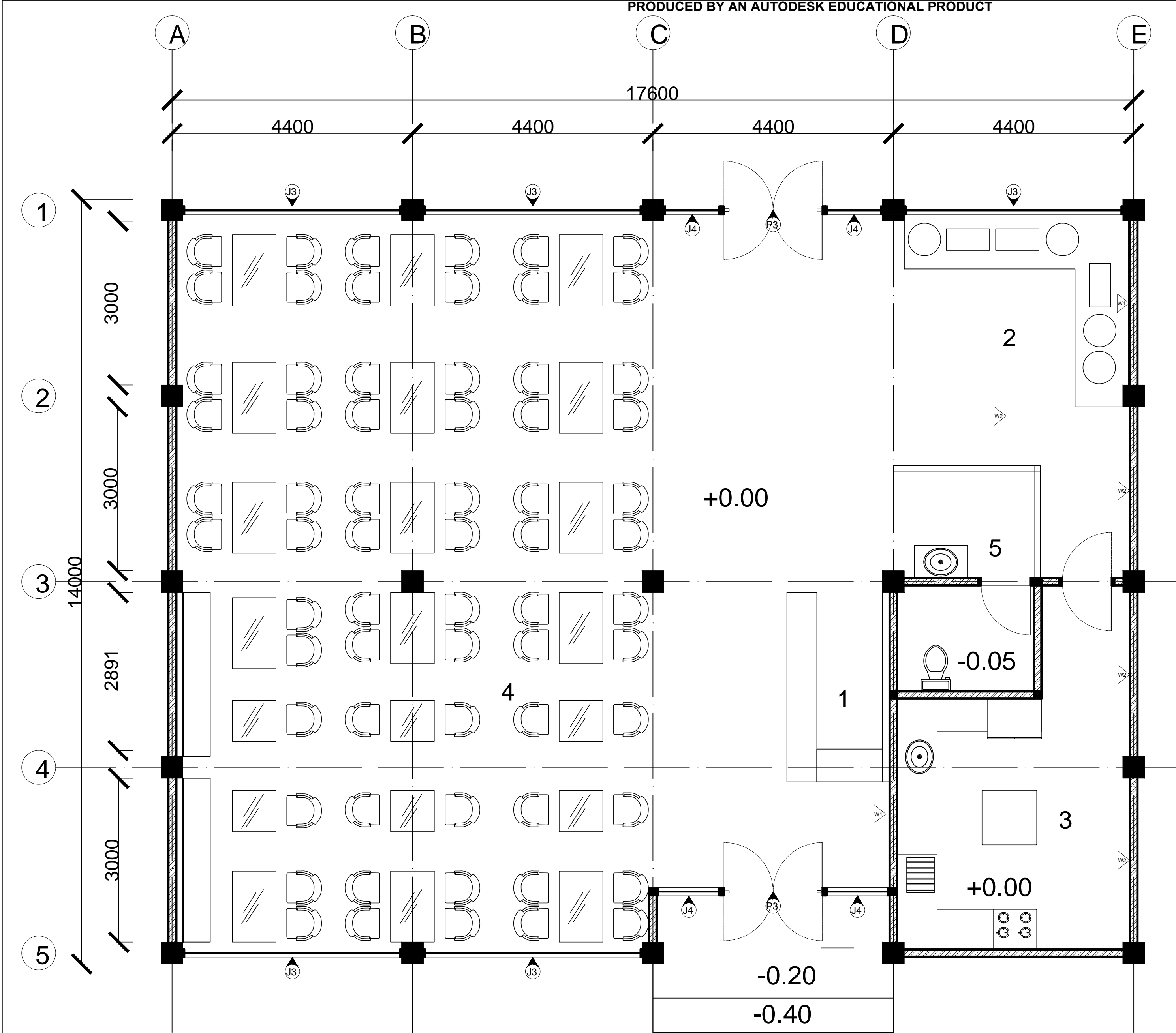


KEYPLAN

NAMA FURNITURE	UKURAN
A. MEJA RESEPSIONIS MULTIPLEKS 1,5 CM FINISHING GRANIT	3500 X 1800 X 1000 MM
B. MEJA BUFFEE MULTIPLEKS 1,5 CM FINISHING GRANIT	3100 X 3500 X 1000 MM
C. MEJA MAKAN MATERIAL TOP TABLE GRANIT	1300 X 800 X 750 MM
D. KURSI MAKAN	544 X 628 MM
E. SOFA PANJANG	544 X 3000 MM

WALL FINISHING	FLOOR FINISHING	CEILLING FINISHING
CREMA TRAVERTINO ( GRANIT TILE ) CAT CLOUD FORMATION ( CAT DINDING )	WHITE VOLAKAS ( GRANITE TILE ), UK : 60 X 60 GRENITE TILE GOLD BLACK UK : 40 X 40 KARPET TWIST PILE	ABSOLUTE WHITE

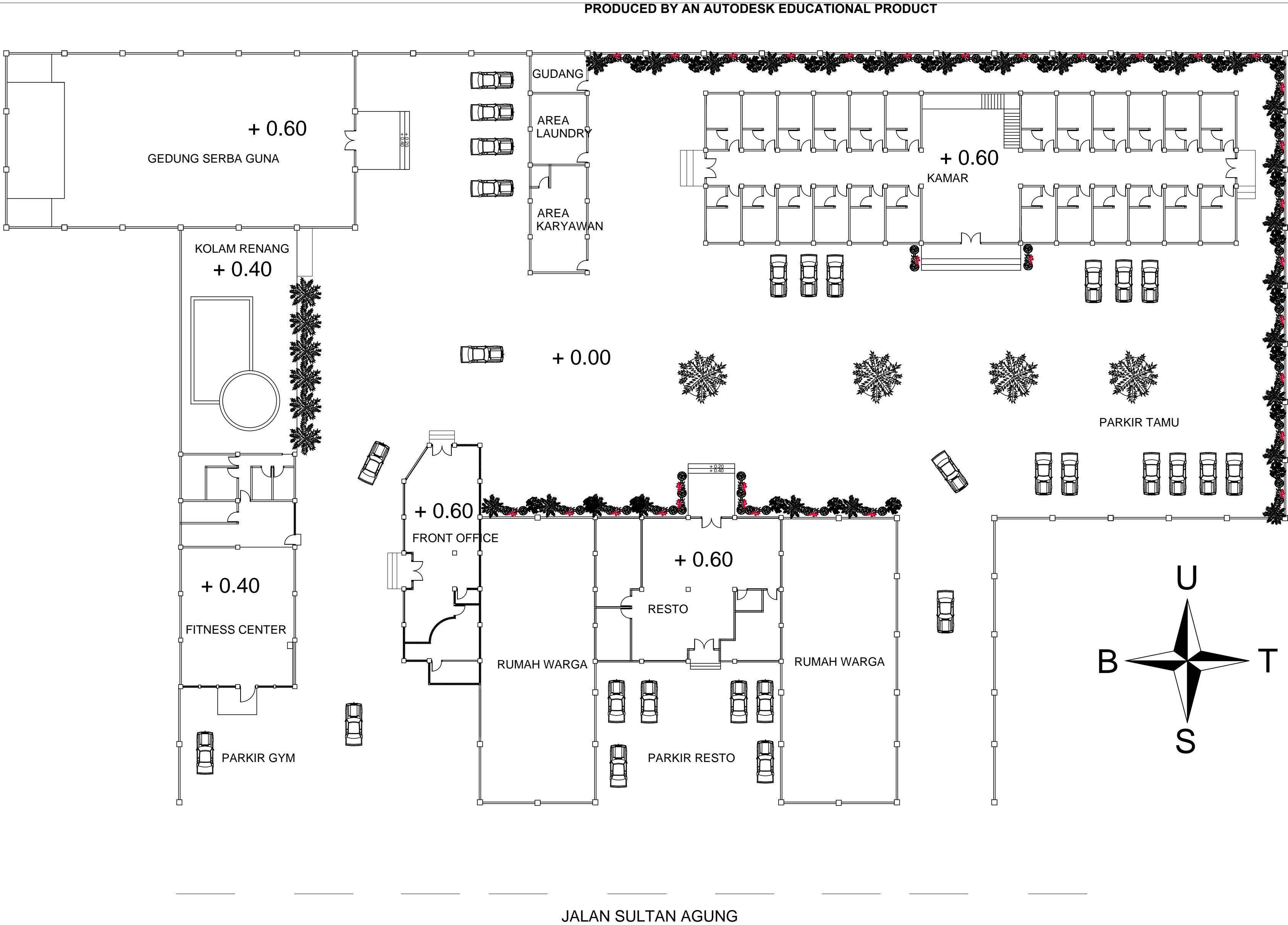
TUGAS AKHIR - RI141501 JURUSAN DESAIN INTERIOR FTSP - ITS	NAMA : REDY DWI NOFIAN G.S	ASISTENSI	NILAI	NO. LBR
	NRP : 3813100026	SATUAN : MM		
	DOSEN : Ir. BUDIONO, Msn.	SKALA 1 : 50		
DESAIN INTERIOR HOTEL BJ. PERDANA BERKONSEP MODERN DENGAN DENGAN SENTUHAN BUDAYA PASURUAN		POTONGAN RESTO HOTEL BJ. PERDANA		



WALL FINISHING	
CREMA TRAVERTINO ( GRANIT TILE )	
CAT CLOUD FORMATION ( CAT DINDING )	
KETERANGAN	
①. AREA RESEPSIONIS	
②. AREA BUFFEE	
③. DAPUR	
④. AREA MAKAN	
⑤. TOILET	
NAMA FURNITURE	UKURAN
A. MEJA RESEPSIONIS MULTIPLEKS 1,5 CM FINISHING GRANIT	3500 X 1800 X 1000 MM
B. MEJA BUFFEE MULTIPLEKS 1,5 CM FINISHING GRANIT	3100 X 3500 X 1000 MM
C. MEJA MAKAN MATERIAL TOP TABLE GRANIT	1300 X 800 X 750 MM
D. KURSI MAKAN	544 X 628 MM
E. SOFA PANJANG	544 X 3000 MM
JENIS PINTU DAN JENDELA	UKURAN
PINTU DOUBLE GLASS	1800 X 2200 MM
JENDELA MATI 2	4000 X 2500 MM
JENDELA MATI 3	1000 X 2500 MM

I-24 LAYUOT RESTO BJ. PERDANA  
I-5 6 SKALA 1 : 50

TUGAS AKHIR - RI141501 JURUSAN DESAIN INTERIOR FTSP - ITS	NAMA : REDY DWI NOFIAN G.S		ASISTENSI	NILAI	NO. LBR
	NRP : 3813100026	SATUAN : MM			30
	DOSEN : Ir. BUDIONO, Msn.	SKALA 1 : 50			
DESAIN INTERIOR HOTEL BJ. PERDANA BERKONSEP MODERN DENGAN DENGAN SENTUHAN BUDAYA PASURUAN	LAYUOT RESTO BJ. PERDANA				



I-1 SITEPLAN  
SKALA 1 : 200

TUGAS AKHIR - RI141501 JURUSAN DESAIN INTERIOR FTSP - ITS	NAMA : REDY DWI NOFIAN G.S		ASISTENSI	NILAI	NO. LBR
	NRP : 3813100026	SATUAN : MM			1
	DOSEN : Ir. BUDIONO, Msn.	SKALA 1 : 200			
DESAIN INTERIOR HOTEL B.J. PERDANA BERKONSEP MODERN DENGAN DENGAN SENTUHAN BUDAYA PASURUAN		SITEPLAN			

#### **Lampiran 4**

#### **Foto Prototype Kursi Lobby**



## **Lampiran 5**

### **Foto Maket**





## BIOGRAFI PENULIS



Redy Dwi Nofian Gane Saputra dilahirkan di Pasuruan, Jawa Timur pada tanggal 17 Nopember 1994. Putra kedua dari 2 bersaudara pasangan Rachmad Yudi Hariyanto dan Sukrismiati ini adalah mahasiswa aktif Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Jurusan Desain Interior periode tahun 2013-2017. Sebelum memasuki dunia perkuliahan, penulis menghabiskan 16 tahun hidup di kota Pasuruan, Jawa Timur. Penulis menempuh pendidikan formal di TK. Al-Kautsar, SD Negeri Pekuncen, SMP Negeri 1 Pasuruan dan SMA Negeri 1 Pasuruan.

Selama berkuliah di Jurusan Desain Interior ITS ini penulis sempat menjadi bagian dari Himpunan Desain Interior ITS (HMDI) dengan jabatan staff ahli dalam periode 2015-2016. Selain itu, penulis terdaftar sebagai anggota muda dari Himpunan Desain Interior Indonesia (HDII). Pada tahun 2016, penulis sempat melakukan kerja praktik pada CV. Akilla Concept, serta kegiatan sosial yang diadakan oleh United Cities and Local Government Asia-Pacific untuk mendesain ulang Ex-Incenerator di Keputih, Surabaya menjadi *public space* bagi semua kalangan.